

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



**RESILIENCE FOR
FUTURE GROWTH
KETANGGUHAN
UNTUK MERAHAI
PERTUMBUHAN
DI MASA DEPAN**




No	Dim	SD	FMS
1	1	2'-0"	pendek
2	2	2'-0"	pendek
3	1	2'-0"	pendek
4	1	2'-0"	pendek
5	1	2'-0"	tidak di post resident
6	1	2'-0"	tidak resident
7	1	2'-0"	tidak resident
8	1	2'-0"	tidak resident
9	1	2'-0"	tidak resident
10	1	2'-0"	tidak resident
11	1	2'-0"	pendek
12	1	2'-0"	pendek

MATERIAL SCHEDULE			
NO	QTY	SD	FMS
A	1	20' x 120'	1 piece
B	4	20' x 120'	4 piece
C	1	20' x 120'	1 piece
D	1	20' x 120'	1 piece

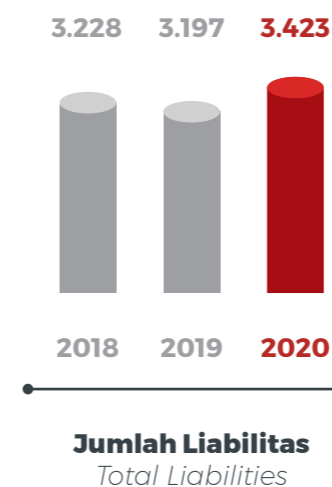
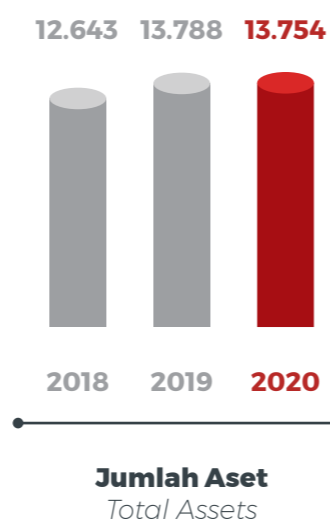
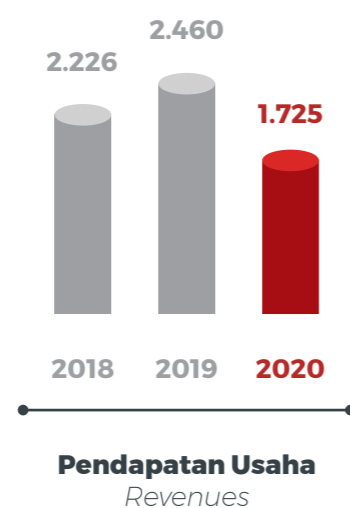
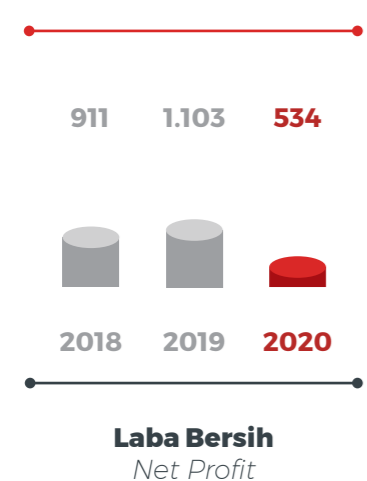




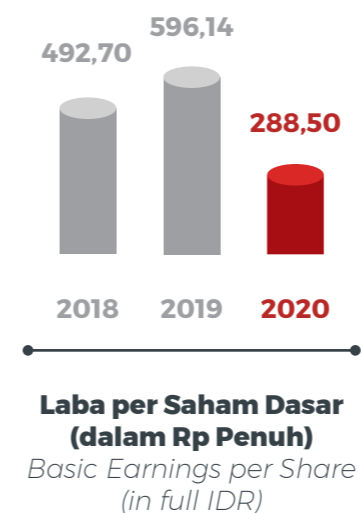
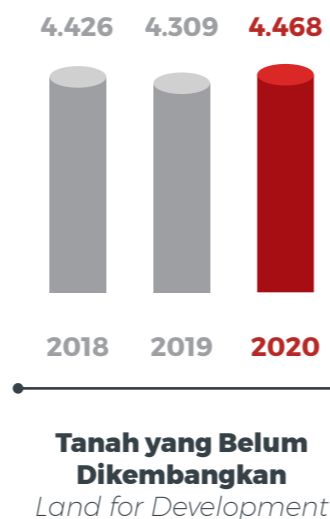
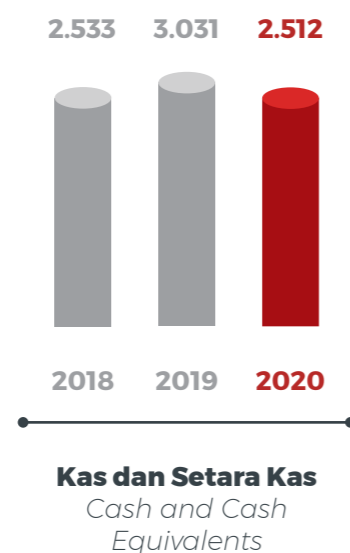
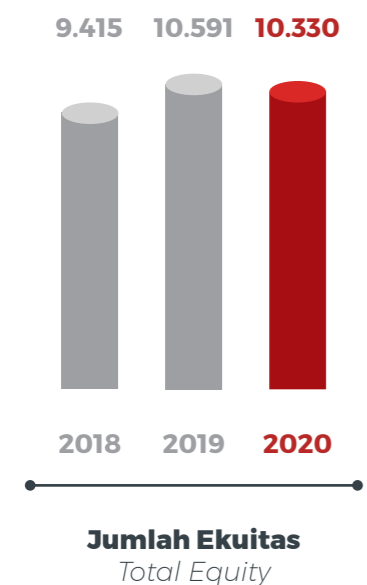
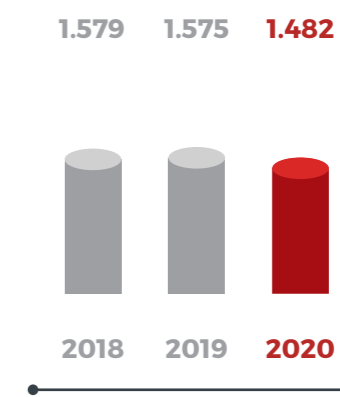
Kinerja Utama Kami di Tahun 2020

Our Key Performance in 2020

Kinerja Keuangan Financial Performance



Kinerja Prapenjualan Marketing Sales Performance



dalam miliar Rupiah,
kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless
otherwise stated

4 Resilience For Future Growth

Ketangguhan untuk Meraih Pertumbuhan di Masa Depan



Artist Impressions Malberry, Taman Banjar Wijaya • Tangerang

Tahun 2020 adalah tahun yang luar biasa dan tak pernah terjadi sebelumnya. Pandemi telah mengubah tatanan dunia yang kita kenal. Cara kita bekerja, bermain dan hidup berubah. Ini berdampak signifikan terhadap bagaimana properti dipandang sebagai tempat berkegiatan.

Sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia kami terus berkarya, merancang dan membangun agar terus tumbuh melintasi batas-batas yang terus bergerak. Tahun ini, kami membuktikan ketangguhan kami dalam menghadapi situasi paling menantang sekalipun. Konsep inovatif untuk menjual produk *fully furnished* dan memiliki desain minimalis berkualitas telah disambut generasi milenial dengan meriah, menghasilkan penjualan tuntas produk-produk yang ditawarkan.

Dengan inovasi dan *product excellence*, kami bersama semua para pemangku kepentingan terus bergerak untuk menyambut pertumbuhan di masa depan.

2020 is an extraordinary year without precedent. Pandemic has changed the world order that we know. The way we work, play and live has changed. This significantly impacts how we look at property as places of activities.

As a leading property company in Indonesia, we keep creating, designing and building to grow beyond the changing boundaries. This year, we have proven our resilience in the most challenging situation. The innovative concept of selling fully furnished products and having a minimalist and quality design has been greeted by the millennial generation with great fanfare, resulting in sold out of the offered products.

With innovation and product excellence, we, together with our stakeholders, keep moving to welcome the future growth.



Kesinambungan Tema Theme Continuity



2019

Menjaga Keberlanjutan untuk Pertumbuhan yang Vibran

Sustainability for Vibrant Growth

Pertumbuhan yang vibran adalah pertumbuhan yang terus menerus melintasi batas-batas yang ada. Tahun 2019 menunjukkan bahwa kami telah berhasil memicu berbagai aspek yang dibutuhkan untuk mendapatkan sebuah pertumbuhan yang vibran. Komitmen kami adalah untuk tetap menjaga keberlanjutan dari masyarakat yang kami layani sehingga ke depannya kita semua akan menikmati pertumbuhan yang vibran.

Vibrant growth is growing continuously to go beyond existing boundaries. The year 2019 showed that we had succeeded in triggering various aspects needed to achieve vibrant growth. Our commitment was to maintain the sustainability of the communities we were serving so that in the future we would all enjoy vibrant growth.



2018

Memacu Pertumbuhan, Menciptakan Nilai

Driving Growth, Creating Value

Kerja keras kami di tahun-tahun yang telah berlalu untuk menawarkan produk-produk berkualitas, *service excellence* dan untuk terus memenuhi permintaan pasar, akhirnya menciptakan benih untuk menunjang keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan dan para pemangku kepentingan yang kami layani.

Our hard work in years passed in offering quality products, excellent service and continuous satisfaction of the market demand ultimately sowed seeds to support the sustainable growth of the Company and the stakeholders we serve.



2017

Inovasi dan Pertumbuhan di Masa Depan

Innovation and Future Growth

Kami selalu berkomitmen untuk memberi nilai lebih bagi pelanggan, *investor*, karyawan dan masyarakat pada umumnya. Dan di era sekarang ini, dibutuhkan pola pikir yang berbeda untuk mampu untuk menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu, inovasi selalu menjadi rahasia kami di dalam penciptaan pertumbuhan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

We are always committed to give more value to our customers, investors, employees and the community at large. In this era, it takes a different mindset to be able to create added value. Therefore, innovation is always our secret in creating growth for our shareholders and stakeholders.



Daftar Isi

Table of Contents

	2	Kinerja Utama Kami di Tahun 2020 <i>Our Key Performance In 2020</i>	60	Penghargaan <i>Award</i>	116	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Investments</i>	135	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company</i>
	4	Ketangguhan untuk Meraih Pertumbuhan di Masa Depan <i>Resilience for Future Growth</i>	61	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	117	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Utilization of Capital Investments</i>	140	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
	5	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	66	Profil Direksi <i>Profile of the Directors</i>	118	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 <i>2020 Comparison of Target and Realization</i>	166	Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>
	6	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	70	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama <i>List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures</i>	118	Prospek Usaha Perusahaan <i>Business Prospects of the Company</i>	178	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
	8	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Liabilities</i>	73	Struktur Kelompok Usaha Perusahaan <i>Company's Business Group Structure</i>	119	Proyeksi 2021 <i>2021 Projections</i>	183	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
	9	Glosarium <i>Glossary</i>	74	Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama <i>List of Address of the Company, the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures</i>	119	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Going Concern Information</i>	194	Unit Manajemen Risiko <i>Risk Management Unit</i>
01	10	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>KEY FINANCIAL INFORMATION</i>	76	Informasi bagi Pemegang Saham <i>Information for the Shareholders</i>	120	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Utilization of Public Offering Proceeds</i>	200	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information on Majority and Controlling Shareholders</i>
	12	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	79	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and/or Professions</i>	120	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Management and/or Employee Stock Option Plan</i>	201	Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>
	14	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	80	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	120	Informasi Material <i>Material Information</i>	202	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblower System</i>
	15	Ikhtisar Dividen <i>Dividend Highlights</i>	82	Analisa Ekonomi dan Industri <i>Economic and Industry Analysis</i>	121	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties</i>	205	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Ethics and Corporate Culture</i>
02	16	LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN <i>REPORT TO STAKEHOLDERS</i>	84	Analisa Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Analysis of Business Segments</i>	121	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	209	Perkara Hukum Penting <i>Important Legal Cases</i>
	18	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	92	Aspek Promosi dan Pemasaran <i>Promotion and Marketing Aspects</i>	122	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date</i>	213	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
	24	Laporan Direksi <i>Report of the Directors</i>	94	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	122	Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Legislations</i>	213	Pernyataan Kepatuhan Pajak <i>Tax Compliance Statement</i>
03	32	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	98	Analisa Keuangan <i>Financial Analysis</i>	123	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan <i>Changes in Accounting and Financial Reporting Policies</i>	06	TANGGUNG JAWAB SOSIAL <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
	34	Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	115	Kolektabilitas Piutang <i>Receivables Collectability</i>	124	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>	214	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 PT Duta Pertiwi Tbk <i>Statement of the Board of Commissioners and Directors about Responsibility of Annual Report Year 2020 PT Duta Pertiwi Tbk</i>
	36	Tentang Perusahaan <i>About the Company</i>	116	Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>	126	Prinsip, Landasan dan Tujuan <i>Principles, Foundation and Objectives</i>	07	224 Referensi Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 <i>Reference of OJK Circular Letter No.30/ SEOJK.04/2016</i>
	38	Jejak Langkah <i>Milestones</i>			129	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance</i>	237	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>
	42	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>						
	43	Produk-produk Perusahaan <i>Company Products</i>						
	53	Strategi Perusahaan <i>Company Strategy</i>						
	55	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>						
	56	Visi, Misi dan Nilai-nilai Kami <i>Our Vision, Mission and Values</i>						
	58	Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>						



Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan "pandangan ke depan" (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan. Pernyataan "pandangan ke depan" ini memiliki risiko yang terbaca dan tidak terbaca, ketidakpastian, perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional atau regional, perubahan harga, perubahan penawaran dan permintaan di pasar, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan "pandangan ke depan" dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut "Perusahaan" untuk mengacu kepada PT Duta Pertiwi Tbk, sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang real estat. Kata "kami" kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada PT Duta Pertiwi Tbk.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan *unofficial translation*. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liabilities

This Annual Report includes "forward-looking" statements, including results from the Company's financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies and Company objectives. These "forward-looking" statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, changes in national or regional economic and political conditions, changes in the prices and supply and demand in the market, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, changes in the assumptions used in making such "forward-looking" statements, and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

This Annual Report contains the word "Company, hereinafter referred to PT Duta Pertiwi Tbk, as the Company that runs business in real estate. The word "we" is at times used in a comparable manner to simply refer to PT Duta Pertiwi Tbk in general.

This Annual Report is made in Indonesian and English, which the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Annual Report may refer to the Indonesian texts.

Glosarium

Glossary

Singkatan <i>Abbreviation</i>	Bahasa Indonesia Indonesian	Bahasa Inggris English
AoA	Anggaran Dasar	Articles of Association
AGMS	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Annual General Meeting of Shareholders
AKB	Adaptasi Kebiasaan Baru	Adaptation to New Habits
BAE	Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita	Share Registrar PT Sinartama Gunita
BI	Bank Indonesia	Central Bank of Indonesia
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Capital Investment Coordinating Board
BPS	Badan Pusat Statistik	Central Bureau of Statistics
BEI	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
BES	Bursa Efek Surabaya	Surabaya Stock Exchange
BOC	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
CBD	Central Business District	Central Business District
CMP	Kerangka Manajemen Krisis	Crisis Management Plan
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
DPS	Daftar Pemegang Saham	List of Shareholders
DUTI	Kode Saham untuk PT Duta Pertiwi Tbk	Stock code for PT Duta Pertiwi Tbk
EGMS	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordinary General Meeting of Shareholders
ERM	Manajemen Risiko Perusahaan	Enterprise Risk Management
FY	Tahun Buku atau Tahun Fiskal	Financial Year or Fiscal Year
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Good Corporate Governance
GDP	Pendapatan Domestik Bruto	Gross Domestic Products
GMS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
IDR	Rupiah	Indonesian Rupiah
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan	Jakarta Composite Index
ITC	International Trade Center	International Trade Center
K3	Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan	Health Safety Environment
Kabupaten	Kabupaten	Regency
KPA	Kredit Pemilikan Apartemen	Apartment Ownership Loan
KPR	Kredit Pemilikan Rumah	Home Ownership Loan
MIQ	Move In Quickly	Move In Quickly
NRC	Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority
Perusahaan Company	PT Duta Pertiwi Tbk	PT Duta Pertiwi Tbk
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority Regulations
PSBB	Pembatasan Sosial Berskala Besar	Large-Scale Social Restrictions
PT	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company
RI	Republik Indonesia	The Republic of Indonesia
Tbk	[Perusahaan] Terbuka	Public [Company]
TOD	Pembangunan Berorientasi Transportasi	Transit Oriented Development
UU	Undang-undang	Regulations
UUCK	Undang-undang Cipta Kerja	Work Creation Act
UUPT	Undang-undang Perseroan Terbatas	Limited Liability Company Act
WBS	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblower System

01 Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Information



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian	Description	2018	2019	2020
ASET	ASSETS			
Aset Lancar	Current Assets			
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	2.533.282	3.030.524	2.511.885
Piutang Usaha	Trade accounts receivables	41.467	55.226	28.397
Investasi jangka pendek	Short-term investments	156.700	208.627	236.982
Persediaan	Inventories	2.435.895	2.816.499	2.946.715
Uang muka	Advances	77.978	105.089	72.066
Aset lancar lainnya	Other current assets	419.939	509.020	277.804
Aset Tidak Lancar	Noncurrent Assets			
Investasi dalam saham	Investment in shares	377.795	382.729	618.409
Tanah yang belum dikembangkan	Land for development	4.426.474	4.308.948	4.468.342
Aset tetap	Property and equipment	317.166	304.736	272.345
Properti investasi	Investment properties	1.843.952	2.053.011	2.294.652
Aset tidak lancar lainnya	Other Noncurrent assets	12.248	13.818	26.028
JUMLAH ASET	TOTAL ASSETS	12.642.896	13.788.227	13.753.625
LIABILITAS	LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities			
Utang usaha	Trade accounts payable	49.497	90.268	172.104
Liabilitas Kontrak	Contract Liabilities	-	-	1.279.392
Uang muka diterima	Advances received	1.063.258	1.306.476	224.089
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	Current portion of long-term liabilities:			
• Utang bank jangka panjang	• Long-term bank loan	-	115.664	-
• Liabilitas sewa pembiayaan	• Lease liabilities	1.467	-	3.661
Liabilitas jangka pendek lainnya	Other current liabilities	457.688	242.636	221.057
Liabilitas Jangka Panjang	Noncurrent Liabilities			
Liabilitas Kontrak	Contract Liabilities	-	-	689.801
Uang muka diterima	Advances received	1.146.560	1.046.642	653.319
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	Long-term liabilities - net of current portion:			
• Utang bank jangka panjang	• Long-term bank loan	369.443	253.779	-
• Liabilitas sewa pembiayaan	• Lease liabilities	-	-	2.436
Liabilitas jangka panjang lainnya	Other noncurrent liabilities	140.064	141.992	177.544
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	3.227.977	3.197.457	3.423.403
JUMLAH EKUITAS	TOTAL EQUITY	9.414.919	10.590.770	10.330.222
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	12.642.896	13.788.227	13.753.625

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	Description	2018	2019	2020
Pendapatan usaha	Revenues	2.225.705	2.459.812	1.724.798
Beban pokok penjualan	Cost of revenues	451.850	588.845	424.923
Laba kotor	Gross profit	1.773.855	1.870.967	1.299.875
Beban usaha	Operating expenses	800.502	820.470	719.158
Laba usaha	Profit from operation	973.353	1.050.497	580.717
Penghasilan (beban) lain-lain	Other income (expenses)	156.129	217.503	71.466
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	Share in Net income of investees	3.701	30.474	(11.356)
Laba sebelum pajak	Income before tax	1.133.183	1.298.474	640.827
Beban pajak kini	Current tax expense	6.526	(8.511)	2.400
Laba tahun berjalan	Net profit for the year	1.126.657	1.289.963	638.427
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Other comprehensive income (loss)	10.818	(6.264)	922
Jumlah penghasilan komprehensif	Total comprehensive income	1.137.475	1.283.699	639.349
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total profit for the year attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owners of the Company	911.492	1.102.854	533.728
• Kepentingan nonpengendali	• Non-controlling interests	215.165	187.109	104.699
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	Total comprehensive income attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owners of the Company	920.832	1.097.732	534.681
• Kepentingan nonpengendali	• Non-controlling interests	216.643	185.967	104.668
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	Basic earnings per share (In full Rupiah)	492,70	596,14	288,50

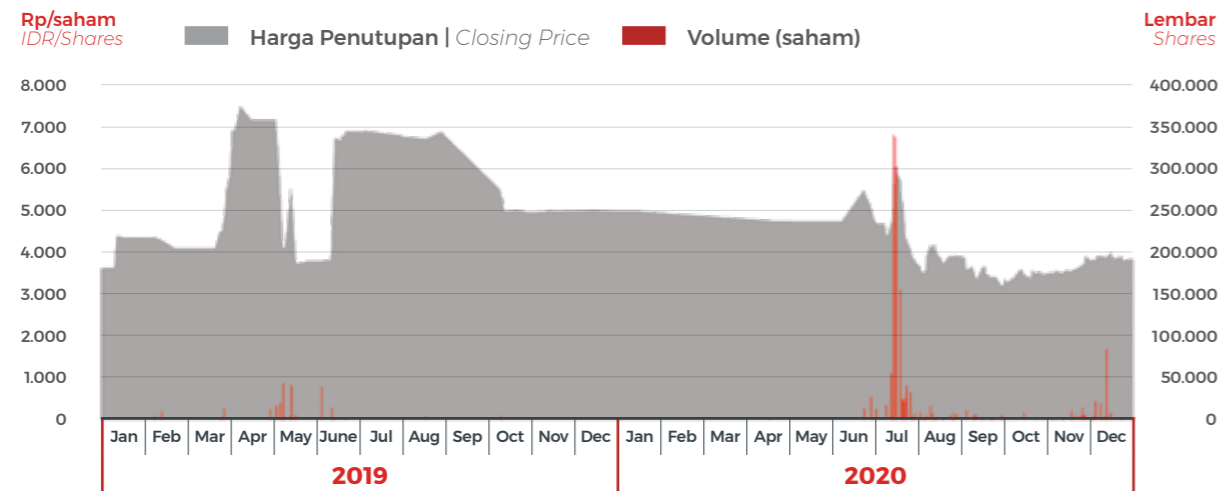
Rasio-Rasio Penting Important Ratios

Uraian	Description	2018	2019	2020
Marjin laba usaha	Operation profit margin	43,7%	42,7%	33,7%
Marjin laba sebelum pajak	Profit before tax margin	50,9%	52,8%	37,2%
Marjin laba bersih	Net margin	41,0%	44,8%	30,9%
Imbal hasil ekuitas	Return on equity	11,9%	12,2%	6,2%
Imbal hasil aset	Return on asset	8,9%	9,4%	4,6%
Rasio utang terhadap aset	Debt to asset ratio	2,9%	2,7%	0%
Rasio utang terhadap ekuitas	Gross debt to equity ratio	3,9%	3,5%	0%
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	Net debt to equity ratio	Net Cash	Net Cash	Net Cash
Rasio Lancar	Current Ratio	3,60	3,83	3,20

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Grafik Perdagangan Saham di BEI Tahun 2019 - 2020 Trading Shares on BEI Year 2019 - 2020



Pergerakan Harga Saham Per Kuartal Periode Tahun 2019 - 2020 Shares Quarterly Performance in 2019 - 2020

Tahun Year	Harga Saham / Lembar Stock Price / Share				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Trading Volume (Share)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Nilai Transaksi (Rp Miliar) Trading Value (IDR Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2019	3.620	8.275	3.450	5.000	1.850.000.000	283.300	303	1,57	9.250
Q1	3.620	4.400	3.620	4.100	1.850.000.000	23.300	24	0,10	7.585
Q2	4.400	8.275	3.450	6.875	1.850.000.000	242.200	226	1,41	12.719
Q3	6.875	6.900	6.675	6.850	1.850.000.000	6.900	14	0,05	12.673
Q4	5.500	6.225	4.900	5.000	1.850.000.000	10.900	39	0,06	9.250
2020	5.000	6.475	3.200	3.800	1.850.000.000	1.840.300	212.452	9,57	7.030
Q1	5.000	5.000	4.990	4.990	1.850.000.000	3.600	8	0,02	9.2312
Q2	4.990	6.225	4.550	5.125	1.850.000.000	44.400	36	0,23	9.481
Q3	4.770	6.475	3.200	3.300	1.850.000.000	1.534.500	211.847	8,32	6.105
Q4	3.350	4.550	3.270	3.800	1.850.000.000	257.800	561	1,00	7.030

Ikhtisar Dividen Dividend Highlights

Tahun Buku Financial Year	Laba Bersih Net Profit	Posisi Saham Outstanding Shares	Dividen Dividend				
			Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen per Saham Dividend per Shares	Rasio pembayaran dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2017	535.308.856.527	1.850.000.000.000					
2018	911.492.519.460	1.850.000.000.000			*)		
2019	1.102.853.913.328	1.850.000.000.000	555.000.000.000	300	50,30%	10 Juli 2020 July	13 Agustus 2020 August

*) Sisa Laba Bersih setelah disisihkan dari dana cadangan, dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja.
The balance of Net Profit after being deducted of the reserve fund, was recorded as retained earnings for working capital purposes.





02 Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Para pemegang saham yang kami hormati,

Tahun 2020 memberikan warna tersendiri bagi kita semua. Peristiwa yang tidak pernah kita duga sebelumnya terjadi dan membawa perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan, yaitu kemunculan virus COVID-19 di awal tahun.

Pandemi COVID-19 memaksa kita untuk berubah dan melakukan penyesuaian. Tidak hanya perubahan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, tetapi juga perubahan yang begitu nyata dalam hal menjalankan Perusahaan.

Kita patut bersyukur karena berhasil melewati periode sulit tersebut dengan kinerja yang positif. Kami berharap semangat, kerja keras dan inovasi yang diterapkan pada tahun 2020 dapat dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya untuk mendukung terciptanya keberlanjutan usaha Perusahaan yang makin tangguh dalam bertumbuh ke depan.

Our respected shareholders,

2020 has a unique color for all of us. An event that we never expected happened and brought us a very big change to life, the emergence of COVID-19 virus at the beginning of the year.

The COVID-19 pandemic had forced us to change and adjust our ways. Not only changes in our daily life, but an actual change in the way we manage the Company.

We should be grateful that we succeeded to go through this difficult period with a positive performance. We hope that the enthusiasm, hard work and innovation that we had in 2020 can be continued in the following years to come to support the creation of a sustainable business of the Company that is increasingly resilient in its future growth.



MUKTAR WIDJAJA

Komisaris Utama

President Commissioner



Kajian Perekonomian Global dan Domestik

Virus COVID-19 yang muncul pertama kali pada awal tahun 2020 di China begitu cepat menyebar ke berbagai negara lain di seluruh dunia. Lembaga kesehatan dunia (World Health Organization) pun merilis status pandemi COVID-19 dan mengakibatkan sejumlah negara melakukan penghentian aktivitas masyarakat (*lockdown*) serta menutup pintu masuk dan keluar ke masing-masing negara tersebut.

China merupakan negara pertama yang mengambil kebijakan tersebut dengan mengkarantina kota Wuhan. Beberapa negara lain pun mengikuti strategi ini seperti Vietnam, India, Selandia Baru, Italia dan beberapa negara lain sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran COVID-19.

Aksi ini mengakibatkan berhentinya aktivitas ekonomi. Arus ekspor dan impor pun tersendat, sedangkan investasi melambat untuk mengurangi risiko yang lebih besar. Masyarakat juga mengatur ulang pengeluaran untuk konsumsi mereka dan lebih memilih menyimpan uang untuk menghadapi situasi yang tidak pasti.

Akibatnya, resesi ekonomi terjadi di hampir seluruh negara dunia. Indonesia sendiri mengalami hal yang sama dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi negatif sejak kuartal kedua tahun 2020. BPS mencatat pertumbuhan ekonomi nasional tahunan hanya -2,07%.

Pandemi COVID-19 turut memberikan tekanan terhadap sektor properti. Operasional mal, tempat perbelanjaan dan perkantoran yang dibatasi dengan kebijakan PSBB telah menggerus pendapatan dari segmen komersial. Sementara itu, permintaan di segmen *residential* juga tertekan walaupun tidak sebesar tekanan yang dialami segmen komersial.

Evaluasi Kinerja Direksi

BOC menilai positif atas kinerja Direksi pada tahun 2020 yang penuh dengan tantangan. Kami melihat penyesuaian strategi yang dilakukan Direksi sudah tepat dengan fokus pada sumber pendapatan yang memiliki prospek positif.

Analysis on Global and Domestic Economic

COVID-19 virus first emerged in early 2020 in China and spread so fast to other countries all over the world. The World Health Organization released a COVID-19 pandemic status causing many countries to cease public activities (*lockdown*) and close the in and out access to those countries.

China is the first country that took the policy by putting the city of Wuhan into quarantine. Some other countries followed suit, such as Vietnam, India, New Zealand, Italy and others as an effort to stop the spread of COVID-19.

The action caused the economic activities to a halt. Export and import flow were stagnated and investments was slowing down to cope with larger risks. People are readjusting their consumption expenses and prefer to save their money to face the uncertain situation.

Consequently, economic recession happened in almost all countries in the world. Indonesia itself has experienced the same thing by recording negative economic growth since the second quarter of 2020. BPS recorded that the full year national economic growth was only -2.07%.

COVID-19 pandemic also put pressure on the property sectors. Operations in malls, shopping centers and offices were restricted with PSBB policies and reduced the revenues from the commercial segment. Meanwhile, demand in the residential segment was also under pressure although not as heavy as the pressure experienced by the commercial segment.

Performance Evaluation of the Directors

The BOC positively assesses the Directors' performance in 2020 which was full of challenges. We see that the strategic adjustment made by the Directors to be adequate with a focus on revenues sources with positive prospects.

Dalam situasi pandemi ini, Direksi telah melaksanakan GCG yang baik dan mempertahankannya secara memuaskan. Melalui rapat gabungan yang dilakukan 3 (tiga) kali, BOC memastikan strategi Direksi dilaksanakan sesuai dengan situasi yang dihadapi dan GCG Perusahaan.

Keberhasilan program pemasaran MIQ dalam mendorong pencapaian target prapenjualan tahun 2020 patut diberikan apresiasi. Demikian juga inovasi produk yang dicetuskan sehingga banyak produk yang diluncurkan langsung laku dalam waktu singkat. Strategi ini sukses memacu prapenjualan yang realisasinya mencapai Rp1,48 triliun atau 98,80% dari target yang ditetapkan sepanjang tahun.

Selain itu, upaya-upaya yang dilakukan Direksi juga berbuah manis dengan terjaganya kondisi fundamental Perusahaan. Posisi Kas dan setara kas yang mencapai Rp2,51 triliun dan terjaganya net gearing ratio mengindikasikan Perusahaan berada dalam posisi yang kuat untuk melanjutkan ekspansi pada tahun 2021.

Kami juga sangat bangga dengan inovasi yang dilakukan dalam menghadirkan produk rumah tapak. Konsep yang diusung dalam merancang produk rumah tapak sangat relevan dengan kondisi terkini dan target pasar baru yang diincar Perusahaan yakni generasi muda.

Salah satu contohnya adalah Garden Hous di Grand Wisata, Bekasi, yang memadukan 3 fungsi dalam 1 hunian dan direfleksikan dalam namanya, yaitu *home* (hunian), *office* (ruang kerja) dan *urban shop* (toko). Produk ini sangat diminati karena konsepnya yang inovatif dan sesuai dengan AKB.

Selain itu, Klaster Paddington di Kawasan Wisata Bukit Mas Surabaya juga mendapatkan sambutan sangat positif. Pada hari pertama peluncurannya, klaster ini sudah terjual 75% karena mengusung konsep unik "Urban Living, Compact Living, Balance Living" yang memadukan desain kompak dan *smart home system* dengan teknologi yang canggih.

In the pandemic situation, the Directors have implemented GCG and maintained it satisfactorily. Through joint meetings that were held 3 (three) times, BOC safeguards that the Directors' strategy is implemented in accordance with the situation at hand and the Company's GCG.

Success in the MIQ marketing program in driving the marketing sales target achievement in 2020 should be appreciated. The same is to be said for the product innovation that generated so many product launchings that are fully sold for a short period of time. The successful strategy powered the marketing sales with an actual achievement of IDR1.48 trillion or 98.80% of the set target for the whole year.

Furthermore, the Directors' efforts also bore fruit in terms of the Company's maintained fundamental conditions. Cash and Cash Equivalentss was at IDR2,51 trillion with a guarded net gearing ratio indicating that the Company is in a strong position to continue its expansion in 2021.

We are also very proud of the innovation that allows us to present landed residential products. Concept taken in the design of the landed residential products is very relevant to the updated condition and the Company's new market target, namely the young generation.

One of the examples is the Garden Hous at Grand Wisata, Bekasi, which combines 3 functions in 1 place and is reflected in its name, namely home, office and urban shop (shop). This product is in great demand because of its innovative concept and in accordance with the AKB.

Beside, the Paddington cluster in Wisata Bukit Mas Surabaya was warmly welcomed. The first day of its launching, the cluster was 75% sold. It has a unique concept of "Urban Living, Compact Living, Balance Living" that integrates compact design with a smart home system equipped with state-of-the-art technology.

Kajian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penerapan GCG sudah dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Implementasi GCG ini dijalankan sesuai dengan ketentuan dan undang - undang yang berlaku.

Kami berkomitmen untuk selalu mengedepankan praktik GCG dalam setiap pengambilan keputusan dan perumusan strategi Perusahaan. Dalam menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan GCG di Perusahaan, BOC dibantu oleh Komite Audit.

Tidak lupa, kami juga selalu mengingatkan setiap karyawan Perusahaan agar disiplin dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan menerapkan GCG, kami yakin kinerja Perusahaan akan tumbuh berkelanjutan di masa yang akan datang.

Untuk menerapkan GCG yang baik, peran Komite Audit sangat penting untuk mendukung fungsi pengawasan yang dilakukan oleh BOC. Selain itu, kami juga dibantu oleh NRC yang memberikan masukan terhadap penilaian kinerja Direksi dan BOC.

Kami menilai kinerja kedua unit tersebut pada tahun 2020 sudah baik. Kedua unit ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga Perusahaan sukses menjalankan rencana bisnisnya dengan penerapan GCG yang ketat untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan pada Tahun 2021

Kami menyambut baik optimisme yang diperlihatkan Direksi dalam menghadapi tantangan pada tahun 2021. Kami memahami bahwa pandemi COVID-19 belum berakhir, tetapi BOC juga melihat akan ada perbaikan kondisi perekonomian pada tahun 2021.

Kehadiran vaksin setidaknya memberikan harapan baru bahwa perekonomian nasional dan global akan mulai pulih secara perlahan-lahan. Namun, efektivitas program vaksinasi dalam menghentikan penyebaran virus COVID-19 harus menjadi perhatian bersama.

Oleh karena itu, kami menghimbau agar Direksi tetap mengedepankan manajemen risiko dan kehati-hatian dalam menjalankan strategi bisnis. Selain itu, evaluasi strategi secara berkala juga diperlukan untuk meminimalisir dampak negatif dari perubahan-perubahan kondisi ekonomi yang mungkin terjadi.

Views on the Implementation of Corporate Governance

GCG is implemented by the Company in its daily operations. The GCG implementation is in accordance with the applicable provisions and laws.

We are committed to prioritize the GCG practices in every Company's decision making and strategy formulation. In supervision of the GCG implementation in the Company, BOC is assisted by the Audit Committee.

Not to forget, we also always remind our employees to be disciplined in complying with all applicable regulations. By putting GCG into practice, we believe that the performance of the Company will sustain its future growth.

To implement the GCG, the roles of the Audit Committee are essential in supporting the supervision functions of the BOC. In addition, we are also assisted by the NRC which provide inputs in the performance assessment of the Directors and the BOC.

We see that both units' performance in 2020 is excellent. Both units have performed their duties and responsibilities accordingly to make sure that the Company executed its business plan in strict GCG implementation to generate sustainable growth.

Company's Business Prospects and Strategy in 2021

We warmly welcome the optimism shown by the Directors in facing the challenges of 2021. We understand that the COVID-19 pandemic has not ended, but the BOC also see that there will be recovery in the economic condition in 2021.

The presence of vaccines at the very least will give new hope that the national and global economies will recover slowly. However, the effectiveness of the vaccination program in stopping the COVID-19 virus spread should be a mutual concern.

Therefore, we urge the Directors to prioritize risk management and prudence in their business strategy execution. In addition, periodic strategy evaluation is also needed to minimize the negative impact of possible changes in the economic condition.

Kami melihat banyak peluang yang dapat ditangkap pada tahun 2021 untuk memacu kinerja Perusahaan. Pertama, kehadiran UUCK diharapkan akan memberikan angin segar bagi investasi di Tanah Air.

Perusahaan harus dapat menangkap peluang ini dengan menggandeng mitra strategis untuk mengembangkan produk-produk baru yang inovatif.

Kedua, kami juga melihat ada kesempatan untuk mengembangkan kawasan-kawasan baru yang dekat dengan lokasi pembangunan infrastruktur. Apalagi, Pemerintah bertekad untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur di tanah air dengan membentuk *Sovereign Wealth Fund*. Hal ini tentunya akan menghadirkan efek berantai bagi perekonomian di sekitarnya.

Terakhir, upaya untuk menarik minat kaum muda terhadap konsep rumah tapak *"product compact"* dan pintar (*smart home*) harus dilanjutkan. Peluang ini harus dimanfaatkan karena populasi masyarakat Indonesia saat ini didominasi oleh kaum muda yang melek digital. Oleh karena itu, inovasi di bidang pemasaran dan penjualan digital menjadi kunci kesuksesan strategi ini.

Secara umum, kami meyakini perekonomian Indonesia akan membaik pada tahun 2021. Didukung oleh kondisi fundamental yang kuat, BOC percaya strategi yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 akan berbuah manis dengan hasil kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Mengacu pada hasil AGMS Perusahaan yang telah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 10 Juli 2020, diputuskan untuk mengangkat kembali anggota BOC untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya AGMS untuk tahun buku 2024 tanpa mengurangi hak GMS untuk memberhentikan salah satu atau semua anggota sebelum masa jabatannya berakhir, dengan susunan mengacu pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Dewan Komisaris halaman 150 Laporan Tahunan ini.

We see many opportunities arising that can be captured in 2021 to drive the Company's performance. First, the emerging UUCK hopefully will provide fresh air for investment in the country.

The Company needs to seize the opportunity by inviting strategic partners to develop new and innovative products.

Second, we see opportunities in developing new areas that are strategically close to the infrastructure development locations. Moreover, the Government is committed to continue the infrastructure development in the country by establishing the Sovereign Wealth Fund. It will eventually create a chain reaction to the surrounding economy.

Finally, the effort to attract the younger generation to landed residential with "compact product" and "smart home" concepts should be continued. This opportunity must be taken advantage of because the Indonesian population is dominated by young digital literate people. Therefore, innovation in digital marketing and sales are key to the success of this strategy.

In general, we believe that the Indonesian economy would be better in 2021. Supported by strong fundamental conditions, the BOC believes that the strategy effected in 2021 would be fruitful with better performance results as compared to 2020.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

Referring to the results of the Company's AGMS which was held on Friday, July 10th, 2020, it was decided to re-appoint members of the BOC for the term of office until the closing of the AGMS for the fiscal year 2024 without prejudice to the right of the GMS to dismiss one or all members before their term of office ends, with the composition refers to Chapter Corporate Governance Sub BOC page 150 in this Annual Report.

Apresiasi dan Penutup

Melihat pencapaian kinerja pada tahun 2020, kami memberikan apresiasi kepada Direksi atas kerja keras dan kejelian dalam memilih strategi yang tepat untuk menghadapi resesi ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Hasil positif ini juga tidak lepas dari kegigihan para karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas semangat positif ini yang diharapkan berlanjut pada tahun 2021.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan atas strategi dan kebijakan yang diambil Perusahaan sehingga dapat melewati periode yang penuh tantangan.

Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh konsumen karena telah memilih produk-produk Perusahaan yang unik dan inovatif. Perusahaan akan terus berupaya memberikan produk dan layanan terbaik sehingga semakin mengokohkan namanya sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Tanah Air.

Appreciation and Closing Statement

Looking at the performance achievement in 2020, we would like to give our appreciation to the Directors for their hard work and foresight in selecting the appropriate strategy in facing the economic recession due to the COVID-19 pandemic.

This positive result is also inseparable from the persistence of the employees at work. Therefore, we would like to express our gratitude to all employees for this positive spirit that hopefully would continue into 2021.

We also would like to express our gratitude to all shareholders and stakeholders for the trust given to the strategies and policies adopted by the Company to enable us to traverse this challenging period.

Finally, we would also like to thank all consumers for choosing the Company's unique and innovative products. The Company will continue to work hard in delivering the best products and will strengthen its name as one of the leading property developers in the country.

Atas Nama Dewan Komisaris,

On Behalf of the Board of the Commissioners,



MUKTAR WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Directors



TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director

Yang kami hormati seluruh pemegang saham,

Pertama sekali, kami ingin menyampaikan terima kasih atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan pada tahun 2020 yang sangat menantang.

Tahun 2020 dibuka dengan optimisme bahwa kinerja Perusahaan akan semakin membaik. Namun, keadaan berubah drastis ketika China mendeteksi kehadiran virus COVID-19.

Virus ini begitu cepat menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan kepanikan masyarakat, termasuk di Indonesia. Virus COVID-19 terdeteksi pertama kali di Tanah Air pada awal Maret 2020 dan pemerintah pun memutuskan untuk melakukan PSBB. Hasilnya, perekonomian pun terganggu, termasuk aktivitas bisnis.

Our respected shareholders,

First of all, we would like to express our gratitude for all the support and trusts given to the Directors in running the Company's business in the challenging 2020.

2020 was welcomed with optimism that the Company's performance would improve. However, things changed drastically when China detected the existence of the COVID-19 virus.

The virus spread so quickly throughout the world and caused public panic, including in Indonesia. Virus COVID-19 was first detected in the country in early March 2020. The government then enacted a PSBB. Consequently, the economy, including business activities, was disrupted.

Situasi ini berlangsung hingga akhir tahun 2020 dan Perusahaan pun melakukan penyesuaian strategi bisnis untuk dapat bertahan di tengah pandemi COVID-19. Selanjutnya kami akan menyampaikan tantangan yang dihadapi pada tahun 2020, sejumlah strategi yang telah diambil Perusahaan, serta hasil kinerja sepanjang tahun.

Perekonomian Dunia dan Domestik Tahun 2020

Seperti yang telah kami sampaikan sebelumnya, COVID-19 menjadi perhatian utama seluruh masyarakat dunia pada tahun 2020. Pandemi ini telah mengakibatkan keterpurukan ekonomi di seluruh negara.

Pasalnya, banyak negara yang melarang masyarakat untuk keluar rumah serta menutup perbatasan dan membatasi keluar masuknya orang ke negara mereka. Kebijakan ini dikenal dengan sebutan *lockdown*.

Alhasil, resesi ekonomi global tidak dapat dihindari. China, sebagai negara yang pertama kali mendeteksi virus COVID-19 dan melakukan *lockdown*, mengalami pertumbuhan ekonomi negatif pada Kuartal - I 2020 yaitu sebesar -6.8%.

Negara-negara lain yang mengambil kebijakan serupa juga mengalami hal yang sama. Sebagai contoh, Amerika Serikat mencatatkan pertumbuhan ekonomi -4.8% pada Kuartal - I 2020. Sementara itu, ekonomi negara tetangga Singapura mencapai -41% pada Kuartal - II 2020.

Indonesia sendiri juga mengalami tekanan perekonomian yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi negatif sejak Kuartal - II 2020 dan tercatat -2.07% secara tahunan, mengacu pada data BPS. Resesi ekonomi tidak dapat dihindari karena sebagian besar aktivitas ekonomi lumpuh akibat pandemi COVID-19.

Resesi ekonomi mengakibatkan optimisme investor di pasar modal turun drastis. IHSG sempat anjlok ke level di bawah 4.500 dan harga saham banyak perusahaan juga terpukul ke level terendah dalam 5 tahun terakhir.

It lasted until the end of 2020 and the Company did adjustments to its business strategy to cope with the COVID-19 pandemic. Next, we will convey challenges faced in 2020, strategic initiatives taken by the Company and full-year performance results.

National and Global Economic in 2020

As previously explained, COVID-19 was the main attention in the eyes of the world in 2020. The pandemic has resulted in economic adversity in all countries.

The reason was that many countries have prohibited their people to go out of their houses, closed their borders and limited the flow of people from and to their countries. The policy was called *lockdown*.

The result, global economic recession was unavoidable. China, the first country that detected the COVID-19 virus and enacted *lockdown*, experienced negative economic growth in the first quarter of 2020, amounting to -6.8%.

Other countries took similar policies and had the same experience. The United States of America for example, recorded economic growth of -4.8% in the first quarter of 2020. In the meantime, the neighboring country, Singapore, reached -41% in the second quarter of 2020.

Indonesia also experienced economic pressure that caused a negative economic growth since the second quarter of 2020, with full year growth amounting to -2.07%, according to BPS data. Economic recession was inescapable because most economic activities were paralyzed due to COVID-19 pandemic.

Economic recession caused drastic decline in investors optimism in the capital market. IHSG dropped to below 4,500, followed by drops of the companies' stock prices to the lowest level in the last 5 years.

Namun, pada pengujung tahun 2020, IHSC kembali naik dan kembali ke level 6.000 yang didorong oleh kembalinya optimisme investor terhadap prospek positif ekonomi Indonesia serta kinerja perusahaan-perusahaan terbuka yang bakal membaik pada tahun 2021.

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) yang dilakukan BI mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha membaik pada Kuartal - IV 2020, walaupun masih berada dalam fase kontraksi. Data nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) pada Kuartal - IV 2020 tercatat sebesar -3,90% atau membaik dari kuartal sebelumnya sebesar -5,97%.

Menurut laporan BI tersebut, perbaikan kegiatan usaha didorong oleh kinerja sejumlah sektor yang tumbuh positif, yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi, keuangan, real estat dan jasa Perusahaan, listrik, gas dan air bersih, serta jasa-jasa. Selain itu, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor industri pengolahan dan sektor konstruksi terindikasi membaik.

Sejumlah indikator ini memberikan keyakinan kami bahwa perekonomian Indonesia akan mulai pulih pada tahun 2021. Oleh karena itu, Direksi melakukan penguatan kondisi fundamental Perusahaan melalui efisiensi, inovasi produk, serta memacu aktivitas pemasaran digital untuk menjangkau lebih banyak konsumen baru.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi Perusahaan pada Tahun 2020

Seperti kita ketahui bersama, industri properti berkorelasi langsung dengan aktivitas perekonomian nasional. Ketika perputaran roda ekonomi melambat, maka imbasnya akan dirasakan juga oleh industri properti.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap penjualan properti, baik itu di segmen *residential* maupun komersial. Di segmen *residential*, penjualan terganggu karena masyarakat memilih untuk menunda pembelian properti dan menyiapkan dana darurat untuk kebutuhan menghadapi pandemi.

But at the end of 2020, IHSC was back up and back to the level of 6,000 driven by the return of investors optimism to the positive outlook in Indonesian economy and the performance of public listed companies that would improve in 2021.

Survey of Business Activities (SKDU) results according to BI indicated that business activities are recovering in the fourth quarter of 2020, although it was still a contractionary phase. Weighted Net Balance data in the fourth quarter of 2020 was recorded at 3.90%, improving from the previous quarter of -5.97%.

According to the BI report, improvement in business activities are driven by the performance of several sectors that have positive growth, namely transportation and communication, finance, real estate and corporate services, electricity, gas and clean water and services. In addition, the trade, hotel and restaurant sector, manufacturing and construction sectors are showing signs of improvement.

These indicators grow our confidence that the Indonesian economy will start to recover in 2021. Therefore, the Directors have strengthened the Company's fundamental condition through efficiency, product innovation and spurring digital marketing activities to reach more new consumers.

Constraints and Challenges Faced by the Company in 2020

As we all know, the property industry has direct correlation to the national economic activities. When the economic wheel is slowing down, it would have consequences in the property industry.

The COVID-19 pandemic has an enormous impact on property sales, both in residential and commercial. In residential, the sales were disrupted because people chose to delay their property buying and set up an emergency fund for needs to face the pandemic.

Sementara itu, di segmen komersial, aktivitas di mall-mall dan perkantoran dibatasi melalui kebijakan PSBB – untuk menghentikan penyebaran virus COVID-19. Sarana rekreasi juga demikian. Alhasil, pendapatan perusahaan dari segmen ini tidak sebaik tahun-tahun sebelumnya.

Selain itu, Direksi juga memutuskan untuk menyesuaikan kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan arahan dari Pemerintah untuk menekan penyebaran virus Corona. Penyesuaian itu dilakukan antara lain dengan mengatur jadwal bekerja di kantor dan di rumah.

Kendati dihadapkan pada situasi sulit, Perusahaan meyakini ekonomi akan kembali tumbuh dan pada saat itu, Perusahaan harus siap menangkap peluang pertumbuhan dengan sumber daya manusia yang mumpuni.

Kemajuan dan Pencapaian Tahun 2020

Untuk menjaga kinerja tetap terjaga, Perusahaan menerapkan program MIQ pada tahun 2020. Dengan strategi ini, kami berhasil membukukan prapenjualan mencapai Rp1,48 triliun atau 98,80% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1,50 triliun.

MIQ merupakan program promosi "Ready to Move" yang digagas untuk memberikan kemudahan pembayaran bagi konsumen, baik itu melalui KPR maupun pembayaran tunai. Program ini berhasil menarik minat konsumen untuk membeli properti di tengah pandemi COVID-19.

Di sisi lain, kebijakan PSBB yang membatasi aktivitas masyarakat telah menekan pendapatan Perusahaan dari aset-aset komersial seperti mall, ITC, gedung perkantoran, serta arena rekreasi. Namun, penurunan ini dapat dikompensasi dari penjualan produk-produk *residential* yang baik.

Selama 2 tahun terakhir, Perusahaan memandang perkembangan aset hotel Le Grandeur di Jakarta dan Balikpapan mengalami penurunan cukup signifikan, yang akan berdampak pada peningkatan ketangguhan pertumbuhan Perusahaan. Maka pada awal tahun 2020, Perusahaan menghentikan kegiatan operasional kedua hotel ini.

On the other hand, in the commercial segment, activities in malls and offices were limited by PSBB policy to stop the COVID-19 virus spreading. Recreation places were the same. Consequently, the Company's revenues from this segment have not reached the levels of the previous years.

Meanwhile, the Directors have also decided to adjust the Company's operational activities according to the Government's direction to push down the Corona virus spreading. The adjustment includes scheduling between working from office and from home.

Although faced with a difficult situation, the Company believes that the economy will regrow, and at that time the Company must be prepared to capture growth opportunities with capable human resources.

Progress and Achievements in 2020

To uphold performance, the Company implemented MIQ program in 2020. With the strategy, we managed to record marketing sales of IDR1.48 trillion or 98.80% of the set target at IDR1.50 trillion.

MIQ is part of the "Ready to Move" promotion program initiated to provide simple payments for the consumers, either by KPR or cash. The program succeeded to attract consumers' interest to buy property amidst the COVID-19 pandemic.

On the other hand, PSBB policy that limited people activity also put pressure on the Company's Revenues from commercial assets such as malls, ITC, office, and recreation arenas. But the decline was compensated by superior residential products.

For the last two years, the Company saw that the Le Grandeur hotel assets in Jakarta and Balikpapan suffered significant declines that would become a hindrance in the effort to improve the Company's resilience to growth. Therefore, in early 2020, the Company ceased the operational activities of the two hotels.

Pandemi telah membawa begitu banyak perubahan dalam gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan akan terus menghadirkan produk-produk yang inovatif untuk menjawab perubahan tersebut. Salah satu inovasi yang telah kami lakukan adalah pengembangan produk rumah tapak di klaster O2 Home Essential di kawasan Grand Wisata Bekasi.

Klaster yang dibangun di lahan seluas 2,2ha ini mengusung konsep minimalis modern yang kekinian. Untuk memberikan kenyamanan bagi konsumen, rumah ini juga menawarkan *fully-furnished* sehingga calon pembeli bisa langsung menempati hunian tanpa harus melakukan dekorasi ruangan dan membeli furnitur. Tidak hanya itu, unit rumah tapak ini sudah dilengkapi dengan *Smart System, Smart Layout* dan *Smart Furniture* untuk memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi penghuninya.

Secara keseluruhan, Pendapatan Usaha Perusahaan pada tahun 2020 turun 29,88% menjadi Rp1,72 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba Bersih turun 51,60% menjadi Rp533,73 miliar. Penurunan laba yang signifikan disebabkan naiknya biaya keuangan dari kontrak dengan pelanggan serta penurunan keuntungan dari kegiatan pengelolaan properti.

Adapun, kondisi fundamental Perusahaan tetap terjaga dengan sangat baik. Struktur modal Perusahaan kokoh, yang mana *gearing ratio* menunjukkan posisi kas bersih, yaitu posisi kas yang sangat baik. Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki Kas mencapai Rp2,51 triliun. Hal ini menjadi modal kuat bagi Perusahaan untuk melanjutkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan secara konsisten menerapkan GCG sesuai dengan ketentuan dan UU yang berlaku saat ini.

Kami menerapkan GCG di semua aspek bisnis dan diturunkan dalam bentuk aturan yang dipatuhi oleh seluruh anggota organisasi Perusahaan. Selain itu, kami juga menjalankan kewajiban untuk selalu menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sebagai suatu perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI.

Pandemic has brought so many changes in the people's lifestyles. Therefore, the Company would keep delivering innovative products to answer to those changes. One of the innovations that we did was product development of the landed residential at O2 Home Essential cluster in Grand Wisata Bekasi.

Cluster built on the 2.2 hectares area presents on updated modern minimalist concept. To give comforts to the consumers, the houses are also offered fully furnished so the potential consumers can directly reside without any need to do decoration and furniture purchase. Not only that, the residential units are also equipped with Smart System, Smart Layout and Smart Furniture to give comfort and serenity to the residents.

Overall, the Company's Revenues in 2020 was down by 29.88% compared to the previous year, to IDR1.72 trillion. Net Income was down by 51.60% to IDR533.73 billion. The significant decline in profit was due to the rising financial expenses from consumer contracts and decline in profits from the property management activities.

Meanwhile, the Company's fundamentals are strongly controlled. The capital structure of the Company is strong, whereas the gearing ratio shows a net cash position, that is, a very good cash position. Until the end of 2020, the Company had cash amounting to IDR2.51 trillion. This is a powerful asset for the Company to continue going concerning business growth in the future.

Implementation of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

Throughout 2020, the Company consistently implements GCG according to the currently applicable provision and UU.

We implement GCG in all business aspects and derive it to rules that can be observed by all members of the Company's organization. We also comply with liabilities to submit information disclosure to the public as a publicly listed company in BEI.

Untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG, kami rutin mengevaluasi kebijakan yang dijalankan dan melakukan penyesuaian jika terdapat peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah, OJK, BEI, serta otoritas terkait lainnya.

Selain itu, untuk meningkatkan pengawasan terhadap penerapan GCG, kami memiliki sistem pelaporan yang terjamin kerahasiaannya (*whistleblower*) jika terdapat informasi pelanggaran yang dilakukan oleh anggota organisasi Perusahaan.

Selain GCG, Perusahaan juga memiliki komitmen kuat untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar tempat Perusahaan beroperasi. Kami memiliki program CSR yang fokus pada upaya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dan membantu pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Adapun, pada tahun 2020, kegiatan CSR lebih banyak difokuskan untuk membantu Pemerintah memutus mata rantai penyebaran COVID-19 serta mengurangi dampak ekonomi yang timbul akibat pandemi. Beberapa kegiatan yang Perusahaan lakukan adalah memberikan bantuan alat *rapid test* COVID-19 dan perlengkapan medis lain, serta menyalurkan bantuan bahan pokok bagi masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan CSR kami lainnya masih banyak lagi yang dapat dibaca pada bagian Tanggung Jawab Sosial, halaman 216 pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Unit di Bawah Direksi

Saat ini, Perusahaan memiliki Unit Internal Audit dan Manajemen Risiko yang bertugas untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait dengan aspek pengawasan internal dan implementasi manajemen risiko dalam menjalankan strategi Perusahaan.

Kami menilai kedua unit ini telah bekerja dengan maksimal dan baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Apalagi, di tengah pandemi COVID-19, Perusahaan harus melakukan penyesuaian strategi, yang mana kedua unit ini memberikan masukan yang positif untuk menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan.

To improve the GCG implementation quality, we periodically evaluate the policy execution and make adjustments according to newly issued regulations by the government, OJK, BEI and other related authorities.

Furthermore, to increase supervision on the GCG implementation, we have a confidential reporting system (whistleblower) to gather information on breach by members of the Company's organization.

Beside GCG, the Company also has a strong commitment to increase the value of the surrounding community and environment of the operational facilities of the Company. We have CSR programs that focus on efforts to sustain the environment and help develop the surrounding communities in economic aspects.

In 2020, CSR activities were mainly focused to help the Government stop the COVID-19 spreading and reduce the economic impacts emerged due to the pandemic. Several Company's activities include provision of COVID-19 rapid test kits and other medical equipment and also distribute basic necessities to people in need. Our other CSR activities can be found in the Corporate Social Responsibility section, page 216, in this Annual Report.

Unit Performance Evaluation Under the Directors

Currently, the Company has Internal Audit Unit and Risk Management Units with assignments to provide inputs to the related Directors with internal monitoring aspect and risk management implementation in executing the Company's strategies.

We assessed that both units have performed their duties and responsibilities to the maximal level. Moreover, amidst the COVID-19 pandemic, the Company has to adjust the strategies, whereas both units provide positive inputs to maintain the Company's business sustainability.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Mengacu pada hasil AGMS yang telah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 10 Juli 2020, diputuskan untuk mengangkat kembali anggota Direksi untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya AGMS untuk tahun buku 2024 tanpa mengurangi hak GMS untuk memberhentikan salah satu atau semua anggota sebelum masa jabatannya berakhir, dengan susunan yang mengacu pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Direksi halaman 158 Laporan Tahunan ini.

Prospek dan Langkah Strategis

Melihat perkembangan terkini pandemi COVID-19, kami memperkirakan kondisi ekonomi pada tahun 2021 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ada dua faktor yang mendukung optimisme ini. Pertama, kehadiran vaksin COVID-19 yang akan mendorong pemulihan ekonomi lebih cepat menuju kondisi normal baru. Faktor kedua adalah kenaikan investasi yang diharapkan akan menambah lapangan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga telah membentuk *Sovereign Wealth Fund* (SWF) yang mendorong percepatan proyek infrastruktur di Tanah Air.

Pemerintah memproyeksikan ekonomi Indonesia pada Maret-April 2021 tumbuh di kisaran 4,5-5,5%. Pertumbuhan ini diperkirakan bertahan hingga Juni 2021. Sementara itu, IMF memperkirakan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 akan tumbuh hingga 4,8%.

Untuk itu, Perusahaan akan mengambil beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kinerja. Pertama, Perusahaan akan melanjutkan pengembangan proyek-proyek baru yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat paska kehidupan normal baru.

Langkah strategis berikutnya adalah mengencarkan promosi melalui *platform* digital. Hal ini dilakukan untuk menangkap peluang dari masyarakat muda yang sangat aktif menjelajahi dunia internet. Program-program promosi akan disesuaikan dengan kebutuhan golongan menengah dan muda ini agar tetap relevan dan menarik.

Changes in the Composition of Members of the Directors

Referring to the results of the Company's AGMS which was held on Friday, July 10th, 2020, it was decided to re-appoint members of the Directors for the term of office until the closing of the AGMS for the fiscal year 2024 without prejudice to the right of the GMS to dismiss one or all members before their term of office ends, with the composition refers to Chapter Corporate Governance Sub Director pages 158 in this Annual Report.

Prospects and Strategic Initiatives in 2021

Looking at the current development of the COVID-19 pandemic, we estimate that the economic condition in 2021 would be better than the previous year.

There are two factors supporting this optimism. One is the presence of COVID-19 vaccine that would drive a faster economic recovery toward the new normal. The second factor is the increasing investment that hopefully could add work opportunities and spur economic growth. The Government has also created a *Sovereign Wealth Fund* (SWF) that would speed up the infrastructure projects in the country.

The Government projected the Indonesian economy in March to April 2021 would grow between 4.5-5.5%. The growth is estimated to last until June 2021. In addition, the IMF estimated that the Indonesian economy in 2021 would grow to 4.8%.

In light of this, the Company is taking several strategic initiatives to improve the performance. First, the Company would continue the development of new projects relevant to the people's needs in the new normal life.

The next strategic initiative is to escalate promotion in digital platforms. This is chosen to capture opportunities in the young people market that are very active in internet surfing. Promotional programs are adjusted to the needs of the middle class and young people to stay relevant and attractive.

Selain itu, Perusahaan juga akan meningkatkan kerja sama dengan pihak perbankan dan perusahaan *financial technology* untuk menghadirkan opsi-opsi pembayaran yang menarik bagi sehingga akan meningkatkan minat masyarakat terhadap produk-produk yang kami tawarkan.

Tidak hanya itu, Perusahaan juga akan aktif mencari rekan strategis untuk mengembangkan proyek-proyek baru yang memberikan nilai tambah bagi konsumen. Semua strategi ini diharapkan dapat mendukung Perusahaan untuk melanjutkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di masa akan datang.

Apresiasi dan Penutup

Pertama sekali, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada Direksi untuk menjalankan Perusahaan menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang sangat menantang.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada BOC atas arahan dan masukan yang sangat positif sehingga Perusahaan tetap berada di jalur yang tepat untuk mencetak pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Tak lupa, apresiasi sebesar-besarnya kami berikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan memberikan yang terbaik untuk kemajuan Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan serta para pelanggan yang telah memilih produk-produk Perusahaan. Kami berharap seluruh dukungan ini terus berlanjut di masa yang akan datang sehingga Perusahaan akan makin tangguh dan mencatatkan pertumbuhan kinerja positif.

Furthermore, the Company is also increasing cooperation with banking and financial technology companies to offer attractive payment options that might increase the public interest in our offered products.

Not only that, the Company is also actively looking for strategic partners to develop new and value-added projects for the customers. All these strategies are expected to support the Company to continue growing its sustainable performance in the future.

Appreciation and Closing Statement

First of all, we would like to express our gratitude to all shareholders that have put their trust on the Directors to face the most challenging COVID-19 pandemic situation.

The Directors also would like to extend their gratitude to the BOC for their guidance and very positive feedback that allowed the Company to stay on course to record a sustainable performance growth.

Not to forget, we would like to express our greatest appreciation to our employees that have worked hard and give their best for the improvement of the Company. We would also like to extend our appreciation to all stakeholders and consumers who have chosen the Company's products. We hope that all these supports would continue to the future so that the Company could be more resilient and record positive performance growth.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Directors,



TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director



03 Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Duta Pertiwi Tbk

Catatan: Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama Perusahaan selama menjalankan usaha
Note: The Company has never changed the Company's name since it started operations.

Bidang Usaha
Business Sector

Real Estat / Properti | Real Estate / Property

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

29 Desember 1972 | December 29th, 1972

Dasar Hukum Pendirian
Establishment Legal Basis

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Duta Pertiwi No.237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973, didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No.195/Leg/1986 tanggal 30 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No.94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No.1441.

Limited Liability Company deed, PT Duta Pertiwi No.237 dated December 29th, 1972, drawn up by Mohamad Said Tadjoedin, S.H., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice of the RI with Decree No.Y.A.5/116/20 dated May 4th, 1973; recorded in North Jakarta District Court, under registration No.195/Leg/1986 dated June 30th, 1986; and published in the Official Gazette of the RI No.94 dated November 25th, 1986, Supplement to No.1441.

AoA

AoA Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.06 tanggal 10 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Syarifudin., Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima serta dicatat berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan AoA dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0054502.AH.01.02. Tahun 2020, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.4020080731230084, tanggal 7 Agustus 2020.

The Company's AoA has been amended several times and the latest amendment is recorded on Deed of Minutes of Meeting No.06 dated July 10th, 2020, drawn up by Notary Syarifudin, Notary in Tangerang. The deed has been approved, accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the RI pursuant to Decree No.AHU-0054502.AH.01.02. Year 2020, recorded in the Company Registry No.4020080731230084, dated August 7th, 2020.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1.500.000.000.000,-

Modal Disetor dan Ditempatkan

Issued and Paid-Up Capital

Rp925.000.000.000,-

Kepemilikan Saham

Shares ownership

PT Bumi Serpong Damai Tbk 88,56%
Masyarakat | Public 11,44%

Tanggal Pencatatan di BES

Date of Listing on the BES

2 November 1994 | November 2nd, 1994

Kode Saham

Stock Code

DUTI

Jumlah Karyawan

Number of Employees

964 Karyawan | Employees

Alamat Perusahaan

Company Address

ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 7039
✉ corporate.secretary@sinarmasland.com
www.sinarmasland.com
www.dutapertiwi.co.id

Alamat Korespondensi Perusahaan

Company Correspondence Address

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard
BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368
☎ +62 21 5058 8270

Susan

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

☎ +62 21 50 368 368
☎ +62 21 5058 8270
✉ susan.wtj@sinarmasland.com
corporate.secretary@sinarmasland.com



Artist Impressions Anigre, Taman Banjar Wijaya • Tangerang

Tentang Perusahaan

About The Company

Perusahaan adalah Entitas Anak PT Bumi Serpong Damai Tbk, yang bisnis utamanya bergerak di dalam pengembangan properti. Perusahaan memulai usaha real estat pada tahun 1987 dengan mengembangkan area komersial dengan beberapa rumah toko (ruko) di sekitar jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Kesuksesan proyek-proyek di Jakarta dan sekitarnya mendorong Perusahaan untuk ekspansi ke Jabodetabek dan kota-kota besar lainnya di Indonesia terutama Surabaya dan Balikpapan. Portofolio propertinya diklasifikasikan menjadi empat tipe: *Township, Residential, Asset Management* juga *Retail and Hospitality*.

Salah satu dari proyek unggulannya dibangun tahun 1989 yaitu proyek komersial terintegrasi atau superblok di atas area 29 hektare di Mangga Dua. Konsep *residential* yang berbaur dengan komersial ini mencakup apartemen, kios dan ruko, kini dikenal sebagai ITC Mangga Dua. Bermodalkan konsep ini, Perusahaan membangun proyek-proyek ITC di Jabodetabek dan Surabaya.

The Company is a subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk and is primarily engaged in property development. It started its real estate business in 1987 by developing a commercial area with several shop-houses around Pangeran Jayakarta Street, Jakarta. The success of these projects in Jakarta and the surrounding areas drove the Company to expand in Greater Jakarta and other major cities in Indonesia, including Surabaya and Balikpapan. Its property portfolio is now classified into four types: Township, Residential, Asset Management also Retail and Hospitality.

One of its flagship projects was developed in 1989 when the Company ventured in developing an integrated commercial project or superblok on 29 hectares of land in Mangga Dua, a mixed concept of residential and commercial areas that includes apartments, kiosks and shop-houses, now known as ITC Mangga Dua. Based on this concept, the Company has developed ITC projects located in Greater Jakarta and Surabaya.

Perusahaan juga memiliki gedung perkantoran di CBD Jakarta dan perumahan di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan. Selain itu, Perusahaan juga terus membangun apartemen-apartemen terintegrasi dengan fasilitas komersial dan publik seperti Klaska Residences di Surabaya, Apartment Aerium dan Apartment Southgate di Jakarta.

Untuk meningkatkan laju ekspansi dan nilai tambah yang dihasilkan, Perusahaan aktif menggandeng rekan-rekan bisnis strategis baik di domestik maupun internasional untuk mengembangkan proyek-proyek real estat terbaik.

Perusahaan tercatat di BES pada tanggal 2 November 1994, dengan kode BEI: DUTI. Pada tahun 2010, Perusahaan diakuisisi oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), yang mana BSDE kini memiliki 88,56% saham Perusahaan dan sisanya dimiliki oleh publik di bawah 5%. Sebanyak 1.850.000.000 lembar saham tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dengan kapitalisasi pasar Rp7,03 triliun.

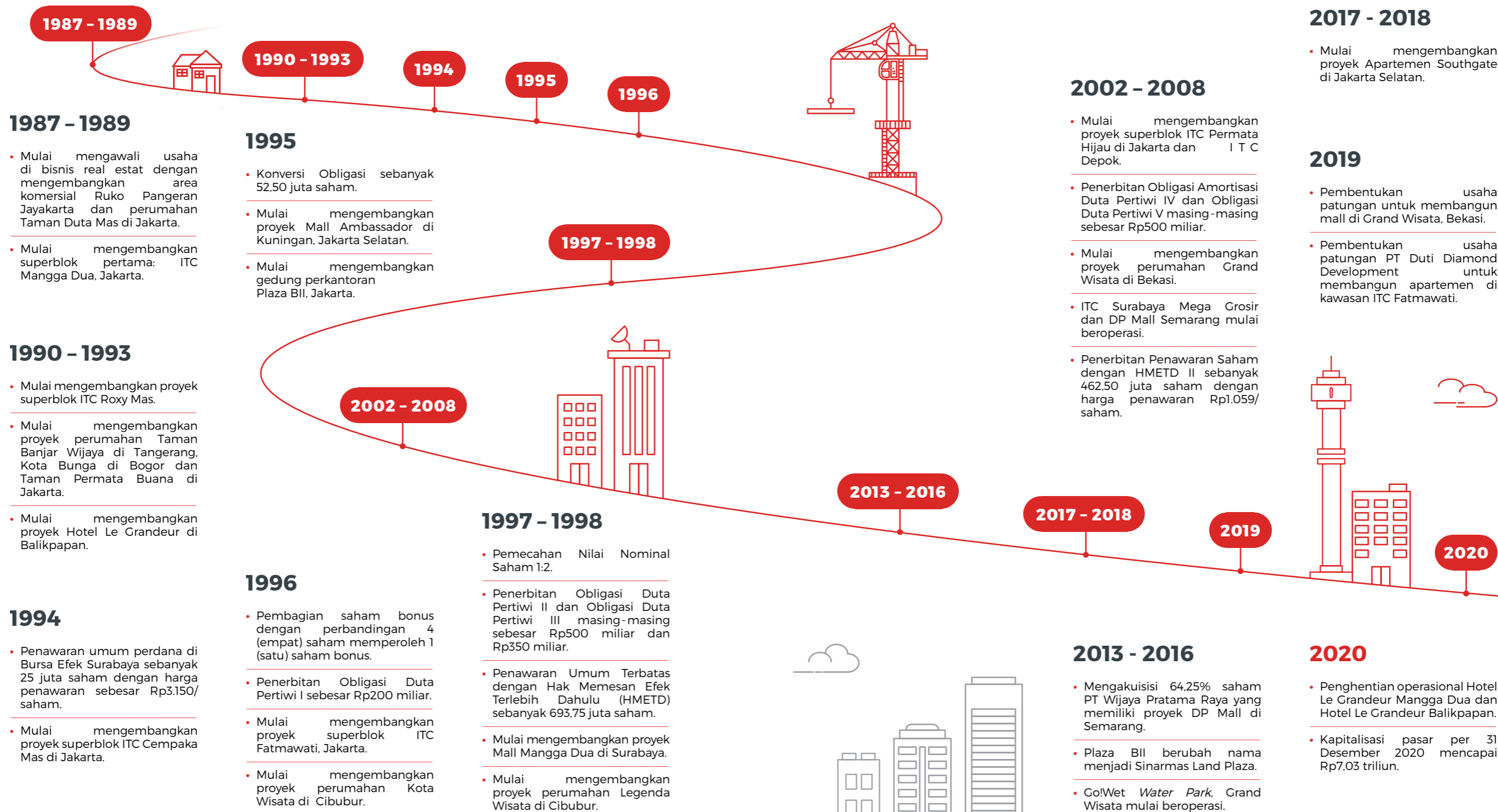
The Company also owns office buildings in CBD of Jakarta and housing in Greater Jakarta, Surabaya and Balikpapan. Beside, the Company keeps building integrated apartments with commercial and public facilities such as Klaska Residences in Surabaya, Aerium and Southgate Apartment in Jakarta.

To push the expansion faster and to generate value added, the Company actively cooperates with strategic business partners, both domestically and internationally, to develop the best real estate projects.

The Company was listed in the BES on November 2nd, 1994, with the BEI code: DUTI. In 2010, the Company was acquired by PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), which BSDE now owns 88.56% of the Company's shares and the remaining is owned by the public under 5%. A total of 1,850,000,000 shares were listed on December 31st, 2020 with market capitalization of IDR7.03 trillion.

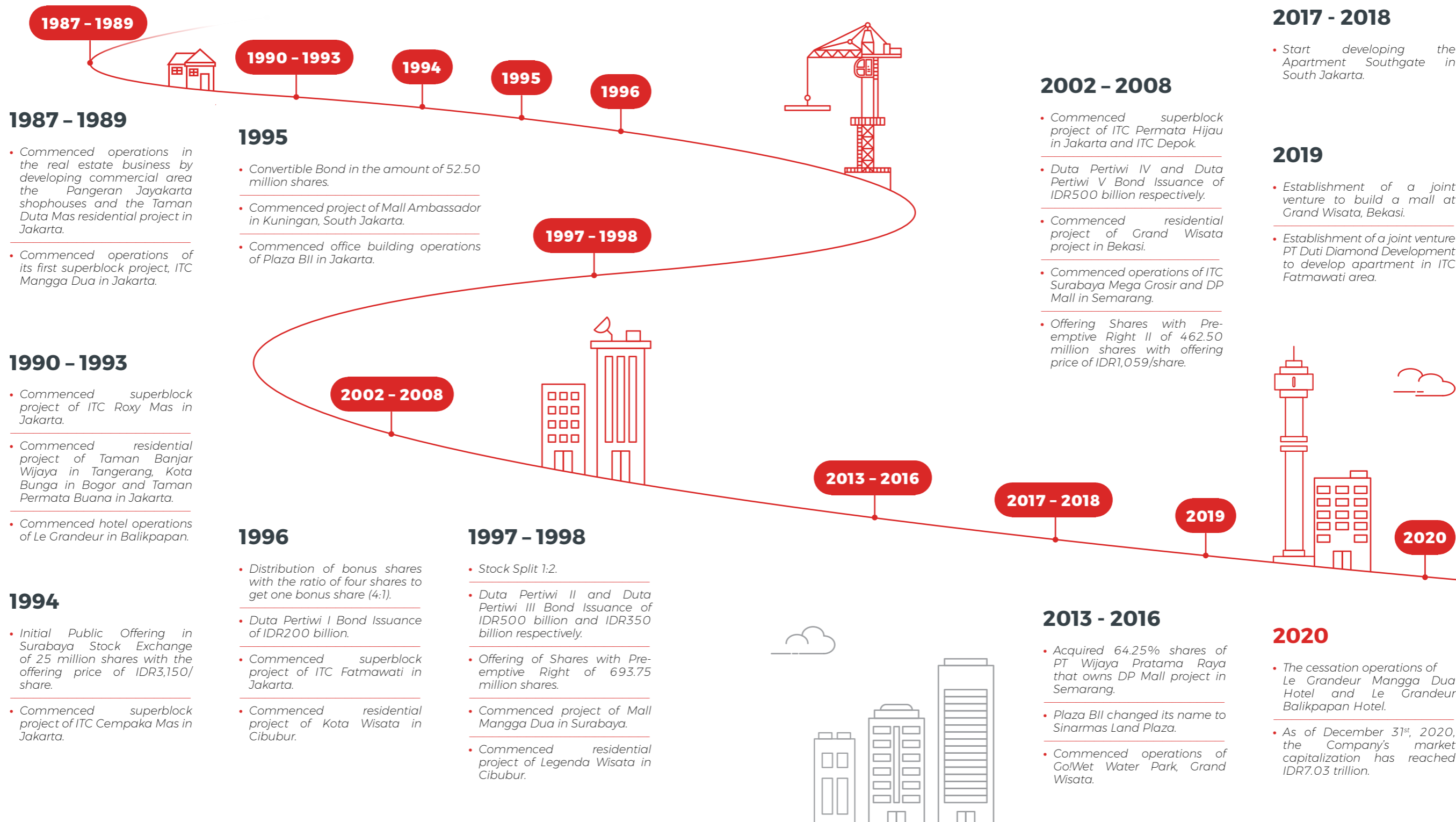
Jejak Langkah

Milestones



Jejak Langkah

Milestones



Bidang Usaha

Line of Business



Mengacu pada AoA, Perusahaan bertujuan untuk menjalankan usaha dalam real estat yang dimiliki sendiri ataupun disewa serta atas dasar balas jasa; kawasan industri; konstruksi bangunan dan infrastruktur; industri kayu; penyiapan lahan; instalasi dan pengelolaan air, listrik, transportasi, kebersihan dan keamanan, perdagangan; restoran dan penyediaan makanan keliling; perawatan dan pemeliharaan taman; operasional fasilitas; dan taman bertema atau taman hiburan.

Untuk mencapainya, Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- Konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, perbelanjaan, penginapan, tempat hiburan dan olahraga, gedung lainnya, jalan raya, jembatan dan jalan layang, bangunan dan jaringan elektrikal, bangunan sipil;
- Real estat yang dimiliki sendiri maupun disewa, kawasan industri, real estat berdasar balas jasa atau kontrak, lapangan golf, gelanggang renang, pusat olahraga dan fasilitas olahraga lain, taman bertema dan taman hiburan;
- Penyiapan lahan;
- Dekorasi interior dan eksterior;
- Industri barang anyaman dan kerajinan ukiran kayu;
- Instalasi listrik, telekomunikasi, saluran air, minyak dan gas;
- Penampungan dan penjernihan air minum serta aktivitas penunjang pengelolaan air termasuk irigasi, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase;
- Penyelesaian konstruksi lainnya;
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak;
- Perparkiran di luar badan jalan, jasa pengurusan transportasi dan konsultasi transportasi;
- Restoran;
- Konsultasi manajemen;
- Keamanan swasta, jasa sistem keamanan, kebersihan bangunan, perawatan dan pemeliharaan taman.

Referring to its AoA, the Company aims to have businesses in real estate that is owned or rented and fee-based; industrial estates; wood industry; building and infrastructure construction; land preparation; water, electricity, transportation, cleanliness and security installation and management; trade; restaurants and mobile food provision; park maintenance and maintenance; operational facilities; and theme parks or amusement parks.

To achieve it, the Company carries out the following business activities:

- Construction of residential buildings, offices, shopping, lodging, entertainment and sports venues, other buildings, roads, bridges and overpasses, buildings and electrical networks, civil buildings;
- Owned or leased real estate, industrial estates, real estate on a fee or contract basis, golf courses, swimming rinks, sports centers and other sports facilities, theme parks and entertainment parks;
- Land preparation;
- Interior and exterior decoration;
- Wicker goods industry and wood carving handicrafts;
- Electrical, telecommunication, water, oil and gas installations;
- Collecting and purifying drinking water as well as supporting activities for water management including irrigation, processing, distribution and storage buildings for drinking water, wastewater and drainage;
- Other construction completion;
- Wholesale trade on a fee or contract basis;
- Off-road parking, transportation management services and transportation consulting;
- Restaurant;
- Management consulting;
- Private security, security system services, building cleaning, maintenance and park maintenance.

Produk-Produk Perusahaan

Company Products

Saat ini, Perusahaan merupakan salah satu pengembang properti terbaik di Indonesia dengan deretan portofolio unggulan yang terdiversifikasi, baik itu dalam konteks jenis produk maupun lokasi.

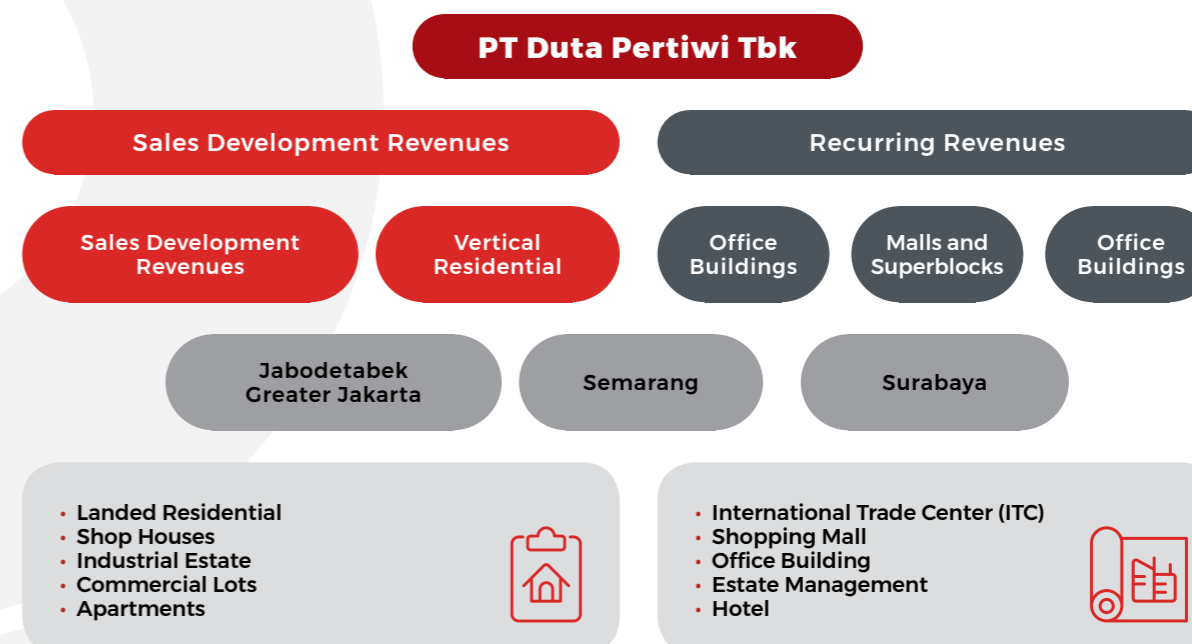
Perusahaan memiliki produk-produk yang dijual antara lain pengembangan kota terpadu, klaster residential maupun komersial. Secara lebih rinci, produk-produk itu terdiri dari rumah tapak, ruko, kawasan industri, lahan komersial dan apartemen.

Sementara itu, untuk pendapatan berulang, Perusahaan memiliki portofolio gedung perkantoran, mal dan superblok serta hotel and leisure.

Currently, the Company is one of the biggest property developers in Indonesia with a series of diversified portfolio in the context of products and locations.

The Company has products sold, namely the townships development, residential clusters and commercial. In detail, these products consist of landed houses, shophouses, industrial areas, commercial areas and apartments.

Meanwhile, for recurring income, the Company has office buildings, malls and superblocs and hotels and leisure centers for its portfolio.



Keseimbangan portofolio itu kian mantap dengan diversifikasi wilayah pengembangan proyek. Oleh karena itu, saat ini pengembangan produk Perusahaan tidak hanya fokus di Jabodetabek, tetapi juga di Semarang dan Surabaya. Saat ini, Perusahaan telah hadir dan memberikan produk terbaik bagi para konsumen di 3 (tiga) kota besar di Indonesia.

The portfolio balance is stronger due to the diversification in the project development areas. Therefore, the Company's product development is not only focused in Greater Jakarta, but also in Semarang and Surabaya. Currently, the Company has been present and provided the best products for consumers in 3 (three) major cities in Indonesia.



Dengan konsep-konsep yang inovatif dan eksklusif, produk-produk Perusahaan terus menjadi andalan bagi pengembangan Perusahaan di masa depan.

With innovative and exclusive concepts, the Company's products continue to be the mainstay for the Company's development in the future.

Berikut adalah gambaran Produk-produk Perusahaan:

The Company's Products presented as follows:

PERKOTAAN MANDIRI

Perusahaan telah mengembangkan beberapa kawasan kota mandiri di tanah air dengan portofolio yang beragam. Kota mandiri milik Perusahaan merupakan kawasan pemukiman dengan konsep-konsep unik yang selalu mengedepankan pembangunan yang ramah lingkungan, kenyamanan para penghuni dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap.

TOWNSHIPS

The Company has developed several township areas in Indonesia with its diverse portfolio. Company's townships are the residential areas with unique concepts that always put forward environmentally friendly concepts, comforts for its residents and provided with complete facilities.

Kami menargetkan produk-produk di perkotaan mandiri untuk keluarga-keluarga muda. Segmen konsumen ini membutuhkan area publik yang luas untuk mendukung pertumbuhan jasmani dan rohani keluarga, sekaligus infrastruktur yang lengkap termasuk pusat pendidikan, kesehatan, perbelanjaan dan rekreasi.

We are targeting products in township for young families. This group needs broad public areas to support the physical and spiritual growth of the family, as well as a complete infrastructure including education, health, shopping and recreation centers.

Perkotaan mandiri Perusahaan juga menawarkan kemudahan akses ke fasilitas transportasi yang memperpendek jarak dan waktu perjalanan kerja dan studi.

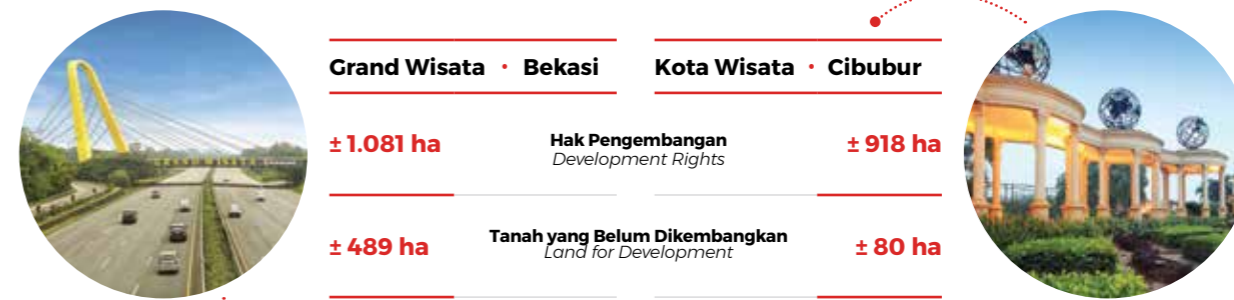
The Company's township also offers easy access to transportation facilities that shorten the distance and travel time for work and study.

Perusahaan terus mengembangkan fasilitas dan infrastruktur yang lengkap dan terkoneksi, sambil terus membangun produk-produk yang kreatif dan inovatif serta berkualitas tinggi.

The Company continues to develop complete and connected facilities and infrastructure, while continuing to build products that are creative and innovative and of high quality.

Melalui perkembangan berbasis infrastruktur serta berbagai upaya lainnya, kota-kota mandiri dipersiapkan untuk terus tumbuh dan berkembang serta membentuk komunitas. Pada gilirannya, komunitas para penghuni kota mandiri akan menjadi daya tarik bagi calon-calon penghuni lainnya untuk turut bergabung dan tinggal bersama untuk membangun komunitas yang harmonis.

Through infrastructure-based developments and various other efforts, townships are prepared to continue to grow and develop and form communities. In turn, the community of township residents will be an attraction for other prospective residents to join and live together to build a harmonious community.



RESIDENTIAL

Perusahaan memahami banyaknya kebutuhan akan *residential* yang berbeda-beda. Dengan kompetensinya selama berpuluh tahun, Perusahaan menciptakan suatu portofolio yang mampu melayani pasar di berbagai segmen.

Proyek *Residential*, antara lain:



Taman Banjar Wijaya
• Tangerang

Luas area Area ± 120 ha

RESIDENTIAL

The Company understands the high demand in diverse residential. With decades of competence, the Company created a portfolio that is capable of serving in various segments.

Residential products, among others:



Legenda Wisata
• Cibubur

± 190 ha Luas area Area



Taman Permata Buana
• Jakarta

± 97 ha Luas area Area



Desain dan strategi pemasaran dikembangkan agar sesuai dengan demografi dan psikografi pasar yang berbeda-beda.

Masa pandemi menimbulkan inovasi baru. Pengalaman bekerja dan belajar di rumah menghantarkan produk-produk baru yang memiliki konsep *post-pandemic design*. Dan kami menyadari generasi saat ini menyukai produk yang *fully-furnished* dengan desain minimalis dan *stylish* sehingga langsung dapat dihuni.

Marketing designs and strategies are developed to suit different demographics and psychographics of the market.

Pandemic times lead to new innovations. Work and study experiences at home deliver new products that have a post-pandemic design concept. And we realize that the current generation likes products that are fully-furnished with minimalist and stylish designs so that they can be lived in immediately.

Konsep hunian 3 fungsi juga makin menarik. Salah satunya Garden Hous di Grand Wisata. Hous merupakan singkatan dari *home*, *office* dan *urban shop* dan cocok untuk *co-living* dan *co-working*.

COMMERCIAL

Produk-produk *Commercial* Perusahaan mencakup tanah dan/atau bangunan seperti apartemen, ruko, kios dan pergudangan, yang sangat diminati konsumen. Perusahaan selalu memberikan yang terbaik bagi konsumen, baik dengan memperkuat kompetensi internal, maupun dengan melakukan kerja sama strategis yang mampu memberikan nilai tambah kepada produk-produk komersial.

Untuk produk komersial yang berfungsi sebagai hunian, kami sangat menyadari bahwa para penghuni membutuhkan fasilitas dan akses transportasi dan komunikasi yang lengkap. Kami pun menyadari bahwa kerja adalah komponen penting di dalam kehidupan konsumen kami, sehingga kami berusaha untuk mendekati hal-hal pendukung kehidupan lainnya seperti pusat belanja kebutuhan dan fasilitas olahraga, sehingga mereka tidak perlu menghabiskan waktu untuk mendapatkan hal-hal tersebut. Kami juga mulai mengembangkan kawasan komersial untuk hunian di sekitar area pendidikan untuk menangkap pasar generasi milenial yang belajar dan bekerja di tempat-tempat publik.

Sementara produk-produk *Commercial* kami yang berfungsi sebagai ruang bisnis, dirancang sedemikian rupa agar memenuhi kriteria-kriteria yang layak operasi. Kami berusaha agar produk-produk kami sudah siap ditempati dan langsung menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya, atau istilahnya *plug-and-play*.

Kami menyusun strategi pemasaran kami di lokasi-lokasi yang sering dikunjungi oleh target pasar kami, baik secara *online* maupun *offline*. Kami menyadari bahwa untuk target pasar produk komersial kami, dunia *online* sudah sama pentingnya atau bahkan lebih penting daripada dunia *offline* dan karenanya kami menggarapnya secara konsisten dan strategis.

The concept of 3-function dwelling is also more interesting. One of them is Garden Hous at Grand Wisata. Hous stands for home, office and urban shop and is suitable for co-living and co-working.

COMMERCIAL

The Commercial products including land and/or buildings such as apartments, shophouses, kiosks and warehousing, are highly demanded by consumers. The Company always provides the best for the consumers, either by strengthening internal competence or by conducting strategic cooperation that can provide additional values to commercial products.

For commercial products that function as residential, we are very aware that they need complete facilities in terms of transportation and communication access. We also realize that work is an important component in the lives of our consumers, so we try to bring other life supports such as shopping centers and sports facilities at proximity, so they don't have to spend time doing these things. We are starting to develop commercial products that function as residential in education areas to capture millennial markets that study and work in public places.

While our commercial products that function as business space, are designed in such a way as to meet the criteria that are feasible for operation. We strive to make our products ready to be occupied and directly generate revenue for their owners, or in other words, plug-and-play.

We design our marketing strategies in locations frequented by our target markets, both online and offline. We realize that to target our commercial product market, the online world is as important as or even more important than the offline world and therefore we work on it consistently and strategically.

Tahun 2020 ada beberapa proyek *Commercial* yang diluncurkan dan terus dikembangkan yaitu:

In 2020, several Commercial projects have been launched and continue to be developed, namely:



Klaska Residences
• Surabaya

Luas area
Area **± 3,2 ha**



**Southgate Apartment,
TB Simatupang**
• Jakarta

Luas area
Area **± 5,4 ha**



Aerium Apartment
• Jakarta

Luas area
Area **± 1,8 ha**

MANAGEMENT ASET

Perusahaan memandang aset ini adalah unsur penting di dalam menjaga stabilitas Perusahaan kini dan masa depan. Oleh karena itu, Perusahaan secara terus menerus melakukan pengembangan baik organik maupun nonorganik terhadap produk-produk Manajemen Aset secara cermat dan terstruktur. Produk-produk Manajemen Aset Perusahaan terdiri atas 2 (dua) bagian besar yaitu gedung perkantoran dan International Trade Center atau yang lebih dikenal dengan "ITC".

ASSET MANAGEMENT

The Company views these assets as an essential element in maintaining its current and future stability. Therefore, the Company continuously conduct development of either organic or unorganic Asset Management products. The products consist of 2 (two) major parts, namely office building and International Trade Center or known as "ITC".

Gedung Perkantoran

Perusahaan memandang ruang perkantoran sebagai salah satu komponen manajemen aset yang penting dalam portofolio produk Perusahaan. Oleh karena itu, kami selalu merancang ruang perkantoran secara teliti dan modern.

Office Buildings

The Company sees the office as one of the important assets in the overall management in the product portfolio of the Company. Thus, we always design the office with deliberation and modern.

Ruang perkantoran selalu berada di lokasi-lokasi strategis untuk meningkatkan daya jualnya. Kami pun aktif melakukan pendekatan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki potensi untuk menetap atau berpindah ruang. Kami selalu mengintegrasikan konsep ramah lingkungan dalam desain kantor-kantor kami, serta mendorong agar setiap aktivitas dalam proyek perkantoran kami menghasilkan jejak seminimal mungkin bagi lingkungan.

Office are always located strategically to improve its selling power. We also actively look out for companies in search for permanent office facilities or moving out. We always integrate environment-friendly concept to all our office design and promote office activities to have the least footprint to the environment.

Proyek gedung perkantoran terdapat di:

Office building projects are:



Sinar Mas Land Plaza
• Jakarta

Terdiri atas 2 gedung perkantoran dengan luas area yang dapat disewa **± 77.674 m²**
Consisting of 2 office buildings with rental space



**Cashbac
(d/h Dimo Space)**
• Jakarta

Luas Area yang Dapat Disewa Rental Area **± 1.779 m²**



Sopo Del Tower
• Jakarta

Luas Area yang Dapat Disewa Rental Area **± 2.754 m²**

International Trade Center

International Trade Center (ITC) merupakan upaya kami untuk melayani pedagang dari kalangan menengah dan menengah bawah. Kebutuhan dari pasar yang kami layani adalah dukungan dari sisi promosi. Oleh karena itu, kami secara rutin mengadakan berbagai *event*. Event-event ini diharapkan akan mengundang banyak *foot traffic* ke ITC yang pada akhirnya akan berdampak kepada volume penjualan dari para *tenant* kami.

Untuk mendukung peningkatan penjualan bagi *tenant*, kami meluncurkan program-program promosi *tenant* secara daring, misalnya melalui Instagram dan Facebook.

Kami pun mendesain tata letak ITC secara strategis berdasarkan jenis produk dan jasa yang ditawarkan para *tenant*. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengunjung untuk mencari kebutuhannya. Tata letak seperti ini menguntungkan bagi *tenant* kami karena memungkinkan mereka untuk menciptakan diferensiasi produk yang pada akhirnya meningkatkan nilai tambah mereka. Tambahan lagi, desain area makan selalu kami perhatikan agar bersih, menarik dan menjadi tempat beristirahat sehingga semangat bertransaksi akan kembali muncul setelah berada di area makan.

Tingkat pergantian *tenant* di proyek-proyek ITC kami tergolong rendah, karena mereka melihat volume penjualan yang tinggi. Fakta ini serta banyaknya *event-event* yang diadakan merupakan salah satu cara pemasaran yang efektif untuk mencari *tenant-tenant* baru.

International Trade Center yang dimiliki dan dikelola oleh Perusahaan antara lain:

International Trade Center

The International Trade Center (ITC) is our effort to serve middle and lower middle-class merchants. The needs of the market that we serve are on the promotion side. Therefore, we routinely hold various events. These events are expected to attract a lot of foot traffic to the ITC, which in turn will have an impact on the sales volume of our tenants.

To support our tenants' sales growth, we are launching online tenant promotion programs, for example via Instagram and Facebook.








We also designed the ITC layout strategically based on the types of products and services offered by tenants. This is intended to facilitate visitors to find their needs. This layout is beneficial for our tenants because it allows them to create product differentiation which ultimately increases their added value. In addition, we always pay attention to the design of the dining area to be clean, attractive and a place to rest so that the spirit of transactions will re-emerge after being in the dining area.

Tenant turnover in our ITC projects is low, because they see high sales volumes. This fact and the many events held are one of the effective marketing methods to find new tenants.

International Trade Center, owned and managed by the Companies, are, among others:

	ITC Cempaka Mas • Jakarta		ITC Depok • Depok
± 32.255 m²	Luas Area yang Dapat Disewa <i>Rental Space</i>	± 15.147 m²	



	ITC Fatmawati • Jakarta	Luas Area yang Dapat Disewa <i>Rental Space</i>	± 2.692 m²		Mall Ambassador • Jakarta	Luas Area yang Dapat Disewa <i>Rental Space</i>	± 4.421 m²
	ITC Kuningan • Jakarta	± 17.677 m²			ITC Mangga Dua • Jakarta	± 10.358 m²	
	Luas Area yang Dapat Disewa <i>Rental Space</i>				ITC Permata Hijau • Jakarta	± 23.094 m²	
					ITC Roxy Mas • Jakarta	± 6.055 m²	
					ITC Surabaya • Surabaya	± 36.532 m²	
					Luas Area yang Dapat Disewa <i>Rental Space</i>		

RETAIL AND HOSPITALITY

Perusahaan juga mengelolamall (pusat perbelanjaan), hotel dan arena rekreasi. Pusat perbelanjaan yang kami kembangkan memiliki konsep yang mengutamakan kualitas hidup, menstimulasi perekonomian lokal serta membangun komunitas yang hidup dan aktif. Kami menargetkan kalangan muda dari kelas menengah, yang terefleksikan dari pilihan *tenant-tenant* kami.

Kami selalu bekerja keras untuk meningkatkan pengunjung mal, salah satunya adalah dengan menciptakan *event-event* dan penawaran promosi yang menarik dan tematik. Selain menarik bagi pengunjung, *event-event* ini merupakan strategi pemasaran yang efektif yang menempatkan mal kami di ingatan konsumen kami.

Sementara untuk arena rekreasi, Perusahaan menyadari bahwa keluarga muda selalu membutuhkan rekreasi yang terjangkau dengan kegiatan yang aman dan menarik. Oleh karena itu, kami melakukan berbagai kegiatan yang menarik pengunjung. Kami pun menawarkan berbagai promo melalui kerjasama dengan berbagai agen berplatform *online* serta dengan bank melalui kartu-kartu perbankan.

RETAIL AND HOSPITALITY

The Company also manages malls (shopping center), recreational arenas and hotels. The shopping centers that we have developed has a concept that prioritizes quality of life, stimulates the local economy and builds a vibrant and active community. Our malls target young people from the middle class, which are reflected in the choices of our tenants.

We always work hard to increase mall visitors, one of which is to create interesting and thematic events and promotional offers. Besides attracting visitors, these events are effective marketing strategies that place our malls in the memory of our consumers.

As for the recreational arena, the Company realizes that young families always need affordable recreation with safe and interesting activities. Therefore, we conduct various activities that attract visitors. We also offer various promotions through cooperation with various online agents and with banks through banking cards.



DP Mall
• Semarang

Luas Area yang Dapat Disewa Rental Space
± 24.373 m²



Hotel Rooms Inc.
• Semarang

162 Kamar Room



Go!Wet, Grand Wisata
• Bekasi

Luas Area Area
7,5 ha



Strategi Perusahaan

Company Strategy



1. Aktif dan fokus melakukan akuisisi lahan

Lahan adalah modal Perusahaan menghantarkan masa depan yang berkelanjutan. Karena itu, Perusahaan terus melakukan akuisisi lahan untuk menggantikan lahan yang telah dijual.

Direksi dengan dibantu oleh tim akuisisi lahan selalu mengamati dan mengkaji pasar untuk mencari peluang akuisisi di lokasi-lokasi yang strategis di Jakarta dan kota-kota dengan pertumbuhan besar lainnya di Indonesia.

1. Active and focus in land bank acquisition

Land bank is the Company's capital to deliver a sustainable future. Therefore, the Company continues to acquire land to replenish the land that has been sold.

Director assisted by the land acquisition team are constantly surveying and monitoring the market for acquisition opportunities in strategic locations in Jakarta and other high growth cities in Indonesia.

2. Meningkatkan pendapatan berulang

Kami memahami bahwa pertumbuhan dan stabilitas selalu berjalan seiring dan saling mengisi untuk meningkatkan ketangguhan dan kesinambungan Perusahaan di dalam berjalan siklus pasar. Oleh karena itu, kami akan terus meningkatkan proporsi pendapatan berulang pada tahun-tahun mendatang untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan.

2. Increase recurring revenues

We understand that growth and stability always synchronize and complement each other to increase the resilience and sustainability of the Company in going through market cycles. Therefore, we will continue to increase the proportion of recurring revenue in the coming years to create sustainable growth.

3. Meningkatkan diversifikasi portofolio lintas wilayah dan produk

Perusahaan menyadari bahwa keberagaman produk adalah kunci utama keberhasilan di industri properti. Kami berencana untuk terus mengembangkan ragam properti yang luas, baik di Jakarta maupun di lokasi lain di Indonesia, serta meningkatkan proporsi pendapatan berulang kami. Kami saat ini terlibat dalam proyek-proyek di 3 kota besar di Indonesia dan berencana untuk terus meningkatkan kehadiran kami di kota-kota lain di Indonesia yang memiliki peluang pertumbuhan berdasarkan pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang cepat.

Kami saat ini adalah pengembang real estat yang mengembangkan rumah tapak, properti komersial dan industri (termasuk apartemen), mal ritel dan properti *mixed-use*. Kami pun aktif melakukan strategi diversifikasi ke berbagai lini bisnis terkait real estat, termasuk sewa, pengelolaan lahan dan hotel.

4. Menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik di bidang pengembangan properti

Kami menetapkan standar tertinggi untuk desain perkotaan terdepan dan pengembangan komunitas bagi setiap produk yang ditawarkan, untuk terus memenuhi bahkan melampaui ekspektasi konsumen kami. Kami pun berupaya untuk melaksanakan proses yang andal dengan melibatkan konsultan asing yang memiliki reputasi bersama dengan tim manajemen senior kami yang sangat berpengalaman untuk secara konsisten mengembangkan proyek-proyek yang sesuai dengan standar kualitas internasional.

Ke depannya, kami berencana untuk terus membangun kerjasama strategis dengan perusahaan-perusahaan internasional dan regional ternama untuk memperluas kesempatan dan memperoleh *know-how* mengenai praktik-praktik terbaik dalam pengembangan properti. Kerjasama tersebut memberikan kesempatan untuk mendapatkan keahlian operasional dari para pelaku berpengalaman di sub segmen real estat lainnya dengan tetap setia pada komitmen kami dalam menjaga posisi keuangan.

3. Increase diversification of property portfolio across geographies and products

The Company believes that product diversity is a key factor to be successful in the property industry. We intend to continue to develop a diverse range of properties both in Jakarta and elsewhere in Indonesia and to increase the proportion of our recurring revenues. We are currently engaged in projects across three major cities in Indonesia and intend to increase our presence in other Indonesian cities that present growth opportunities based on population growth and rapid urbanization.

We are primarily a real estate development company that develops landed houses, commercial and industrial properties (including apartments), retail malls and mixed-use properties. We have also actively pursued a diversification strategy to incorporate real estate related business lines including rental, estate management and hotel businesses.

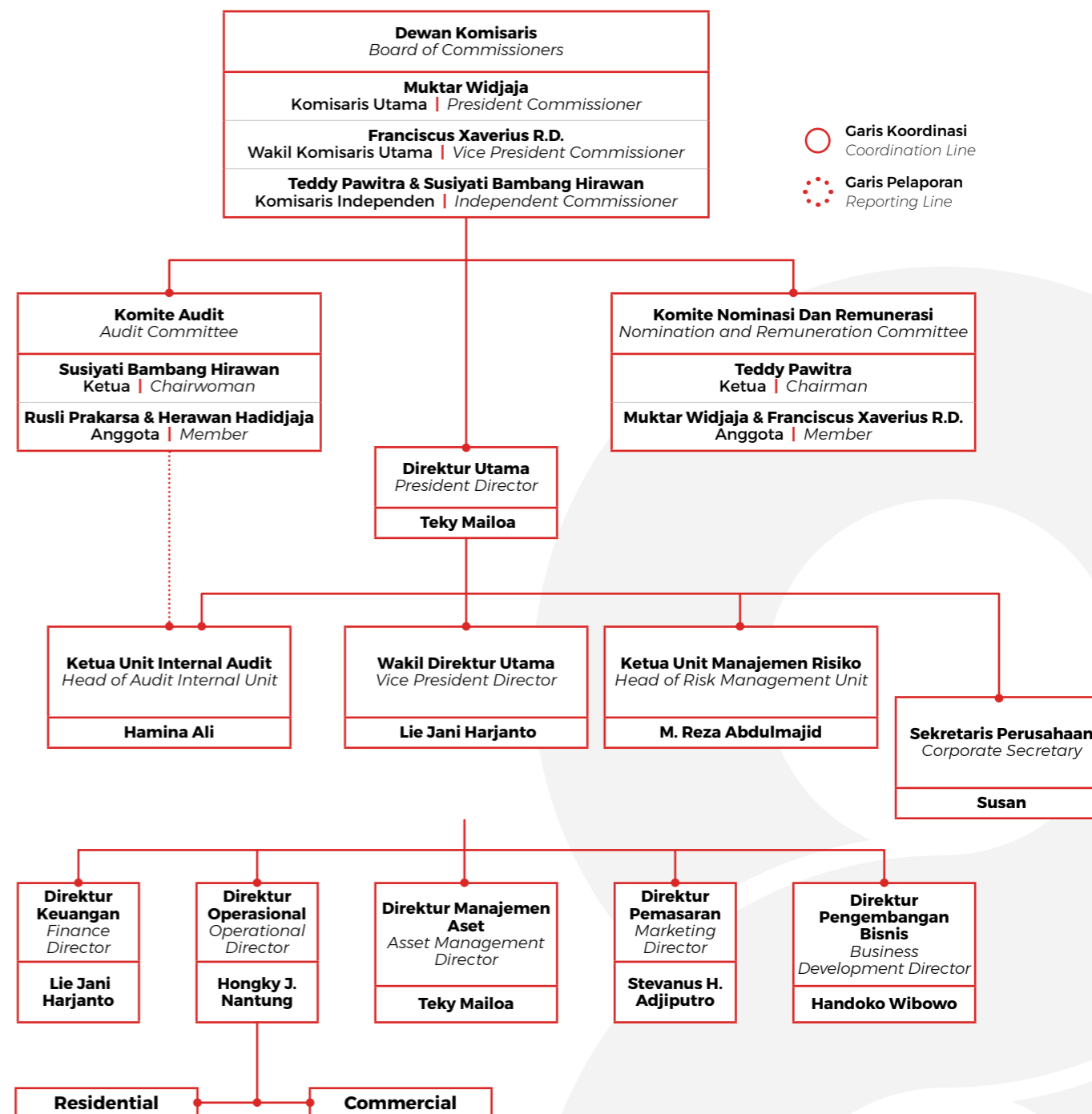
4. Maintain international quality standards and best practices in property development

We set the highest standards for leading urban design and community development for each product that we offer, to continually meet and exceed the expectations of our customers. We also strive to apply solid and reliable execution processes by involving reputable foreign consultants along with our highly experienced senior management team to consistently develop projects that meet international quality standards.

Moving forward, we intend to continue forming strategic partnerships with renowned international and regional companies to broaden opportunities and to gain know-how for best practices in property development. Such partnerships provide opportunities to gain operational expertise from veteran players in other real estate sub-segments while managing our balance sheet commitment

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Kami

Our Vision, Mission and Values

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Vision and Mission were established by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/DIR/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015.

VISI | VISION

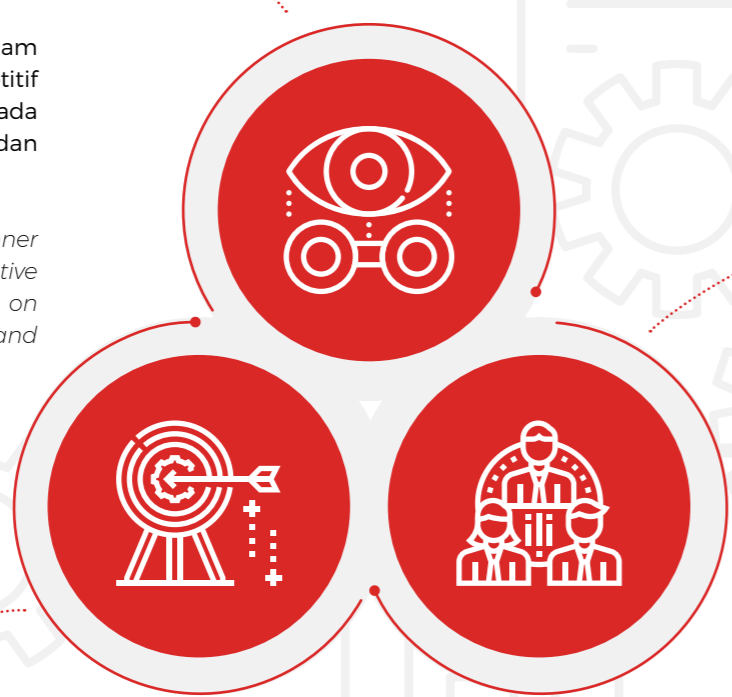
Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.

To become the winner in the competitive market with the focus on customer satisfaction and professionalism.

MISI | MISSION

Membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.

To build for the development of the quality of life and economic activity.



Integritas

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

Integrity

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.



Sikap Positif

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

Positive Attitude

To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment.



Komitmen

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

Commitment

To perform our work wholeheartedly to achieve the best result.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES



Perbaikan Berkelanjutan

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

Continuous Improvement

To continuously enhance the capability of self, working unit, and organization to obtain the best results.

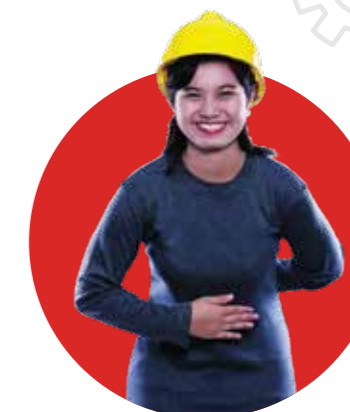


Inovasi

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

Innovation

To come up with latest ideas to increase productivity and company growth.



Setia

Menumbuhkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.

Loyalty

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the big company's family.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Maret | March

29

Peluncuran hunian di **O2 Essential Home** di Grand Wisata Bekasi sebanyak 234 unit.
The launching of 234 residential units of O2 Essential Home in Grand Wisata Bekasi.



10

Juli | July

Menggelar AGMS dan Paparan Publik.

AGMS and Public Expose.

27

Grand Wisata Bekasi Luncurkan **O2+ Urban Pop**, hunian sehat yang *fully furnished* dengan smart home system.

Grand Wisata Bekasi Launched O2+ Urban Pop, a fully furnished health residential with smart home system.



Luncurkan **Garden Hous**, rumah dengan tiga fungsi - hunian, kantor dan tempat usaha di Grand Wisata Bekasi.

The launching of Garden Hous, house with three functions - residential, office and business premises, in Grand Wisata Bekasi.



Peluncuran Kluster **Lumihous**, hunian estetik, compact dan *fully furnished* di Legenda Wisata Cibubur.

Launching the Lumihous Cluster, an aesthetic, compact and fully furnished residence in Legenda Wisata Cibubur.



Peluncuran rumah untuk Adaptasi Kebiasaan Baru di Kluster **Paddington**, Wisata Bukit Mas Surabaya.

Launching of houses to Adapt New Habits in the Paddington Cluster, Wisata Bukit Mas Surabaya.

November

29

Desember | December

6

28



Penghargaan Award

BEST OF THE BEST AWARD 2020
Forbes Indonesia

The Top 50 Listed Companies for 2020
PT Duta Pertiwi Tbk

10 Desember | December 2020



Dari kiri ke kanan | From left to right

Franciscus Xaverius R.D. | Muktar Widjaja | Teddy Pawitra | Susiyati Bambang Hirawan

Profil Dewan Komisaris * Profile of The Board of Commissioners

*) Informasi susunan anggota BOC dapat dibaca pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub BOC di halaman 150 Laporan Tahunan ini.



*) The information of the BOC's composition refers to Chapter Corporate Governance Sub BOC page 150 in this Annual Report.



MUKTAR WIDJAJA

Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, male, 66, has been serving as President Commissioner since 2007 and member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015. Previously has served as Vice President Director and President Director (1993-2007).

Bachelor's degree in Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada (1976).

Currently, he serves in:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk as President Commissioner since 2007 and before as Vice President Director (2006-2007).

Warga Negara Indonesia, pria, 66 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2007, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Utama (1993-2007).

Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Concordia, Montreal, Canada (1976).

Saat ini, beliau juga menjabat di:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai Presiden Komisaris sejak 2007 dan sebelumnya sebagai Wakil Presiden Direktur (2006-2007).
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak 2008 dan sebelumnya sebagai Direktur Utama (1992-2008).
- Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) sejak 2006.
- Golden Agri Resources Ltd. sebagai Direktur Eksekutif dan Direktur Utama sejak 2018 dan sebelumnya sebagai Direktur Utama (2000-2018).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985 -2005), Wakil Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011 - 2013) dan Direktur di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988 - 2006). Di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1990 - 2005) dan Komisaris (1988 - 1990).

- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) as Vice President Commissioner since 2008 and before as President Director (2000-2018).
- Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd. (former AFP Properties Limited) since 2006.
- Golden Agri Resources Ltd. as Executive and President Director since 2018 and before as President Director (2000-2018).

He was the Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985 - 2005), Vice President Commissioner at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011 - 2013) and Director at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988 - 2006). In PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, he served as Vice President Director (1990 - 2005) and Commissioner (1988 - 1990).



FRANCISCUS XAVERIUS R.D.

Wakil Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Vice President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, pria, 67 tahun, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur (2010 - 2013), Direktur (2004-2010) serta Direktur Teknik dan Perencanaan (1994-2004).

Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia tahun 1994 dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia tahun 1981.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), setelah sebelumnya sebagai Komisaris (2011-2013) dan Wakil Presiden Direktur (2010-2011).

Beliau pernah menjadi General Manager PT Paraga Artamida (1992), Chief Engineering PT Putra Satria Prima (1986-1991) dan Koordinator Proyek Sipil PT Indulexco (1979-1985).

Indonesian citizen, male, 67, has been serving as Vice President Commissioner and a member of Nomination and Remuneration Committee since 2015. He was President Director (2010 - 2013), Director (2004 - 2010) and Director of Engineering and Planning (1994 - 2004).

Bachelor's Degree in Civil Engineering, majoring in Highway Engineering, from Bandung Institute of Technology, Indonesia in 1994, and Bachelor's Degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia, in 1981.

He also serves as President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), after previously serving as Commissioner (2011-2013) and Vice President Director (2010-2011).

He was General Manager of PT Paraga Artamida (1992), Chief Engineer of PT Putra Satria Prima (1986 - 1991) and Civil Project Coordinator of PT Indulexco (1979 - 1985).



TEDDY PAWITRA

Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, male, 85, has been serving as Independent Commissioner since 2003 and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 2015. He was Chairman of the Audit Committee in the Company (2003 - 2011).

Extraordinary Professor, Master Program in Management from the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (1990-present), Doctorate in Economy from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985), Master's Degree in Business Administration from the University of Minnesota, USA (1965) and Bachelor's Degree in General and Business Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1963).

Concurrently, he serves in:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk as Independent Commissioner (since 2008) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015), after serving as Chairman of the Audit Committee (2008-2012);

Warga Negara Indonesia, pria, 85 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2003 dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan (2003 - 2011).

Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1990-sekarang), Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985), Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965) dan Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1963).

Saat ini, beliau juga menjabat di:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2008) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015), setelah sebelumnya sebagai Ketua Komite Audit (2008-2012).
- PT Puradelta Lestari Tbk sebagai Komisaris Independen sejak 2013.
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sebagai Komisaris Independen sejak 2002 dan Ketua Nominasi dan Remunerasi sejak 2015, setelah sebelumnya menjabat Ketua Komite Audit (2002-2010).
- PT Swadayanusa Kencana Raharja sebagai Direktur Utama sejak 2001.

Beliau juga pernah menjabat Komisaris Independen untuk PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002 - 2007) dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002 - 2007), serta sebagai Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999 - 2000).

Beliau pernah juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk PT Star Engines Indonesia (1984 - 1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984 - 1987), PT German Motors Manufacturing (1979 - 1994) dan PT Star Motors Indonesia (1970 - 1994), serta Direktur PT Gading Mas Surabaya (1966 - 1969) dan pernah menggali pengalaman di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia pada 1965 - 1966.

- PT Puradelta Lestari Tbk as Independent Commissioner of since 2013
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) as Independent Commissioner of since 2002 and Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 2015, after serving as Chairman of the Audit Committee (2002-2010)
- PT Swadayanusa Kencana Raharja as President Director since 2001.

He also had been an Independent Commissioner for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002 - 2007) and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002 - 2007), as well as President Commissioner for Bank Internasional Indonesia (1999 - 2000).

He had also served as President Director for PT Star Engines Indonesia (1984 - 1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984 - 1987), PT German Motors Manufacturing (1979 - 1994) and PT Star Motors Indonesia (1970 - 1994), as well as Director of PT Gading Mas Surabaya (1966 - 1969) and had experience in Public Accounting Firm Drs. Utomo & Mulia in 1965 - 1966.



SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

Independent Commissioner and Chairwoman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, wanita, 74 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2012.

Guru Besar Tetap Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2006), Doctor of Philosophy dari School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990), Master of Social Science (MSc) di bidang Development Administration dari University of Birmingham, Inggris (1982), Diploma di bidang Development of Finance dari University of Birmingham, Inggris (1980) dan Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1972).

Saat ini, beliau juga menjabat di:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2013).
- PT Puradelta Lestari Tbk sebagai Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Audit (sejak 2015).
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sebagai Komisaris Independen (sejak 2008), setelah sebelumnya menjabat Ketua Komite Audit (2010-Juli 2020).
- Pengajar dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak 1972.

Di sektor swasta, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010), Komisaris PT Danareksa (2004-2008), Komisaris Perum Perumnas (1999-2004), dan Komisaris di PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004).

Di sektor publik, beliau pernah menjabat sebagai Deputy Bidang Ekonomi dari Sekretaris Wakil Presiden RI (2000-2007), Komisaris PT ASABRI (1993-2008) serta sebagai Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (1998-2000) dan Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah (1992-1998) di Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Indonesian citizen, female, 74, has been serving as Independent Commissioner since 2007 and Chairwoman of Audit Committee since 2012.

Professor in Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006), Doctor of Philosophy from School of Public Policy, University of Birmingham, England (1990), Master of Social Science (MSc) in Development Administration, from University of Birmingham, England (1982), Diploma in Development of Finance, from University of Birmingham, England (1980), and Bachelor of Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972).

Concurrently, she also serves in:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk as Independent Commissioner (since 2007) and Chairwoman of the Audit Committee (since 2013).
- PT Puradelta Lestari Tbk as Independent Commissioner (since 2013) and Chairwoman of the Audit Committee (since 2015).
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) as Independent Commissioner (since 2008), previously as the Chairwoman of the Audit Committee (2010-July 2020).
- She is also lecturer of the Faculty of Economy of University of Indonesia since 1972.

In the private sector, she served as Independent Commissioner (2009 - 2013) and Chairwoman of the Audit Committee (2010 - 2013) of Dian Swastatika Sentosa Tbk, President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010), Commissioner of PT Danareksa (2004 - 2008), Commissioner of Perum Perumnas (1999 - 2004) and Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (1999 - 2004).

In the public sector, she was Deputy in the Economic Sector to the Secretary of the Vice President of the Republic of Indonesia (2000 - 2007), Commissioner of PT ASABRI (1993-2008), and Director General of Financial Institution, (1998 - 2000) and Head of the Regional Financial Analysis Bureau (1992 - 1998), Department of Finance of the Republic of Indonesia.



Dari kiri ke kanan | From left to right

Handoko Wibowo | Lie Jani Harjanto | Teky Mailoa | Stevanus Hartono Adjiputro | Hongky Jeffry Nantung

Profil Direksi *

Profile of The Directors

*) Informasi susunan anggota Direksi dapat mengacu pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Direksi di halaman 158 Laporan Tahunan ini.

*) The information of the Director's composition refers to Chapter Corporate Governance Sub the Directors page 158 in this Annual Report.



TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, pria, 57 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat Wakil Direktur Utama (2010 - 2016), Direktur (2006 - 2010) dan Deputy Direktur Treasury/Corporate Planning Perusahaan (1993 - 1995).

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta Indonesia tahun 1987 dan Master Degree in Structure and Construction Management, University of Wisconsin, Madison, USA (1990).

Di PT Bumi Serpong Damai Tbk saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (sejak 2015) dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015). Sebelumnya ia menjabat beberapa posisi, termasuk sebagai Wakil Presiden Direktur (2011 - 2013), Komisaris (2010-2011) dan Direktur (2003 - 2010).

Selain itu, beliau juga pernah menjabat di PT Puradelta Lestari Tbk pernah menjadi Presiden Direktur (2013 - 2016) dan Wakil Presiden Direktur (1995 - 2013).

Rekam jejak beliau adalah sebagai Asisten Manajer - Project Planning and Control Tutor Saliba di Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 - 1993) dan Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange Country, USA (1990 - 1991).

Indonesian citizen, male, 57, has been serving as President Director since 2016. Previously he served as Vice President Director (2010 - 2016), Director (2006 - 2010) and Treasury/Corporate Planning Deputy Director of the Company (1993 - 1995).

Bachelor's Degree in Civil Engineering, from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1987 and Master's Degree in Structure and Construction Management, University of Wisconsin, Madison, USA (1990).

In PT Bumi Serpong Damai Tbk, currently he serves as Vice President Commissioner (since 2015) and a member of the Nomination and Remuneration Committee (since 2015). Previously he served in several positions, including

Vice President Director (2011-2013), Commissioner (2010-2011) and Director (2003-2010).

Beside he also served in PT Puradelta Lestari Tbk, as President Director (2013 - 2016) and Vice President Director (1995 - 2013).

His track record was as Assistant Manager for Project Planning and Control Tutor Saliba for Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 - 1993) and Project Planning and Scheduling at John R. Hundley Inc., Orange Country, USA (1990 - 1991).



LIE JANI HARJANTO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, wanita, 54 tahun, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama (2013- 2016) dan Wakil Direktur Utama (2011- 2013).

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia tahun 1989.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2010.

Rekam jejak beliau adalah sebagai Managing Director - Finance Sinar Mas Energy & Mining Division (2009 - 2010), Managing Director-Finance Sinar Mas Forestry Division (2001 - 2009), General Manager Property Management Sinar Mas Real Estate Division (1992 - 2001), Controller Manager Sinar Mas Real Estate Division (1992) dan Corporate Internal Audit Manager (1988 - 1992).

Indonesian citizen, female, 54, has been serving as Vice President Director since 2016. She previously served as President Director (2013 -2016) and Vice President Director (2011 -2013).

Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University, Indonesia, in 1989.

Currently, she also serves as Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2010.

Her track record was as Managing Director - Finance at Sinar Mas Energy & Mining Division (2009 - 2010), Managing Director - Finance at Sinar Mas Forestry Division (2001 - 2009), General Manager Property Management at Sinar Mas Estate Division (1992 - 2001), Controller Manager at Sinar Mas Real Estate Division (1992) and Corporate Internal Audit Manager (1988 - 1992).

Warga Negara Indonesia, pria, 58 tahun, telah menjabat sebagai Direktur sejak 2010. Sebelumnya ia menjabat Deputy Director (2003-2006) dan General Manager (2002-2003).

Bachelor's Degree in Engineering, University of Wollongong, Australia (1990).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Puradelta Lestari Tbk sejak 2016.

Sebelumnya, beliau adalah Direktur di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2015), General Manager di PT Excelcomindo Pratama (1998- 2002) dan General Manager di Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998).

Indonesian citizen, male, 58, has been serving as Director since 2010. Previously he was Deputy Director (2003-2006) and General Manager (2002-2003).

Bachelor's Degree in Engineering, University of Wollongong, Australia (1990).

Currently, he also serves as President Director of PT Puradelta Lestari Tbk since 2016.

Previously, he was a Director in PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011 - 2015), General Manager in PT Excelcomindo Pratama (1998- 2002) and General Manager in Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998).



HONGKY JEFFRY NANTUNG

Direktur
Director



HANDOKO WIBOWO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, pria, 63 tahun, telah menjabat sebagai Direktur sejak 1988.

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1983) dan Master of Business Administration, University of Western Australia, Australia (2002).

Sebelumnya, beliau adalah Project Manager di PT Sinar Mas Griya (Kelapa Gading Pratama) (1986-1988), Project Manager di PT Sinar Mas Wisesa (Balikpapan Permai) (1984-1986) dan Contract Administration Engineer di PT Kaliraya Sari, STR Consortium (1983-1984).

Indonesian citizen, male, 63, has been serving as Director since 1988.

Bachelor's Degree in Civil Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1983) and Master's Degree in Business Administration, the University of Western Australia, Australia (2002).

Previously, he was a Project Manager in PT Sinar Mas Griya (Kelapa Gading Pratama) (1986-1988), Project Manager in PT Sinar Mas Wisesa (Balikpapan Permai) (1984-1986) and Contract Administration Engineer in PT Kaliraya Sari, STR Consortium (1983-1984).



STEVANUS HARTONO ADJIPUTRO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, pria, 58 tahun, telah menjabat sebagai Direktur sejak 2013.

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia (1986).

Beliau bergabung di PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 1987 - 2013. Sebelumnya, beliau adalah analis keuangan di PT Bank Central Asia Tbk.

Indonesian citizen, male, 58, has been serving as Director since 2013.

Bachelor's Degree in Economics majoring in Management from Krisnadwipayana University, Jakarta, Indonesia (1986).

He joined in PT Bumi Serpong Damai Tbk from 1987 - 2013. Before, he was a financial analyst in PT Bank Central Asia Tbk.

70

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of The Subsidiaries, The Associates
and/or The Joint Ventures

Entitas Anak di bawah PT Duta Pertiwi Tbk

Subsidiaries under PT Duta Pertiwi Tbk

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership (*)	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
1	PT Anekagriya Buminusa	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1996	Beroperasi Fully Operation	192.583
2	PT Kanaka Grahaasri	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1995	Beroperasi Fully Operation	28.393
3	PT Mekanusa Cipta	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1994	Beroperasi Fully Operation	587.833
4	PT Prima Sehati	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1995	Beroperasi Fully Operation	687.515
5	PT Putra Prabukarya	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1996	Beroperasi Fully Operation	73.171
6	PT Duta Karya Propertindo	Real Estate	-	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1997	Belum Beroperasi No Commercial Operation	61
7	PT Duta Semesta Mas	Real Estate	Apartment Southgate, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan South Jakarta	100%	2005	Beroperasi Fully Operation	2.354.822
8	PT Kembangan Permai Development	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Pusat Central Jakarta	80%	2005	Beroperasi Fully Operation	416.613
9	PT Kurnia Subur Permai	Real Estate	Cibubur, Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1996	Belum Beroperasi No Commercial Operation	300.895
10	PT Misaya Properindo	Real Estate	Legenda Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1997	Beroperasi Fully Operation	242.678
11	PT Mitrakarya Multiguna	Real Estate	Benowo, Surabaya Tanah Kosong Vacant land	Surabaya	82%	2004	Belum Beroperasi No Commercial Operation	1.440.040

71



No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership (*)	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
12	PT Mustika Karya Sejati	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat West Jakarta	100%	1995	Beroperasi Fully Operation	52.000
13	PT Pangeran Plaza Utama	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1993	Beroperasi Fully Operation	4.022
14	PT Saranapapan Ekasejati	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1993	Beroperasi Fully Operation	52.576
15	PT Perwita Margasakti	Superblok Superblock	ITC Kuningan, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan South Jakarta	100%	1993	Beroperasi Fully Operation	122.949
16	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Property Development	ITC Depok	Jakarta Utara North Jakarta	77,48%	2004	Beroperasi Fully Operation	196.717
17	PT Prestasi Mahkota Utama	Real Estate	Jatiasih, Cibubur Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1996	Belum Beroperasi No Commercial Operation	123.966
18	PT Putra Alvita Pratama	Real Estate	Grand Wisata, Bekasi	Bekasi	53,52%	2004	Beroperasi Fully Operation	1.632.938
19	PT Royal Oriental	Gedung Perkantoran Office Building	• Sinar Mas Land Jakarta, Tower 2 - 3, • Jakarta Pusat • Dimo Space • Sopo Del Tower	Jakarta Pusat Central Jakarta	74,11%	1994	Beroperasi Fully Operation	758.612
20	PT Sinarwijaya Ekapatista	Real Estate	Taman Banjar Wijaya, Tangerang	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1990	Beroperasi Fully Operation	722.159
21	PT Sinarwisata Lestari	Hotel	Le Grandeur, Jakarta Utara (**)	Jakarta Pusat Central Jakarta	100%	1990	Berhenti Beroperasi Cease Operation	9.539
22	PT Sinarwisata Permai	Hotel	Le Grandeur, Balikpapan (**)	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1993	Berhenti Beroperasi Cease Operation	147.220
23	PT Wijaya Pratama Raya	Mall	• DP Mall, Semarang • Rooms Inc. Hotel, Semarang	Semarang	73,48%	2013	Beroperasi Fully Operation	665.637

(*) Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung | Direct and Indirect Ownership
(**) Efektif pada tanggal 7 April 2020, hotel Le Grandeur Mangga Dua dan Balikpapan dihentikan operasinya.
Effective on April 7th, 2020, hotel Le Grandeur Mangga Dua and Balikpapan closed their operations.

72 Entitas Anak di bawah PT Putra Alvita Pratama
Subsidiaries under PT Putra Alvita Pratama

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
1	PT Putra Tirta Wisata	Water Park	GoWet, Grand Wisata - Bekasi	Bekasi	99,67%	2013	Beroperasi Fully Operation	96.496

Entitas Asosiasi
Associates

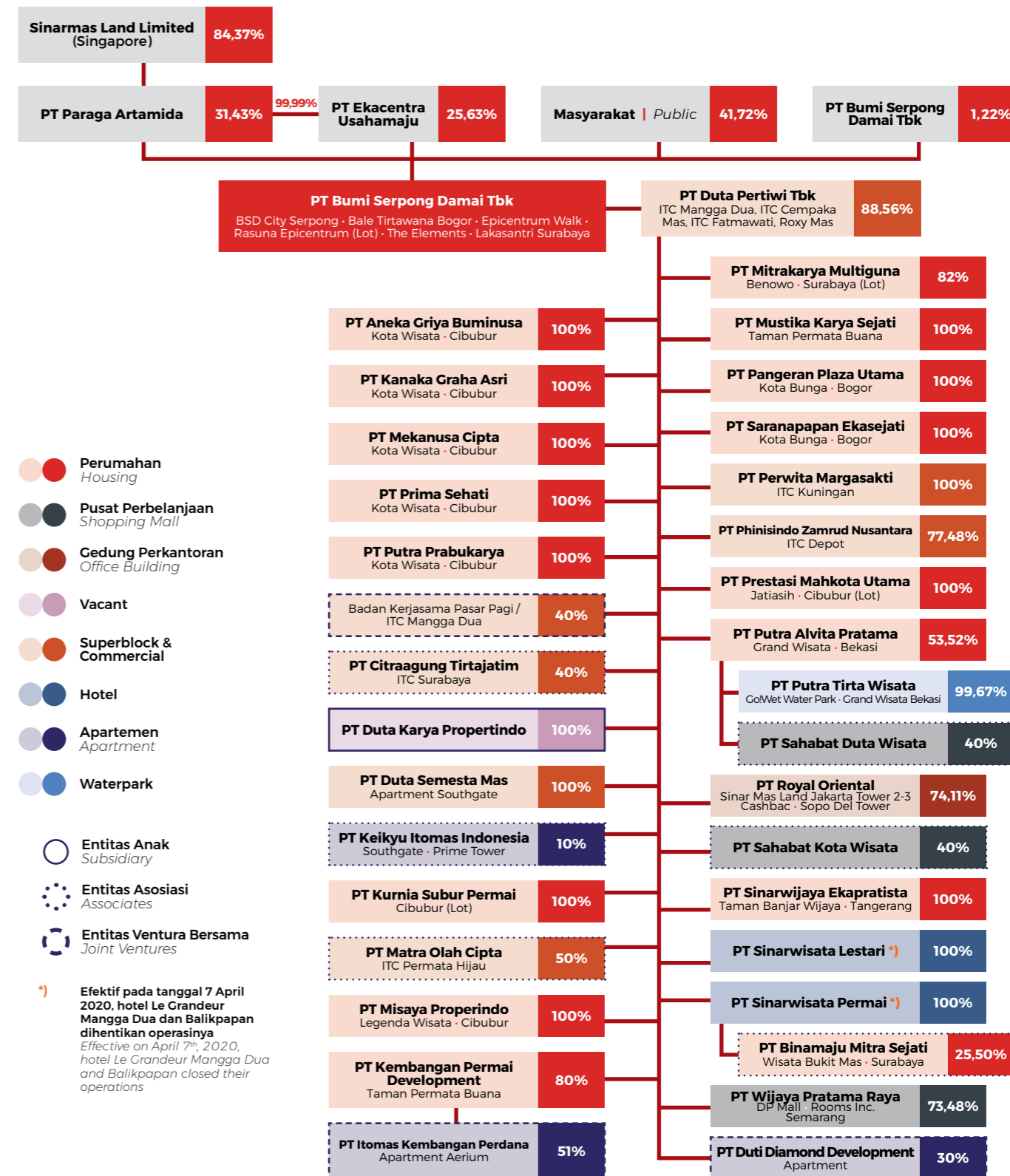
No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
1	PT Binamaju Mitra Sejati (melalui PT Sinarwisata Permai) (through PT Sinarwisata Permai)	Real Estate	Wisata Bukit Mas, Surabaya	Surabaya	25,50%	2010	Beroperasi Fully Operation	234.785
2	PT Citraagung Tirta Jatim	Property Development	ITC Surabaya	Surabaya	40%	2004	Beroperasi Fully Operation	247.551
3	PT Matra Olahcipta	Property Development	ITC Permata Hijau	Jakarta Selatan South Jakarta	50%	2002	Beroperasi Fully Operation	155.014
4	PT Keikyu Itomas Indonesia	Apartment	Southgate, Prime Tower	Jakarta Selatan South Jakarta	10%	2018	Beroperasi Fully Operation	618.575
5	PT Sahabat Kota Wisata	Real Estate	Mall, Cibubur	Kabupaten Bekasi	40%	2018	Praoperasi Preoperation	524.421
6	PT Sahabat Duta Wisata	Real Estate	Mall, Bekasi	Kabupaten Bekasi	40%	2019	Praoperasi Preoperation	253.212

Entitas Ventura Bersama
Joint Ventures

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
1	Badan Kerjasama Pasar Pagi / ITC Mangga Dua	Property Management	ITC Mangga Dua, Jakarta	Jakarta Utara North Jakarta	40%	2005	Beroperasi Fully Operation	33.803
2	PT Itomas Kembangan Perdana (melalui PT Kembangan Permai Development) (through PT Kembangan Permai Development)	Apartment	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat West Jakarta	51%	2014	Beroperasi Fully Operation	762.999
3	PT Duti Diamond Development	Real Estate	Apartment	Jakarta Selatan South Jakarta	30%	2019	Praoperasi Preoperation	325.551

PT Duta Pertiwi Tbk

73 Struktur Kelompok Usaha Perusahaan
Company's Business Group Structure



PT Duta Pertiwi Tbk

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of Address of the Company, the Subsidiaries,
the Associates and/or the Joint Ventures

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
1	PT Anekagriya Buminusa	Kantor Pusat Headquarter Jalan Kalibesar Barat No.8, Jakarta Barat 11230 ☎ +62 21 690 8684 📠 +62 21 690 7623
2	PT Kanaka Grahasri	Kantor Pusat Headquarter Jalan Kalibesar Barat No.8, Jakarta Barat 11230 ☎ +62 21 690 8684 📠 +62 21 690 7623
3	PT Mekanusa Cipta	Kantor Cabang Branch Office Management Office Ruko Sentra Eropa Block F No.23-24 Jalan Transyogi Km.6, Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968 ☎ +62 21 8493 5050/4848 📠 +62 21 8493 4888
4	PT Prima Sehati	Kantor Cabang Branch Office Management Office Ruko Sentra Eropa Block F No.23-24 Jalan Transyogi Km.6, Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968 ☎ +62 21 8493 5050/4848 📠 +62 21 8493 4888
5	PT Putra Prabukarya	Kantor Cabang Branch Office Management Office Ruko Sentra Eropa Block F No.23-24 Jalan Transyogi Km.6, Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968 ☎ +62 21 8493 5050/4848 📠 +62 21 8493 4888
6	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua	Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Blok D 6 th Fl. Jalan Mangga Dua Raya Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
7	PT Binamaju Mitra Sejati	Jalan Abdul Wahab Siamin RC 36, Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis Surabaya ☎ +62 31 753 4000
8	PT Citraagung Tirta Jatim	ITC Surabaya, Jl. Gembong No.20-30, Surabaya 60141 ☎ +62 31 372 2222 📠 +62 31 374 3333
9	PT Duta Karya Propertindo	ITC Mangga Dua, 5 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031
10	PT Duta Pertiwi Tbk	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 7039 🌐 www.sinarmasland.com Kantor Cabang Branch Office Komplek Mangga Dua Block A7 No.18, Jl. Jagir Wonokromo 100 Surabaya 60244 ☎ +62 31 843 7777 📠 +62 31 841 1377
11	PT Duta Semesta Mas	Rukan Tanjung Mas Raya Block B1 No.32 RT.002/01, Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta Barat 12530 ☎ +62 21 7810 522
12	PT Duti Diamond Development	ITC Fatmawati, Ground Floor No.118, Jl. RS. Fatmawati No.39 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150
13	PT Itomas Kembangan Perdana	Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006 RW.011, Kel. Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat ☎ +62 21 581 4850
14	PT Kembangan Permai Development	Jl. Tanah Abang II No.53, Jakarta Pusat ☎ +62 21 384 4157
15	PT Keikyu Itomas Indonesia	Jalan Raya Tanjung Barat No.163, RT.012 RW.004 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan ☎ +62 21 2958 0080

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
16	PT Kurnia Subur Permai	ITC Mangga Dua, 7 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031
17	PT Matra Olahcipta	Grand ITC Permata Hijau, Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010, Jakarta Selatan ☎ +62 21 5366 3888 📠 +62 21 5366 3885
18	PT Misaya Properindo	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031 Kantor Cabang Branch Office Legenda Wisata, Jl. Alternatif Transyogi Km.6, Cibubur ☎ +62 21 823 6262 📠 +62 21 823 6363
19	PT Mitrakarya Multiguna	Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum, Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2 Surabaya ☎ +62 31 753 4608
20	PT Mustika Karya Sejati	Jl. Kalibesar Barat No.8, Jakarta Barat 11230 ☎ +62 21 690 8684 📠 +62 21 690 7623
21	PT Pangeran Plaza Utama	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031
22	PT Saranapapan Ekasejati	Kantor Cabang Branch Office Jl. Pacet Kp. Panggung RT.24/10, Sukanagalih - Pacet, Cianjur 43253 ☎ +62 263 520 186/87 📠 +62 263 515 853
23	PT Perwita Margasakti	Gedung ITC Kuningan, Lantai 10, Jl. Prof. DR. Satrio, Jakarta Selatan 12940 ☎ +62 21 576 0688
24	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	ITC Depok, Jl. Dewi Sartika RT.003/014 Depok ☎ +62 21 777 5333
25	PT Prestasi Mahkota Utama	ITC Mangga Dua, 7 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031
26	PT Putra Alvita Pratama	Grand Wisata, Celebration Boulevard Kav.1, Bekasi 17510 ☎ +62 21 2908 8000/70 📠 +62 21 2908 8050
27	PT Putra Tirta Wisata	Grand Wisata, Celebration Boulevard Kav.1, Bekasi 17510 ☎ +62 21 2908 8000/70 📠 +62 21 2908 8050
28	PT Royal Oriental	Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14 th Fl. Jl. MH.Thamrin Kav.51 Jakarta Pusat 10350 ☎ +62 21 230 1441 📠 +62 21 390 2231
29	PT Sahabat Duta Wisata	Jalan Celebration Boulevard Kav. 1 Grand Wisata, Lembangjaya Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
30	PT Sahabat Kota Wisata	Ruko Sentra Eropa Blok F No. 23-24, Kota Wisata Jalan Transyogi KM 6, Cibubur, Kabupaten Bogor
31	PT Sinarwijaya Ekapratista	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 7039 Kantor Cabang Branch Office Taman Banjar Wijaya, Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2, Poris Plawad - Cipondoh Tangerang ☎ +62 21 554 1906
32	PT Sinarwisata Lestari	Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730 ☎ +62 21 612 8811 📠 +62 21 612 8822
33	PT Sinarwisata Permai	Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan 76114 ☎ +62 542 420 155 📠 +62 542 420 150
34	PT Wijaya Pratama Raya	Gedung DP Mall, Lt. 3, Jalan Pemuda No.150, Semarang 50132 ☎ +62 24 358 3588 📠 +62 24 358 4488



Informasi Bagi Pemegang Saham

Information for The Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi dan Struktur Permodalan | Composition and Structure of Capital

Deskripsi Description	Jumlah Modal (Rp) Total Capital (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (Rp) Nominal Value per Share (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	1.500.000.000.000	3.000.000.000	500
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	925.000.000.000	1.850.000.000	500

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2020

The Company's Shareholders Composition as of December 31st, 2020

Jenis Pemilik Owner Category	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Bank	1	381.950	0,02%
Broker Brokerage	10	14.172.175	0,77%
Individu - Domestik Individual - Domestic	573	4.174.200	0,23%
Individu - Asing Individual - Foreign	1	10.250	0,00%
Koperasi Cooperative	4	238.400	0,01%
Reksadana Mutual Fund	3	9.470.000	0,51%
Dana Pensiun Pension Fund	6	7.125	0,00%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	35	1.678.229.182	90,72%
Yayasan Foundation	1	500	0,00%
SUB TOTAL	635	1.706.683.782	92,25%
Pemodal Asing Foreign Investor			
Individu - Asing Individual - Foreign	14	65.233	0,00%
Institusi - Asing Institutional - Foreign	31	141.880.985	7,67%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	1.370.000	0,07%
SUB TOTAL	46	143.316.218	7,75%
TOTAL	681	1.850.000.000	100,00%

Sumber | Source: BAE



Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% per 31 Desember 2020

Shareholders with More Than 5% of Share Ownership as of December 31st, 2020

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Perseroan Terbatas Corporation	1.638.372.332	88,56%

20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2020

The Top 20 Shareholders of the Company as of December 31st, 2020

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.638.372.332	88,56%
Eurotrade Developments Limited	Institusi Asing Foreign Institution	87.856.800	4,75%
CGS - CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	52.782.167	2,85%
PT Timur Subur	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	17.555.000	0,95%
PT Amantara Sekuritas Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	11.867.000	0,64%
PT Nirmala Taruna	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	10.000.000	0,54%
PT Sinar Mas Tunggal	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	6.307.000	0,34%
PT Swadaya Nusa Kencana Raharja	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	5.500.000	0,30%
Reksa Dana STAR Balanced II	Reksa Dana Mutual Fund	4.619.600	0,25%
Reksa Dana Star Balanced	Reksa Dana Mutual Fund	2.460.400	0,13%
Reksa Dana Panin Dana Maksima 910334000	Reksa Dana Mutual Fund	2.390.000	0,13%
PT Supra Sekuritas Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2.292.000	0,12%
Highland International Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	1.370.000	0,07%
SCB SG S/A Bank J Safra Sarasin Ltd., Singapore	Institusi Asing Foreign Institution	1.025.000	0,06%
Tuty Tjiputra	Individu Individual	582.000	0,03%
Beng Nagaruddin	Individu Individual	392.500	0,02%
HSBC Operating Account	Institusi Asing Foreign Institution	381.950	0,02%
Haryanto Soelaiman	Individu Individual	275.000	0,01%
TOTAL		1.846.313.249	99,81%

Sumber | Source: BAE

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology



Deskripsi Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Recording Date	Jumlah Saham Total Shares	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	Tempat Pencatatan Saham Place of Stock Registration
Penawaran Saham Umum Perdana Initial Public Offering	26 September 1994	2 November 1994	25.000.000	3.150	
Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights	24 Maret 1997 March	15 April 1997	693.750.000	725	BES
Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights	5 Juni 2008 June	19 Juni 2008 June	462.500.000	1.059	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholdings by the Board of Commissioners and Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan per 31 Desember 2020.

Members of the Board of Commissioners and Directors did not have any shares of the Company as of December 31st, 2020.



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Periode Tahun Years Period	2016 – sekarang 2016 – present
Lembaga/Profesi Institutions/Professionals	Akuntan Publik Public Accountant
Nama Lembaga/Profesi Name of Institutions/Professionals	Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited)
Alamat Address	Intiland Tower, 7 th Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220 ☎ +62 21 570 8111 📠 +62 21 572 2737 🌐 www.moore-global.com/locations/mirawati-sensi-idris-jakarta
Tugas Duties	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Conducts audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
Biaya Jasa Lembaga/Profesi tahun buku 2020 Services Fee of institutions/professions financial year 2020	Rp345 juta IDR345 million



Periode Tahun Years Period	2012 – sekarang 2012 – present
Lembaga/Profesi Institutions/Professionals	Notaris Notary
Nama Lembaga/Profesi Name of Institutions/Professionals	Syarifudin, S.H.
Alamat Address	Ruko Lakeshop, No. 35, Modernland, Tangerang, Banten ☎ +62 21 5529 289 📠 +62 21 5529 324
Tugas Duties	Menyiapkan dan membuat akta-akta, menghadiri rapat-rapat, sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dalam pasar modal. Preparing and making the deeds, attending meetings, according to the Company's activities in the capital market.
Biaya Jasa Lembaga/Profesi tahun buku 2020 Services Fee of institutions/professions financial year 2020	Rp25 juta IDR25 million



Periode Tahun Years Period	2008 – sekarang 2008 – present
Lembaga/Profesi Institutions/Professionals	Biro Administrasi Efek Share Registrar
Nama Lembaga/Profesi Name of Institutions/Professionals	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Sinar Mas Land Tower, 9 th Floor, Jl. MH. Thamrin Kav. 51 Jakarta 10350 ☎ +62 21 392 2332 📠 +62 21 392 3003 🌐 www.sinartama.co.id
Tugas Duties	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya atas permintaan Perusahaan, menyiapkan korespondensi Perusahaan dengan pemegang saham, menyelenggarakan GMS dan membagikan dividen. Depository and transfer of the shareholders' shares rights duties, prepares the list of shareholders and its changes upon the Company's request, prepares the Company's correspondence with the shareholders, administers GMS and distributes dividends.
Biaya Jasa Lembaga/Profesi tahun buku 2020 Services Fee of institutions/professions financial year 2020	Rp75,5 juta IDR75,5 million



04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Analisa Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Analysis

Pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2020 terpuukul akibat pandemi COVID-19. Hampir seluruh negara di dunia mengalami resesi ekonomi yang disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat dan berkurangnya aktivitas ekonomi lainnya.

Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak parah akibat penyebaran virus Corona. Sempat mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif pada Kuartal - I 2020, Indonesia pun memasuki jurang resesi ekonomi sejak Kuartal - II dan berlanjut hingga akhir tahun.

Kendati demikian, sejak Kuartal - III 2020, perekonomian Indonesia mulai menunjukkan perbaikan yang signifikan. Sinyal positif ini tercermin dari data ekonomi yang menunjukkan adanya perbaikan di berbagai sektor. Menurut data Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai -3,49% pada Kuartal - III 2020 atau membaik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar -5,32%.

Proses pemulihan ekonomi ini tentunya membutuhkan waktu dan pertumbuhan positif diharapkan pemerintah dapat terjadi pada tahun 2021. Menurut laporan Kementerian Keuangan, hampir seluruh komponen pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi pengeluaran dan produksi, mengalami peningkatan. Sejumlah faktor pendorong kinerja perekonomian adalah peran stimulus fiskal dalam penanganan pandemi COVID-19 dan program pemulihan ekonomi nasional.

Dari sisi konsumsi rumah tangga, terjadi perbaikan di Kuartal - III 2020 yang tercatat -4% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar -5,5%. Perbaikan ini didukung oleh belanja pemerintah dalam rangka perlindungan sosial yang lebih besar terhadap masyarakat yang terkena dampak pandemi COVID-19.

Global economic growth throughout 2020 has been hit hard by the COVID-19 pandemic. Almost all countries in the world experience economic recession caused by weakening people's purchasing power and reduced other economic activities.

Indonesia is one of the countries severely affected by the spread of the Corona virus. Having recorded positive economic growth in the first quarter of 2020, Indonesia entered the abyss of economic recession since the second quarter and continued until the end of the year.

However, since the third quarter of 2020, the Indonesian economy has begun to show significant improvements. This positive signal is reflected in economic data that shows improvement in various sectors. According to data from the Ministry of Finance, national economic growth reached -3.49% in the third quarter of 2020 or improved compared to the previous quarter of -5.32%.

The process of economic recovery certainly requires time and positive growth is expected by the government to occur in 2021. According to the Ministry of Finance's report, almost all components of economic growth, both in terms of expenditure and production, have increased. A number of factors driving economic performance are the role of fiscal stimulus in handling the COVID-19 pandemic and the national economic recovery program.

In terms of household consumption, there was an improvement in the third quarter of 2020 which was recorded at -4% compared to the previous quarter of -5.5%. This improvement is supported by government spending in the context of greater social protection for communities affected by the COVID-19 pandemic.

INDUSTRI PROPERTI DAN KINERJA PERUSAHAAN 2020

Seperti industri-industri lainnya, industri properti turut tertekan akibat pandemi COVID-19. Penjualan properti berkorelasi erat dengan pengeluaran masyarakat. Menurut berbagai laporan, masyarakat Indonesia cenderung menahan pembelian properti pada tahun 2020. Hal ini terjadi di hampir seluruh segmen industri properti.

Di segmen *residential*, contohnya, penjualan turun 30,3% pada Kuartal - III 2020, mengacu pada laporan BI. Pada periode yang sama, harga properti *residential* tumbuh terbatas yang tercermin dari pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) sebesar 1,51% secara tahunan. Pertumbuhan ini relatif stabil dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,59% secara tahunan.

Dari segmen komersial, kebijakan PSBB yang diambil Pemerintah untuk meredam penyebaran virus Corona membuat aktivitas di pusat perbelanjaan, mal dan perkantoran turun drastis. Hasilnya, seperti dilaporkan oleh Colliers Indonesia, okupansi perkantoran turun menjadi hanya 81% pada Kuartal - III 2020 atau tergerus 1,1% secara Kuartalan.

Bahkan, mengutip riset Coldwell Banker, pasar properti di Indonesia pada Kuartal - II 2020 merupakan kondisi terburuk sepanjang sejarah. Kondisi pada periode tersebut juga tercatat lebih buruk dibandingkan dengan krisis ekonomi pada tahun 1998.

Dengan kata lain, Perusahaan menghadapi tantangan yang sangat berat pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Untuk mempertahankan kinerja yang solid, Perusahaan menerapkan program nasional *Move In Quickly* (MIQ) yang merupakan program promosi "Ready to Move" dengan berbagai penawaran pembayaran yang menarik.

Kami juga berupaya menasar pasar generasi milenial dengan menghadirkan konsep rumah tapak yang relevan dengan kebutuhan mereka.

PROPERTY INDUSTRY AND COMPANY PERFORMANCE IN 2020

Like other industries, the property industry is also under pressure due to the COVID-19 pandemic. Property sales are closely correlated with public spending. According to various reports, Indonesians tend to hold back on property purchases in 2020, which occurs in almost all segments of the property industry.

In the residential segment, for example, sales fell 30.3% in the third quarter of 2020, referring to a BI report. During the same period, residential property prices had limited growth as reflected in the annual growth of the Residential Property Price Index (IHPR) of 1.51%. This growth was relatively stable compared to growth in the previous quarter of 1.59% on an annual basis.

From the commercial segment, the PSBB policy taken by the Government to reduce the spread of the Corona virus has caused activities in shopping centers, malls and offices to drop dramatically. As a result, as reported by Colliers Indonesia, office occupancy fell to only 81% in the third quarter of 2020 or eroded 1.1% on a quarterly basis.

In fact, citing Coldwell Banker's research, the property market in Indonesia in the second quarter of 2020 was the worst in history. Conditions during that period were also recorded to be worse than the economic crisis in 1998.

*In other words, the Company is facing extreme challenges in 2020 due to the COVID-19 pandemic. To maintain a solid performance, the Company implemented a national *Move In Quickly* (MIQ) program, which is a part of "Ready to Move" promotional program with various attractive payment offers.*

We also try to target the millennial generation market by presenting a landed residential concept that is relevant to their needs.

Konsep yang kami tawarkan adalah rumah yang sudah menyediakan *furniture*, desain minimalis, menggunakan *smart home system* dan ramah lingkungan. Selain itu, rumah tersebut juga menggunakan *post-pandemic design* di mana rumah tidak hanya digunakan sebagai tempat tinggal, tetapi juga tempat bekerja yang sejalan dengan tren bekerja dari rumah selama pandemi.

Dengan strategi ini, Perusahaan tetap mampu membukukan laba yakni sebesar Rp533,73 miliar, walaupun turun 51,60% dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019. Penurunan laba ini disebabkan penurunan Pendapatan Usaha sebesar 29,88% menjadi Rp1,72 triliun.

Di sisi lain, dengan strategi efisiensi, Perusahaan memiliki kekuatan kas yang solid sebesar Rp2,51 triliun dengan *net gearing ratio* yang aman sehingga kami memiliki ruang yang besar untuk berekspansi dan melanjutkan pertumbuhan kinerja di masa mendatang.

The concept we offer is a house that already equipped with furniture, with minimalist design, uses a smart home system and is environmentally friendly. In addition, the house also uses a post-pandemic design where the house is not only used as a place to live, but also a place to work which is in line with the trend of working from home during the pandemic.

With this strategy, the Company was still able to book a profit of IDR533.73 billion, even though it was down by 51.60% compared to the achievements in 2019. The decline in profit was due to a slowdown in Revenues by 29,88% to IDR1.72 trillion.

On the other hand, with an efficiency strategy, the Company has solid cash strength of IDR2.51 trillion with a safe net gearing ratio so that we have ample room to expand and continue with future performance growth.

Analisa Operasi per Segmen Usaha

Operational Analysis of Business Segments

Perusahaan menghadirkan beragam produk yang dibagi menjadi beberapa segmen yaitu *residential*, *commercial*, manajemen aset dan *retail & hospitality*. Masing-masing segmen memiliki karakter yang unik, peluang dan tantangan yang berbeda, serta dampak Covid-19 yang dirasakan pun berbeda.

The Company offers a variety of products that are divided into several segments, namely residential, commercial, asset management and retail & hospitality. Each segment has a unique character, different opportunities and challenges, and the impact of Covid-19 is different.

SEGMENT RESIDENTIAL

Di segmen *residential*, Perusahaan terus mencetak prapenjualan. Keberhasilan memacu penjualan dari segmen ini didorong oleh peluncuran produk-produk baru di Grand Wisata, Kota Wisata, Taman Banjar Wijaya, Legenda Wisata, serta Wisata Bukit Mas di Surabaya.

Peluncuran O2 Essential Home dan O2+ Urban Pop yang di Grand Wisata Bekasi mendapatkan sambutan yang luar biasa dari konsumen. Ini karena kedua produk itu mengusung desain konsep *post-pandemic design*, yang dilengkapi dengan 4S yaitu *smart function*, *smart furniture*, *smart tech* dan *smart healthy*. Artinya, setiap ruangan memiliki fungsi beragam dengan furnitur yang dapat diletakkan di setiap sudut rumah untuk menciptakan fungsi ruang yang berbeda. Semua teknologi dalam rumah dapat dikoneksikan dengan *smartphone*, termasuk sterilisasi sebelum dan setelah aktivitas di luar rumah. Dengan mengusung konsep tersebut, kedua klaster tersebut telah terjual habis hingga akhir tahun 2020.

Selain itu, Perusahaan juga meluncurkan Klaster Lumihous di Legenda Wisata Cibubur dan Klaster Paddington di Wisata Bukit Mas Surabaya berkonsep sama, yang juga berhasil menarik minat konsumen-konsumen baru yang berasal dari golongan milenial.

Perusahaan juga meluncurkan produk baru di segmen ini dengan mengusung konsep yang unik dan inovatif. Di kawasan Grand Wisata Bekasi, kami memperkenalkan Garden Hous yang menggabungkan konsep *residential* dan *commercial*.

Hous merupakan singkatan dari *home*, *office* dan *urban shop*. Dengan kata lain, konsep rumah tersebut memiliki tiga fungsi sekaligus, yaitu hunian, kantor dan tempat usaha. Garden Hous sangat cocok untuk dijadikan rumah *co-living* atau kos. Hunian bersama ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ingin tinggal lebih dekat dengan tempat mereka bekerja.

RESIDENTIAL SEGMENT

In the residential segment, the Company kept to record marketing sales. The success of spurring sales from this segment has been driven by the launch of new products at Grand Wisata, Kota Wisata, Taman Banjar Wijaya, Legenda Wisata and Wisata Bukit Mas at Surabaya.

The launch of O2 Essential Home and O2+ Urban Pop at Grand Wisata Bekasi received a tremendous welcome from consumers. This is because the two products carry a post-pandemic design concept, which is equipped with 4S, namely smart functions, smart furnitures, smart tech and smart healthy. This means that each room has a variety of functions with furnitures that can be placed in every corner of the house to create different space functions. All technologies at home can be connected to a smartphone, including sterilization before and after activities outside the home. With this concept, the two clusters have been sold out by the end of 2020.

In addition, the Company also launched the Lumihous Cluster at the Legenda Wisata Cibubur and the Paddington Cluster at Wisata Bukit Mas Surabaya with the same concept, which has also succeeded in attracting new consumers who come from the millennial class.

The Company also continues to launch new products in this segment with a unique and innovative concept. In the Grand Wisata Bekasi area, we introduce Garden Hous which combines residential and commercial concepts.

Hous stands for home, office, and urban shop. In other words, the concept of the house has three functions at once, namely occupancy, office and place of business. Garden Hous is perfect as a co-living or boarding house. This shared shelter is in accordance with the needs of people who want to live closer to where they work.

Dengan konsep *co-living*, para penghuni diharapkan dapat menjadi keluarga baru karena mereka saling berbagi terkait penggunaan rumah tersebut. Garden Hous juga memenuhi kebutuhan para penghuni yang ingin membuka kantor atau memberikan layanan jasa tertentu.

Produk ini juga sangat cocok dijadikan *urban shop* yang memiliki potensi pasar besar karena terletak di jantung kawasan *residential* dengan 20.000 penduduk. Sejumlah konsep toko yang ideal adalah kafe, restoran, toko sembako, *laundry* dan tempat kursus.

Produk hunian ini memiliki tiga lantai, tiga kamar tidur serta dua kamar mandi. Garden Hous memiliki luas tanah 110 m² dan luas bangunan 80 m². Fasilitas lain yang disediakan adalah tempat parkir untuk empat mobil dan sistem pengamanan selama 24 jam.

Garden Hous mendapat tanggapan yang positif dari konsumen, yang mengapresiasi inovasi konsep dengan gabungan fungsi *residential* dan *commercial*. Dengan kesuksesan ini, kami percaya inovasi menjadi kunci bagi Perusahaan untuk dapat melanjutkan pertumbuhan kinerja di tengah situasi yang sulit sekalipun.

Kami sangat bangga dengan capaian ini. Di tengah lemahnya permintaan terhadap properti *residential*, Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan penjualan. Inovasi yang kami lakukan menjadi bukti bahwa Perusahaan mampu menangkap peluang baru dan tetap relevan terhadap kebutuhan masyarakat yang berubah begitu cepat sesuai dengan perkembangan teknologi.

Proyek-proyek *Residential* yang diluncurkan dan ditawarkan pada tahun 2020 oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

With the co-living concept, the residents are expected to become new families because they share with each other regarding the use of the house. Garden Hous also meets the needs of residents who want to open an office or provide certain services.

This product is also very suitable to be used as an urban shop that has a large market potential because it is located in the heart of a residential area with 20,000 residents. Some of the ideal shop concepts are cafe, restaurant, grocery store, laundry and learning areas.

This residential product has three levels, three bedrooms and two bathrooms. Garden Hous has a land area of 110 m² and a building area of 80 m². Other facilities provided are a parking space for four cars and a 24-hour security system.

Garden Hous received positive responses from consumers, who appreciated the concept innovation with a combination of residential and commercial functions. With this success, we believe innovation is the key for the Company to be able to continue its performance growth even in difficult situations.

We are very proud of this achievement. Amid weak demand for residential property, the Company managed to record an increase in sales. The innovations we have made are proof that the Company is able to seize new opportunities and remain relevant to the needs of society that change so rapidly in accordance with technological developments.

Residential projects launched and offered in 2020 by the Company and its subsidiaries are as follows:

Klaster/Proyek Cluster/Project	Lokasi Location	Area (Ha)	Unit
O2 Essential Home	Grand Wisata, Bekasi	2,6	234
O2+ Urban Pop	Grand Wisata, Bekasi	1,1	83
Lumihous	Legenda Wisata, Cibubur	2	63
Garden Hous	Grand Wisata, Bekasi	5	42
Infinihauz	Taman Banjar Wijaya, Tangerang	1,2	93
Paddington	Wisata Bukit Mas, Surabaya	16	96

SEGMENT COMMERCIAL

Segmen *Commercial* merupakan salah satu segmen yang terkena dampak signifikan dari pandemi COVID-19.

Permintaan di pasar segmen komersial pada tahun 2020 memang lesu. Seperti dilaporkan Colliers International, tidak ada peningkatan permintaan dan pasokan di segmen ini akibat pandemi COVID-19.

Tahun 2020, Perusahaan terus menawarkan unit-unit di apartemen yang sudah dikembangkan sebelumnya yaitu Klaska Residences di Surabaya dan Apartment Southgate di Tanjung Barat, Jakarta. Kedua apartemen ini juga berpartisipasi di dalam program MIQ dan mendapatkan tanggapan yang baik di pasar.

Perusahaan memastikan serah terima dari kedua apartemen ini takkan terganggu. *Topping off* Klaska Residences dilakukan pada awal 2021 dan serah terima unit pada Mei 2021.

SEGMENT MANAJEMEN ASET

Pandemi COVID-19 telah mengubah cara bekerja kita dari sebelumnya harus hadir di kantor dan saat ini diberikan opsi untuk bekerja dari rumah. Kebiasaan baru ini merupakan penyesuaian perilaku seiring dengan kebijakan Pemerintah untuk menekan laju penyebaran virus Corona melalui program PSBB.

Selain aktivitas di perkantoran yang menurun, mal dan pusat perbelanjaan juga sepi karena masyarakat enggan untuk keluar rumah. Dengan kondisi seperti ini, Pendapatan Usaha Perusahaan dari segmen manajemen aset perkantoran, ITC dan mal mengalami penurunan pada tahun 2020.

Kondisi buruk ini dialami oleh seluruh pengembang properti. Dalam laporannya, Colliers International Indonesia mencatat pandemi COVID-19 telah mengakibatkan tingkat hunian yang rendah dan harga tarif sewa yang menurun. Sewa tarif perkantoran, misalnya, turun 7% pada tahun 2020 karena okupansi yang terkoreksi.

COMMERCIAL SEGMENT

The Commercial segment is one of the segments that has been significantly affected by the COVID-19 pandemic.

Demand in the commercial segment market in 2020 is sluggish. As Colliers International reports, there has been no increase in demand and supply in this segment due to the COVID-19 pandemic.

In 2020, the Company will continue to offer units in previously developed apartments, namely Klaska Residences in Surabaya and Apartment Southgate in Tanjung Barat, Jakarta. These two apartments also participate in the MIQ program and get a good response in the market.

The Company warrants that the delivery of the two apartments will not be interrupted. The topping off of Klaska Residences will take place in early 2021 and unit delivery will be on May 2021.

ASSET MANAGEMENT SEGMENT

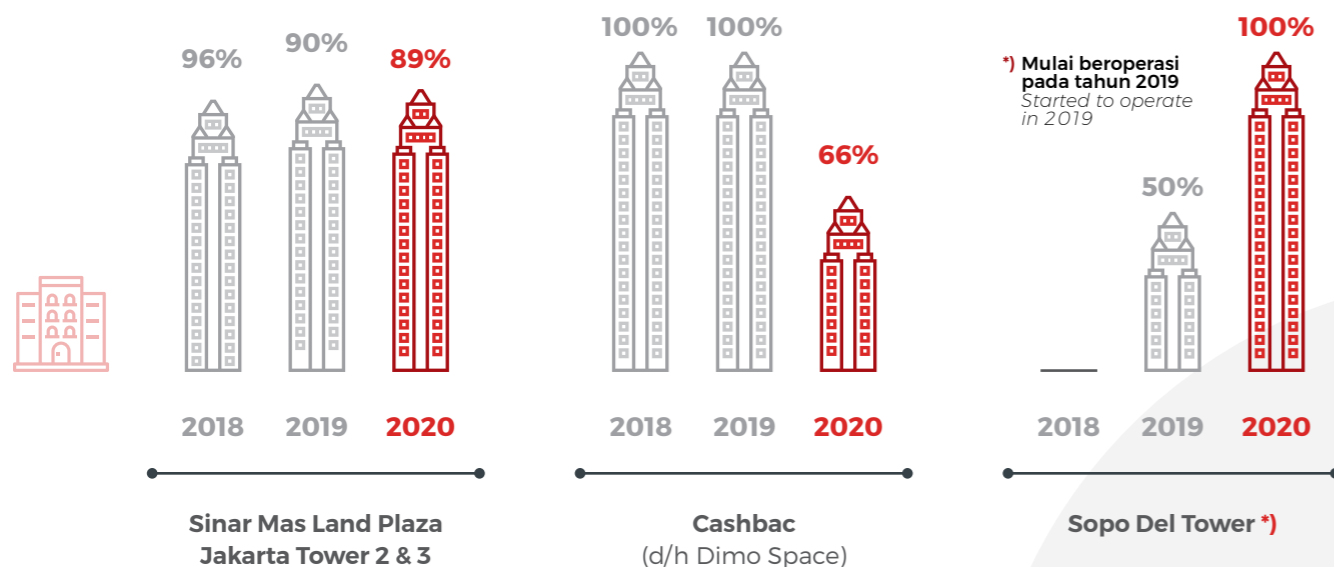
The COVID-19 pandemic has changed the way we work from being present in the office and currently being given the option to work from home. This new habit is a behavior adjustment in line with the Government's policy to reduce the rate of spread of the Corona virus through the PSBB program.

In addition to declining activity in offices, malls and shopping centers are also quiet because people are reluctant to leave the house. With these conditions, the Company's revenue from the office, ITC and mall asset management segment experienced a decrease in 2020.

This adverse condition is experienced by all property developers. In its report, Colliers International Indonesia noted that the COVID-19 pandemic has resulted in low occupancy rates and decreased rental rates. Rental rates for offices, for example, are down 7% in 2020 due to corrected occupancy.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak mengelola aset perkantoran Grade A dengan tingkat hunian sepanjang tahun 2020 dipaparkan di bawah ini:

Currently, the Company and Subsidiaries manage Grade A office assets with occupancy rates throughout 2020 as described below:



Selain perkantoran, Perusahaan juga menghadapi tantangan berat di manajemen aset pusat perbelanjaan. PSBB telah membuat kawasan pusat bisnis mencatat 30% kunjungan dari kondisi normal.

Apart from offices, the Company also faces difficult challenges in the asset management of shopping centers. PSBB has made the central business district record 30% of visits from normal conditions.

Sisi positifnya, produk kelolaan Perusahaan memiliki keunggulan di pasar. Konsep pusat perbelanjaan yang terintegrasi dengan kawasan hunian, perkantoran atau angkutan umum masal yang dikenal dengan superblok, akan lebih dapat diterima karena memiliki manfaat lebih dibandingkan mal-mal biasa.

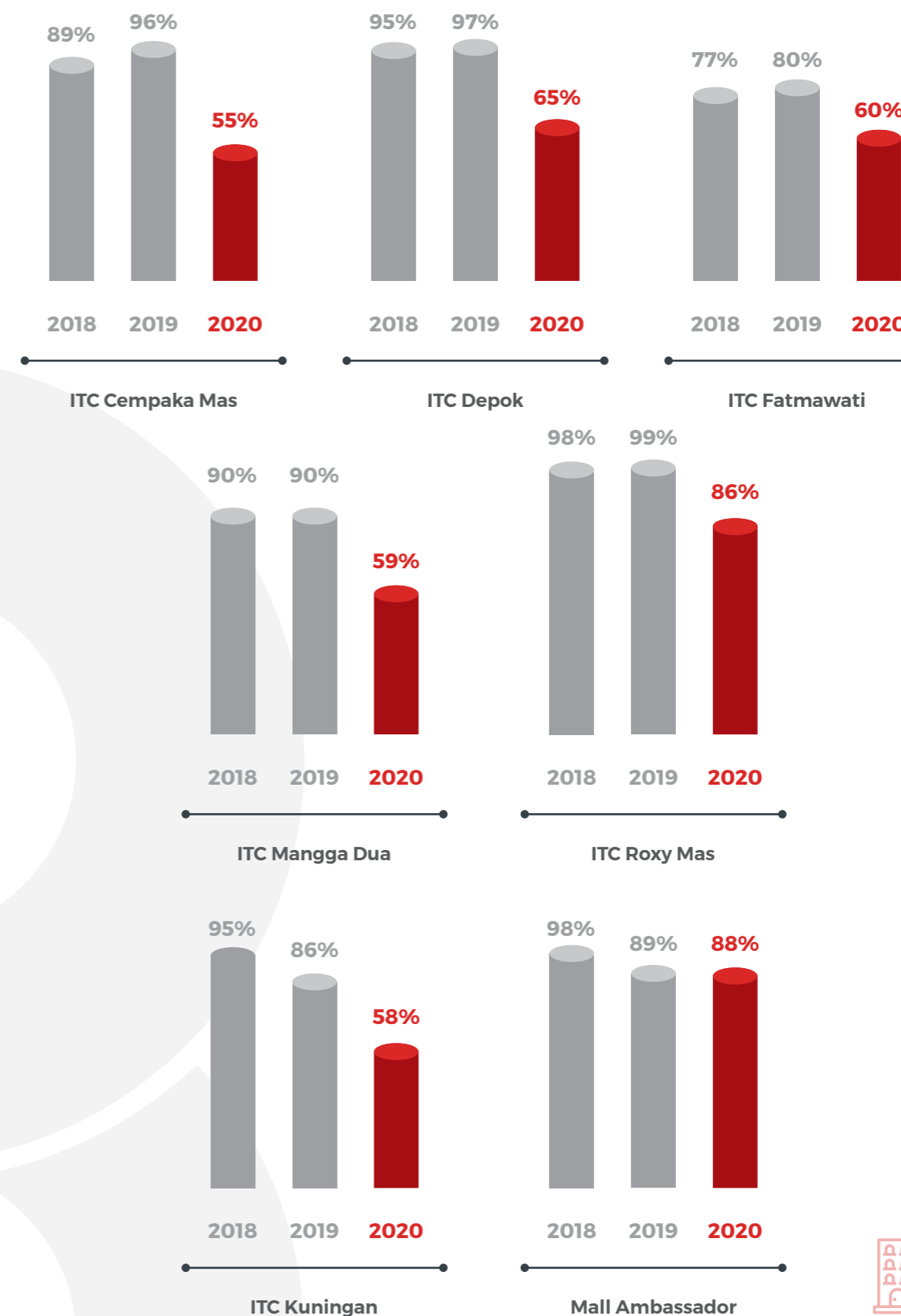
On the positive side, the Company's managed products have advantages in the market. The concept of a shopping center integrated with residential areas, offices or mass public transportation known as superblocs, will be more acceptable because it has more benefits than ordinary malls.

Kami juga terus mendukung *tenant-tenant* kami dengan berbagai program promosi daring, misalnya melalui Instagram dan Facebook. Kami juga berusaha mengarahkan *tenant* untuk mengubah konsep supaya lebih cocok dengan gaya dan kebutuhan pasar paska pandemi.

We also continue to support our tenants with various online promotion programs, for example through Instagram and Facebook. We are also trying to direct tenants to change the concept to better suit the styles and needs of the post-pandemic market.

Kerja keras kami tercermin dari rendahnya penurunan tingkat hunian superblok yang dikelola Perusahaan. Tingkat hunian proyek superblok Perusahaan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2020, disajikan di bawah ini:

Our hard work is reflected in the low occupancy decreasing rate of the superbloc managed by the Company. The occupancy rate of the Company and Subsidiaries superbloc project throughout 2020, is presented below:



SEGMENT RETAIL & HOSPITALITY

Seperti dilaporkan BPS, industri pariwisata merupakan salah satu industri yang terkena dampak paling parah akibat pandemi. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Agustus 2020 mencapai rata-rata 32,93% atau turun 21,21 poin dibandingkan dengan TPK bulan yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar 54,14%.

Data dari Colliers International juga menyebutkan bahwa tingkat keterisian bulanan (*monthly occupational rate*) hotel-hotel turun signifikan dari 50% pada Januari-Februari 2020 menjadi sekitar 17% pada April 2020.

Selama 2 tahun terakhir, Perusahaan memandang bahwa kinerja aset hotel Le Grandeur di Jakarta dan Balikpapan tidak lagi mendukung dalam usaha peningkatan ketangguhan Perusahaan untuk bertumbuh. Oleh karena itu, pada tanggal 7 April 2020, Perusahaan menghentikan kegiatan operasional kedua hotel ini.

Kami masih memandang hotel sebagai salah satu segmen yang menarik dan potensial. Oleh sebab itu, Perusahaan tetap mencari peluang-peluang strategis untuk mengembangkan hotel di kemudian hari.

Sampai pada akhir tahun 2020 segmen hotel masih memberikan pendapatan Rp16,19 miliar, turun 75,94% dari 2019.

Selain itu, pandemi juga telah mengakibatkan masyarakat enggan mengunjungi pusat perbelanjaan dan sarana rekreasi. Pemerintah pun telah memerintahkan pusat perbelanjaan dan sarana rekreasi untuk beroperasi secara terbatas.

Kami memiliki DP Mall, yaitu pusat perbelanjaan yang berlokasi di pusat kota Semarang, serta Go!Wet, sebuah sarana rekreasi air di Grand Wisata Bekasi. Keduanya merasakan dampak dari pembatasan operasional ini.

Pada tahun 2020, kami masih melanjutkan pembangunan Aeon Mall Tanjung Barat (Southgate) di Jakarta Selatan dengan luas area 39.200 m². Kehadiran mal ini nantinya diharapkan akan menambah pendapatan Perusahaan dari segmen *Retail & Hospitality*.

Berikut adalah tingkat hunian proyek *Retail & Hospitality* Perusahaan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2020.

RETAIL & HOSPITALITY SEGMENT

As reported by the BPS, the tourism industry is one of the worst affected by the pandemic. The Room Occupancy Rate (TPK) of star-classified hotels in Indonesia in August 2020 reached an average of 32.93 percent or decreased by 21.21 points compared to the TPK for the same month in 2019 which was recorded at 54.14 percent.

Data from Colliers International also states that the monthly occupational rate of hotels has dropped significantly from 50 percent in January-February 2020 to around 17 percent in April 2020.

During the past 2 years, the Company views that the asset performance of the Le Grandeur hotels in Jakarta and Balikpapan is no longer supporting the efforts to increase the Company's resilience to growth. Therefore, on April 7th, 2020, the Company ceased the operational activities of the two hotels.

We still believe hotels to be an attractive and potential segment. Therefore, the Company continues to seek strategic opportunities to develop hotels in the future.

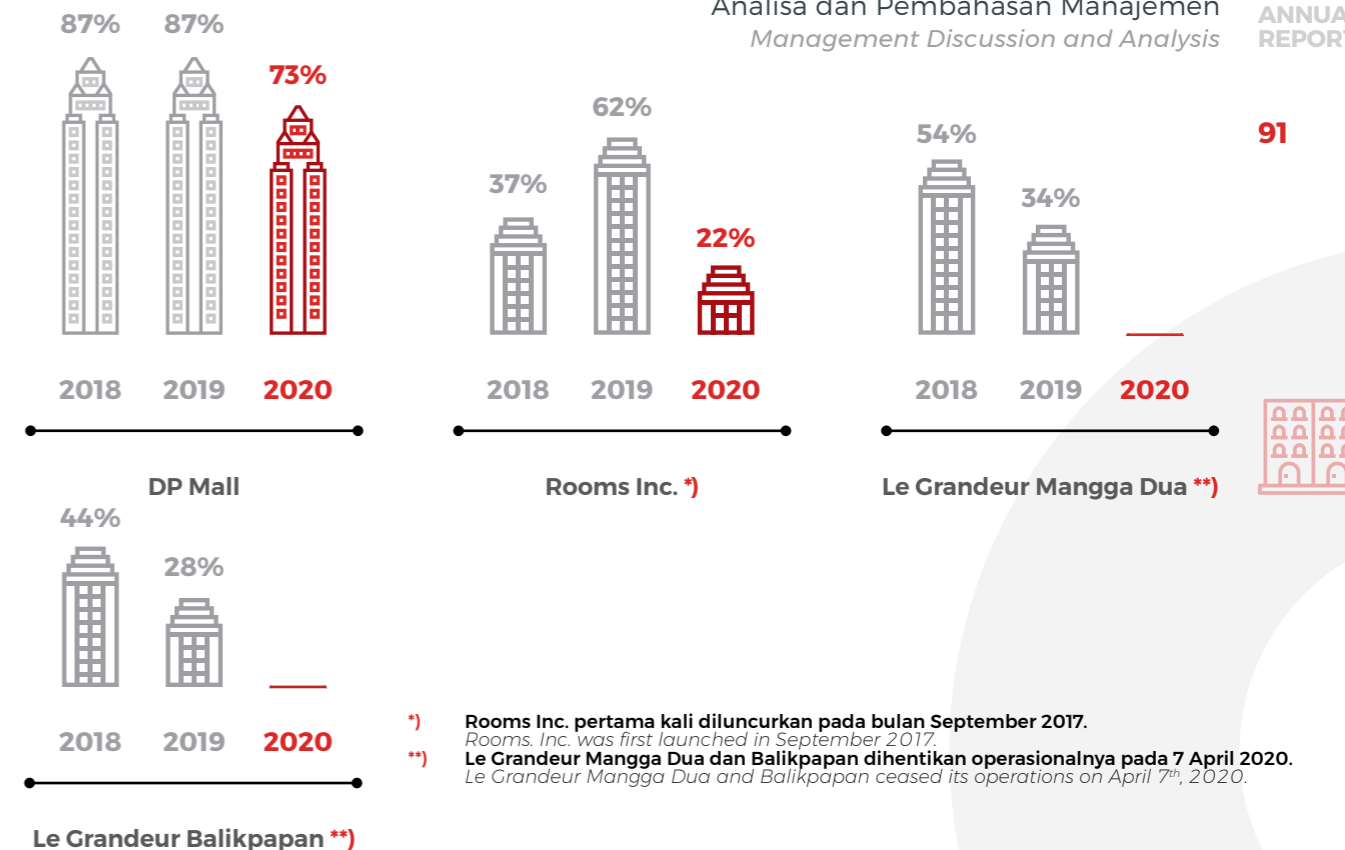
Until the end of 2020, the hotel segment still presented revenue of IDR16,19 billion, down by 75.94% from 2019.

In addition, the pandemic has also caused people to be reluctant to visit shopping centers and recreational facilities. The government has ordered shopping centers and recreational facilities to operate on a limited basis.

We have DP Mall, a shopping center located in downtown Semarang, as well as Go! Wet, a water recreation facility in Grand Wisata Bekasi. Both of them felt the impact of this operational limitation.

In 2020, we are still continuing the construction of Aeon Mall Tanjung Barat (Southgate) in South Jakarta with an area of 39,200 m². The presence of this mall is expected to increase the Company's revenue from the *Retail & Hospitality* segment.

The following is the occupancy rate for the *Retail & Hospitality* managed by the Company and its Subsidiaries throughout 2020.



Pandemi juga telah mengakibatkan sarana rekreasi beroperasi secara terbatas, termasuk Go!Wet Waterpark, di Grand Wisata Bekasi. Pada bulan Februari 2020, Go!Wet membuka wahana baru yaitu Go!Wet Theater 5D yang berkonsep basah-basahan satu-satunya di Indonesia dan telah tercatat dalam Museum Rekor Indonesia (MURI). Pengunjung dapat menonton *film rafting* sambil merasakan genangan dan cipratan air secara langsung.

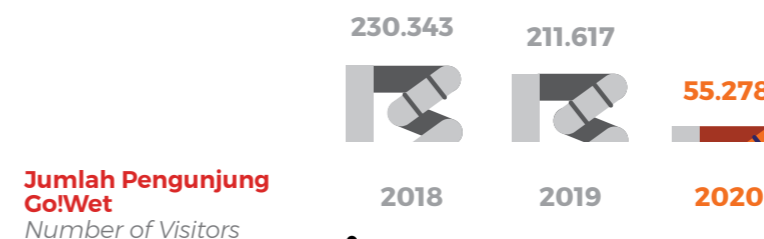
The pandemic has also resulted in limited operation of recreational facilities, including Ocean Park in BSD City and Go! Wet Waterpark, at Grand Wisata Bekasi. In February 2020, Go! Wet opened a new theme park, namely Go! Wet Theater 5D, the only wet concept theater in Indonesia and has been recorded in the Indonesian Record Museum (MURI). Visitors can watch rafting films and feeling the real puddles and splashes of water.

Selama masa PSBB, Go!Wet ditutup sejak 16 Maret 2020 dan baru beroperasi kembali di bulan Desember 2020 dengan standar protokol kesehatan yang ketat.

During PSBB, Go!Wet was closed since March 16th, 2020 and beginning to operate in December 2020 with strict health protocol standards.

Secara total, Pendapatan Usaha dari arena rekreasi turun 94,31% pada tahun lalu menjadi Rp1,05 miliar. Kami berharap pandemi segera berakhir dan kinerja dari segmen-segmen ini kembali pulih seperti sedia kala.

In total, Revenues from the recreation arena fell by 94.31% last year to IDR1.05 billion. We hope that the pandemic ends soon and the performance of these segments returns to normal.





Aspek Promosi dan Pemasaran *Promotion and Marketing Aspects*

Sebelum memasarkan produk kepada para konsumen, Perusahaan terlebih dahulu akan melakukan analisa terhadap variabel permintaan, tren dalam periode tertentu serta faktor-faktor internal maupun eksternal. Setelah analisa tersebut, kami merumuskan strategi pemasaran yang efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Setiap proyek memiliki strategi pemasaran yang berbeda karena target pasar yang diincar juga berbeda. Oleh karena itu, setiap manajer proyek akan membuat strategi pemasaran yang inovatif dan efisien dan kemudian akan diajukan ke Direksi untuk mendapatkan persetujuan.

Sejalan dengan perubahan pola konsumsi dan preferensi konsumen yang begitu cepat, kami juga melakukan perubahan pola pemasaran menjadi lebih inovatif. Selain menggunakan metode pemasaran tradisional, pemanfaatan media digital dan media sosial semakin ditingkatkan.

Di setiap proyek, kami menyiapkan unit pemasaran yang terus melayani konsumen tanpa henti selama 7 hari dalam sepekan. Para konsumen dapat melihat maket proyek yang dikembangkan serta akan diantarkan oleh tenaga pemasaran untuk melihat contoh langsung produk perumahan dan komersial di lokasi proyek.

Pada tahun 2020, untuk menyesuaikan dengan protokol kesehatan, kami menyiapkan suatu *platform digital* di mana konsumen dapat melakukan 360 *virtual tour* terlebih dahulu sebelum melakukan kunjungan fisik ke rumah contoh.

Kami terus menawarkan program-program untuk mendukung pemasaran serta beragam promo keringanan pembayaran sampai dengan 20%. Pada tahun 2020 kami meluncurkan program MIQ (*Move In Quickly*) yang terbagi atas 3 periode, yakni mulai Maret-Juni, Juli-September dan Oktober-Desember. Ragam produk yang program ini mencakup produk yang siap huni (*ready stock*).

Before product marketing, the Company will first conduct an analysis of demand variables, trends within a certain period, as well as internal and external factors. After then, effective and efficient marketing strategies to get maximum results will be planned.

Each project has a different marketing strategy because the target market is also different. Therefore, each project manager will create an innovative and efficient marketing strategy. It will be submitted to the Directors for approval.

In line with the fast-changing consumption patterns and consumer preferences, we also adjust in marketing patterns to be more innovative. In addition to using traditional marketing methods, the use of digital and social media is increasingly enhanced.

In each project, we set up a marketing unit that serves customers 7 days a week. Consumers can see the model of the project being developed. It will be delivered by the marketing personnel to exhibit a direct sample of residential and commercial products on the project site.

In 2020, to comply with health protocols, we are setting up a digital platform where consumers can do 360 virtual tours before making physical visits to model houses.

We continue to offer programs to support marketing as well as various payment relief promos of up to 20%. In 2020, we launched the MIQ (Move In Quickly) program which is divided into 3 periods, e.g. March - June, July - September, and October - December. The product range of this program includes ready stock products.



Artist Impressions O2+, Grand Wisata • Bekasi

Untuk memudahkan konsumen mengajukan kredit kepemilikan properti, Perusahaan juga menggandeng sejumlah bank dalam program tersebut. Sejumlah bank yang bekerja sama untuk pengajuan KPR/KPA program MIQ, yakni Bank Mandiri, BCA, CIMB Niaga, Permata, Maybank, UOB, Mandiri Syariah, BNI, CCB dan BTN. Sedangkan untuk kavling siap bangun, bank yang bekerja sama untuk pengajuan kredit, yakni CIMB Niaga, Permata, Maybank, UOB dan CCB.

Kami juga melakukan promosi di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, *billboard*, iklan di bioskop dan televisi serta semakin meningkatkan aktivitas di media digital maupun media sosial. *Platform-platform* digital makin kami tekuni untuk menarik minat generasi muda yang makin melek digital.

Selain itu, dalam beberapa kesempatan, Perusahaan melakukan promosi melalui wawancara khusus dengan majalah untuk menampilkan produk-produk unggulan kami.

Perusahaan meyakini dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran tersebut, target untuk terus menjaga pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan akan tercapai sehingga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

To make it easier for consumers to apply for property ownership loans, the Company has also partnered with a number of banks in the program. A number of banks collaborating to apply for KPR/KPA for the MIQ program, namely Bank Mandiri, BCA, CIMB Niaga, Permata, Maybank, UOB, Mandiri Syariah, BNI, CCB and BTN. As for the ready-to-build land plots, the partnered banks for loan are CIMB Niaga, Permata, Maybank, UOB and CCB.

We also do promotions in various media, such as newspapers, magazines, billboards, and increasing activity in digital media and social media. We are increasingly pursuing digital platforms to attract the younger generation who are increasingly digital literate.

In addition, on several occasions, the Company conducts promotions through special interviews with magazines or television stations to showcase our flagship products.

The Company is assured that by implementing the marketing strategy, the goal to continue maintaining the continuous growth performance will be achieved to provide additional values for all shareholders and stakeholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kegiatan manajemen sumber daya manusia (SDM) Perusahaan ada di bawah koordinasi Divisi SDM. Divisi tersebut bertanggung jawab atas seluruh siklus manajemen SDM, dari proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, hingga perencanaan karir, evaluasi kinerja, serta manajemen kompensasi dan tunjangan.

Praktek manajemen SDM Perusahaan didasarkan pada keyakinan bahwa tercapainya sasaran usaha tergantung pada kemampuan Perusahaan dalam menyelaraskan kapasitas SDM dengan strategi dan prioritas usaha Perusahaan. Keyakinan ini menjadi basis yang menentukan pendekatan Perusahaan dalam pengembangan SDM dan organisasinya.

Untuk memenuhi kebutuhan SDMnya, Perusahaan menjalankan proses rekrutmen yang komprehensif, guna menjamin agar Perusahaan memiliki jumlah dan kualitas SDM yang sesuai.

Proses rekrutmen didasarkan pada Rencana Tenaga Kerja Tahunan, dengan komitmen memberi prioritas kepada karyawan internal yang memenuhi persyaratan kualifikasi dari posisi yang lowong.

Seluruh karyawan menerima paket kompensasi yang menarik, serta tunjangan kesehatan yang komprehensif dan hak cuti, yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Karyawan juga berhak atas kompensasi khusus, termasuk tunjangan perkawinan dan kedudukan. Sistem kompensasi tersebut secara periodik dievaluasi dan disesuaikan, guna menjamin agar Perusahaan dapat terus menjaring, memotivasi dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas.

Perusahaan berkomitmen menawarkan kesempatan pengembangan karir, sehingga setiap individu dapat meraih potensi maksimumnya. Untuk itu, Perusahaan menjalankan program perencanaan karir yang terstruktur, yang mana karyawan memperoleh peluang pengembangan karir yang menarik.

The Company's human resources management activities are coordinated by the Human Capital Division. The Division is responsible for the entire span of human resources management cycle, from recruitment, training and development, to career planning, performance management, as well as compensation and benefits management.

The Company's human resources management practices are based on the conviction that the attainment of its business objectives rests on its ability in aligning the human resources capacity with the Company's business strategies and priorities. This belief serves as a platform that determines the Company's people and organization development approaches.

To meet its human resources needs, the Company runs a comprehensive recruitment process, ensuring that the Company has the adequate number and quality human resources at its disposal.

Recruitment process is based on the Annual Workforce Plan, with a commitment to give priority to internal employees that meet the qualification requirements of the vacant positions.

All employees are provided with an attractive compensation package, as well as comprehensive healthcare benefits and extended periods of leave, in accordance with the prevailing regulations. Employees are also entitled for special benefits, including marriage and bereavement allowances. This compensation system is evaluated and adjusted periodically, to ensure that the Company can continue attracting, motivating and retaining quality talents.

The Company is committed to offer career advancement opportunities, so that every individual can achieve their maximum potentials. For that, the Company runs a structured career-planning program where employees are presented with exciting career progression opportunities.



Pengembangan SDM merupakan area penting lainnya untuk memperkuat kemampuan SDM Perusahaan. Perusahaan membuka kesempatan bagi setiap individu untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Sepanjang tahun 2020, sebanyak 258 karyawan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan SDM, yang mana Perusahaan menginvestasikan sebesar Rp7,9 juta (2019: Rp45,5 juta) untuk program pengembangan kompetensi.

Perusahaan juga melaksanakan evaluasi kinerja secara rutin, guna mengukur kinerja masing-masing individu dibandingkan dengan target kinerja telah ditetapkan.

Akhirnya, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan positif, serta budaya korporasi yang harmonis untuk mendukung tercapainya target-target dan sasaran usahanya.

Per akhir tahun 2020, total tenaga kerja mencapai sebanyak 964 karyawan, yang menduduki berbagai posisi dalam organisasi Perusahaan.

People development is another key area to strengthen the Company's human resources capabilities. The Company offers every individual the opportunity to participate in various training and competency development programs.

Over the course of 2020, a total of 258 employees participated in people development activities, where the Company invested IDR7.9 juta (2019: IDR45.5 million) for competence development program.

The Company also conducts routine performance appraisals, to measure each individual's achievements against the predetermined performance measures.

Finally, the Company strives to create a safe and positive working environment, as well as a harmonious corporate culture to support the attainment of its business targets and objectives.

As of end of 2020, total workforce reached 964 employees, holding various positions within the Company's organization.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2020	
	Pria Male	Wanita Female
NonStaf NonStaff	276	29
Staf Staff	322	195
Manajer Manager	79	43
Manajer Senior Senior Manager	10	7
Top Management	3	0
Total	964	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

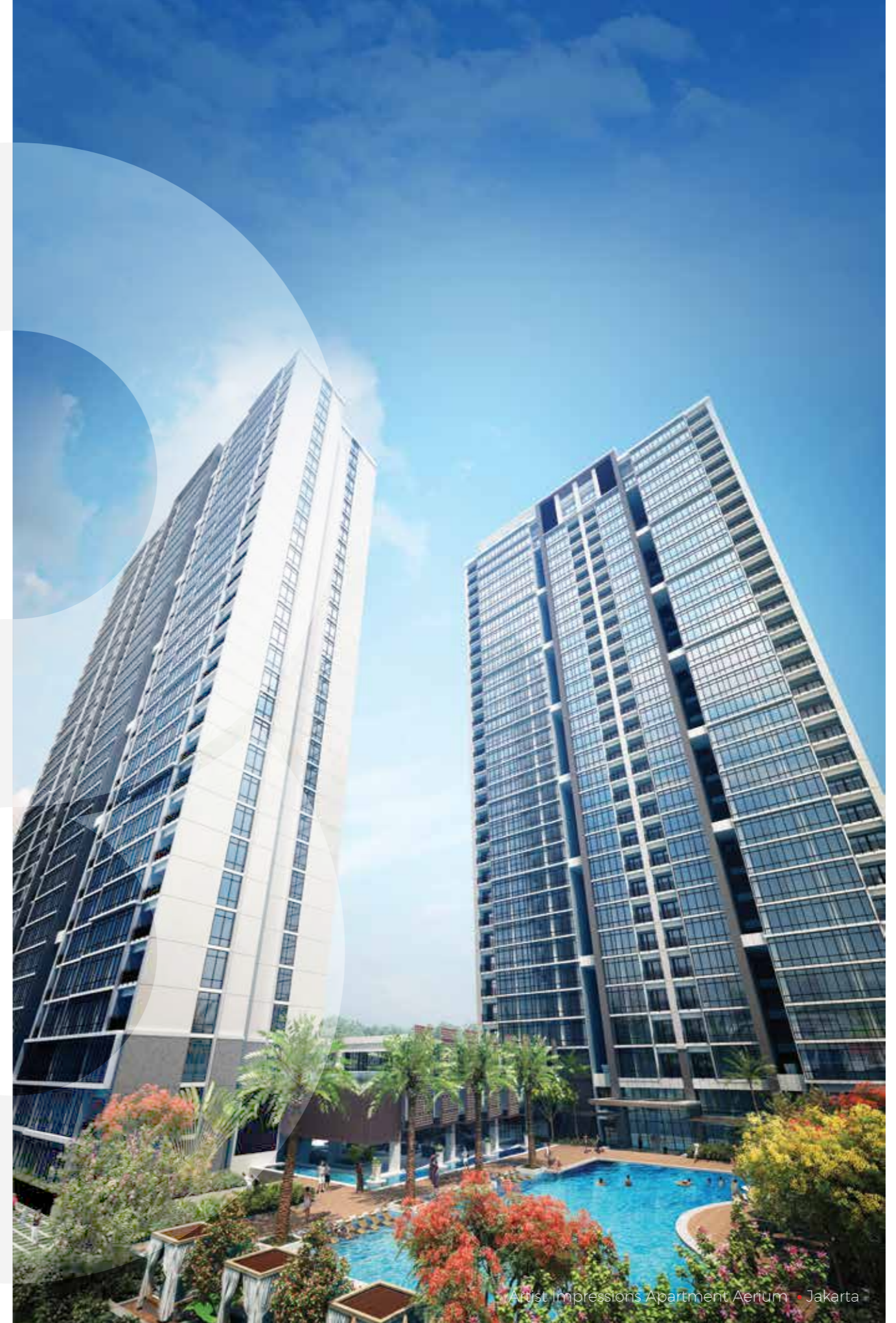
Employee Composition by Age

Level Jabatan Position Level	2020		
	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old
NonStaf NonStaff	24	240	41
Staf Staff	80	366	71
Manajer Manager	2	77	43
Manajer Senior Senior Manager	0	8	9
Top Management	0	1	2
Total		964	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Level Jabatan Position Level	2020	
	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	462	211
Kontrak Contract	228	63
Total		964



Artist Impressions Apartment Aertum - Jakarta

Analisa Keuangan

Financial Analysis



Pembahasan dan analisa berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebagaimana yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited), yang selanjutnya disebut KAP, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, telah disampaikan oleh Perusahaan kepada BEI dengan tembusan kepada OJK dalam surat No.014/IR-CS/DP/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021.

Menurut pendapat KAP, sesuai yang tercantum dalam surat No.00035/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2020, Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 mendapatkan opini "Wajar", sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

SEKILAS KINERJA KEUANGAN

Di tengah pembatasan kegiatan yang terjadi selama tahun 2020, Perusahaan berhasil mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1,72 triliun dan laba tahun berjalan bagi pemilik entitas induk sebesar Rp638,43 miliar. Laba per saham dasar adalah Rp288,50 per saham. Perusahaan mempertahankan Total Aset dan Total Ekuitas pada Rp13,75 triliun dan Rp10,33 triliun. Kas dan Setara Kas tetap kokoh di Rp2,51 triliun.

The following discussion and analysis refers to the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and related notes for the periods ending on December 31st, 2020 and 2019, as audited by Registered Public Accountants Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited), hereinafter referred to as KAP, that is an integral part of this Annual Report.

The Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements and related notes for the periods ending on December 31st, 2020 and 2019, were submitted by the Company to the BEI with a copy forwarded to the OJK in a letter No.014/IR-CS/DP/III/2021 dated March 31st, 2021.

According to the KAP, as specified in letter No.00035/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/III/2021 dated March 15th, 2021, the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, as of December 31st, 2020 and 2019 are presented "Fairly", in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

FINANCIAL PERFORMANCE AT A GLANCE

Amidst activity restrictions that occurred during 2020, the Company managed to record Revenues of IDR1.72 trillion and a profit for the year attributable to owners to the Company of IDR638.43 billion. Basic earnings per share is IDR288.50 per share. The Company maintained Total Assets and Total Equity at IDR13.75 trillion and IDR10.33 trillion. Cash and Cash Equivalents remained solid at IDR2.51 trillion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan Perusahaan tahun 2020 tetap kokoh dengan Jumlah Aset Rp13,75 triliun dan Jumlah Ekuitas Rp10,33 triliun.

Secara rinci posisi keuangan tergambar pada tabel di bawah ini.

Jumlah Aset | Total Assets

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Nilai Value	Nilai Value	Nilai Value		
Aset Lancar Current Assets	6.724.985	6.073.849	6.724.985	6.073.849	(651.136)	-9,68%
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	7.063.242	7.679.776	7.063.242	7.679.776	616.534	8,73%
Jumlah Aset Total Assets	13.788.227	13.753.625	13.788.227	13.753.625	(34.602)	-0,25%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.755.044	1.900.303	1.755.044	1.900.303	145.259	8,28%
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	1.442.413	1.523.100	1.442.413	1.523.100	80.687	5,59%
Jumlah Liabilitas Noncurrent Assets	3.197.457	3.423.403	3.197.457	3.423.403	225.946	7,07%
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.590.770	10.330.222	10.590.770	10.330.222	(260.548)	-2,46%

JUMLAH ASET

Di akhir tahun 2020, Jumlah Aset tercatat Rp13,75 triliun. Jumlah ini tidak berubah signifikan dibandingkan 2019 sebesar Rp13,79 triliun.

JUMLAH ASET LANCAR

Aset Lancar Perusahaan tahun 2020 adalah Rp6,07 triliun, dengan bagian terbesar pada Kas dan Setara Kas serta Persediaan, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah.

Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	3.030.524	45,06%	2.511.885	41,36%	(518.639)	-17,11%
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	208.627	3,10%	236.982	3,90%	28.355	13,59%
Piutang Usaha (bersih) Trade Accounts Receivables (net)	55.226	0,82%	28.397	0,47%	(26.829)	-48,58%
Persediaan (bersih) Inventories (net)	2.816.499	41,88%	2.946.715	48,51%	130.216	4,62%
Uang Muka Advances	105.089	1,56%	72.066	1,19%	(33.023)	-31,42%
Aset Lancar Lain-lain Other Current Assets	509.020	7,57%	277.804	4,57%	(231.216)	-45,42%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	6.724.985	100,00%	6.073.849	100,00%	(651.136)	-9,68%

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company's financial position in 2020 remained solid, with Total Assets amounting to IDR13.75 trillion and Total Equity amounting to IDR10.33 trillion.

The financial position is reflected in detail in the table below.

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Nilai Value	Nilai Value	Nilai Value		
Aset Lancar Current Assets	6.724.985	6.073.849	6.724.985	6.073.849	(651.136)	-9,68%
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	7.063.242	7.679.776	7.063.242	7.679.776	616.534	8,73%
Jumlah Aset Total Assets	13.788.227	13.753.625	13.788.227	13.753.625	(34.602)	-0,25%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.755.044	1.900.303	1.755.044	1.900.303	145.259	8,28%
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	1.442.413	1.523.100	1.442.413	1.523.100	80.687	5,59%
Jumlah Liabilitas Noncurrent Assets	3.197.457	3.423.403	3.197.457	3.423.403	225.946	7,07%
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.590.770	10.330.222	10.590.770	10.330.222	(260.548)	-2,46%

TOTAL ASSETS

At the end of 2020, Total Assets were recorded at IDR13.75 trillion. The figure did not change significantly compared to IDR13.79 trillion in 2019.

CURRENT ASSETS

Current Assets of the Company in 2020 was IDR6.07 trillion, with the largest parts being Cash and Cash Equivalents and Inventories, as shown in the table below.



KAS DAN SETARA KAS

Dengan situasi yang tidak menentu di tahun 2020 Perusahaan mengendalikan arus kas dan posisi kas dengan lebih hati-hati. Posisi Kas dan Setara Kas Perusahaan di akhir tahun 2020 adalah Rp2,51 triliun, yang sebagian besar ditempatkan di Deposito Berjangka Rupiah, yaitu Rp2,26 triliun.

Kas dan Setara Kas lebih rinci dapat dilihat di bawah.

Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents

CASH AND CASH EQUIVALENTS

With an unknown situation in 2020, the Company controlled its cash flow and cash position with more prudence. Cash and Cash Equivalent of the Company at the end of 2020 was IDR2.51 trillion, mostly placed in Rupiah Time Deposits, worth IDR2.26 trillion.

A more detailed Cash and Cash Equivalents can be seen below.

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Kas Cash on Hand	3.012	0,10%	2.881	0,11%	(132)	-4,37%
Bank Cash in Banks						
Rupiah	162.752	5,37%	224.433	8,93%	61.680	37,90%
Dolar Amerika Serikat U.S. Dollars	526	0,02%	674	0,03%	147	28,04%
Deposito Berjangka Time Deposit						
Rupiah	2.773.450	91,52%	2.264.298	90,14%	(509.152)	-18,36%
Dolar Amerika Serikat U.S. Dollars	90.783	3,00%	19.600	0,78%	(71.183)	-78,41%
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	3.030.524	100,00%	2.511.885	100,00%	(518.639)	-17,11%

INVESTASI

Investasi Perusahaan pada akhir tahun 2020 tercatat Rp236,98 miliar. Seluruhnya ditempatkan pada Deposito Berjangka.

PIUTANG USAHA

Pada tahun 2020, Piutang Usaha Perusahaan turun Rp26,83 miliar menjadi Rp28,40 miliar. Seluruh Piutang Usaha sudah jatuh tempo. Untuk itu, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1,96 miliar yang dipandang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

INVESTMENT

Investment of the Company at the end of 2020 was IDR236.98 billion. All of it was placed in Time Deposits.

TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

In 2020, Trade Accounts Receivable of the Company was down by IDR26.83 billion to IDR28.40 billion. All Trade Accounts Receivable have already been due. Therefore, the management created an allowance for impairment of IDR1.96 billion, adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang Usaha | Trade Accounts Receivable

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Not past due and unimpaired	10.680	19,34%	-	-	(10.680)	-100,00%
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired						
1 - 30 hari (days)	27.421	49,65%	8.627	30,37%	(18.794)	-68,54%
31 - 60 hari (days)	14.226	25,76%	14.780	52,04%	554	3,89%
61 - 90 hari (days)	2.380	4,31%	160	0,56%	(2.220)	-93,29%
91 - 120 hari (days)	342	0,62%	6.203	21,84%	5.861	1.711,71%
> 120 hari (days)	182	0,33%	593	2,09%	411	225,16%
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai Past due and impaired	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment	-	-	(1.960)	-6,90%	(1.960)	-100,00%
Jumlah Piutang Usaha Trade Accounts Receivables	55.231	100,00%	28.403	100,00%	(26.828)	-48,58%

PERSEDIAAN

Persediaan tahun 2020 meningkat Rp130,22 miliar menjadi Rp2,95 triliun. Hampir seluruh Persediaan Perusahaan adalah persediaan real estat, yaitu bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan.

Rincian Persediaan ditampilkan di bawah.

Persediaan | Inventories

INVENTORIES

Inventories in 2020 increased by IDR130.22 billion to IDR2.95 trillion. Almost all Inventories of the Company were real estate inventories, namely buildings under construction and land under development.

Details of the Inventories are presented below.

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Persediaan Real Estat - bersih Real Estate Inventories - net						
Tanah dan bangunan yang siap dijual Land and buildings ready for sale	1.045.407	37,12%	620.701	21,06%	(424.706)	-40,63%
Bangunan yang sedang dikonstruksi Buildings under construction	690.165	24,50%	1.299.675	44,11%	609.510	88,31%
Tanah yang sedang dikembangkan Land under development	1.089.586	38,69%	1.032.928	35,05%	(56.658)	-5,20%
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Allowance for decline in value of inventories	(10.710)	-0,38%	(7.195)	-0,24%	3.515	-32,82%
Persediaan hotel dan lainnya Hotel inventories and others	2.051	0,07%	606	0,02%	(1.445)	-70,45%
Jumlah Persediaan Total Inventories	2.816.499	100,00%	2.946.715	100,00%	130.216	4,62%

JUMLAH ASET TIDAK LANCAR

Jumlah Aset Tidak Lancar meningkat Rp616,53 miliar menjadi Rp7,68 triliun. Sebagian besar Aset Tidak Lancar adalah Tanah yang Belum Dikembangkan dan Properti Investasi, yaitu 58,18% dan 29,88%.

Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Noncurrent Assets

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Investasi dalam Saham Investment in Shares	382.729	5,42%	618.409	8,05%	235.680	61,58%
Tanah yang Belum Dikembangkan Land for Development	4.308.948	61,01%	4.468.342	58,18%	159.394	3,70%
Aset Tetap (bersih) Property and Equipment (net)	304.736	4,31%	272.345	3,55%	(32.391)	-10,63%
Properti Investasi (bersih) Investment Properties (net)	2.053.011	29,07%	2.294.652	29,88%	241.641	11,77%
Aset Tidak Lancar Lain-lain Other Noncurrent Assets	13.818	0,20%	26.028	0,34%	12.210	88,37%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Noncurrent Assets	7.063.242	100,00%	7.679.776	100,00%	616.534	8,73%

INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam Saham tercatat Rp618,41 miliar, naik Rp235,68 miliar. Investasi dalam saham terbagi dua, yaitu asosiasi sebesar Rp368,55 miliar dan ventura bersama sebesar Rp249,86 miliar. Kenaikan terjadi pada ventura bersama, yaitu penambahan penyertaan pada PT Itomas Kembangan Perdana, pengembang Apartemen Aerium.

TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Pada akhir 2020, Perusahaan memiliki ijin lokasi atas tanah mentah seluas 12.791.730 m² di berbagai lokasi di Indonesia yang dapat dilihat pada tabel di bawah. Tanah terluas terletak di Grand Wisata Bekasi, yaitu 4.888.957 m².

TOTAL NONCURRENT ASSETS

Total Noncurrent Assets increased by IDR616.53 billion to IDR7.68 trillion. Most Noncurrent Assets were Land for Development and Investment Properties, namely 58.18% and 29.88%.

INVESTMENT IN SHARES

Investment in Shares was recorded at IDR618.41 billion, up by IDR235.68 billion. Investment in Shares consisted of two parts, associates worth IDR368.55 billion, and joint ventures of IDR249.86 billion. The increase in joint ventures was an additional investment to PT Itomas Kembangan Perdana, the developer of Aerium Apartment.

LAND FOR DEVELOPMENT

At the end of 2020, the Company owned location rights for land area of 12,791,730 m² in various locations in Indonesia as can be seen in the table below. The largest land is Grand Wisata Bekasi, of 4,888,957 m².



Tanah Belum Dikembangkan | Land For Development

Nama Proyek Project Name	Lokasi Location	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
		Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Kontribusi Contribution	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)
Surabaya	Benowo, Surabaya	4.312.954	1.353.688	4.352.954	34,03%	1.403.714	40.000,0	50.026
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	174.587	1.164.666	176.205	1,38%	1.252.617	1.618,0	87.951
Grand Wisata	Bekasi	4.999.854	702.374	4.888.957	38,22%	700.648	(110.897,0)	(1.726)
Kota Wisata	Cibubur	793.913	659.636	795.474	6,22%	664.802	1.561,0	5.166
Lainnya Others		2.552.328	428.584	2.578.140	20,15%	446.561	25.812,0	17.977
Jumlah Tanah Belum Dikembangkan Total Land for Development		12.833.636	4.308.948	12.791.730	100,00%	4.468.342	(41.906,0)	159.394

ASET TETAP

Aset Tetap dicatat turun Rp32,39 miliar menjadi Rp272,35 miliar. Di tahun 2020, Perusahaan melakukan penambahan Aset Tetap berupa inventaris sebesar Rp2,75 miliar.

Tahun ini, Perusahaan melakukan penjualan kendaraan dengan harga Rp676,68 miliar habis disusutkan dan menghasikan laba penjualan senilai Rp676,68 miliar. Perusahaan juga melakukan penghapusan inventaris kantor dengan nilai tercatat sebesar Rp222,95 miliar.

Perusahaan telah mengasuransikan seluruh Aset Tetap dengan nilai pertanggungan Rp205,25 miliar dan USD73,44 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian.

PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and Equipment was recorded down by IDR32.39 billion to IDR272.35 billion. In 2020, the Company added Property and Equipment, namely furnitures and fixtures, of IDR2.75 billion.

This year, the Company sold transportation equipment of IDR676.68 billion, that has been completely depreciated and generated profit of the sales of IDR676.68 billion. The Company also had written-off furniture and fixtures with a net carrying value of IDR222.95 billion.

The Company had insured all Property and Equipment with coverage value of IDR205.25 billion and USD73.44 million. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset Tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dirinci pada tabel berikut:

Property and Equipment owned by the Company is detailed in the following table:

Aset Tetap | Property and Equipment

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Kepemilikan Langsung Direct acquisitions						
Tanah Land	43.915	14,42%	43.915	16,13%	-	-
Bangunan Buildings	194.424	63,82%	182.359	66,98%	(12.065)	-6,21%
Sarana pelengkap bangunan Building improvement	35	0,01%	27	0,01%	(8)	-21,23%
Mesin-mesin Machinery	37.810	12,41%	25.556	9,38%	(12.254)	-32,41%
Inventaris Furniture and fixtures	21.228	6,97%	15.545	5,71%	(5.683)	-26,77%
Kendaraan Transportation equipment	7.229	2,37%	4.848	1,78%	(2.381)	-32,94%
Aset tetap dalam pembangunan Construction in progress	95	0,03%	95	0,04%	-	-
Jumlah Aset Tetap Total Property And Equipment	304.736	100,00%	272.345	100,00%	(32.391)	-10,63%

PROPERTI INVESTASI

Tahun 2020, Properti Investasi naik baik secara luas maupun nilai. Nilai Properti Investasi naik Rp241,64 miliar menjadi Rp2,29 triliun. Aeon Mall Southgate menjadi kontributor terbesar dalam nilai, yaitu sebesar Rp1,08 triliun.

Properti Investasi Perusahaan tersebar di Jakarta, Depok, Bekasi, dan Semarang, yang dapat dilihat di tabel di bawah ini.

INVESTMENT PROPERTIES

In 2020, the Investment Properties increased both in area and value. The value of investment properties rose by IDR241.64 billion to IDR2.29 trillion. Aeon Mall Southgate is the largest contributor in value, namely IDR1.08 trillion.

The Investment Properties of the Company are spread out in Jakarta, Depok, Bekasi, and Semarang, and can be referred to in the table below.



Properti Investasi | Investment Properties

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Kontribusi Contribution	Nilai Value	
Kepemilikan Langsung Direct acquisitions						
Sinarmas Land Plaza	84.646	375.207	84.646	33,53%	356.379	(18.828) -5,02%
Dimo Space	2.585	43.600	2.585	1,02%	41.504	(2.096) -4,81%
Sopo Del Tower	2.754	110.554	2.754	1,09%	104.736	(5.819) -5,26%
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	8.087	14.720	5,83%	8.087	- -
ITC Kuningan	11.674	2.887	11.674	4,62%	2.042	(845) -29,27%
ITC Depok	11.600	78.962	11.600	4,60%	78.351	(611) -0,77%
Grand Wisata	19.530	34.270	24.195	9,58%	45.331	11.061 32,27%
DP Mall Semarang	52.704	470.564	52.704	20,88%	550.429	79.865 16,97%
Aeon Mall Southgate	27.086	73.746	47.586	18,85%	1.083.732	1.009.986 1.369,55%
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih Properties under build, operate and transfer agreement						
Jembatan Bridge		23.736		-	21.641	(2.095) -8,83%
Kios Kiosk		223		-	149	(74) -33,33%
Pusat Jajan Food Court		307		-	238	(69) -22,53%
Parkir Parking		273		-	211	(62) -22,64%
Terowongan Underground Channel		2.072		-	1.823	(249) -12,00%
Properti investasi dalam pembangunan Construction in progress		828.523		-	-	(828.523) -100,00%
Jumlah Properti Investasi (Bersih) Total Investment Properties (Net)	227.299	2.053.011	252.464	100,00%	2.294.652	241.641 11,77%

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan naik Rp145,26 miliar menjadi Rp1,90 triliun, khususnya karena kenaikan pada Liabilitas Kontrak.

TOTAL CURRENT LIABILITIES

Total Current Liabilities of the Company increased by IDR145.26 billion to IDR1.90 trillion, especially due to the increase in Contract Liabilities.

Liabilitas Kontrak adalah uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima dari pelanggan yang kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi. Sebelumnya hal ini dicatat sebagai Uang Muka Diterima. Oleh karena itu pada tahun ini ada penurunan signifikan pada Uang Muka Diterima dan kenaikan pada Liabilitas Kontrak yang sebelumnya Rp0.

Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Utang Usaha - pihak ketiga Trade Accounts Payable - third parties	90.268	5,14%	172.104	9,06%	81.836	90,66%
Uang Muka Diterima Advances Received	1.306.476	74,44%	224.089	11,79%	(1.082.387)	-82,85%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	-	-	1.279.392	67,33%	1.279.392	100,00%
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam waktu 1 tahun: Current Portion of Long-term Liabilities:						
Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	115.664	6,59%	-	-	(115.664)	-100,00%
Liabilitas Sewa Pembiayaan Lease Liabilities	-	-	3.661	0,19%	3.661	100,00%
Liabilitas Lancar Lain-lain Other Current Liabilities	242.636	13,83%	221.057	11,63%	(21.579)	-8,89%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.755.044	100,00%	1.900.303	100,00%	145.259	8,28%

UTANG USAHA

Utang Usaha naik Rp81,84 miliar menjadi Rp172,10 miliar. Sebagian besar Utang Usaha berumur kurang dari 1 bulan, yaitu 84,50%. Berikut adalah rinciannya.

Utang Usaha | Trade Accounts Payable

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Sampai dengan 1 bulan Less than 1 month	78.804	87,30%	145.421	84,49%	66.617	84,54%
> 1 bulan - 3 bulan > 1 month - 3 months	2.588	2,87%	15.539	9,03%	12.951	500,29%
> 3 bulan - 6 bulan > 3 months - 6 months	1.412	1,56%	3.767	2,19%	2.355	166,72%
> 6 bulan - 1 tahun > 6 months - 1 year	112	0,12%	31	0,02%	(81)	-72,04%
> 1 tahun > 1 year	7.352	8,15%	7.346	4,27%	(6)	-0,08%
Jumlah Utang Usaha Trade Accounts Payables	90.268	100,00%	172.104	100,00%	81.836	90,66%

Contract Liabilities pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the performance obligation had not been satisfied. Before it was recorded as Advances Received. Therefore, this year there was a significant decline in Advances Received and increase in the Contract Liabilities from IDRO.

Table below shows the details.

TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Trade Accounts Payable was up by IDR81.84 billion to IDR172.10 billion. The largest Trade Accounts Payable was less than 1 month, namely 84.50%. Below are the details.

LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas Kontrak, yang merupakan pemindahan dari sebagian Uang Muka Diterima, tercatat Rp1,97 triliun di tahun 2020 dari Rp0 di 2019. Sebagian besar adalah dari tanah, rumah tinggal, ruko serta tanah dan bangunan strata title yaitu Rp1,74 triliun.

Sejumlah Rp1,28 triliun dari total Liabilitas Kontrak adalah liabilitas jangka pendek dan sisanya Rp689,80 miliar adalah liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Kontrak terbesar adalah pada Southgate senilai Rp818,94 miliar untuk 426 unit, diikuti oleh Banjar Wijaya senilai Rp597,45 miliar untuk 526 unit.

Berikut adalah gambaran yang lebih lengkap.

Liabilitas Kontrak | Contract Liabilities

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Tanah, rumah tinggal dan ruko Land, houses and shophouses	-	-	912.156	46,32%	912.156	100,00%
Tanah dan bangunan strata title Land and buildings with strata title	-	-	831.264	42,21%	831.264	100,00%
Bangunan Industri Industrial Buildings	-	-	373	0,02%	373	100,00%
Diskonto Discounted	-	-	225.400	11,45%	225.400	100,00%
Jumlah Uang Muka Diterima Total Advances Received	-	-	1.969.193	100,00%	1.969.193	100,00%

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perusahaan mencatat Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2020 dan 2019 senilai Rp1,52 triliun dan Rp1,44 triliun. Sebagian besar nilai ini adalah dari Liabilitas Kontrak dan Uang Muka Diterima, yang dapat dilihat pada tabel.

CONTRACT LIABILITIES

Contract Liabilities, that was transferred from part of the Advances Received, was recorded at IDR1.97 trillion in 2020 from IDRO in 2019. Mostly was from land, houses, shophouses and land and buildings with strata titles that are worth IDR1.74 trillion.

An IDR1.28 trillion of the total was the short-term liabilities and the remaining IDR689.80 billion was the long-term liabilities.

The largest Contract Liabilities is Southgate worth IDR818.94 billion for 426 units, followed by Banjar Wijaya worth IDR597.45 billion for 526 units.

A more complete picture can refer to the following table.

TOTAL NONCURRENT LIABILITIES

The Company recorded Total Noncurrent Liabilities in 2020 and 2019 to be worth IDR1.52 trillion and IDR1.44 trillion, respectively. Most of the figure was from Contract Liabilities and Advances Received, that can be seen in the table.



Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Noncurrent Liabilities

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang akan Jatuh Tempo dalam waktu 1 tahun Long-term Liabilities - Net of Current Portion						
Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	253.779	17,60%	-	-	(253.779)	-100,00%
Liabilitas Sewa Pembiayaan Lease Liabilities	-	-	2.436	0,16%	2.436	100,00%
Uang Muka Diterima Advances Received	1.046.642	72,56%	653.319	42,89%	(393.323)	-37,58%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	-	-	689.801	45,29%	689.801	100,00%
Liabilitas Tidak Lancar Lain-lain Other Noncurrent Liabilities	141.992	9,84%	177.544	11,66%	35.552	25,04%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Noncurrent Liabilities	1.442.413	100,00%	1.523.100	100,00%	80.687	5,59%

JUMLAH EKUITAS

Tidak ada perubahan signifikan Jumlah Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2020 dan 2019, yaitu Rp10,33 triliun dan Rp10,59 triliun.

Berikut adalah komposisi Jumlah Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2020 dan 2019.

Jumlah Ekuitas | Total Equity

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Modal Saham Capital Stock	925.000	8,73%	925.000	8,95%	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	465.032	4,39%	465.082	4,50%	50	0,01%
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	19.437	0,18%	21.368	0,21%	1.931	9,93%
Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments	9.372	0,09%	-	-	(9.372)	-100,00%
Saldo laba Retained Earnings						
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	19.589	0,19%	21.589	0,21%	2.000	10,21%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	7.280.314	68,74%	7.060.035	68,34%	(220.279)	-3,03%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	1.872.026	17,68%	1.837.148	17,78%	(34.878)	-1,86%
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.590.770	100,00%	10.330.222	100,00%	(260.548)	-2,46%

TINJAUAN LABA RUGI

Dengan inovasi dan keunggulan produk, Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Bersih Rp533,73 miliar dan Laba per Saham Rp288,50 per saham. Perusahaan didukung program MIQ yang memberikan keringanan harga bagi konsumen mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1,72 triliun.

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha Perusahaan selama tahun 2020 adalah Rp1,72 triliun, dengan komposisi terbesar dari penjualan tanah dan bangunan, yaitu Rp1,08 triliun atau 62,88%.

Semua segmen mengalami penurunan akibat situasi pandemi, dengan penurunan khususnya pada segmen Arena Rekreasi, yang turun sampai dengan 94,31% menjadi Rp1,05 miliar. Karena pembatasan aktivitas, arena-arena rekreasi yang dikelola Perusahaan khususnya Go!Wet harus ditutup cukup lama pada tahun 2020 dan hanya dibuka secara sangat terbatas.

Berikut adalah rincian Pendapatan Usaha.

Pendapatan Usaha | Revenues

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Penjualan Sales						
Tanah dan Bangunan Land and Building	1.389.748	56,50%	1.084.529	62,88%	(305.219)	-21,96%
Tanah dan Bangunan Strata Title Land and Strata Title	129.393	5,26%	-	-	(129.393)	-100,00%
Sewa Rental	656.971	26,71%	489.732	28,39%	(167.239)	-25,46%
Hotel	67.283	2,73%	16.192	0,94%	(51.091)	-75,94%
Arena Rekreasi Recreation Area	18.440	0,75%	1.050	0,06%	(17.390)	-94,31%
Lain-lain Others	197.977	8,05%	133.295	7,73%	(64.682)	-32,67%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	2.459.812	100,00%	1.724.798	100,00%	(735.014)	-29,88%



OVERVIEW OF INCOME STATEMENTS

Through innovation and product excellence, the Company managed to register Net Income of IDR533.73 billion and Earnings per Share of IDR288.50 per share. The Company, supported by MIQ program that provided price relief for consumers, logged Revenues of IDR1.72 trillion

REVENUES

The Revenues of the Company throughout 2020 was IDR1.72 trillion, with the largest composition from sales of land and buildings of IDR1.08 trillion or 62.88%.

All segments experienced a decline due to the pandemic situation, especially in the Recreation Arena segment, that was down by 94.31% to IDR1.05 billion. Because of activities restrictions, recreation arenas managed by the Company, especially Go!Wet, have to be closed significantly long throughout 2020 and were only opened with strict limits.

The following is the details of Revenues.



BEBAN POKOK PENJUALAN

Sejalan dengan Pendapatan Usaha, Beban Pokok Penjualan juga turun Rp163,92 miliar menjadi Rp424,92 miliar, dengan rincian di bawah. Tidak ada pembelian atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah Pendapatan Usaha.

Beban Pokok Penjualan | Cost of Revenues

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Penjualan Sales						
Tanah dan Bangunan Land and Building	407.870	69,27%	333.272	78,43%	(74.598)	-18,29%
Tanah dan Bangunan Strata Title Land and Strata Title	85.953	14,60%	-	-	(85.953)	-100,00%
Beban Langsung Direct Costs						
Sewa Rental	50.576	8,59%	65.511	15,42%	14.935	29,53%
Arena Rekreasi Recreation Area	17.739	3,01%	17.062	4,01%	(677)	-3,81%
Hotel	26.707	4,53%	9.078	2,14%	(17.629)	-66,01%
Jumlah Beban Pokok Penjualan Total Cost of Revenues	588.845	100,00%	424.923	100,00%	(163.922)	-27,84%

LABA KOTOR

Laba Kotor Perusahaan turun menjadi Rp1,30 triliun dengan margin laba kotor tercatat 75,36%. Margin laba kotor tidak berubah signifikan dari 2019 yang sebesar 76,06%. Margin terbesar diperoleh segmen Sewa sebesar 86,62%.

BEBAN USAHA

Beban Usaha Perusahaan pada tahun 2020 tercatat Rp719,16 miliar yang terbagi atas Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi.

Beban Penjualan, khususnya untuk pembayaran Listrik, Komunikasi dan Perlengkapan Kantor dan Jasa Alih Daya, secara total tercatat Rp267,94 miliar di 2020.

COST OF REVENUES

In line with Revenues, Cost of Revenues also decreased by IDR163.92 billion to IDR424.92 billion, as detailed below. There was no purchase or payment to a certain party that exceeded 10% of the total Revenues.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit decreased to IDR1.30 trillion. The gross profit margin was recorded at 75.36%. It did not change significantly from 76.06% in 2019. The largest gross profit margin is in the Rental segment amounting 86.62%.

OPERATING EXPENSES

The Company's Operating Expenses in 2020 were recorded at IDR719.16 billion, which consisted of Selling Expenses and General and Administrative Expenses.

Selling Expenses, especially for Electricity, communication and office equipment, and Outsourcing, was totaled at IDR267.94 billion in 2020.

Sementara itu, Beban Umum dan Administrasi yang sebagian besar adalah untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan, tercatat sebesar Rp366,22 miliar di tahun 2020.

Rincian dapat dilihat di bawah ini.

Beban Penjualan | Selling Expenses

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Listrik, Komunikasi dan Perlengkapan Kantor Electricity, communication and office expenses	102.761	30,00%	73.758	27,53%	(29.003)	-28,22%
Jasa Alih Daya Outsourcing	85.087	24,84%	67.369	25,14%	(17.718)	-20,82%
Iklan, Promosi dan Komisi Advertising, promotions and commissions	59.908	17,49%	49.048	18,31%	(10.860)	-18,13%
Gaji dan Tunjangan Karyawan Salaries and employees' allowances	38.554	11,25%	26.926	10,05%	(11.628)	-30,16%
Beban Penjualan Lain-lain Other Selling Expenses	56.268	16,42%	50.841	18,97%	(5.427)	-9,65%
Jumlah Beban Penjualan Total Selling Expenses	342.578	100,00%	267.942	100,00%	(74.636)	-21,79%

Beban Umum dan Administrasi | General and Administrative Expenses

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Gaji dan Tunjangan Karyawan Salaries and employees' allowances	157.171	44,94%	173.531	47,38%	16.360	10,41%
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	41.078	11,74%	40.077	10,94%	(1.001)	-2,44%
Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits	13.178	3,77%	32.690	8,93%	19.512	148,07%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and amortization	18.204	5,20%	20.068	5,48%	1.864	10,24%
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain Other General and Administrative Expenses	120.126	34,35%	99.856	27,27%	(20.270)	-16,87%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	349.757	100,00%	366.222	100,00%	16.465	4,71%

LABA USAHA

Laba Usaha tahun 2020 tercatat Rp580,72 miliar, merefleksikan 33,67% margin laba usaha.

INCOME FROM OPERATIONS

Income from Operations for 2020 was recorded at IDR580.72 billion, reflecting a 33.67% in operating profit margin.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Perusahaan mencatat Pendapatan Lain-lain sebesar Rp71,47 miliar. Pendapatan bunga dan investasi mencapai Rp131,22 miliar, sementara Beban Bunga Perusahaan adalah beban bunga atas Liabilitas Kontrak, senilai Rp150,19 miliar. Berikut adalah Penghasilan dan Beban Lain-lain Perusahaan.

OTHER INCOME (EXPENSES)

The Company recorded Other Income amounting to IDR71.47 billion. Interest income and investment was IDR131.22 billion, while Interest Expense was IDR150.19 billion. Most of the Company's Interest Expenses were interest expenses on Contract Liabilities, worth IDR150.19 billion. Following are the Company's Other Income and Expenses.

Penghasilan (Beban) Lain-lain | Other Income (Expenses)

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Pendapatan bunga dan investasi Interest and Investment Income	169.855	78,09%	131.224	183,62%	(38.631)	-22,74%
Beban bunga Interest expense	(5.539)	-2,54%	(155.300)	-217,31%	(149.761)	2.703,62%
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net	(3.784)	-1,74%	(450)	-0,63%	3.334	-88,11%
Keuntungan penjualan aset tetap Gain on sale of property and equipment	326	0,15%	677	0,95%	351	107,84%
Lain-lain - bersih Others - net	56.645	26,04%	95.315	133,37%	38.670	68,27%
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	217.503	100,00%	71.466	100,00%	(146.037)	-67,14%

LABA SEBELUM PAJAK

Laba Sebelum Pajak tercatat Rp640,83 miliar atau 37,15% dari Pendapatan Usaha.

INCOME BEFORE TAX

Income Before Tax was recorded at IDR640.83 billion or 37.15% of Revenues.

BEBAN PAJAK KINI

Perusahaan mencatat Beban Pajak Kini tahun 2020 sebesar Rp2,40 miliar.

CURRENT TAX EXPENSE

The Company recorded Current Tax Expenses in 2020 amounting to IDR2.40 billion.

LABA BERSIH

Laba Tahun Berjalan Perusahaan tahun 2020 dan 2019 adalah Rp638,43 dan Rp1,29 triliun. Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 dan 2019 adalah Rp533,73 miliar dan Rp1,10 triliun. Marjin Laba Bersih tahun 2020 adalah 30,9%, dengan Laba per Saham Dasar Rp288,50 per saham.

NET PROFIT

Net Income of the Company for the Year 2020 and 2019 were IDR638.43 billion and IDR1.29 trillion. Income attributable to owners of the parent entity in 2020 and 2019 were IDR533.73 billion and IDR1.10 trillion. The 2020 Net Profit Margin was 30.9%, with Basic Earnings per Share of IDR288.50 per share.

TINJAUAN ARUS KAS

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan penurunan bersih Kas dan Setara Kas, sebesar Rp527,34 miliar. Penurunan ini khususnya karena pembayaran dividen sebesar Rp554,71 miliar dan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp369,44 miliar.

CASH FLOW ANALYSIS

In 2020, the Company recorded a net decrease in Cash and Cash Equivalents, amounting to IDR527.34 billion. The decrease was mainly due to dividend payment of IDR554.71 billion and payments of long-term bank loans of IDR369.44 billion.

Kas yang diterima dari kegiatan operasional adalah Rp714,15 miliar, sehingga kas bersih dari aktivitas operasi tercatat Rp487,48 miliar. Sebesar Rp159,72 miliar digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan.

Cash received from operating activities was IDR714.15 billion, so net cash provided by operating activities was IDR487.48 billion. A total of IDR159.72 billion was used to purchase land and buildings.

Kas diperoleh dari aktivitas investasi adalah Rp34,79 miliar, khususnya dari penerimaan bunga sebesar Rp130,00 miliar dan penerimaan dividen sebesar Rp31,68 miliar.

Cash provided by investing activities was IDR34.79 billion, especially from interest received totaled IDR130.00 billion and dividend received totaled IDR31.68 billion.

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat Rp1,05 triliun. Sebagian besar kas tersebut digunakan untuk pembayaran dividen dan pembayaran utang bank jangka panjang, yang secara akumulatif adalah sebesar Rp924,16 miliar.

Cash used for financing activities was recorded at IDR1.05 trillion. Most of the cash was used for dividend payments and long-term bank loan payments, both totaling IDR924.16 billion.

Rincian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Details can be seen in the following table.

Laporan Arus Kas | Cash Flow Statements

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Penerimaan Kas dari Konsumen Cash Receipts from Customers	3.069.694	1.939.471	(1.130.223)	-36,82%
Pembayaran Kas Cash Payments to/for Suppliers	(1.562.434)	(1.225.318)	337.116	-21,58%
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi Net Cash Generated from Operations	1.507.260	714.153	(793.107)	-52,62%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.204.660	487.484	(717.176)	-59,53%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(563.133)	34.788	597.921	-106,18%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(138.858)	(1.049.611)	(910.753)	655,89%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	502.669	(527.339)	(1.030.008)	-204,91%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period	2.533.282	3.030.524	497.242	19,63%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	-5.427	8.700	14.127	-260,31%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Period	3.030.524	2.511.885	(518.639)	-17,11%

TINJAUAN RASIO KEUANGAN

Manajemen secara berkesinambungan memperhatikan berbagai rasio keuangan dalam mengambil keputusan di setiap situasi. Pada tahun 2020, Manajemen memandang bahwa rasio-rasio keuangan telah sesuai dengan target yang ingin dicapai serta kondisi yang dihadapi.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Selama tahun 2020, Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar utang. Ini dibuktikan dengan rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas masing-masing sebesar 0%.

LIKUIDITAS

Di tahun 2020 dan 2019, Rasio Lancar tercatat 3,20 kali dan 3,83 kali. Angka tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang sehat dan memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berikut adalah rasio-rasio yang penting dalam memahami likuiditas dan solvabilitas Perusahaan.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas | Liquidity and Solvency Ratios

Uraian Description	2019	2020
Rasio utang terhadap aset Debt-to-asset ratio	2,7%	0%
Rasio utang terhadap ekuitas Debt-to-equity ratio	3,5%	0%
Rasio utang bersih Net-Debt-to-equity ratio	Net Cash	Net Cash
Rasio lancar Current Ratio	3,83	3,20

RASIO PROFITABILITAS

Manajemen menilai bahwa profitabilitas Perusahaan berada di level yang memadai, walau menurun dibandingkan 2019, mengingat kondisi yang dihadapi. Profitabilitas Perusahaan antara lain diukur dengan rasio-rasio Margin Laba, Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil Ekuitas.

Marjin Laba Usaha, Marjin Laba Sebelum Pajak dan Marjin Laba Bersih tahun 2020 berturut-turut adalah 33,7%, 37,2%, dan 30,9%. Sementara itu, Imbal Hasil atas Ekuitas dan Imbal Hasil atas Aset tahun 2020 adalah 6,2% dan 4,6%, sebagaimana dapat dilihat di tabel berikut.

REVIEW OF FINANCIAL RATIOS

Management continuously observes various financial ratios in making decisions in every situation. In 2020, the Management viewed that financial ratios are in accordance with the targets to be achieved and the conditions at hand.

SOLVENCY

Throughout 2020, the Management believes that the Company has adequate ability to pay debts. This is demonstrated with the debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio, both were 0%.

LIQUIDITY

In 2020 and 2019, the Current Ratio was recorded at 3,20 times and 3,83 times. This figure shows that the Company has healthy and sufficient liquidity to meet its short-term obligations.

The following are ratios important in understanding the Company's liquidity and solvency.

PROFITABILITY RATIO

The management considers that the Company's profitability was at an adequate level, although it was decreasing compared to 2019, given the conditions. The Company's profitability is measured by, among others, the ratios of Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity.

Operations Profit Margin, Profit Before Tax Margin and Net Margin in 2020 were 33.7%, 37.2%, and 30.9%, respectively. Meanwhile, the Return on Equity and Return on Assets in 2020 is 6.2% and 4.6%, as can be seen in the following table.

Rasio Profitabilitas | Profitability Ratios

Uraian Description	2019	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Marjin laba dari usaha Operation profit margin	42,7%	33,7%	-9,0%
Marjin laba sebelum pajak Profit before tax margin	52,8%	37,2%	-15,6%
Marjin laba sebelum beban pajak pendapatan dan bunga EBIT margin	51,6%	48,0%	-3,6%
Marjin laba bersih Net margin	44,8%	30,9%	-13,9%
Imbal hasil ekuitas Return on equity	12,2%	6,2%	-6%
Imbal hasil aset Return on asset	9,4%	4,6%	-4,8%

Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability

Kolektabilitas piutang Perusahaan dinilai dari besarnya nilai piutang yang sudah jatuh tempo. Pada tahun 2020, manajemen menilai bahwa kolektabilitas piutang cukup baik. Walaupun demikian, manajemen telah membentuk cadangan piutang mengingat kondisi yang dihadapi saat ini dapat berpengaruh kepada kelayakan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Receivables collectability of the Company is assessed based on the amount of receivables that are past due. In 2020, the management considered that the receivables collectability is quite good. However, the management had established an allowance for accounts receivable considering the current conditions that may affect the feasibility of the Company's receivables.



Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Manajemen memiliki kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang yang mengoptimalkan pertumbuhan serta menjaga tingkat risiko agar tetap terkendali. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang jangka panjang dan/atau obligasi. Manajemen juga akan terus mencermati perubahan kondisi ekonomi yang relevan dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan tersebut.

Pada tahun 2020, Perusahaan mempertahankan modal sendiri yang lebih besar daripada utang. Aset Perusahaan dibiayai 75,11% oleh ekuitas dan sisanya oleh utang. Rasio utang bersih terhadap ekuitas pun dipertahankan *net cash* sebagaimana dapat dilihat di dalam tabel ini.

The management has a policy to maintain a balance between equity and debt that optimizes growth and keeps the controlled level of risk. Capital spending and new projects primarily will be financed by internal cash, long-term loans and/or bonds. Management will also continue to observe the relevant changes in economic conditions and finetune the capital structure based on those changes.

In 2020, the Company maintained its equity to be greater than debt. The Company's assets were financed 75.11% by equity and the remaining by debt. The ratio of net-debt-to-equity is also maintained to be net cash as can be seen in this table.

Struktur Modal | Capital Structure

	2019	2020
Jumlah Utang Total borrowings	459.711	172.104
Dikurangi: Kas dan setara kas Less: Cash and cash equivalents	3.030.524	2.511.885
Utang bersih Net debt	(2.570.813)	(2.339.781)
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.590.770	10.330.222
Rasio utang bersih Net-Debt-to-equity ratio	Net Cash	Net Cash

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Investments

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2020, the Company did not have material commitments for capital expenditure.

Realisasi Investasi Barang Modal

Utilization of Capital Investments

Investasi Barang Modal yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2020 senilai Rp375,06 miliar. Sebagian besarnya adalah untuk Tanah yang Belum Dikembangkan senilai Rp191,49 miliar, diikuti oleh Properti Investasi senilai Rp180,83 miliar.

Capital investment committed by the Company in 2020 worth IDR375.06 billion. Most of this was for Land for Development worth IDR191.49 billion, followed by Investment Properties worth IDR180.83 billion.

Investasi Barang Modal | Capital Investments

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2019		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution		
Tanah yang belum dikembangkan Land for Development	118.554	33,79%	191.489	51,06%	72.935	61,52%
Aset Tetap Property and Equipment	8.532	2,43%	2.745	0,73%	(5.787)	-67,82%
Properti Investasi Investment Properties	223.778	63,78%	180.826	48,21%	(42.952)	-19,19%
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Investments	350.864	100,00%	375.060	100,00%	24.196	6,90%



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

2020 Comparison of Target and Realization

PRAPENJUALAN

Pada tahun 2020, Perusahaan menargetkan prapenjualan sebesar Rp1,50 triliun. Dengan upaya keras dan program promosi MIQ yang diterima pasar, kami berhasil mencapai 98,80% target, yaitu Rp1,48 triliun.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan telah mempertahankan rasio gearing bersih pada *net cash*. Secara umum, Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2020 maupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

MARKETING SALES

In 2020, the Company targeted Marketing Sales of IDR1.50 trillion. With hard efforts and a promotion program MIQ that was accepted by the market, we managed to obtain 98,80% of the target, namely IDR1.48 trillion.

CAPITAL STRUCTURE

The Company sustains its net gearing ratio at net cash. In general, the Company did not experience any significant changes in its capital structure in 2020 nor change the policy on the capital structure.

Prospek Usaha Perusahaan

Business Prospects of the Company

Kami memandang tahun 2021 dengan positif. Upaya vaksinasi yang berjalan lancar telah menjadi modal kuat untuk kembalinya aktivitas perekonomian. Ini sejalan dengan optimisme pemerintah bahwa ekonomi nasional akan kembali tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,5% pada tahun 2021, sehingga industri properti akan kembali bergairah.

Untuk menghadapi cara hidup yang baru paska pandemi, Perusahaan telah melakukan inovasi dan uji pasar untuk menghadirkan hunian yang sesuai.

Dalam skala yang lebih besar, Perusahaan selalu mencari peluang kerjasama dengan partner-partner strategis untuk meningkatkan prospek usaha Perusahaan yang berkelanjutan.

We look at 2021 positively. The vaccination effort that is running smoothly has become a strong asset for the return of economic activity. This is in line with the government's optimism that the national economy will again grow in the range of 4.5% to 5.5% in 2021, so that the property industry will again be excited.

To deal with a new way of life after the pandemic, the Company has carried out innovations and market tests to provide suitable housing.

On a larger scale, the Company is always looking for cooperation opportunities with strategic partners to improve the Company's sustainable business prospects.

Proyeksi 2021

2021 Projections

PRAPENJUALAN

Pada tahun 2021, Perusahaan menetapkan target prapenjualan senilai Rp1,25 triliun. Sebagian besar target tersebut berasal dari penjualan *residential* di Grand Wisata dan Kota Wisata.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2021 maupun mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

MARKETING SALES

In 2021, the Company has set a target for marketing sales of IDR1.25 trillion. The target is expected to be from sales of residential products in Grand Wisata and Kota Wisata.

CAPITAL STRUCTURE

The Company does not plan to make significant changes to its capital structure during 2021 or change its policy on capital structure.

Informasi Kelangsungan Usaha

Going Concern Information

Manajemen terus melaksanakan berbagai kebijakan strategis dalam hal penjualan, operasional dan keuangan untuk memastikan Perusahaan akan terus tumbuh positif dan menghasilkan laba dan nilai tambah secara berkelanjutan untuk semua pemangku kepentingan.

The Management continues to implement various strategic policies in terms of sales, operations and finance to ensure the Company will maintain its growth, generate profits and add value in a sustainable way for all its stakeholders.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Public Offering Proceeds

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In 2020, the Company has no obligation to report the utilization of proceeds from public offering in accordance with the applicable regulations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management and/or Employee Stock Option Plan

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan.

As of the end of 2020, the Company has not had a Management and/or Employee Stock Option Plan.

Informasi Material

Material Information

Pada tahun 2020, tidak ada informasi material yang harus dilaporkan oleh Perusahaan.

In 2020, there was no material information that needed to be reported by the Company.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2020, the Company did not have material transactions that contained a conflict of interest or transactions with affiliated parties.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perusahaan memiliki kebijakan dividen untuk membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan, dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan Perusahaan. Sejak penawaran umum saham perdana sampai tahun 2020, Perusahaan belum pernah merubah kebijakan dividen.

The Company has a dividend policy to pay dividends at least once a year, amounting to a maximum of 30% of the Company's total net income, with regard to the Company's ability level. Since the initial public offering until 2020, the Company has never changed its dividend policy.

Pada tahun ini, AGMS pada tanggal 10 Juli 2020 memutuskan bahwa sebesar 50,30% dari Laba Bersih tahun buku 2019 dibagikan sebagai dividen. Sisanya, setelah disisihkan dari dana cadangan, dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja.

This year, the AGMS on July 10th, 2020, concluded that 50.30% of FY2019 Net Profit is distributed as dividend. The remaining, after being deducted of the reserve fund was recorded as retained earnings for working capital purposes.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Pada tanggal 5 Maret 2021 dan 26 Februari 2021, PT Duta Semesta Mas, Entitas Anak, mencairkan sebagian pokok pinjaman utang sejumlah Rp161,16 miliar.

On March 5th, 2021 and February 26th, 2021, PT Duta Semesta Mas, a Subsidiary, disbursed a portion of the principal loan amounting to IDR161.16 billion.

Pada tanggal 17 Februari 2021, PT Phinisindo Zamrud Nusantara, Entitas Anak, membagikan dividen interim sebesar Rp7,50 miliar. Bagian kepentingan non pengendali adalah Rp1,69 miliar.

On February 17th, 2021, PT Phinisindo Zamrud Nusantara, a Subsidiary, distributed interim dividends amounting to IDR7.50 billion. The portion of non-controlling interests was IDR1.69 billion.

Pada tanggal 23 Januari 2021, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pokok pinjaman utang bank senilai Rp68,75 miliar.

On January 23rd, 2021, the Company paid a portion of the principal bank loan amounting to IDR.75 billion.

Pada tanggal 2 Februari 2021 peraturan turunan dari UUCK, yaitu PP No.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, diundangkan. Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

On February 2nd, 2021 the derivative regulation of the UUCK, namely PP No.35/2021 concerning Fixed Time Work Agreements, Outsourcing, Working and Break Time, and Termination of Employment, was promulgated. The Company is still studying the impact of the implementation of the PP on the consolidated financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes in Legislations

Pada bulan November 2020, Presiden RI telah menandatangani pemberlakuan UUCK yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Perusahaan masih mempelajari dampak-dampak perubahan perundang-undangan ini sejalan dengan proses penerbitan peraturan-peraturan turunannya.

In November 2020, the President of RI, enacted a UUCK, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. The Law will also have impact on investments and other business activities and licenses. The Company is still understanding the impacts of the change in legislation as the derivative regulations are still in progress.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

Pada tahun 2020, Perusahaan menerapkan beberapa perubahan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2020.

In 2020, the Company implemented several adjustments in financial accounting standards which are effective from January 1st, 2020.

Perubahan yang tidak menimbulkan dampak signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap angka-angka yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

Adjustments that had no substantial changes to the Company's accounting policies and no material effects of the amounts reported are:

- Amandemen PSAK No.15 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.

- *Amendment to PSAK No.15 regarding Investment in Associates and Joint Venture.*
- *Amendment to PSAK No.1 on Presentation of Financial Statements.*
- *Annual Improvement to PSAK No.1 on Presentation of Financial Statements.*

Perubahan yang menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan berdampak material adalah sebagai berikut:

Adjustments that resulted in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effects are:

- PSAK No.71 tentang Instrumen Keuangan.
- PSAK No.72 tentang Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK No.73 tentang Sewa.

- *PSAK No.71 on Financial Instruments.*
- *PSAK No.72 on Revenue from Contract with Customers.*
- *PSAK No.73 on Lease.*

Atas ketiga perubahan ini, ada dampak sebesar Rp197,96 miliar pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebelum penyesuaian dan 1 Januari 2020 setelah penyesuaian adalah Rp7,28 triliun dan Rp7,08 triliun.

Of these three changes, there was an impact of IDR197.96 billion on the unappropriated retained earnings so that the balance as of December 31st, 2019 before adjustment and January 1st, 2020 after adjustment, were IDR7.28 trillion and IDR7.08 trillion, respectively.

Sementara itu, ada perubahan yang telah diterbitkan namun baru berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 yaitu Amandemen PSAK No.22 tentang Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Meanwhile, an issued adjustment that will be effectively implemented on January 1st, 2021 is Amendment to PSAK No.22 on Business Combination regarding Definition of Business.



05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Prinsip, Landasan dan Tujuan

Principles, Foundations and Objectives

PENGANTAR

Sebagai salah satu perusahaan yang memiliki dampak signifikan di Indonesia, kami menyadari bahwa GCG sangat penting untuk memastikan semua pemangku kepentingan mendapatkan manfaat optimal dari keberadaan Perusahaan. Hanya dengan demikian, kami akan dipercaya menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan mampu terus hadir untuk menambah nilai semua pemangku kepentingan Perusahaan.

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di BEI, pelaksanaan GCG Perusahaan didasarkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kami juga senantiasa berupaya memperbaharui dan beradaptasi dengan perkembangan terkini di bidang praktik GCG, termasuk pemenuhan ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perusahaan.

PRINSIP

Perusahaan mengimplementasikan GCG dengan memenuhi prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan. Hal ini bertujuan untuk memastikan terciptanya keseimbangan antara kepentingan ekonomis dan sosial, kepentingan individu serta publik, internal dan eksternal, kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

INTRODUCTION

As one of the companies with significant impact in Indonesia, we realize that GCG is vital to guarantee that all stakeholders have optimal benefit from the Company's existence. Only then, we can be trusted as a sustainable company that would continue to be present to increase value for all Company's stakeholders.

As a public company with shares listed at the BEI, the Company's GCG practices are guided by all prevailing laws and regulations applicable in Indonesia.

On top of that, we always strive to update and adapt ourselves to the latest developments in GCG practices, including compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard norms to improve the quality of the Company's GCG implementation.

PRINCIPLES

The Company implements GCG by implementing the principles of Disclosure, Accountability, Responsibility, Independence, also Fairness & Equality. This is to safeguard the creation of a comprehensive balance between economic and social, individual and public, internal and external, short-term and long-term interests, as well as the interests of the stakeholders.



• Transparansi

Kami berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang penting dan signifikan bagi pembuatan keputusan para pemangku kepentingan serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Namun demikian, kami tetap berusaha melindungi informasi rahasia Perusahaan maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berpotensi merugikan Perusahaan atau para pemangku kepentingannya.

• Akuntabilitas

Kami mengelola Perusahaan dengan prinsip akuntabilitas. Artinya semua bagian dalam Perusahaan memiliki tugas fungsi dan kewajiban yang jelas, dijabat oleh individu dengan kompetensi yang tepat, dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar guna menjamin mekanisme *check and balance*. Kami memastikan agar semua tugas dan tanggung jawab dilaksanakan melalui sistem pengendalian internal yang efektif, penerapan analisa kinerja serta penyusunan laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas masing-masing sekurang-kurangnya setahun sekali.

• Tanggung Jawab

Untuk menjadi perusahaan yang bertanggungjawab, kami mewajibkan seluruh unsur Perusahaan untuk berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan isi perjanjian yang melibatkan Perusahaan. Kami senantiasa memastikan agar tindakan kami mencerminkan posisi kami sebagai warga korporasi yang baik, termasuk kepedulian pada lingkungan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten dan kontinu.

• Disclosure

We are committed to disclose all important and significant information for the decision making by stakeholders as well as significant events that may influence the Company's condition in a timely, adequate, clear, accurate manner and accessible to all stakeholders. However, we continue to strive to protect confidential information about the Company and stakeholders in accordance with laws and regulations that have the potential to harm the Company or its stakeholders.

• Accountability

We manage the Company with the principle of accountability. It means that all parts of the Company have clear duties, functions and responsibilities, held by individuals with the right competence and perform them according to the set Standard Operating Procedure to guarantee the check and balance mechanism. We ensure that all duties and responsibilities are implemented through an effective internal control system, the implementation of performance analysis and the accountability reporting for the implementation of duties, at least once a year.

• Responsibility

To be a responsible company, we require all elements within the Company to adhere to the principle of prudence and ensure compliance with the prevailing laws and regulations, as well as implementing the contents of executed agreements involving the Company. We always make sure that our actions reflect our position as a good corporate citizen, including caring for the environment and carrying out corporate social responsibility consistently and continuously.



• **Independensi**

Kami berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan secara independen dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk memastikan bahwa semua keputusan diambil secara objektif, serta terlepas dari kepentingan tertentu, benturan kepentingan, maupun segala bentuk pengaruh atau tekanan.

• **Kewajaran dan Kesetaraan**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan. Asas ini tercermin di dalam perlakuan yang sama dan kesempatan yang setara bagi semua pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan, penyediaan akses informasi yang setara sesuai prinsip keterbukaan, serta pemberian kesempatan yang sama dalam proses penerimaan, pengembangan karir dan evaluasi kerja karyawan, tanpa memperhatikan karakteristik suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik.

LANDASAN DAN TUJUAN

Praktik GCG Perusahaan dilaksanakan sesuai AoA Perusahaan dan pedoman pelaksanaan yang berlaku umum.

Komitmen pada GCG direfleksikan dalam arahan Perusahaan untuk menempatkan GCG sebagai landasan dari seluruh kegiatan usaha kami.

Penerapan praktik GCG sejalan dengan visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan properti terdepan di Indonesia yang memberi sumbangan yang berarti bagi pembangunan bangsa.

Melalui penerapan GCG ini, Perusahaan juga menegaskan standar tertinggi untuk efisiensi dan transparansi yang penting bagi kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan dari pasar dunia.

• **Independence**

We are committed to manage the Company independently and in accordance to the prevailing regulations in force, ensuring that all decisions are taken objectively, independent from certain interests, conflicts of interest and any influence or pressure.

• **Fairness and Equality**

In carrying out its activities, the Company always attend to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality in conformity with their respective benefits and contribution to the Company. The principle is reflected in the equal treatment and equal opportunity to all stakeholders to give inputs and express opinions in the interest of the Company, providing equal access to information in accordance with the principle of disclosure, as well as providing equal opportunity in employee hiring, career development and performance evaluation without regard to the employees' ethnicity, religion, race, intergroup, gender and physical characteristics.

FOUNDATION AND OBJECTIVES

The Company GCG practices are implemented based on its AoA and the generally accepted guidelines.

Commitment to GCG is reflected in the Company's direction to put GCG as the foundation of its entire business operation.

GCG practices implementation is aligned with the Company vision and mission to be the leading property company in Indonesia that contributes to the national development.

By implementing GCG the Company also defines the highest standard of efficiency and transparency that are important for the Company's credibility and trusts from the global market.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip GCG ditetapkan untuk menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perusahaan, termasuk pegawai dan pemangku kepentingan. Untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut, kami telah menetapkan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yakni Integritas Bisnis, Kode Etik, Standar Akuntansi dan Benturan Kepentingan. Kami juga menerapkan sistem remunerasi, keterbukaan informasi, pedoman transaksi dengan pihak-pihak berelasi, serta larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi. Kebijakan-kebijakan ini dijelaskan secara rinci di bawah ini:

Integritas Bisnis menjadi kunci dalam menjalankan aktivitas bisnis dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan, serta upaya untuk meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang.

Kode Etik menjadi landasan untuk penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Kode Etik Perusahaan dijadikan acuan oleh seluruh organisasi dan segenap karyawan Perusahaan. Kode Etik yang berlaku efektif pada tanggal 1 April 2013 berdasarkan surat No.HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 merupakan panduan mengenai etika perilaku kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab oleh seluruh BOC, Direksi dan pegawai. Pedoman Kode Etik disusun dan digunakan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan bertingkah laku secara konsisten dengan menjunjung tinggi etika, yaitu sadar etika, berpikir etis dan berperilaku etis.

Penerapan **Standar Akuntansi** yang dapat dipertanggungjawabkan menjadi dasar bagi sistem keuangan Perusahaan. Kami menerapkan kebijakan akuntansi untuk setiap transaksi keuangan dan perubahan aset. Kebijakan ini menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

The principles of GCG are established as guidance for attitudes and behavior within all levels in the Company, including staff and stakeholders. To apply these GCG principles, we set the Company's policies, i.e. Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. In addition, we also apply the remuneration system, information disclosure and guidelines for transactions with related parties, also the prohibition of giving and receiving of gifts and donations. The Company's main policies are summarized below:

Business Integrity is vital in running our business also maintaining good relations between the Company and stakeholders, as well as to increase the value of the stocks in the long-term.

Code of Ethics serves as the foundation for consistent and continuous GCG implementation. The Company's Code of Ethics is used as a reference of the organization and employees of the Company. The Code of Ethics took effect on April 1st, 2013 under No.HC-00.01 dated March 28th, 2013 covers instructions/guidelines on ethical conduct of work that must be followed and implemented professionally and responsibly by the entire BOC, Directors and employees. Guidelines on code of ethics are compiled and used to influence, shape, organize and behave consistently by upholding the ethics, i.e. ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conduct.

Accountable implementation of **Accounting Standards** is the foundation for the Company's financial reporting system. We apply an accounting policy that includes all financial transactions and changes in assets. This ensures that all financial transactions are accurately recorded under the Indonesian Financial Accounting Standards.

Dalam persiapan laporan keuangan sesuai standar tersebut, kami selalu melakukan pembaharuan kebijakan akuntansi agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Seluruh bagian organisasi yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan dituntut untuk memahami dan menjalankan kebijakan Perusahaan bidang keuangan secara konsisten serta memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Aturan mengenai **Benturan Kepentingan**, sebagaimana diatur dalam surat No.027/HCMD-SML/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 yaitu situasi dimana pihak-pihak internal dalam Perusahaan memiliki kepentingan pribadi, yang dapat mempengaruhi objektivitas pekerjaannya, diterapkan secara tegas. Setiap unsur Perusahaan wajib mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak boleh membiarkan transaksi bisnis atas nama Perusahaan dipengaruhi atau bahkan dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau keluarga. Karyawan wajib senantiasa menghindari situasi dimana kepentingan pribadi akan atau mungkin dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan. Bilamana terdapat situasi dimana benturan kepentingan tak terelakkan, maka situasi dan benturan kepentingan tersebut harus dilaporkan secara tertulis kepada pihak-pihak yang terkait.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi di dalam Perusahaan merupakan hal yang tak terelakkan. Kami memiliki transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan, seperti perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kepengurusan yang sama dengan dan/atau berasal dari Perusahaan. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga kepentingan pemegang saham dan Perusahaan tidak dirugikan.

In preparing financial statements according to the standards, we update our accounting policy to meet the Indonesian Financial Accounting Standards. Each person in the organization responsible for financial functions is required to understand and consistently implement the Company's policy in finance and treat the financial information in conformity with their respective authorities.

*Rules on **Conflict of Interests**, as stipulated in No.027/HCMD-SML/VI/2019 dated June 21st, 2019 defined as a situation where internal parties of the Company have personal interests, which may affect the objectivity of their work, are strictly implemented. Each element of the Company is to prioritize the interests of the Company and shall not allow the business transactions conducted on behalf of the Company be influenced, or even seem to be influenced by personal or family's interests. They always must avoid situations where their personal interests will be in conflict or will likely conflict with the Company's interests. In a situation where a conflict of interest is inevitable, then the situation and conflict of interest must be reported in writing to the parties concerned.*

***Transaction with Related Parties** in the Company is inevitable. The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies in Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from the Company. The transactions with those parties are conducted transparently and so that the interests of the shareholders and of the Company are not harmed.*



Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi diterapkan untuk menjaga independensi, integritas dan menghindari benturan kepentingan. Kami melarang siapa pun, di dalam maupun di luar Perusahaan, untuk menerima atau memberi hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kami meyakini bahwa ketentuan ini akan memperkuat integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

Remunerasi ditetapkan berdasarkan asas kewajaran dan kinerja yang dievaluasi secara teliti oleh setiap pihak yang terkait. Sistem ini diterapkan baik bagi BOC, Direksi maupun seluruh karyawan Perusahaan.

Keterbukaan Informasi diterapkan dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan AoA Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan membagikan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sosialisasi Kebijakan GCG secara rutin disebarluaskan secara internal melalui portal internal, pengiriman surat elektronik kepada seluruh karyawan (*email blast*) dan pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru.

KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami meyakini bahwa GCG adalah sebuah sistem yang dinamis dan harus terus diperkuat dan diperbaharui agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha. Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Praktik ini menuntut kami untuk mampu mengelola GCG yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis.

Prohibition of the Giving and Receiving of Gifts and Donations is implemented to maintain independence and integrity, as well as to prevent conflicts of interest. We apply a rule of prohibition for anyone, both within and outside the Company, to receive or to give gifts and donations in running daily operations. We believe that this prohibition will assert the Company's integrity and enhance the public trust in the Company.

Remuneration is determined based on fairness and performance that is carefully evaluated by each party concerned. This system is applied to all including the BOC, Directors and all employees of the Company.

Information Disclosure is implemented by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's AoA and the prevailing laws and regulations. Confidential information may be published and be made accessible to the public through various means and facilities. We provide and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders to accelerate decision-making process.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY DISSEMINATION

Policies on GCG practices are regularly disseminated internally through our internal portal, email blasts, as well as during the New Employee Orientation program.

CONSISTENT IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We believe that GCG is a dynamic system that must continue to be reinforced and renewed to keep up with changes in the business environment. The implementation of GCG is integrated with compliance management, risk management and internal control. This practice requires us to manage GCG in line with business performance management.

ARAH, KEBIJAKAN STRATEGIS, PETA JALAN DAN PENGUATAN GCG

Arah dan kebijakan strategis Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan berlaku yang secara teratur selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terkini. Pembaruan ini juga termasuk pemenuhan kaidah ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Kami meyakini bahwa kepatuhan yang konsisten serta penyempurnaan berkelanjutan akan menghasilkan peningkatan kualitas menuju praktik-praktik terbaik GCG serta mendorong implementasi dan penguatannya. Dari tahun ke tahun, berbagai penyempurnaan yang telah dilaksanakan, termasuk:

- **Implementasi Sistem Pelaporan atas Pelanggaran**
Kami telah menjalankan sistem pelaporan atas pelanggaran (*Whistleblower System*/WBS) terpadu sejak 5 Maret 2013. Kami telah melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh level organisasi di perusahaan, dari pemegang saham hingga karyawan. Dari waktu ke waktu, kami selalu melakukan penyempurnaan akan sistem ini sehingga mampu mengidentifikasi pelanggaran sedini mungkin.
- **Implementasi Manajemen Risiko**
Sejak 1 Agustus 2013, kami telah menerapkan Manajemen Risiko berdasarkan Piagam Manajemen Risiko No.ERM-01 tanggal 15 Juli 2013. Piagam tersebut dihasilkan dari kajian mendalam atas parameter dan mitigasi profil risiko Perusahaan, termasuk sistem evaluasi dan prioritas rencana penanganan risiko untuk setiap risiko teridentifikasi Perusahaan. Kami terus mengembangkan implementasi Manajemen Risiko ini untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktivitas, produk dan jasa, serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kontrol.
- **Implementasi Kerangka Manajemen Krisis**
Kerangka Manajemen Krisis yang telah kami susun merupakan suatu perangkat prosedur untuk memastikan kecukupan dari langkah-langkah

GCG DIRECTION, POLICIES, ROAD MAP AND REINFORCEMENT

The Company's strategic direction and policies in implementing GCG practices refer to existing legislation that is constantly updated and adjusted to adapt with the latest developments. This is also in fulfillment of the rules stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

We believe that adherence to the above and continuous improvement will lead towards greater improvement towards best GCG practices and sustain its implementation and reinforcement. Over the years, a number of improvements have been implemented, including:

- **Implementation of Whistleblower System**
We have implemented an integrated whistleblower system (WBS) since March 5th, 2013. We have disseminated information on WBS to all organizational level in the company, from the shareholders to employees. From time to time we are improving the system to be able to identify a breach as soon as possible.
- **Implementation of Risk Management**
Since August 1st, 2013, we have been implemented Risk Management based on Risk Management Charter No.ERM-01 dated July 15th, 2013. The charter was a result of an in-depth study on the parameters and mitigation of the risk profile of the Company, including a system of evaluation and prioritization of risk management plans for each of the identified risks of the Company. We continue to develop Risk Management implementation to protect the interests of the stakeholders through a systematic approach of evaluating the impacts of risks on the processes, activities, products and services as well as improving the effectiveness of the risk management and control.
- **Implementation of Crisis Management Plan**
The Crisis Management Plan that we have completed is a set of procedures to ensure the adequacy of steps that need to be done

yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan menanggapi dampak merugikan dari kejadian gangguan, mempertahankan strategi pemulihan yang tepat dan menyediakan koordinasi menyeluruh terhadap tanggapan organisasi atas krisis secara tepat waktu dan efektif. Penerapan KMK ini telah kami jalankan mulai tanggal 1 November 2014 berdasarkan Pedoman Kerangka Manajemen Krisis No.ERM-03 tanggal 24 November 2014.

- **Implementasi IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)**

Pedoman IT Disaster Recovery Plan No.ERM-04 tanggal 16 Desember 2014 telah kami jalankan mulai tanggal 18 Desember 2014. Pedoman tersebut disusun berdasarkan kajian mendalam atas ITDRP yang menggambarkan kerangka kerja, strategi dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan Teknologi Informasi.

KAJIAN UNTUK PEMBAHARUAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami terus berusaha melakukan kajian untuk membarui konsep dan peraturan yang ada untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG Perusahaan mengikuti UUPT. Struktur tersebut terdiri dari GMS, BOC dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip GCG secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, GMS, BOC dan Direksi berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan guna memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dengan memperhatikan para pemangku kepentingan.

GMS merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan untuk mengambil keputusan penting.

to identify, analyze and respond to the adverse effects of disturbances, maintain proper recovery strategies and provide overall coordination of the organization's response to the crisis in a timely and effective manner. We have been applying CMP since November 1st, 2014 based on the Crisis Management Plan Guidelines No.ERM-03 dated November 24th, 2014.

- **Implementation of IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)**

IT Disaster Recover Plan Guidelines No.ERM-04 dated December 16th, 2014 has been implemented since December 18th, 2014. The guidelines were compiled based on an in-depth study on ITDRP that provides the framework, strategies and guidelines to restore infrastructure and facilities from disorders that leads to disruption and effects on Information Technology services.

REVIEW FOR THE RENEWAL OF CORPORATE GOVERNANC POLICY

We continue in reviewing to upgrade the existing concept and rules for a more effective implementation of the GCG.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's corporate governance structure adhere to the UUPT. The structure consists of the GMS, the BOC and the Directors. This structure is set to ensure systematic implementation of GCG principles and clear definition of roles and responsibilities. In carrying their duties, the GMS, BOC and the Directors are guided by the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles to ensure the sustainability of the Company's business by taking into account the interests of all stakeholders.

GMS serves as the highest body within the Company's governance structure to formulate important decisions.



BOC dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perusahaan dilakukan oleh Direksi, sementara BOC bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan.

Guna membantu BOC dalam menjalankan fungsi pengawasannya, telah dibentuk 2 komite, yakni Komite Audit serta NRC.

Selain itu, Perusahaan telah membentuk unit-unit Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

Masing-masing organ ini akan dibahas secara rinci pada bagian berikutnya.

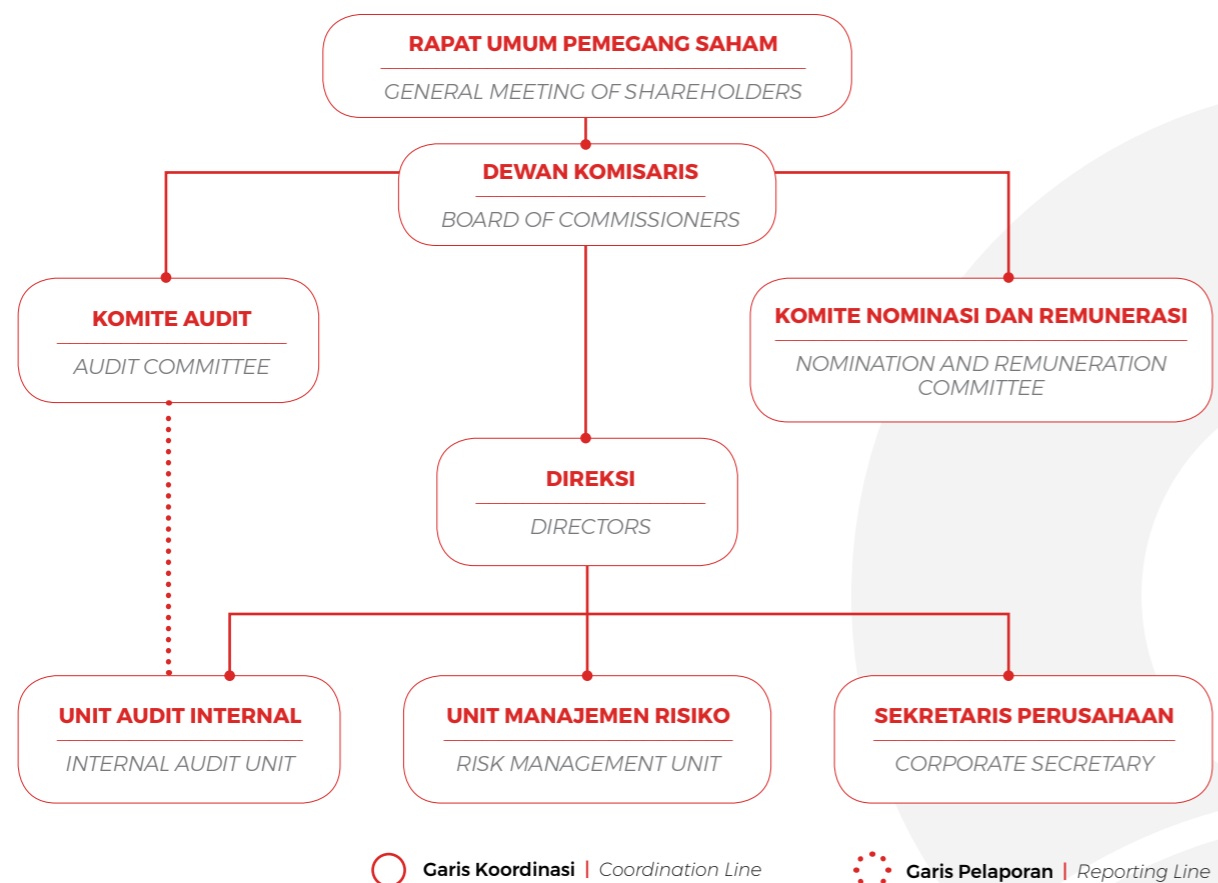
The BOC and Directors are collectively responsible for the sustainability of the company's business in the long-term. The management of the Company is carried out by the Directors, whereas the BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

To assist the implementation of the BOC's supervisory functions, the Company has formed 2 different committees, namely the Audit Committee and the NRC

In addition, the Company has also established the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Units. Their tasks are to assist the Directors in performing its GCG duties.

Each of these bodies will be discussed in detail below.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



8

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company



Perusahaan juga telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut:

The Company has also adopted the principles of corporate governance in accordance with the Corporate Governance Guideline of Public Company from the Financial Services Authority, as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
Prinsip 1 Principle 1			
	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.</i>	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi atas pengumpulan suara (voting) secara terbuka yang dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pimpinan GMS. Prosedur voting dapat dibaca pada bagian Tata Tertib GMS No.4 huruf (b) halaman 142 di dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company has implemented a recommendation to organize an open voting by raising hands according to instructions from Chairperson of GMS. Voting procedures can be read in the section of The Rules of GMS No.4 (b) on page 142 in this Annual Report.</i>	Comply
Meningkatkan nilai penyelenggaraan GMS. <i>Improving the value of GMS management.</i>	2. Anggota BOC dan Direksi hadir dalam AGMS. <i>Members of the BOC and the Directors attend the AGMS.</i>	Jumlah BOC dan Direksi yang hadir pada AGMS tanggal 10 Juli 2020 masing-masing adalah sebanyak 50% dan 60%. <i>The number of the BOC and the Directors which attended the AGMS dated July 10th, 2020, were 50% and 60% respectively.</i>	Explain
	3. Ringkasan risalah GMS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. <i>A summary of minutes of GMS is available at the website at least 1 year.</i>	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah GMS dalam situs web Perusahaan dalam bagian Investor, sub-bagian Corporate Governance. <i>The Company provided a Summary of Minutes of GMS at the Company's Website under Investor, sub-section Corporate Governance.</i>	Comply



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
Prinsip 2 Principle 2			
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.	Kebijakan Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor yakni melalui: The Company's rules in communicating with shareholders and investors are via: a. Komunikasi tidak langsung melalui berita rilis keterbukaan informasi, siaran pers secara berkala dapat diperoleh oleh pemegang saham atau investor dengan cara: Indirect communication via news release, disclosure of information, regular press release can be obtained by shareholders or investors by: • Mengakses berita rilis dengan berlangganan ke alamat email Christy.Grassela@sinarmasland.com. Accessing news release by subscribing to Christy.Grassela@sinarmasland.com. • Mengakses keterbukaan informasi dan siaran pers melalui situs web BEI www.idx.co.id dan situs web Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.co.id. Accessing disclosure of information and press release via BEI website, www.idx.co.id and the Company's website www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.co.id. b. Komunikasi langsung melalui analyst meeting, conference call, forum pertemuan investor baik dalam maupun luar negeri, paparan publik, road show. Direct communication via analyst meetings, conference calls, domestic and global investor meeting forum, public exposure, roadshow.	Comply
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Post the policy on communications of a public company at the website.	Perusahaan telah menyediakan bahan materi presentasi dengan investor di situs web Perusahaan untuk memberikan kesetaraan pada pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perusahaan. The Company has made available materials of presentation to investors at the Company's website to provide equality for shareholders and investors regarding the implementation of communications with the Company.	Comply
Prinsip 3 Principle 3			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi BOC. Strengthen the membership and composition of the BOC.	1. Penentuan jumlah anggota BOC mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the BOC considering the company's conditions.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota BOC lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 which is more than 2 (two) members of the BOC.	Comply
	2. Penentuan komposisi anggota BOC memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the BOC considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Komposisi anggota BOC Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan. 2 (dua) di antara anggota BOC telah berpengalaman dalam bidang industri real estat selama lebih dari 30 (tiga puluh) tahun, sedang 2 (dua) anggota Komisaris Independen merupakan akademisi di bidang Ekonomi serta berpengalaman pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. The composition of the members of the BOC is in consideration of the Company's needs, 2 (two) of the members are experienced in the real estate industry for more than 30 years and 2 (two) members of the Independent Commissioners are academics in Economics and are experienced in supervising the management policy and counselling the Directors.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
Prinsip 4 Principle 4			
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab BOC. Improving the quality of duty and responsibility of the BOC.	1. BOC mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja BOC. The BOC has a policy to self-assess the performance of the BOC.	Dengan dibantu oleh NRC, BOC telah memiliki kebijakan penilaian sendiri. Hasil penilaian sendiri kemudian disampaikan kepada NRC yang akan memberikan penilaian atas kinerja masing-masing anggota BOC. Assisted by the NRC, the BOC has established its self-assessment policy. Results from self-assessments are submitted to the NRC, which will then evaluate the performance of each member of the BOC.	Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Informasi Kebijakan Penilaian Sendiri dapat ditemukan pada halaman 157 Laporan Tahunan ini. The information of self-assessment policy can be found at pages 157 in this Annual Report.	Comply
	3. BOC mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Mengacu kepada AoA Perusahaan, anggota BOC yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota BOC yang disebutkan dalam AoA termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai BOC akan batal demi hukum. Dalam hal anggota BOC tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme GMS. As stipulated to the Company's AoA, a member of the BOC who is not eligible to become a member of the BOC mentioned in the AoA shall be involved in a financial crime, his position as BOC shall be null and void. If the member of the BOC resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply
	4. BOC atau NRC menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The BOC or the NRC sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Directors.	Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of members of the Directors.	Explain
Prinsip 5 Principle 5			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthen the membership and composition of the Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Directors considering the company's conditions and effectiveness in decision making.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 must consist of at least 2 (two) members.	Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan diversifikasi bisnis Perusahaan. 5 (lima) anggota Direksi telah berpengalaman dalam bidang industri real estat. Semua anggota Direksi ini telah berpengalaman lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun dalam bidangnya masing-masing. The composition of the members of the Directors is in consideration of the Company's business diversification needs, 5 (five) of the members are experienced in the real estate industry. All members of the Directors have more than 25 years of experience in their fields.	Comply
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Perusahaan telah memiliki 1 (satu) anggota Direksi yang membawahi bidang serta memiliki keahlian dan/atau pengetahuan lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Setiap penyampaian Laporan Keuangan telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan. The Company has 1 (one) Director who supervises and has the skills and/or experience of more than 25 years in accounting and finance. Every submission of Financial Report has been signed by the President Director and the Director in supervision of accounting and finance.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
Prinsip 6 Principle 6			
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi. <i>Improving the quality of duty and responsibility of the Directors.</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Directors has a policy to self-assess the performance of the Directors.</i>	Dengan dibantu oleh NRC, Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri. Hasil penilaian sendiri kemudian disampaikan kepada NRC yang akan memberikan penilaian atas kinerja masing-masing anggota Direksi. <i>Assisted by the NRC, the Directors has established its self-assessment policy. Results from self-assessments are submitted to the NRC, which will then evaluate the performance of each member of the Directors.</i>	Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i>	Informasi Kebijakan Penilaian Sendiri dapat ditemukan pada halaman 165 Laporan Tahunan ini. <i>The information of self-assessment policy can be found at pages 165 in this Annual Report.</i>	Comply
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</i>	Mengacu kepada AoA Perusahaan, anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam AoA termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai anggota Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme GMS. <i>As stipulated to the Company's AoA, a member of the Directors who is not eligible to become a member of the Directors mentioned in the AoA shall be involved in a financial crime, his position as member of the Directors shall be null and void. If the member of the Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>	Comply
Prinsip 7 Principle 7			
Meningkatkan aspek GCG melalui partisipasi pemangku kepentingan. <i>Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation.</i>	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. <i>To have a policy to prevent Insider Trading.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading, sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan No.HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013. Setiap karyawan diwajibkan untuk menghindari pengungkapan informasi Perusahaan yang bersifat rahasia. <i>The Company has a policy to prevent insider trading, as reflected in the Company's Code of Conduct No.HC-00.01 dated March 28th, 2013. Every employee is obliged to avoid disclosing classified Company information.</i>	Comply
	2. Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. <i>To have a policy of Anti-corruption and Anti-fraud.</i>	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. <i>The Company, currently has a policy of Anti-corruption and Anti-Fraud.</i>	Comply
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. <i>To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.</i>	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. <i>The Company, currently has a policy regarding vendor selection.</i>	Comply
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. <i>To have a Policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Divisi Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. <i>The Company, currently has a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Division that sets out and manages the rights of our creditors.</i>	Comply
	5. Memiliki kebijakan whistleblower system. <i>To have a whistleblower system.</i>	Perusahaan telah menjalankan kebijakan sistem whistleblower efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. <i>The Company has effectively started implementing a whistleblower system policy on March 5th, 2013.</i>	Comply
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Directors and employees.</i>	Perusahaan, saat ini telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Company, currently has a long-term incentives policy to the Directors and employees.</i>	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
Prinsip 8 Principle 8			
Meningkatkan keterbukaan informasi. <i>Improving the implementation information disclosure.</i>	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.</i>	Selain memperbaharui situs Perusahaan secara rutin, kami juga aktif dalam berbagai media sosial sebagai media promosi produk. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sistem <i>mailing-list</i> sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. Beside regular updates on the Company website, we are also active in a variety of social media as a medium of product promotion. In addition, we also use the mailing-list system as a medium of information disclosure and communication for investors.	Comply
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkannya dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.</i>	Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2020 telah mengungkapkannya pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Company's 2020 Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company at least 5%, other than the disclosure of the ultimate beneficial owner via major shareholders and controllers.</i>	Comply

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

GMS adalah pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan AoA Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada GMS dan tidak diberikan kepada BOC atau Direksi.

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan AGMS untuk tahun buku 2019 dan EGMS pada tanggal 10 Juli 2020 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) lantai 1, Ruang Garuda 5AB, Jl.BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang 15345.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Sebagai salah satu perusahaan yang memiliki AGMS dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham dengan jumlah 1.783.143.709 saham. Jumlah ini mewakili 96,39% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.850.000.000 saham. Dengan demikian, ketentuan kuorum AGMS berdasarkan AoA Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan AGMS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Adapun tahapan keterbukaan informasi AGMS adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan AGMS, pada hari Selasa, tanggal 26 Mei 2020 kepada OJK dan BEI melalui surat Perusahaan No.040/IR-CS/DP/V/2020.
 2. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman AGMS masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan situs web BEI, pada hari Rabu, 3 Juni 2020. *)
 3. Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan AGMS, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan situs web BEI, pada hari Kamis, 18 Juni 2020. *)
 4. Pelaksanaan AGMS pada hari Jumat, 10 Juli 2020.
 5. Penyampaian Ringkasan Risalah AGMS pada OJK dan BEI melalui surat No.054/IR-CS/DP/VII/2020 pada hari Selasa, 14 Juli 2020.
 6. Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah EGMS, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan situs web BEI, pada hari Selasa, 14 Juli 2020. *)
- *) Informasi ini juga tersedia di situs web Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.co.id.

GMS serves as the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the AoA and the prevailing legislations, the authority is given only to the GMS and not to the BOC or the Directors.

In 2020, the Company held an AGMS and an EGMS on July 10th, 2020 at Indonesia Convention Exhibition (ICE) 1st floor, Ruang Garuda 5AB, Jl.BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang 15345.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The AGMS was attended by shareholders and proxies who in total held 1,783,143,709 shares. It represents 96.39% of the total shares issued and fully paid amounting to 1,850,000,000 shares. Thus, the provisions of the AGMS quorum, as stipulated in the Company AoA, were fulfilled and the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

These are the information disclosure regarding the AGMS:

1. *Notice of Implementation of the AGMS, on Tuesday, dated May 26th, 2020 to OJK and BEI by Company letter No.040/IR-CS/DP/V/2020.*
 2. *Submission of advertisement proof of Notice for AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and BEI website, published on Wednesday, June 3rd, 2020. *)*
 3. *Submission of advertisement proof of Invitation for the AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and BEI website, published on Thursday, June 18th, 2020. *)*
 4. *AGMS implementation on Friday, July 10th, 2020.*
 5. *Submission of Summary of AGMS Result to FSA and BEI by letter No.054/IR-CS/DP/VII/2020 on Tuesday, July 14th, 2020.*
 6. *Submission of advertisement proof of AGMS Result Summary, in the daily newspaper Investor Daily and BEI website, published on Tuesday, July 14th, 2020. *)*
- *) *The information is also available on the Company's website i.e. www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.co.id.*



TATA TERTIB

Tata Tertib AGMS adalah sebagai berikut:

1. Sesuai ketentuan pasal 33 ayat 1 AoA, AGMS akan dipimpin oleh salah seorang anggota BOC sebagai Ketua Rapat.
2. Semua agenda AGMS dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan. AGMS akan dilaksanakan dengan mengedepankan kesehatan/keselamatan semua pihak dan mematuhi ketentuan yang berlaku. Peserta AGMS dibatasi maksimum 25 (dua puluh lima) peserta. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dapat mengikuti AGMS yang disiarkan secara *live streaming* dengan memberikan *e-Proxy* dan Surat Kuasa secara manual kepada BAE.
3. Setelah selesai membicarakan setiap agenda AGMS, para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) per tanggal 17 Juni 2020 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat sehubungan dengan agenda AGMS yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan, dan/atau mengajukan pendapat diminta mengangkat tangan, agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan. Formulir pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/Pimpinan Rapat; dan
 - b. Ketua AGMS/Pimpinan AGMS akan memberikan jawaban atau tanggapan satu persatu atau Ketua AGMS/Pimpinan AGMS dapat meminta bantuan anggota Direksi dan anggota BOC atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.

THE RULES

The Rules of the AGMS are as follows:

1. *Under Article 33 number 1 of the AoA, the AGMS shall be presided over by one of the BOC as the Chairperson of the Meeting.*
2. *All AGMS Agenda will be presented and discussed continuously. The AGMS will be held in such a way to prioritize the health and safety of all parties and to observe all applying regulations. The AGMS participant shall not exceed 25 (twenty-five) participants. Shareholders that cannot attend the AGMS can participate in the AGMS broadcasted by live streaming by providing e-Proxy and the power of attorney in writing to the BAE.*
3. *After presenting each AGMS agenda, the Shareholders whose names are recorded in the List of Shareholders (DPS) as of June 17th, 2020 or their proxies as evidenced by a valid power of attorney, shall be provided with the opportunity to put forward questions, opinions, suggestions or recommendations in relation to the discussed AGMS agenda with the procedure as follows:*
 - a. *The shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express opinions shall be requested to raise their hands so that the officer can give them the enquiry form. The enquiry form will be picked by the officer and submitted to the Chairperson/Presiding Officer of the AGMS.*
 - b. *The Chairperson/Presiding Officer of the AGMS will give his answers or responses one by one and the Chairperson/Presiding Officer of the AGMS may ask for assistance from a Director or appoint another party to answer questions orally.*

4. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan jika tidak dapat diputuskan melalui sarana ini, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. hanya para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS per tanggal 17 Juni 2020, atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini; dan
- b. pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan;
Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan;
Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan;

5. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

6. Notaris dengan dibantu oleh BAE akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara pada setiap agenda AGMS dalam setiap pengambilan keputusan AGMS atas masing-masing agenda tersebut.

Perusahaan menunjuk Notaris Syarifudin S.H., Notaris di Kota Tangerang dan BAE sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi atas suara untuk setiap agenda AGMS. Tata cara pemungutan suara dalam AGMS dapat dibaca pada bagian atas paragraf ini, Tata Tertib AGMS No.4 huruf (b).

KEHADIRAN BOC DAN DIREKSI

Jumlah BOC dan Direksi yang hadir pada AGMS masing-masing adalah sebanyak 50% dan 60%, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

4. *If a resolution based on deliberation for consensus cannot be reached, then the decision will be reached by voting with the following procedure:*

- a. *Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the DPS as of June 17th, 2020 as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in the AGMS; and*
- b. *The voting will be carried out by raising hands with the following steps:
First: they who are abstained shall be asked to raise their hands;
Second: they who vote for disagree shall be asked to raise their hands;
Third: they who do not raise their hands are assumed to agree to the recommendation.*

5. *Every share shall give its holder the right to cast 1 (one) vote. In case one shareholder owns more than 1 (one) share, he/she shall only be requested to cast 1 (one) vote and such vote shall represent all the shares that he/she owns or represents.*

6. *Notary, assisted by BAE, will count and validate votes for each AGMS agenda at every AGMS conclusion of the relevant agenda.*

The Company appointed Notary Syarifudin S.H., Notary in Tangerang City and BAE as an independent party to count and/or validate the votes in each AGMS agenda. The procedure of voting in the AGMS can be read in above paragraph, The Rules of AGMS No.4 (b).

THE ATTENDANCE OF THE BOC AND DIRECTORS

Number of members of the BOC and Directors which attended the AGMS were 50% and 60%, respectively with the following attendance record:



DEWAN KOMISARIS | THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Bapak Teddy Pawitra

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairwoman of Audit Committee

Ibu Susiyati B. Hirawan

Keterangan:

Bapak Muktar Widjaja dan Bapak Franciscus Xaverius R.D., masing-masing selaku Komisaris Utama dan Wakil Komisaris Utama, berhalangan hadir dikarenakan menghadiri pertemuan penting yang tidak dapat diwakilkan.

Note:

Mr. Muktar Widjaja and Mr. Franciscus Xaverius R.D., as the President Commissioner and the Vice President Commissioner, respectively, were unable to attend because they had to attend another important meeting that couldn't be represented by proxy.

DIREKSI | THE DIRECTORS

Direktur Utama | President Director

Bapak Teky Mailoa

Direktur | Director

Bapak Stevanus H. Adjiputro

Bapak Handoko Wibowo

Keterangan:

Ibu Lie Jani Harjanto dan Bapak Hongky J Nantung, masing-masing selaku Direktur berhalangan hadir, dikarenakan menghadiri pertemuan penting yang tidak dapat diwakilkan.

Note:

Mrs. Lie Jani Harjanto and Mr. Hongky J Nantung, as the Director, respectively, were unable to attend because they had to attend another important meeting that couldn't be represented by proxy.

KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT

Tabel berikut menguraikan agenda AGMS tahun buku 2019, keputusan-keputusan yang disetujui, hasil pengambilan suara, serta status tindak lanjut masing-masing keputusan:

No.	Mata Acara Agenda	Hasil AGMS Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan BOC untuk Tahun Buku 2019. <i>Approval of the Annual Report, Financial Report and endorsement of the Supervisory Report from the BOC for the Fiscal Year 2019.</i></p>	<p>1. Menyetujui laporan tahunan untuk tahun buku 2019; <i>To approve the Company's Annual Report for Financial Year 2019;</i></p> <p>2. Mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00276/2.1090/AU.1/03/0148-1/1/2020 tanggal 12 Februari 2020, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; <i>To approve that the Company's financial statements for the fiscal year 2019 have been audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris, as stipulated in the Independent Auditor's Report number 00276/2.1090/AU.1/03/0148-1/1/2020 dated February 12th, 2020, with "Unqualified" opinion;</i></p> <p>3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan BOC untuk tahun buku 2019; dan <i>To ratify the Supervisory Report of the BOC for the financial year 2019; and</i></p> <p>4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada: a. Para anggota Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili baik di dalam maupun di luar Pengadilan; dan b. Para anggota BOC atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya baik mengenai maupun usaha serta pemberian nasihat kepada Direksi, membantu Direksi, dan memberikan persetujuan kepada Direksi. <i>To provide a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to:</i> a. <i>Members of the Directors in the performance of duties and responsibilities in accordance to the Company's objectives as well as the duties and responsibilities to represent the Company inside and outside the court of justice, and</i> b. <i>Members of the BOC in the performance of duties and oversight responsibilities on the management of the Company and its business and duties and responsibilities in providing advice to the Directors, assisting the Directors and approving the Directors,</i></p> <p>yang dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggungjawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan, laporan keuangan tahunan, dan laporan tugas pengawasan BOC tahun buku 2019. <i>which is carried out during the financial year 2019, as far as the duties and responsibilities are reflected in the Annual Report, Annual Financial Statements and monitoring report by the BOC for financial year 2019.</i></p>	<p>Setuju Agree 1.783.143.709 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan AGMS dengan suara terbanyak <i>With deliberation to reach consensus</i> 1.783.143.709 (100%)</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS. <i>Effective at the conclusion of the AGMS.</i></p>
2.	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2019. <i>Determination of the use of Net Income for the financial year 2019.</i></p>	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp1.102.853.913.328,- (satu triliun seratus dua miliar delapan ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus tigabelas ribu tiga ratus dua puluh delapan Rupiah), dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp2.000.000.000, (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 AoA Perseroan dan Pasal 70 UUPJ; b. Sebesar Rp555.000.000.000,- (lima ratus lima puluh lima miliar Rupiah) atau Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2019 kepada para pemegang saham Perseroan; c. Sisanya sebesar Rp545.853.913.328,- (lima ratus empat puluh lima miliar delapan ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus tigabelas ribu tiga ratus dua puluh delapan Rupiah), akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja. <i>Allocate the net profit for the financial year 2019, which amounted to IDR2,791,416,326,399 (two trillion seven hundred ninety-one billion four hundred sixteen million three hundred twenty-six thousand three hundred ninety-nine Rupiah), with details as follows:</i> a. <i>IDR2,000,000,000 (two billion Rupiah), set aside as a reserve fund in order to meet the provisions of Article 84 of AoA and Article 70 of UUPJ;</i> b. <i>IDR555,000,000,000 (five hundred fifty five billion Rupiah) or IDR300 (three hundred Rupiah) per share, will be distributed as cash dividend to the Company's shareholders;</i> c. <i>And the remaining IDR545,853,913,328 (five hundred forty five billion eight hundred fifty three million nine hundred thirteen thousand three hundred twenty eight Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company for working capital purposes.</i></p>	<p>Setuju Agree 1.783.143.709 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan AGMS dengan suara terbanyak <i>With deliberation to reach consensus</i> 1.783.143.709 (100%)</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya AGMS dan akan dibukukan sebagaimana diputuskan. <i>Effective at the conclusion of the AGMS and will be recorded as decided.</i></p>

THE DECISION AND FOLLOW-UP ACTIONS

The following table outlines agenda of the AGMS for fiscal year 2019, the approved resolutions, voting results and the follow-up status of each resolution:

No.	Mata Acara Agenda	Hasil AGMS Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
3.	<p>Perubahan Susunan Pengurus. <i>Change of Composition in the Management of the Company.</i></p>	<p>1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan BOC terhitung sejak ditutupnya AGMS dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan BOC yang lama atas semua tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari AoA dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta laporan tugas Pengawasan BOC. <i>Approved to honorably terminate all member of the Directors and BOC as of the closing of the AGMS with provide a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the former Directors and member of the BOC for all management and supervision actions they have taken while serving, as long as these actions are in accordance with AoA and reflected in Company's Annual Report and Financial Statements as well as supervisory report of the BOC.</i></p> <p>2. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan BOC terhitung sejak ditutupnya AGMS dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya AGMS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan (-mereka) sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya (-mereka) berakhir, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan BOC adalah sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI Direktur Utama : Teky Mailoa Wakil Direktur Utama : Lie Jani Harjanto Direktur : Hongky Jeffrey Nantung Stevanus Hartono Adjiputro Handoko Wibowo</p> <p>DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Muktar Widjaja Wakil Komisaris Utama : Franciscus Xaverius R.D. Komisaris Independen : Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan</p> <p>Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. <i>Approved to reappoint member of the Directors and the BOC as of the closing of the AGMS, with term of tenure ended at the closing of the AGMS for financial year ended on 31 December 2024, without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time before the end of their tenure, hence the composition of the members of the Directors and the BOC is as follows:</i></p> <p>DIRECTORS President Director : Teky Mailoa Vice President Director : Lie Jani Harjanto Director : Hongky Jeffrey Nantung Stevanus Hartono Adjiputro Handoko Wibowo</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Muktar Widjaja Vice President Commissioner : Franciscus Xaverius R.D. Independent Commissioner : Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan</p> <p>Hereby grant the power of attorney to the Directors, to state this AGMS decision in the deed drawn up before a Notary and to submit the amendment of the Company data to the Ministry of Law and Human Rights of the RI to obtain a letter of notification of changes in the Company's data from the Ministry of Law and Human Rights of the RI.</p>	<p>Setuju Agree 1.783.143.709 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan AGMS dengan suara terbanyak <i>With deliberation to reach consensus</i> 1.783.143.709 (100%)</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya AGMS. <i>Effective at the conclusion of the AGMS.</i></p>



No.	Mata Acara Agenda	Hasil AGMS Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
4.	<p>a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk Tahun Buku 2020; <i>Determination of salaries and allowances of members of the Directors for the financial year 2020;</i></p> <p>b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota BOC untuk Tahun Buku 2020. <i>Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the BOC for the Fiscal Year 2020.</i></p>	<p>1. Memberikan wewenang kepada BOC untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite NRC; <i>Authorize the BOC to determine the salary and allowances of members of the Directors for the financial year 2020; in accordance with recommendation of NRC;</i></p> <p>2. a. Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi BOC untuk tahun buku 2020 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2019; dan b. Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota BOC untuk tahun buku 2020. <i>a. Determine the total salary or honorarium and other allowances for the BOC for financial year 2020 is at least equal to that received in financial year 2019;</i> <i>b. Authorize the President Commissioner to determine the amount and distribution of the salary or honorarium and other allowances of each member of the BOC of the Company for the financial year 2020.</i></p>	<p>Setuju Agree 1.783.143.709 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan AGMS dengan suara terbanyak <i>With deliberation to reach consensus</i> 1.783.143.709 (100%)</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya AGMS. <i>Effective at the conclusion of the AGMS.</i></p>
5.	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2020. <i>Appointment of Public Accountant for the Fiscal Year 2020.</i></p>	<p>Memberikan wewenang kepada BOC untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan kriteria sebagai berikut: a. Termasuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang terdaftar di OJK; b. Memiliki pengalaman melakukan audit di Perusahaan Terbuka. <i>Give authority to the Company's BOC to appoint Independent Public Accountant who will audit the Company's book for the financial year ended 31 December 2020 with the following criteria:</i> <i>a. Public Accountant that is listed at Financial Service Authority ("FSA");</i> <i>b. Has experience in auditing publicly listed companies.</i></p>	<p>Setuju Agree 1.783.143.709 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan AGMS dengan suara terbanyak <i>With deliberation to reach consensus</i> 1.783.143.709 (100%)</p>	<p>Melalui surat keputusan BOC tertanggal 12 November 2020 dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. <i>By the Company's Circular Letter of the BOC dated November 12th, 2020 and by considering the recommendations of the Audit Committee, appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the financial year ending December 31st, 2020.</i></p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

EGMS dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham dengan jumlah 1.783.143.709 saham. Jumlah ini mewakili 96,39% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.850.000.000 saham. Dengan demikian, ketentuan quorum EGMS sebagaimana diatur dalam AoA Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan EGMS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Adapun tahapan keterbukaan informasi EGMS adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan EGMS, pada hari Selasa, tanggal 26 Mei 2020 kepada OJK dan BEI melalui surat No.040/IR-CS/DP/V/2020.
2. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman EGMS masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan situs web BEI, pada hari Rabu, 3 Juni 2020. *)
3. Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan EGMS, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan situs web BEI, pada hari Kamis, 18 Juni 2020. *)
4. Pelaksanaan EGMS pada hari Jumat, 10 Juli 2020.
5. Penyampaian Ringkasan Risalah EGMS pada OJK dan BEI melalui surat No.054/IR-CS/DP/VII/2020 pada hari Selasa, 14 Juli 2020.
6. Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah EGMS, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan situs web BEI, pada hari Selasa, 14 Juli 2020. *)

*) Informasi ini juga tersedia di situs web Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.co.id.

TATA TERTIB

Tata Tertib EGMS adalah sama dengan Tata Tertib AGMS yang dapat dilihat pada bagian Tata Tertib AGMS pada halaman 141 Laporan Tahunan ini.

Perusahaan menunjuk Notaris Syarifudin S.H., Notaris di Kota Tangerang dan BAE sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi atas suara untuk setiap agenda EGMS. Tata cara pemungutan suara dalam EGMS dapat dibaca pada bagian Tata Tertib AGMS No.4 huruf (b).

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The EGMS was attended by shareholders and proxies who in total held 1,783,143,709 shares. It represents 96.39% of the total shares issued and fully paid amounting to 1,850,000,000 shares. Thus, the provisions of the EGMS quorum, as stipulated in the Company AoA, were fulfilled and the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

These are the information disclosure regarding the EGMS:

1. Notice of Implementation of the EGMS, on Tuesday, dated May 26th, 2020 to OJK and BEI by Company letter No.040/IR-CS/DP/V/2020.
2. Submission of advertisement proof of Notice for EGMS, in the daily newspaper Investor Daily and BEI website respectively, published on Wednesday, June 3rd, 2020. *)
3. Submission of advertisement proof of Invitation for the EGMS, in the daily newspaper Investor Daily and BEI website, published on Thursday, June 18th, 2020. *)
4. EGMS implementation on Friday, July 10th, 2020.
5. Submission of Summary of EGMS Result to FSA and BEI by letter No.054/IR-CS/DP/VII/2020 on Tuesday, July 14th, 2020.
6. Submission of advertisement proof of EGMS Result Summary, in the daily newspaper Investor Daily and BEI website, published on Tuesday, July 14th, 2020. *)

*) The information is also available on the Company's website i.e. www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.co.id.

THE RULES

The Rules of the EGMS is exactly the same as the Rules of AGMS that can be seen in the Rules of GMS on page 141 in this Annual Report.

The Company appointed Notary Syarifudin S.H., Notary in Tangerang City and BAE as an independent party to count and/or validate the votes in each EGMS agenda. The procedure of voting in the EGMS can be read in, The Rules of AGMS No.4 (b).

KEHADIRAN BOC DAN DIREKSI

Jumlah BOC dan Direksi yang hadir pada EGMS masing-masing adalah sebanyak 50% dan 60%, dengan catatan kehadiran dapat dibaca pada Kehadiran BOC dan Direksi yang hadir pada AGMS pada halaman 142 Laporan Tahunan ini.

KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT

Tabel berikut menguraikan agenda EGMS, keputusan-keputusan yang disetujui, hasil pengambilan suara, serta status tindak lanjut masing-masing keputusan:

THE ATTENDANCE OF THE BOC AND DIRECTORS

Number of members of the BOC and Directors which attended the EGMS were 50% and 60%, respectively with the following attendance record can be read in Attendance of the BOC and Directors that attended AGMS on this Annual Report page 142.

THE DECISION AND FOLLOW-UP ACTIONS

The following table outlines agenda of the EGMS, the approved resolutions, voting results and the follow-up status of each resolution:



Artist Impression Lumihous, Legenda Wisata • Cibubur

Mata Acara Agenda	Hasil EGMS Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
Persetujuan atas penyesuaian AoA. Approval of the adjustment of the Company's AoA.	<p>1. Menyetujui menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 sebagaimana ternyata dalam Peraturan Kepala BPS Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala BPS Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, sehingga Pasal 3 AoA menjadi berbunyi sebagai berikut:</p> <p>Maksud dan tujuan adalah berusaha dalam bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Industri barang lainnya dari kayu, industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya (1629) Pengelolaan Air (3600) Konstruksi Gedung (4101) Konstruksi Jalan Dan Jalan Rel (4211) Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi Dan Limbah (4221) Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya (4291) Penyiapan Lahan (4312) Instalasi Sistem Kelistrikan (4321) Instalasi Saluran Air (Plumbing), Pemanas Dan Pendingin (4322) Instalasi Konstruksi Lainnya (4329) Penyediaan Konstruksi Gedung (4330) Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (4610) Aktivitas Penunjang Angkutan Darat (5221) Restoran Dan Penyediaan Makanan Keliling (5610) Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (6811) Kawasan Industri (6813) Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (6820) Aktivitas Konsultasi Manajemen (7020) Aktivitas Jasa Perawatan Dan Pemeliharaan Taman (8130) Aktivitas Operasional Fasilitas Olahraga (9311) Aktivitas Taman Bertema Atau Taman Hiburan (9321) <p>Uraian aktivitas-aktivitas di atas mengacu pada KBLI 2017.</p> <p>To approve the alignment of the Company's purposes and objectives and also its business activities in accordance to the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) as referred to the Regulation of the Head of BPS Number 19 year 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of BPS Number 95 year 2015 concerning the Classification on Indonesian Standard Industrial Classification, so the Article 3 of the Company's AoA shall be read as follows:</p> <p>The purposes and objectives of the Company are to engage in business activities related to:</p> <ul style="list-style-type: none"> Other wood products industry, cork products and woven straw, rattan, bamboo and the like (1629) Water Management (3600) Constructions of Buildings (4101) Construction of Roads and Railways (4211) Construction of Irrigation, Communication and Waste Network (4221) Construction of Other Civil Engineering Projects (4291) Site Preparation (4312) Electrical Installation (4321) Plumbing, Heat and Air-Conditioning Installation (4322) Other Construction Installation (4329) Building Completion and Finishing (4330) Wholesale on A Fee or Contract Basis (4610) Support Activities for Land Transportation (5221) Restaurant and Mobile Food Service Activities (5610) Real Estate Activities with Own or Leased Property (6811) Industrial Area (6813) Real Estate Activities on A Fee or Contract Basis (6820) Management Consultancy Activities (7020) Landscape Care And Maintenance Service Activities (8130) Operation of Sport Facilities (9311) Activities of Amusement Parks And Theme Parks (9321) <p>Description of activities above refers to KBLI 2017.</p>	<p>Setuju Agree 1.783.143.709 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan AGMS terbanyak With deliberation to reach consensus 1.783.143.709 (100%)</p>	<p>Perubahan AoA telah dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.06 tanggal 10 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Syarifudin S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat keputusan No.AHU-0054502.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 Agustus 2020.</p> <p>The change in AoA has been recorded in a Notary Deed number 06 dated July 10th, 2020, before Notary Syarifudin S.H., a notary in Tangerang, and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of RI with Decision Letter number AHU-0054502.AH.01.02. of 2020 dated August 7th, 2020.</p>
	<p>2. Menyetujui perubahan Pasal 48 AoA menjadi berbunyi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Keanggotaan Direksi Pasal 48</p> <p>Susunan keanggotaan Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang dari nomenklatur nama jabatan sebagai berikut:</p> <p>a. 1 (satu) orang Direktur Utama; b. 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih; c. 1 (satu) orang Direktur atau lebih;</p> <p>To approve the change of Article 48 in the Company's AoA so that it reads as follow:</p> <p style="text-align: center;">The Composition of the Directors Article 48</p> <p>The Directors should at least be composed of 3 (three) people with the following nomenclature as follows:</p> <p>a. 1 (one) President Director; b. 1 (one) Vice President Director or more; c. 1 (one) Director or more.</p>		
	<p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; mengajukan dan menyampaikan perubahan AoA kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI untuk memperoleh: (i) surat persetujuan perubahan AoA (SP-PAD) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) UUPU dan (ii) surat penerimaan pemberitahuan perubahan AD (SPP-PAD) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) UUPU.</p> <p>Hereby grant the power of attorney to the Directors, to state this Meeting's Decision in the Deed drawn up before a Notary; to access Legal Entity Administration System; to submit the amendment of the Company's AoA to the Ministry of Law and Human Rights of the RI and to obtain: (i) the approval letter of the Company's AoA changes (SP-PAD), as referred to Article 23 paragraph (1) of UUPU and (ii) letter of acceptance of amendments to the Company's AoA (SPP-PAD), as referred to Article 25 paragraph (2) of the UUPU.</p>		



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Berdasarkan AoA, BOC yang diangkat dan diberhentikan oleh GMS, bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi masukan kepada mereka untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tepat.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota BOC sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama atau lebih;
- 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;
- 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih. Paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota BOC adalah Komisaris Independen.

BOC dipimpin oleh Komisaris Utama. Kedudukan masing-masing anggota BOC, termasuk Komisaris Utama, adalah setara.

AGMS pada tanggal 10 Juli 2020 telah memutuskan mengangkat 4 (empat) orang anggota BOC dengan tidak ada perubahan dari susunan sebelumnya. Susunan anggota BOC sebagaimana yang ternyata dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.05 pada tanggal 10 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, notaris di Kota Tangerang, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Persetujuan AGMS AGMS Resolution	Domisili Domicile	Masa Jabatan Period
Muktar Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner			
Franciscus Xaverius R.D.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2020	Jakarta	2020 - 2024
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Susiyati B. Hirawan				

KEBERAGAMAN SUSUNAN

Sampai saat ini, belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi BOC karena perubahan komposisi BOC akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

Based on the AoA, BOC appointed and discharged by the GMS, shall manage the policies of the Directors and guide them to ensure the proper implementation of the GCG principles.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Board members should be at least 3 (three) persons of the nomenclature of the following titles:

- 1 (one) President Commissioner;
- 1 (one) Vice President Commissioner or more;
- 1 (one) Commissioner or more;
- 1 (one) Independent Commissioner or more. No less than 30% of total members of the BOC are Independent Commissioners.

The BOC is led by the President Commissioners. The standing of each Commissioner, including the President Commissioner is equal.

The AGMS dated July 10th, 2020 concluded to appoint 4 (four) members of the BOC without any change from the previous composition. The composition of the BOC as written in the Deed of Meeting Resolution No.05 dated July 10th, 2020, made before Notary Syarifudin, Notary in Tangerang City, is as follows:

THE DIVERSITY IN THE COMPOSITION

Currently, there is no policy regarding the diversity in the composition of the BOC since changes in the composition of the BOC would be aligned with the long-term plan of the Company in the corresponding year.

Meskipun demikian, komposisi anggota BOC mencerminkan keberagaman dari para anggotanya, dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan gender.

Keberagaman ini memungkinkan BOC untuk mengembangkan pandangan yang komprehensif pada hal-hal yang dibahas sebelum pembuatan keputusan.

Notwithstanding, the composition of the BOC reflects the diversity of its members, in terms of education background, working experience, age and gender.

This diversity allows the BOC to develop comprehensive views on matters discussed before making decisions.

Nama Name	Gender Gender	Pendidikan Education	Usia Age	Catatan Note
Muktar Widjaja	Pria Male	Sarjana Administrasi Bisnis University of Concordia, Montreal, Canada Bachelor's Degree in Business Administration University of Concordia, Montreal, Canada	66	Berpengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis properti dan berhasil mengantarkan Perusahaan menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia. Has more than 40 years of experience in the property business and has succeeded in making the Company the leading property company in Indonesia.
Franciscus Xaverius R.D.	Pria Male	Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya Institut Teknologi Bandung Sarjana Teknik Sipil Katholik Parahyangan, Bandung Bachelor's Degree in Civil Engineering, Highway Engineering Major Bandung Institute of Technology Bachelor's Degree in Civil Engineering Parahyangan Catholic University, Bandung	67	Berpengalaman lebih dari 35 tahun di bidang teknik dan perencanaan properti, pengembangan bisnis serta manajemen. Has more than 35 years of experience in property planning and engineering, business development and management.
Teddy Pawitra	Pria Male	Doktor bidang Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam) Doctorate in Economy Airlangga University, Surabaya, Indonesia (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam)	85	Berpengalaman lebih dari 50 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen, kepatuhan dan aktif di dunia akademisi. Has more than 50 years of experience in finance, accounting, management, compliance and active in academic professions.
Susiyati B. Hirawan	Wanita Female	Doctor of Philosophy, School of Public Policy, University of Birmingham, England	74	Berpengalaman lebih dari 50 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen, kepatuhan dan aktif di dunia akademisi. Has more than 50 years of experience in finance, accounting, management, compliance and active in academic professions.

PIAGAM

Pedoman Kerja dan Kode Etik BOC diatur dalam Piagam BOC No.001/BOC/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015. Piagam BOC memuat antara lain landasan hukum, tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan, etika dan nilai kerja, waktu kerja, mekanisme Rapat BOC dan pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam BOC dapat dilihat melalui situs web Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.co.id.

THE CHARTER

The Working Guidelines and Code of Ethics for the BOC are set forth in the Charter for the BOC No.001/BOC/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015. The Charter of the BOC shall include legal foundation, duties and responsibilities and their authority, work ethics and values, working time, mechanism meeting of the BOC and reporting and accountability.

The Charter of BOC is available of the Company's website www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.co.id.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan AoA Pasal 75, 76, dan 77 dan Piagam BOC, BOC bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tanggung jawab BOC adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Menyelenggarakan AGMS dan GMS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan AoA.
- c. Membentuk komite-komite yang diketuai oleh Komisaris Independen, termasuk Komite Audit dan NRC serta komite lainnya yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. BOC wajib memastikan bahwa Komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. BOC wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- d. Meningkatkan kompetensi anggota-anggotanya melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum terkait perekonomian dan industri properti.
- e. Setiap anggota BOC bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota BOC dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan bahwa: kerugian bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; tidak mempunyai benturan kepentingan atas tindak pengawasan; serta telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Company's AoA articles 75, 76, and 77 and the Charter of the BOC, the BOC must perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.

The BOC's responsibilities are as follows:

- a. Perform supervisory function on management of the Company as well as providing advice to the Directors.
- b. Organize AGMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the law and regulation and Company's AoA.
- c. Establish Committees chaired by an Independent Commissioner including Audit Committee and NRC and other committees to support the effectiveness of the implementation of the BOC's tasks and responsibilities. The BOC must ensure that all committees implement their tasks effectively. The BOC must conduct evaluation of the performance of the committees that support the implementation of their duties and responsibilities every end of the fiscal year.
- d. Improve competencies through education and training continuously, be familiar with regulations and have general knowledge especially on economic and property industry.
- e. Each member of the BOC is responsible jointly for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of BOC in carrying out their duties, unless it can be proved that the loss was not due to his/her mistakes or negligence; has conducted supervision in good faith, full of responsibility and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and objectives; does not have conflict of interest over the supervision actions with resulted in losses; and has taken measures to prevent such losses arising or continuing.

INDEPENDENSI

BOC wajib melaksanakan tugasnya secara independen untuk memastikan bahwa Perusahaan melindungi kepentingan semua pemegang saham secara setara dan mekanisme pengawasan aktivitas Perusahaan berjalan secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Untuk memastikan independensi ini, Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, sesuai persyaratan pencatatan BEI, setidaknya 30% (tiga puluh persen) dari anggota BOC wajib merupakan Komisaris Independen.

KOMISARIS INDEPENDEN DAN PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen adalah anggota BOC yang tidak terafiliasi dengan anggota Direksi, BOC lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perusahaan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.33), termasuk di dalam AoA Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan setidaknya menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota BOC. Saat ini, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota BOC yang berjumlah 4 (empat) anggota.

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perusahaan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu POJK No.33, sebagaimana diatur juga dalam AoA Perusahaan, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen sebagai berikut:

THE INDEPENDENCE

The BOC is required to carry out its duties independently. This is to ensure that the Company protects the interests of all shareholders equally and that the Company's control mechanisms operate effectively and comply with the applicable regulations. To ensure its independence, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, in accordance to the BEI listing requirement, at least 30% (thirty percent) of members of the BOC are Independent Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER AND STATEMENT OF THE INDEPENDENCE

Independent Commissioner is a member of the BOC who is not affiliated with members of the Directors, BOC and controlling the shareholders, and is free from business relationships or other relationships that could affect their ability to act independently or solely interest of the Company.

In addition to the duties and oversight of the Company's operations in general and to ensure compliance with applicable legislations and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

In POJK No.33/POJK.04/2014 regarding the Directors and the Board of Commissioners of Public Company (POJK No.33), included in the Company's AoA, stipulates that the Company shall at least place one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the BOC. Currently, the Company has 2 (two) Independent Commissioners or more than 30% of the total number of members of the BOC with 4 (four) members.

In appointing Independent Commissioners, the Company refers to the applicable regulatory criteria, in this circumstance the POJK No.33, also as stipulated in the Company's AoA, which sets the criteria for Independent Commissioners as follows:



1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota BOC, anggota Direksi ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Setiap Komisaris Independen telah menyatakan independensinya secara tahunan, dengan menandatangani surat pernyataan independensi.

PROGRAM ORIENTASI

Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota BOC yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota BOC baru, Perusahaan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab BOC.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas BOC di tahun 2020, BOC mengikuti berbagai seminar dan program pelatihan dan pembelajaran untuk menyelaraskan pengetahuan dan kompetensi dengan perkembangan industri sebagai berikut:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Franciscus Xaverius R.D.	Executive Sharing Sessions: "How to Transform Our Future Neighbourhood" by Rafi Segal	22 Januari January	ICE, BSD	In-house
	Sosialisasi dan Diseminasi Terkait Pasar Modal Familiarization and Dissemination regarding the Capital Market	8 September	Webinar	OJK - BEI
	Outlook 2021: The Year of Opportunity	21 Oktober October		AEI-APINDO-HIPMI

1. Not an individual who has worked or who had the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of an issuer or Public Company within 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioners of an Independent Commissioner of an Issuer or Public Company for sub-sequent periods;
2. Does not hold shares either directly or indirectly in Issuer or Public Company;
3. Does not have any affiliation with the Issuer or Public Company, as a member of the BOC, member of the Directors or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activity of the Issuer or the Public Company.

Each Independent Commissioner has stated their independence annually, by signing independence statements.

THE ORIENTATION PROGRAM

The Company does not have any induction programs for newly appointed members of the BOC. However, if there is a newly appointed member, the Company provides summary information regarding the Company's business activity and an explanation of the BOC's duties and responsibilities.

THE DEVELOPMENT PROGRAM

To develop the BOC's competence and to support the accomplishment of their duties, in 2020 the BOC participated in seminars and training and education programs, to stay updated with the latest knowledge and competence development in the industry as follows:



Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Teddy Pawitra	Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja Sinar Mas Prevention of Radicalism in the Sinar Mas Work Environment	3 September	Webinar	President Office Sinar Mas
	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal Familiarization and Dissemination regarding the Capital Market	8 September		OJK - BEI
Susiyati Bambang Hirawan	Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja Sinar Mas Prevention of Radicalism in the Sinar Mas Work Environment	3 September		President Office Sinar Mas
	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal Familiarization and Dissemination regarding the Capital Market	8 Oktober October	Webinar	OJK - BEI
	Innovation for The Future, Economic Outlook: Peran Swasta dalam Pemulihan Ekonomi menuju Indonesia 2021 Innovation for The Future, Economic Outlook: Private Roles in Economic Recovering Towards Indonesia 2021	8 Desember December		President Office Sinar Mas
	IPOC New Normal: "Palm Oil Industry in the New Normal Economy"	2 - 3 Desember December		Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi BOC dilakukan dengan mengacu UUPT, yang menyatakan bahwa besarnya remunerasi ditetapkan oleh RUPS.

Sehubungan dengan hal ini, maka AGMS yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2020, sebagaimana yang ternyata dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.05 pada tanggal 10 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, notaris di Kota Tangerang, telah memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi masing-masing anggota BOC untuk tahun buku 2020 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2019.

REMUNERASI

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada BOC dan Direksi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp14,02 miliar dan Rp11,59 miliar.

THE POLICIES AND PROCEDURES IN DETERMINING REMUNERATION

The procedure for determining the remuneration of the BOC is done by referring to UUPT, stating that the amount of remuneration is determined by the GMS.

In accordance with the resolutions of the Company's AGMS on Friday, July 10th, 2020, stated in the Deed of the Meeting Resolution No.05 dated July 10th, 2020, made before Notary Syarifudin, a notary in Tangerang City, has granted authorization to the President Commissioner to determine the amount of remuneration of members of the BOC for the fiscal year 2020, with a total remuneration of the Company's BOC for the fiscal year 2020 is at least the same as received in fiscal year 2019.

REMUNERATION

Total remuneration paid to the BOC and Directors in 2020 and 2019 was IDR14.02 billion and IDR11.59 billion respectively.

PENYELENGGARAAN RAPAT

BOC wajib mengadakan rapat BOC sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Panggilan rapat BOC dilakukan oleh 3 (tiga) orang anggota BOC.

Rapat BOC hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat BOC harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2020, BOC mengadakan Rapat Internal BOC sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Gabungan BOC dan Direksi 2020

Joint Meeting of the BOC and Directors in 2020

Tanggal Date	Agenda Rapat Gabungan Joint Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran BOC (4 anggota) Attendance of the BOC (4 members)	Jumlah Kehadiran Direksi (5 anggota) Attendance of the Directors (5 members)	Keputusan Rapat Gabungan Joint Meeting Decision
19 Maret March	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2019. Presenting the Company's Financial Statements ending on December 31 st , 2019.	100%	100%	BOC menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2019 untuk kemudian dibahas dalam Rapat BOC. The BOC accepted the presented Company's Financial Statements ending on December 31 st , 2019, to be further discussed in the Meeting of the BOC.
23 Juli July	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2020. Presenting the Company's Financial Statements ending on June 30 th , 2020.	100%	80%	BOC menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2020 untuk kemudian dibahas dalam Rapat BOC. The BOC accepted the presented Company's Financial Statements ending on June 30 th , 2020, to be further discussed in the Meeting of the BOC.
21 Oktober October	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2020. Presenting the Company's Financial Statements ending on September 30 th , 2020.	100%	80%	BOC menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2020 untuk kemudian dibahas dalam Rapat BOC. The BOC accepted the presented Company's Financial Statements ending on September 30 th , 2020, to be further discussed in the Meeting of the BOC.

THE MEETING

The BOC must hold the BOC meeting at least 1 (once) every 2 (two) months and joint meeting with the Directors at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Commissioners.

A meeting of the BOC shall only be legal if more than half of the Commissioners are present and/or represented in the meeting.

Decision making in a meeting of the BOC shall be deliberated in order to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout 2020, the BOC held a total of 4 (four) times Internal Meetings of the BOC and a total of 3 (three) times Joint Meetings with the Directors, with the following attendance record:



Rapat BOC 2020

Meeting of the BOC in 2020

Tanggal Date	Agenda Rapat BOC The BOC's Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran BOC (4 anggota) Attendance of the BOC (4 members)	Keputusan BOC The BOC's Decision
19 Maret March	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2019. Presenting the Company's Financial Statements ending on December 31 st , 2019.	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2019. To approved the Company's Financial Statements ending on December 31 st , 2019.
23 Juli July	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2020. Presenting the Company's Financial Statements ending on June 30 th , 2020.	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2020. To approved the Company's Financial Statements ending on June 30 th , 2020.
21 Oktober October	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2020. Presenting the Company's Financial Statements ending on September 30 th , 2020.	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2020. To approved the Company's Financial Reports ending on September 30 th , 2020.
1 Desember December	Pembahasan Rencana Kerja BOC Tahun Buku 2021. Discussion on the Work Plan for the BOC for Fiscal Year 2021.	100%	Menyetujui Rencana Kerja BOC Tahun Buku 2021. To approved the Work Plan for the BOC for Fiscal Year 2021.

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja BOC dilakukan dalam mekanisme AGMS, yang mana para pemegang saham menilai kinerja BOC berdasarkan laporan kinerja BOC yang dilaporkan kepada pemegang saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja BOC yang dipertanggungjawabkan dalam AGMS. Melalui laporan tersebut pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja BOC selama tahun buku berjalan.

BOC melalui NRC telah melakukan evaluasi kembali atas formulir yang dipergunakan untuk pelaksanaan evaluasi kinerja anggota BOC, yang mana penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) arah yakni penilaian diri sendiri (self-assessment) dan evaluasi oleh NRC. Termasuk di dalam indikator evaluasi kinerja BOC adalah berdasarkan efektivitas fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam bidang keuangan, proses, pelanggan dan sumber daya manusia.

THE ASSESSMENT PROCEDURE AND PERFORMANCE CRITERIA

The performance assessment procedure of the BOC is conducted in the AGMS mechanism, where the shareholders assess the performance of the Company's BOC based on the performance report of the BOC submitted to the shareholders.

The criteria used in the assessment were based on the performance report of the BOC submitted during the AGMS. Based on the report, the shareholders assess the performance of the BOC during the corresponding fiscal year.

The BOC through the NRC has reevaluated the guidelines for performance evaluation of members of the BOC, which the performance assessments were conducted in two directions self-assessment and evaluation by the NRC. Included in the performance evaluation indicators of the BOC is the effectivity of the supervisory function to the Directors on financial, process, consumers and human resources aspects.

Direksi

The Directors



Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan GMS serta harus bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengorganisasikan kegiatan Direksi.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota Direksi sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih;
- 1 (satu) orang Direktur atau lebih.

AGMS tanggal 10 Juli 2020 mengangkat kembali Direksi sebagaimana yang ternyata dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.05 pada tanggal 10 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, notaris di Kota Tangerang, dengan susunan yang tidak berubah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Persetujuan AGMS AGMS Resolution	Domisili Domicile	Masa Jabatan Period
Teky Mailoa	Direktur Utama President Director			
Lie Jani Harjanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director			
Hongky Jeffry Nantung		2020	Jakarta	2020 - 2024
Stevanus H. Adjiputro	Direktur Director			
Handoko Wibowo				

KEBERAGAMAN SUSUNAN

Direksi mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang diharapkan akan dapat mendukung pencapaian target-target Perusahaan dengan lebih optimal. Sampai saat ini, belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi Direksi karena perubahan komposisi Direksi akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

The Directors are appointed and discharged by the GMS and is responsible for implementing the business strategies in line with the Company's vision and mission.

Each Director, including the President Director, has an equal rank. The President Director has duties to organize the activities of the Directors.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Directors members should be at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- 1 (one) President Director;*
- 1 (one) Vice President Director or more;*
- 1 (one) Director or more.*

AGMS on July 10th, 2020, as written in the Deed of the Meeting Resolution No.05 dated July 10th, 2020, made before Notary Syarifudin, a notary in Tangerang City, reappointed the Directors with unchanged composition, as follows:

THE DIVERSITY IN THE COMPOSITION

The Directors represents diversity in education and working experience that is expected to support optimum achievement of the Company's targets. There is yet any policy on the diversity in the composition of the Directors, as changes in the composition of the Directors are aligned with the long-term plan of the Company in the current year.

Nama Name	Gender Gender	Pendidikan Education	Usia Age	Catatan Note
Teky Mailoa	Pria Male	Master in Structure and Construction Management University of Wisconsin, Madison, USA	57	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bisnis properti, khususnya proyek properti investasi dan manajemen. Has more than 25 years of experience in the property business, specifically in property investment projects and management.
Lie Jani Harjanto	Wanita Female	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti Bachelor's Degree in Economics Trisakti University	54	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di dunia properti, bidang keuangan dan akuntansi serta manajemen. Has more than 30 years of experience in the property business, finance, accounting and management.
Hongky Jeffry Nantung	Pria Male	Bachelor of Engineering University of Wollongong, Australia	58	Memiliki pengalaman 30 tahun di dunia properti, pemasaran dan manajemen. Has 30 years of experience in property, marketing, as well as management.
Stevanus H. Adjiputro	Pria Male	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti Bachelor of Engineering of Civil Trisakti University Master of Business Administration, University of Western Australia	63	Memiliki pengalaman 30 tahun di dunia properti, pemasaran dan manajemen. Has 30 years of experience in property, marketing, as well as management.
Handoko Wibowo	Pria Male	Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta Bachelor in Economics Management major, K r i s n a d w i p a y a n a University, Jakarta	58	Memiliki pengalaman 30 tahun di bidang keuangan dan manajemen properti. Has 30 years of experience in finance and property management.

PIAGAM

Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi diatur dalam Piagam Direksi No.001/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Direksi memuat antara lain landasan hukum, tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan, etika dan nilai kerja, waktu kerja dan mekanisme Rapat Direksi dan pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Direksi dapat dilihat melalui situs web Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.co.id.

THE CHARTER

The Working Guidelines and Code of Ethics for the Directors are set forth in the Charter for the Director No.001/DIR/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015.

The Charter of the Directors shall include legal foundation, duties and responsibilities and their authority, work ethics and values, working time, mechanism meeting of the Directors and reporting and accountability.

The Charter of Directors is available on the Company's website www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.co.id.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana diatur dalam AoA Perusahaan Pasal 58, 59, 60 dan 61 dan juga Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah melaksanakan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Company's AoA article 58, 59, 60 and 61 and the Charter of the Directors, the duties and responsibilities for the Directors are to carry out the management of the Company for the benefit and in accordance with the objectives and purposes.



Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan AoA Perusahaan.

Direksi wajib dan telah membentuk sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Unit Kerja Audit Internal; dan
- b. Unit Kerja Manajemen Risiko.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing, yakni sebagai berikut:

DIREKTUR UTAMA

- a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi;
- b. Merumuskan visi, misi, tujuan, budaya perusahaan, menterjemahkannya menjadi arah strategis untuk mewujudkan pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta berinteraksi dengan konstituen eksternal secara berkelompok;
- c. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan keuangan, sumber daya manusia, inovasi dan strategi portofolio Perusahaan;
- d. Memimpin proses pembinaan pemimpin serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan sesuai standar manajemen karir yang ditetapkan.

WAKIL DIREKTUR UTAMA

Bertanggung jawab membantu lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur Utama, sebagaimana yang disebutkan di atas.

DIREKTUR KEUANGAN

Membawahi fungsi-fungsi Keuangan, Akuntansi, Pajak, Hukum dan Teknologi Informasi, dengan penjabaran tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menentukan konsep dan rumusan Rencana Keuangan Perusahaan Jangka Panjang dan Pendek;

Each Director shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, prudence, and with due regard to the law regulations and the AoA of the Company.

The Directors are required and has established at least:

- a. *Internal Audit Function unit; and*
- b. *Risk Management Function Unit.*

In performing their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:

PRESIDENT DIRECTOR

- a. *Coordinate all activities of the Directors;*
- b. *Reconstruct vision, mission, objectives, corporate culture; translating them into a strategic direction to condition the Company's ability to realize a sustainable and competitive growth across all business portfolios and risk management as well as interface with external constituents on group basis;*
- c. *Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company;*
- d. *Lead the development process of leaders as well as appoint and dismiss holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulation.*

VICE PRESIDENT DIRECTOR

Responsible for assisting the President Director in his/her duties, as stated above.

FINANCE DIRECTOR

Supervises Finance, Accounting, Tax, Legal and Information Technology, with duties and responsibilities as follows:

- a. *Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long-Term and Short-Term Plans;*

- b. *Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep perspektif keuangan untuk aspek, antara lain penganggaran belanja, bisnis dan investasi serta pengelolaan modal;*
- c. *Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang finansial yang mencakup kebijakan keuangan, sistem pendukung kebijakan keuangan dan pengelolaan aset;*
- d. *Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan akuntansi finansial, manajemen akuntansi, keuangan perusahaan dan pajak;*
- e. *Menentukan kebijakan, tata kelola dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan;*
- f. *Menentukan kebijakan, tata kelola dan pengelolaan Teknologi Informasi dan Hukum.*

DIREKTUR OPERASIONAL

Membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi proyek perumahan dan komersial. Direktur Operasional bertanggung jawab untuk:

- a. *Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial;*
- b. *Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk perumahan dan komersial;*
- c. *Menentukan strategi dan kebijakan proposisi nilai.*

DIREKTUR MANAJEMEN ASET

Membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan, antara lain gedung perkantoran, hotel, mal, *trade center* dan *water park*. Direktur Manajemen Aset bertanggung jawab untuk:

- a. *Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan;*
- b. *Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan;*
- c. *Menetapkan strategi dan kebijakan terkait value proposition.*

- b. *Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business and investment also capital management;*
- c. *Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management;*
- d. *Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax;*
- e. *Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process;*
- f. *Determine the policy, governance and management of Information Technology and Legal.*

OPERATIONAL DIRECTOR

Supervises the management and overseeing the residential and commercial projects Division. The Operations Director has responsibilities to:

- a. *Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products;*
- b. *Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products;*
- c. *Determine strategies and policies for value proposition.*

ASSET MANAGEMENT DIRECTOR

Supervises the management and overseeing the Company's asset products Division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks. The Asset Management Director has responsibilities to:

- a. *Determine the development and innovation policies along with the marketing plan strategies for the Company's asset products;*
- b. *Determine strategic directions and mechanism for the lease and/or sales of the Company's asset products;*
- c. *Determine strategies and policies for value proposition.*

DIREKTUR PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan Divisi Pengembangan Bisnis. Direktur Pemasaran dan Direktur Pengembangan Bisnis bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan arah strategi jangka panjang dan pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan;
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan pengembangan usaha;
- Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pelanggan di semua proyek Perusahaan.

PROGRAM ORIENTASI

Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi di tahun 2020, Direksi mengikuti berbagai seminar dan program pelatihan dan pembelajaran untuk menyelaraskan pengetahuan dan kompetensi dengan perkembangan industri sebagai berikut:

Direksi Directors	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Teky Mailoa	Executive Sharing Sessions: "How to Transform Our Future Neighbourhood" by Rafi Segal	22	Januari January	ICE, BSD City In-house
	Business Analytics: Decision Making Using Data and Scenarios	3		BCG
	Macro Economic Update	10	Juni June	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Building High Performing Team - Convert your Leadership to Performance by Jimmy Sadeli	26		In-house
	Healthy & Smart Building for the Future	1	Juli July	PT Berca Carrier Indonesia
	The Long Road to Recovery	16		Worldbank
	Mengupas UU Ciptaker Discussing the Work Creation Act	12		Webinar Apindo
	Advancing Companies Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Action	20	Oktober October	OJK - BEI
	Outlook 2021: The Year of Opportunity	21		Asosiasi Emiten Indonesia
	CEO Networking 2020: Building Resilience to Economic Recovery	24	November	BEI
	Indonesian - Japan Smart City Forum	25		Indonesia - Japan Committee

MARKETING AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

Supervises the functions to manage and oversee the Marketing and Business Development Divisions. The Marketing and Business Development Directors respectively has responsibility to:

- Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's products;
- Determine the policies and mechanism for the implementation of the Business Development;
- Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.

THE ORIENTATION PROGRAM

The Company does not have any induction programs for newly appointed members of the Directors. However, if there is a newly appointed Director, the Company provides summary information regarding the Company's business activity and an explanation of the Directors' duties and responsibilities.

THE DEVELOPMENT PROGRAM

To develop the Directors' competence and to support the accomplishment of their duties, in 2020 the Directors participated in seminars and training & education programs, to stay updated with the latest knowledge and competence development in the industry as follow:



Direksi Directors	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator	
Lie Jani Harjanto	Executive Sharing Sessions: "How to Transform Our Future Neighbourhood" by Rafi Segal	22	Januari January	ICE, BSD City In-house	
	Mandiri Investment Forum 2020	5	Februari February	Jakarta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
	Impact on Covid-19 on ASEAN Real Estate by Indran Thana (UBS)	6	Mei May		
	Macro Economic Update: Covid-19 Impact in Indonesia Industry by Andry Asmoro (Chief Economist of Bank Mandiri Tbk)	10	Juni June		In-house
	Building High Performing Team: Convert Your Leadership to Performance by Jimmy Sadeli	26		Webinar	
	Sustainable City of Tomorrow by Carlo Ratti (Prof of Urban Technologies, MIT & Planning Director)	15	Juli July		
Hongky Jeffry Nantung	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal Familiarization and Dissemination regarding the Capital Market	8	September	OJK - BEI	
	Executive Sharing Sessions: "How to Transform Our Future Neighbourhood" by Rafi Segal	22	Januari January	ICE, BSD City In-house	
	Business Analytics: Decision Making Using Data and Scenarios	3		BCG	
	Macro Economic Update	10		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
	The Power of Team Culture While Leading the Life You Want (Short Term Solution)	19	Juni June	Webinar Prasetya Mulya	
Stevanus Hartono Adjiputro	Building High Performing Team: Convert Your Leadership to Performance by Jimmy Sadeli	26		In-house	
	Executive Sharing Sessions: "How to Transform Our Future Neighbourhood" by Rafi Segal	22	Januari January	ICE, BSD City In-house	
	Advancing Companies Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Action	20	Oktober October	Webinar OJK - BEI	
Handoko Wibowo	Indonesia Knowledge Forum IX 2020 and Corporate Action	6	Oktober October	Webinar PT Bank Central Asia Tbk	
	Advancing Companies Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Action	20		OJK - BEI	

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan mengacu UUPT yang menyatakan bahwa besarnya remunerasi ditetapkan oleh GMS, namun GMS dapat melimpahkan wewenangnya kepada BOC.

THE POLICIES AND PROCEDURES IN DETERMINING REMUNERATION

Procedures to determine the remuneration of the Directors is conducted based UUPT stating that the amount of remuneration is determined by the GMS, but the GMS may delegate the authority to the BOC.

Sehubungan dengan hal ini, maka AGMS yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2020, sebagaimana yang ternyata dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.05 pada tanggal 10 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, notaris di Kota Tangerang, telah memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya remunerasi masing-masing Direksi untuk tahun buku 2020.

REMUNERASI

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada BOC dan Direksi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp14,02 miliar dan Rp11,59 miliar.

KEBIJAKAN SUKSESI

Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai suksesi Direksi. Namun, BOC, dengan dibantu oleh NRC memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, disertai proses pemberian jenjang karir, pelatihan, pengembangan, pemberian motivasi bagi anggota Direksi berikut para eksekutifnya.

PENYELENGGARAAN RAPAT

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat gabungan bersama dengan BOC paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Direksi dilakukan oleh 3 (tiga) orang Direksi.

Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) Rapat Internal Direksi dan 3 (tiga) Rapat Gabungan dengan BOC dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

In relations to this, the Company's AGMS on Friday, July 10th, 2020, as written in the Deed of the Meeting Resolution Number.05 dated July 10th, 2020, made before Notary Syarifudin, a notary in Tangerang City, has granted authorization to the Board of Commissioner to determine the amount of remuneration of members of the Directors for the fiscal year 2020.

REMUNERATION

Total remuneration paid to the BOC and Directors in 2020 and 2019 was IDR14.02 billion and IDR11.59 billion respectively.

THE SUCCESSION POLICY

The Company has yet a policy regarding the succession of the Directors. However, the BOC, assisted by the NRC ensure a clear and adequate succession plan, together with the process of providing career paths, training, development, motivation for members of the Directors and their executives.

THE MEETING

The Directors shall hold the Directors meeting at least 1 (once) every month and joint meeting with the BOC at least 1 (once) every 4 (four) months. Meeting invitations are carried out by 3 (three) Directors.

The Directors meeting shall only be legal if more than half of the Directors are present and/or represented in the meeting.

Decision making in the Directors meeting shall be deliberated to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout the year 2020, the Directors held 12 (twelve) meetings of Internal Meetings of the Directors and 3 (three) Joint Meetings with the BOC with the following attendance record:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Rapat Direksi (12 Rapat) Number of Directors Meeting Attendance (12 Meetings)	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan BOC (3 rapat) Number of Meeting Attendance of Joint Meeting Directors & BOC (3 meetings)	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Teky Mailoa	12	100%	3	100%
Lie Jani Harjanto	12	100%	2	67%
Hongky Jeffry Nantung	12	100%	1	33%
Stevanus Hartono Adjiputro	12	100%	3	100%
Handoko Wibowo	12	100%	3	100%

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme AGMS Perusahaan, yang mana para pemegang saham menilai kinerja Direksi berdasarkan laporan kinerja Direksi yang dilaporkan kepada pemegang saham.

Penilaian didasarkan pada laporan kinerja Direksi yang disampaikan pada AGMS. Berdasarkan laporan tersebut, pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan.

Pada tahun 2020, BOC melalui NRC Perusahaan melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi, yang mana penilaian kinerja dilakukan secara 2 (dua) arah: penilaian mandiri (*self-assessment*) dan evaluasi oleh NRC. Termasuk di dalam indikator evaluasi kinerja Direksi adalah:

- Pencapaian target keuangan Perusahaan, termasuk EBITDA, penjualan dan pendapatan berulang;
- Proses yang dicapai, diukur dari Manajemen Kualitas Total dan Indeks Kepatuhan;
- Pencapaian dalam kepuasan dan kesetiaan pelanggan; dan
- Pencapaian target program pengembangan sumber daya manusia yang diukur dengan *Employee Engagement Index* dan partisipasi dalam pelatihan wajib.

THE PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Directors is conducted through the AGMS mechanism, where the shareholders assess the performance of the Directors based on the performance report of the Directors submitted to the shareholders.

The assessment was based on the performance report of the Directors which is submitted to the AGMS. Based on the report, the shareholders assessed the performance of the Directors during the corresponding fiscal year.

In 2020, the BOC through the Company's NRC evaluate the performance of the Directors, where performance assessments were conducted in two directions: self-assessment and evaluation by the NRC. Included in the performance evaluation indicators of the Directors are:

- The Company's financial target achievement, including EBITDA, sales and recurring revenues;*
- Process achieved, measured by Total Quality Management and Compliance Index;*
- Achievement in customer satisfaction and loyalty; and*
- The human resource development programs target achievement measured by Employee Engagement Index and mandatory training participation.*



Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board of Commissioners



Untuk membantu BOC dalam menjalankan tugas pengawasannya, BOC telah membentuk komite-komite berikut:

- Komite Audit, dan
- NRC.

KOMITE AUDIT DASAR HUKUM DAN PIAGAM

Keberadaan Komite Audit mengacu pada POJK No.55 tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai landasan Komite Audit sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BOC pada tanggal 12 November 2013 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan dan telah direvisi melalui penetapan BOC Perusahaan tertanggal 29 April 2016.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan di bawah ini:

- Wajib memiliki integritas yang tinggi;
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit;
- Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan; dan
- Pihak independen, yang wajib memenuhi persyaratan antara lain tidak memiliki saham Perusahaan, tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dalam 6 (enam) bulan terakhir dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, BOC dan Direksi Perusahaan.

To assist the BOC in performing their supervisory duties, the BOC has established the following Committees:

- The Audit Committee, and
- The NRC.

AUDIT COMMITTEE THE LEGAL BASIS AND CHARTER

The existence of the Audit Committee refers to POJK No.55 2015 dated December 23rd, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

The Audit Committee Charter serves as the foundation for the Audit Committee as issued by the BOC on November 12th, 2013 on the Company's Audit Committee Charter and as revised by the BOC's decree dated April 29th, 2016.

THE TERMS OF THE COMMITTEE

Audit Committee members must meet the requirements below:

- Required to have a high integrity;
- Required to understand financial statements, the Company's business, particularly those related to services or operations, the audit process, risk management and legislation in the field of capital markets and legislations related;
- Shall comply with the Code of Conduct of the Audit Committee;
- Required to have at least one (1) member of educational backgrounds and expertise in accounting and/or finance; and
- An independent party, which must meet the requirements, among others, has no shares of the Company, has no job or business relationships within 6 (six) months and has no family relationship with major shareholders, the BOC and Directors of the Company.

MASA KERJA

Masa kerja Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan BOC sebagaimana diatur dalam AoA Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

INDEPENDENSI

Untuk memastikan fungsi Komite Audit sepenuhnya independen dan objektif, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perusahaan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal independen. Setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya secara berkala, dengan menandatangani surat pernyataan independensi.

SUSUNAN KEANGGOTAAN

Pada akhir tahun 2020, Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota independen sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Jabatan Title	Masa Jabatan Period
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Chairwoman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018 - 2021
Herawan Hadidjaja	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	
Rusli Prakarsa			

PROFIL ANGGOTA KOMITE PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS

SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner
and Chairwoman of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada halaman 65 di Laporan Tahunan ini.

THE TERMS OF OFFICE

The terms of office of the Audit Committee should not exceed the term of office of the BOC as stipulated in the AoA of the Company and can be re-elected only for one (1) term.

THE INDEPENDENCE

To ensure that the Audit Committee functions independently and objectively, the Audit Committee is chaired by one of the Company's Independent Commissioners while the other two members are both external, independent parties. Each member of Audit Committee has stated their independence periodically, by signing an independency statement.

THE COMPOSITION OF THE COMMITTEE

As of the end of 2020 the Audit Committee consisted of 3 (three) members, comprising of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and two (2) independent members, as follows:



Her profile can be found on page 65 of this Annual Report.

HERAWAN HADIDJAJA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, pria, 69 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2012.

Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Kanada (1975) dan Bachelor of Commerce, dari University of Waterloo, Kanada (1976).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit pada beberapa perusahaan lain yaitu PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2010), PT SMART Tbk (sejak 2010), PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), PT Sinarmas Multiartha Tbk (sejak 2014) dan PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2015). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yaitu PT OTO Multiartha (sejak 2012), PT Summit Oto Finance (sejak 2012) dan PT OKI Pulp and Paper Mills (sejak 2013).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009), Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), Manager Accounting Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia) (1979-1984), Kepala Dept. Accounting dan Asisten Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry (1974-1978) dan Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing (1977).

Indonesian citizen, male, 69, has been serving as a member of Audit Committee since 2012.

Bachelor of Mathematics from University of Waterloo, Canada (1975) and Bachelor of Commerce, from University of Waterloo, Canada (1976).

Currently, he is also serving as a member of Audit Committee in several other companies, namely, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2010), PT SMART Tbk (since 2010), PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), PT Sinarmas Multiartha Tbk (since 2014) and PT Puradelta Lestari Tbk (since 2015). He also serves a Commissioner in several companies, namely, PT OTO Multiartha (since 2012), PT Summit Oto Finance (since 2012) and PT OKI Pulp and Paper Mills (since 2013).

Previously, he served as President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009), President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), Manager Accounting in Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia) (1979-1984), Head of Accounting Dept. and Marketing Assistant Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1974-1978) and Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing (1977).

RUSLI PRAKARSA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, pria, 79 tahun, menjabat Anggota Komite Audit sejak 2015.

Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1969).

Saat ini, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain, yaitu, PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2015), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2015), PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2015) dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013) dan PT SMART Tbk (2002-2010). Selain itu ia pernah menjadi Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002-2003), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999), dan Staf Umum Bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971-1974).

TUGAS DAN WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertugas secara mandiri dan bertanggung jawab secara langsung untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada BOC terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada BOC dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas BOC, utamanya yang terkait dengan tata kelola keuangan dan bisnis, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efisien dan efektif, maka telah diatur tugas dan wewenangnya yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

Indonesian citizen, male, 79, has been serving as a member of Audit Committee since 2015.

Bachelor in Economics, Accounting Faculty, University of Northern Sumatera (1969).

Currently, he also serves as a member of Audit Committee in several other companies, namely, PT Bank Sinarmas Tbk (since 2015), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2015), PT Puradelta Lestari Tbk (since 2015) dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015).

Previously, he served as a member of Audit Committee in several companies, namely, PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013) dan PT SMART Tbk (2002-2010). Other than these, he was also Chairman of PT Bank International Indonesia Management Team (2002-2003), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Vice President Commissioner PT Bank Panin (1975-1999), and General Staff for Bank of Indonesia Investment Credit (1971-1974).

THE DUTIES AND THE AUTHORITY

In performing its duties, the Audit Committee is independent and reporting directly to the BOC in providing professional and independent opinion regarding reports or matters submitted by the Directors to the BOC and other tasks related to the duties of the BOC, mainly related to the governance in the corporate finance and business, in accordance with the provisions of the legislation in force and the principles of corporate governance. To conduct its duties efficiently and effectively, the Audit Committee's duties and responsibility is set forth in the Audit Committee Charter.



Adapun **tugas Komite Audit** tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah dan memberikan masukan atas pelaksanaan proses dan hasil Audit Internal;
- b. Menelaah dan memberikan saran kepada BOC terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- c. Menyampaikan rekomendasi kepada BOC mengenai pemilihan Auditor Eksternal;
- d. Menelaah rencana dan efektivitas pelaksanaan audit eksternal;
- e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal;
- f. Menelaah prinsip dan praktek akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan kecukupan pengendalian internal;
- g. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait dengan operasi Perusahaan, dengan memperhatikan GCG;
- h. Melakukan tinjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko serta rencana-rencana untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut.

Wewenang Komite Audit antara lain untuk mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit juga dapat melibatkan pihak di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (apabila diperlukan). Komite Audit juga dapat melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh BOC.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Direksi, Unit Internal Audit maupun karyawan, termasuk pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko, akuntan serta unit-unit lainnya yang berkaitan dengan tugas Komite Audit.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit dapat diakses pada situs web Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.co.id.

The duties of the Audit Committee among others include the following:

- a. *Review and provide input on the process execution and results of the Internal Audit;*
- b. *Review and provide advice to the BOC in relation to the potential conflict of interest of the Company;*
- c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of the External Auditor;*
- d. *Examine the external audit plan and effectiveness its implementation;*
- e. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the External Auditor;*
- f. *Examine the principles and practice of accounting and reporting applied in presenting the Company's financial statements to ensure compliance of the Accounting Standards and adequacy of internal control;*
- g. *Examine the compliance with the laws and regulations in the field of capital market and legislation related to the Company's operations, considering GCG;*
- h. *Conduct reviews on the process of risk identification and implementation of risk management as well as plans to minimize such risks.*

The Audit Committee has authority including to access documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources necessary to the Company relating to the performance of its duties. The Audit Committee may also involve parties outside the Audit Committee to assist the implementation of the duties (if necessary). The Audit Committee can also perform other powers assigned by the BOC.

The Audit Committee, in carrying out its authority, can communicate directly to the Directors, the Internal Audit Unit and employees, including those who run the risk management function, accountants and other units related to the duties of the Audit Committee.

Duties, powers and responsibilities of the Audit Committee set out in the Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.co.id.

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN

Selama tahun buku 2020, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan serta Anggaran Tahunan Perusahaan. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perusahaan untuk membahas langkah-langkah peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit juga melakukan rapat-rapat dengan Auditor Eksternal dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan peraturan berlaku. Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada BOC agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2019.

Dalam rangka lebih memahami bisnis dan risiko Perusahaan, Komite Audit melakukan kunjungan kerja pada lokasi operasi Perusahaan. Dalam masa pandemi, kunjungan kerja ini dilakukan secara *virtual* ke ITC Fatmawati.



THE BRIEF REPORT OF THE ACTIVITY

During the fiscal year 2020, the Audit Committee has held regular meetings with the Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements as well as the Annual Budget. They also routinely convene with the Internal Audit to discuss ways to improve Internal Control.

The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31st, 2019 in conformity with the applicable regulations. The Audit Committee gave recommendations to the BOC so that the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2019 could be accepted and reported in the Company's Annual Report 2019.

To better understand the business and the risks of the Company, the Audit Committee conducts site visits to several operating locations of the Company. In the pandemic situation, virtual site visits were conducted to ITC Fatmawati.



PENYELENGGARAAN RAPAT

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan 6 (enam) rapat, yang telah sesuai dengan Piagam Komite Audit yang mensyaratkan pelaksanaan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Berikut adalah agenda dan kehadiran anggota:

MEETING

Over the course of 2020, the Audit Committee held 6 (six) meetings, which has complied with the Audit Committee Charter to hold meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months.

The followings are agenda and members attendance:

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	HH	RP
1.	29 Januari January	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2019. To review the Internal Audit's Report for the period of October through December 2019.	✓	✓	✓
2.	16 Maret March	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2019. To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31 st , 2019.	✓	✓	✓
3.	6 Mei May	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2020. To review the Internal Audit's Report for the period of January through March 2020.	✓	✓	✓
4.	10 Agustus August	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2020. To review the Internal Audit's Report for the period of April through June 2020.	✓	✓	✓
5.	28 Oktober October	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2020. To review the Internal Audit's Report for the period of July through September 2020.	✓	✓	✓
6.	14 Desember December	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan Interim yang berakhir pada 30 September 2020. To review the Company's Financial Statements for the period ended on September 30 th , 2020.	✓	✓	✓
JUMLAH KEHADIRAN TOTAL TIMES ATTENDING			6	6	6
JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS			6	6	6
TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE			100%	100%	100%

Catatan: | Notes:
SBH : Susiyati Bambang Hirawan
HH : Herawan Hadidjaja
RP : Rusli Prakarsa

REKOMENDASI KEPADA BOC

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi kepada BOC terkait dengan aspek kontrol dari organisasi internal Perusahaan.

Berikut beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit di tahun 2020:

- Tentang pelaksanaan GCG antara lain tentang tinjauan Kantor Akuntan Publik dan rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; dan
- Tentang pelaksanaan pekerjaan Audit Internal, antara lain tentang pengelolaan risiko dan pengendalian internal.

THE RECOMMENDATIONS TO THE BOC

The Audit Committee has the duty to provide recommendations to the BOC on the control of the Company's internal organization.

The followings are recommendations submitted by the Audit Committee during 2020:

- Related to GCG, among other things the Public Accounting Firm review and the recommendation of appointing Public Accountant and/or Public Accounting Firm;
- Related to Internal Audit work among other things related to risk management and internal control.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota Komite Audit secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop* dan *conference*. Pada tahun 2020, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

THE DEVELOPMENT PROGRAM

To improve and develop their competencies and stay updated with the latest development in the industry, members of the Audit Committee regularly attends various seminars, workshops and conferences. During 2020, training sessions attended by members of the Audit Committee were as follows:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Susiyati Bambang Hirawan	Program pengembangan beliau dapat dibaca pada Program Pengembangan BOC halaman 155 Laporan Tahunan ini. Her competency development programs can be found on BOC Development Program page 155 in this Annual Report.			
	Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid 19 The Financing Industry Amid the Covid Pandemic 19	28	Mei May	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia
	Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja Sinar Mas Prevention of Radicalism in the Sinar Mas Work Environment	3	September	
Herawan Hadidjaja	Innovation for The Future, Economic Outlook: Peran Swasta dalam Pemulihan Ekonomi menuju Indonesia 2021 Innovation for The Future, Economic Outlook: Private Roles in Economic Recovering Towards Indonesia 2021	8	Oktober October	Webinar President Office Sinar Mas
	Innovation for Life: Inovasi UMKM Tetap berjaya di Tengah Pandemi Innovation for Life: Innovation of MSME Remains Thriving Amidst the Pandemic	12	November	
Rusli Prakarsa	Innovation for Life: Inovasi UMKM Tetap berjaya di Tengah Pandemi Innovation for Life: Innovation of MSME Remains Thriving Amidst the Pandemic	12	November	Webinar President Office Sinar Mas

PENILAIAN KINERJA

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Komite Audit selama tahun 2020, maka BOC menetapkan bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

THE PERFORMANCE ASSESSMENT

After a thorough evaluation on the working process and results of the Audit Committee during 2020, the BOC deems that the Committee has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

NRC adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada BOC dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas BOC terkait proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota BOC, secara objektif, efektif dan efisien serta sesuai dengan prinsip manajemen Sumber Daya Manusia dan prinsip GCG.

DASAR HUKUM DAN PIAGAM

NRC dibentuk di bawah payung hukum POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik (POJK No.34).

NRC dibentuk resmi pada 7 Desember 2015. NRC telah memiliki Piagam NRC, yang menjadi landasan kerja bagi NRC. Piagam ini tertuang dalam penetapan BOC No.001/BOC/DP/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Piagam NRC.

KODE ETIK

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam NRC, anggota NRC wajib patuh pada Code of Ethics Perusahaan dan seluruh ketentuan yang telah dan/atau ditetapkan oleh Perusahaan termasuk AoA Perusahaan dan perubahannya di kemudian hari.

SUSUNAN KEANGGOTAAN

Berdasarkan POJK No.34 dan Piagam NRC, keanggotaan NRC paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang juga merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya, yang dapat berasal dari anggota BOC dan pihak yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi sumber daya manusia.

NRC is established by and responsible to the BOC in helping the implementation of the functions and duties of the BOC related to the nomination and remuneration process of the members of the Directors and the BOC, objectively, effectively and efficiently and in accordance with the principles of Human Resource management and GCG.

THE LEGAL BASIS AND CHARTER

NRC was established under POJK No.34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Listed and Public Companies (POJK No.34).

The Company's NRC was officially established on December 7th, 2015. NRC has issued its Charter, which serves as the working platform for NRC. The charter was stipulated in the BOC Decision No.001/BOC/DP/X/2016 dated October 5th, 2016 regarding the Charter of the NRC.

THE CODE OF CONDUCT

As set forth in the NRC Charters, members of the Committee shall comply with the Company's Code of Ethics and all the provisions specified by the Company, including the Company's AoA and its amendments thereafter.

THE COMPOSITION OF THE COMMITTEE

Based on POJK No.34 and NRC Charter, NRC shall consist of at least three (3) people namely 1 (one) Chairman that also serves as an Independent Commissioner of the Company and two (2) other members that can be other members of the BOC or other parties, whether from inside or outside of the Company or parties who occupy managerial positions under the Directors which oversees human resources.



Untuk anggota yang berasal dari luar Perusahaan, individu yang bersangkutan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan. Masa jabatan anggota NRC tidak lebih lama dari masa jabatan BOC dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana yang diatur dalam AoA.

BOC telah mengangkat kembali anggota NRC sejak 10 Juli 2020 sampai ditutupnya AGMS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Jabatan Title	Masa Jabatan Period
Teddy Prawitra	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Muktar Widjaja	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	2020 - 2024
Franciscus Xaverius R.D.		Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	

For members who come from outside of the Company, he/she cannot serve in other committees in the Company. The term of office of the NRC shall not exceed the term of office of the BOC, i.e. 5 (five) years, as stipulated in the AoA.

The AGMS has reappointed the NRC members for a period starting from July 10th, 2020 until the closing of the AGMS for the financial year ended December 31st, 2024, with the following composition:

PROFIL ANGGOTA KOMITE PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS

TEDDY PRAWITRA

Komisaris Independen dan Ketua NRC
Independent Commissioner
and Chairman of the NRC

Profil beliau dapat dilihat pada halaman 64 di Laporan Tahunan ini.



His profile can be found on page 64 of this Annual Report.

MUKTAR WIDJAJA

Komisaris Utama dan Anggota NRC

President Commissioner and Member of NRC



His profile can be found on page 62 of this Annual Report.

Profil beliau dapat dilihat pada halaman 62 di Laporan Tahunan ini.

FRANCISCUS XAVERIUS R.D.

Wakil Komisaris Utama dan Anggota NRC

Vice President Commissioner and Member of NRC



His profile can be found on page 63 of this Annual Report.

Profil beliau dapat dilihat pada halaman 63 di Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan fungsi Komite di bidang **Nominasi** antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi dan membantu proses nominasi dan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota BOC;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota BOC kepada BOC untuk disampaikan kepada GMS; dan
- Memberikan rekomendasi kepada BOC mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

Di bidang **Remunerasi**, tugas dan fungsi Komite antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi dan membantu BOC mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi serta penilaian kinerja untuk menyesuaikan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota BOC;
- Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi; dan
- Membantu BOC dalam menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*The Committee's duties and functions in the **Nomination** area are as follows:*

- To provide recommendations and to assist in the nomination process and performance evaluation of members of the Directors and/or members of the BOC;*
- To propose candidates considered qualified as members of the Directors and/or the BOC to the BOC to be submitted to the GMS; and*
- To provide recommendations to the BOC regarding the capacity building program of the members of the Directors and/or members of the BOC.*

*The Committee's duties and functions in the **Remuneration** area are as follows:*

- To provide recommendations and to assist the BOC regarding the structure, policies and amount of remuneration and performance assessment to adjust remuneration received by each member of the Directors and/or members of the BOC;*
- Establishing remuneration structure and policies; and*
- To assist the BOC in setting the amount of remuneration for members of the Directors and/or members of the BOC.*

LAPORAN RINGKAS PELAKSANAAN KEGIATAN

Sepanjang tahun 2020, NRC telah melaksanakan aktivitas berikut:

- Membahas program kerja NRC;
- Membahas formulir pelaksanaan evaluasi kinerja anggota BOC dan Direksi; dan
- Mengevaluasi kinerja anggota BOC dan Direksi.

THE BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES

In 2020, the NRC has carried out the following activities:

- Discussed the NRC work programs;*
- Discussed the implementation of performance evaluation form for the BOC and Directors;*
- Evaluated the performance of members of the BOC and Directors; and*

PENYELENGGARAAN RAPAT

Sepanjang tahun 2020, untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi yang membatasi interaksi sosial, NRC menyelenggarakan 1 (satu) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS

During 2020, to adjust to the pandemic situation that limit the social interactions, the NRC has held 1 (one) meeting with the following agenda and attendance record:

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	TP	MW	FX
1.	3 Juli July	Pembahasan Formulir Evaluasi Kinerja Tahun 2019 Anggota BOC dan Direksi. Discussion on the 2019 Performance Evaluation Form of the Directors and the BOC.	✓	✓	✓
JUMLAH KEHADIRAN TOTAL TIMES ATTENDING			1	1	1
JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS			1	1	1
TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE			100%	100%	100%

Catatan: | Notes:
TP : Teddy Pawitra
MW : Muktar Widjaja
FX : Franciscus Xaverius R.D.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan guna mengikuti perkembangan industri yang terkini, anggota NRC secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop* dan *conference*.

THE DEVELOPMENT PROGRAM

To improve and develop their competencies and stay updated with the latest development in the industry, members of the NRC regularly attend various seminars, workshops, and conferences.

Rincian program pengembangan yang diikuti sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada 154-155 dari Laporan Tahunan ini, yaitu pada bagian program pengembangan BOC.

Details on development programs attended over the course of 2020 are available on page 154-155 of this Annual Report, i.e. in chapter on development program of the BOC.

Penilaian Kinerja

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari NRC selama tahun 2020, BOC menetapkan bahwa NRC telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

The Performance Assessment

After a thorough evaluation on the working process and results of the NRC during 2020, the BOC deems that the NRC has worked to their best efforts in accordance with the duties and functions set for them.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



SUSAN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Berdasarkan POJK No.35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan BEI No.1A, Perusahaan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada BOC.

TUGAS DAN WEWENANG

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas-tugas berikut:

- Mengikuti perkembangan informasi terkait Pasar Modal khususnya regulasi yang berlaku;
- Memastikan Direksi dan BOC mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan BOC dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyampaian informasi korporasi dalam situs web Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi GMS;
 - Koordinasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau BOC; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau BOC.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, pemerintah/ instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Based on the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No.35/POJK.04/2014 and changes in the Regulation of Indonesian Stock Exchange (BEI) No. 1A, the Company has established the Corporate Secretary position to improve the Company's services to its stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible to the Directors and reporting to the BOC.

THE DUTIES AND THE AUTHORITY

The duties of the Corporate Secretary are as follows:

- To stay abreast with information related to the Capital Market, especially those related to the applicable regulations;*
- To ensure that the Directors and the BOC always comply with the regulations of the Capital Market;*
- To assist the Directors and the BOC in implementing Good Corporate Governance, covering:*
 - The disclosure of information to the public, including the publication of corporate information on the Company website;*
 - Timely report submission to the OJK and BEI;*
 - The organization and documentation of the GMS;*
 - The coordination and documentation of meetings of the Directors and/or the BOC;*
 - Implementation of the orientation programs for the Company's Directors and/or the BOC.*
- To act as a liaison between the Company, its shareholders, the government/related institutions, community and other stakeholders.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, wanita, 43 tahun, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/KEP.DIR/DP/VI/2015.

Beliau bekerja di Perusahaan sejak tahun 2011 sebagai Head of Corporate Secretary Dept.

Penugasan sebelumnya termasuk menjabat Senior Manager Corporate Secretary dan Corporate Legal di PT AJ Adisarana WanaArtha (2005-2011) dan Senior Supervisor Corporate Legal di PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division) (2003-2005).

PROGRAM PENGEMBANGAN

Agar tetap menerima informasi tentang perkembangan terkini di pasar modal, sepanjang tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan berikut:

Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Pendalaman POJK No.29/2016 tentang Laporan Tahunan In-Depth on POJK No.29/2016 on Annual Report	14 January January	IDJ Tower Jakarta	ICSA
Pendalaman POJK No.51/2017 tentang Laporan Keberlanjutan In-Depth on POJK No.51/2017 on Sustainability Report	4 Februari February		BEI, OJK & ICSA
E-Proxy	14	Webinar	KSEI - ICSA
SR & Covid-19: What and How to Report?	23	April	ICSA
Mindfulness e-Learning Program	24	e-Learning	In-house
Business Sustainability vs Sustainability Management. Which one are you?	18		ICSA
Sustainability Report: A Practical Guidance	25 Juni June	Webinar	OJK - ICSA
Covid 19 - Shifts in Consumer Behavior & How Developers Respond	20		In-house

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Indonesian citizen, female, 43, appointed as the Corporate Secretary since June 2015, based on the Decree of the Directors No.001/KEP.DIR/DP/VI/2015.

She has worked with the Company since 2011 as Head of Corporate Secretary Dept.

Previous assignments include Senior Manager Corporate Secretary and Corporate Legal in PT AJ Adisarana WanaArtha (2005-2011) and PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division) (2003-2005).

THE DEVELOPMENT PROGRAM

To stay informed with the latest development in the capital market, over the course of 2020 the Corporate Secretary has attended the following training and development programs:

Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Pendalaman POJK No.17/2020 tentang Transaksi Material <i>In-Depth on POJK No.17/2020 on Material Transactions</i>	9		
Best Practice POJK No.15-16/2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham <i>Best Practice POJK No.15-16/2020 on General Meeting of Shareholders</i>	19	Juli July	OJK - ICSA
Impact of COVID-19 on AGMS in Asia Pacific, with specific reference to ASEAN	28	Webinar	ACSN - ACCA
Pendalaman POJK No.42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan <i>In-Depth on POJK No.42/2020 on Affiliated and Conflict of Interest Transactions</i>	14	Agustus August	OJK - ICSA
Sinar Mas Values	15	e-Learning	
6 Months Pandemic: Has The Property Market Reached Its Bottom?	22	September	In-house
Excellent Attitude for Corporate Secretary	28		ICSA
Strategi penerbitan Sukuk di masa pandemi untuk menarik investor <i>Sukuk issuance strategy during a pandemic to attract investors</i>	1	Oktober October	BEI - OJK
Corporate Culture	19	November	ICSA
Green and Healthy Building for Residential	20		In-house
Internal Communication Engagement	16	Desember December	ICSA
Utility Savings Principles	18		In-house

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Penerbitan 4 (empat) Laporan Keuangan and 1 (satu) Laporan Tahunan untuk mematuhi peraturan pasar modal;
2. Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI), baik yang dilaporkan dalam keterbukaan informasi maupun tidak;
3. Penyampaian informasi terkait perkembangan Perusahaan melalui 1 (satu) Siaran Pers;
4. Penyelenggaraan 1 (satu) kali AGMS dan 1 (satu) kali EGMS pada tanggal 10 Juli 2020;
5. Penyelenggaraan pelaksanaan paparan publik tahunan bersamaan dengan pelaksanaan AGMS pada tanggal 10 Juli 2020;
6. Penyelenggaraan 4 (empat) Rapat BOC dan 3 (tiga) Rapat Gabungan BOC dan Direksi.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITY

In 2020, the Corporate Secretary conducted the following activities, among others:

1. Issuance of 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report to comply with the Capital Market Regulation;
2. Correspondence with capital market regulators (OJK and BEI), either disclose to public or not;
3. Distribution of Company update information through 1 (one) Press Release;
4. Conducted 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS on 10 July 2020;
5. Conducted an annual public expose after the AGMS on July 10th, 2020;
6. Organized 4 (four) BOC Meetings and 3 (three) Joint Meetings of the BOC with the Directors.

HUBUNGAN INVESTOR

Unit Hubungan Investor bertugas mengembangkan hubungan yang baik dengan para pihak terkait investasi saham, terutama hubungan dengan para pemegang saham, analisa efek, manajer investasi, broker institusi ataupun ritel.

Hubungan Investor secara rutin melaksanakan sesi-sesi komunikasi satu arah maupun dua arah antara lain melalui pertemuan dengan analis, investor maupun investor potensial, *conference call* serta melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perusahaan, situs web, siaran pers, dan surat elektronik (*e-mail*). Hubungan Investor secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor baik dalam maupun luar negeri serta *roadshow*.

Tahun ini, Hubungan Investor tetap aktif melakukan komunikasi secara *online*. Beberapa di antaranya adalah dengan *online meeting* dengan analis, mengikuti *online investor conference*, dan mengirimkan rilis investor melalui *email* ke *database* investor dan analis.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations Unit's responsibility is to establish good relationship with various parties concerning stock investments, especially relationships with shareholders, securities analysts, investment managers, institutional and retail brokers.

Investor Relations conducted regular one-way and two-way communication sessions, including through meetings with analysts, existing and potential investors, conference calls and other means of communication such as company presentations, websites, news releases and electronic mail (e-mail). In addition, Investor Relations also attends investor meeting forums both inside and outside the country, as well as participates in roadshows. This year Investor Relations actively performed online communication.

This year Investor Relations actively performed online communication. Some of the activities include online meetings with analysts, attending online investor conferences, and sending investor releases via email to the investor and analyst database.





Artist Impressions Apartment Southgate • Jakarta



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki visi untuk menyediakan jasa yang bernilai tambah kepada perusahaan atas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yang dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan dari BOC. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dibantu sejumlah auditor internal.

Hamina Ali telah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak Januari 2012 dan telah diangkat kembali dengan Surat Keputusan Direksi tertanggal 12 Februari 2020. Beliau dibantu oleh 26 (dua puluh enam) anggota Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit has a vision to provide value adding service to the Company on the risk management, control and governance processes. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is selected, appointed, and dismissed by the Directors after being approved by the BOC. The Head of Internal Audit Unit reports to the President Director and assisted by a group of internal auditors.

Hamina Ali has served as Head of the Internal Audit Unit since January 2012 and was reappointed based on the Directors Decision Letter dated February 12th, 2020. She is supported by 26 (twenty six) members of the Internal Audit Unit.



HAMINA ALI

Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit



PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Warga Negara Indonesia, wanita, 52 tahun, menyandang gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara dan telah menjabat Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2012. Saat ini, juga menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di PT Duta Pertiwi Tbk sejak tahun 2012.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Indonesian citizen, female, 52, earned her bachelor's Degree in economy majoring in Accounting from Tarumanagara University and has served as the Head of Internal Audit since 2012. Currently, she also served as Head of Internal Audit at PT Duta Pertiwi Tbk since 2012.

Sebelumnya, beliau telah menduduki berbagai posisi, termasuk Commercial CFO (2011) dan Business Control Director (2009 – 2011) di PT Bumi Serpong Damai Tbk, Deputy Director Internal Audit di AFP China Ltd, Shanghai, China (2000-2009) dan Andersen Worldwide Manager di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen) (1992 – 1999).

TUGAS DAN WEWENANG UNIT INTERNAL AUDIT

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Internal Audit tertuang dalam Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi serta mendapatkan persetujuan dari BOC, tertanggal 29 April 2016, sebagaimana telah diperbaharui melalui Piagam Audit Internal tertanggal 12 Februari 2020.

Unit Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan Perusahaan, yang meliputi, antara lain:

- a. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan;
- b. Melakukan *special audit* atas permintaan manajemen;
- c. Menyusun rencana audit berbasis risiko;
- d. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- e. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
- f. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan jaminan yang independen dan objektif serta rekomendasi;
- g. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan dengan sebagaimana mestinya;
- h. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan BOC atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;

Previously, she served in various positions, including Commercial CFO (2011) and Business Control Director (2009-2011) at PT Bumi Serpong Damai Tbk, Internal Audit Deputy Director in AFP China Ltd, Shanghai, China (2000-2009) and Andersen Worldwide Manager at Prasetio Utomo & Co Public Accounting Office (Member of Arthur Andersen) (1992-1999).

DUTIES AND THE AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Duties, responsibilities and authorities of the Internal Audit Unit is stipulated in the Internal Audit Charter which has been ratified by the Directors and approved by the BOC, on April 29th, 2016, and updated by Internal Audit Charter dated on February 12th, 2020.

The role of Internal Audit Unit is to assess and evaluate the implementation of internal control in accordance with the Company's Policies, which include, among others:

- a. *Develop the annual audit plans including budgets and resources and coordinate with the Audit Committee of the Company;*
- b. *Conduct a special audit at the management request;*
- c. *Prepare risk-based audit plan;*
- d. *Assist the Directors in their duties and responsibility of managing the Company by evaluating and assessing the efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- e. *Participate as advisors in designing a system;*
- f. *Assess the quality of the business unit performance in the Company by providing an independent and objective assurance and its recommendations;*
- g. *Conduct Operational and Compliance Audit on the management activities that aim to assure that the policies, plans and procedures of the Company and the applicable law were properly enforced;*
- h. *Prepare and submit the audit reports to the President Director and the BOC on the significant findings based on the assessment results;*

- i. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Unit Internal Audit dalam menjalankan tugasnya, berwenang untuk:

- a. Mengakses dokumen, catatan, properti dan personel Perusahaan, serta sumber daya lainnya yang terkait dengan penugasan audit;
- b. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan penugasan audit;
- c. Menghadiri rapat secara berkala dengan Direksi, BOC melalui Komite Audit; dan
- d. Memiliki akses langsung kepada baik Ketua maupun Anggota Komite Audit.

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal melakukan *regular audit* berdasarkan pendekatan berbasis risiko pada saat kegiatan perencanaan. Unit Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Direktur Utama, BOC dan Komite Audit. Termasuk dalam laporan tersebut adalah rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut.

Pada tahun 2020, sesuai dengan perencanaan tahunan, Unit Audit Internal menyelesaikan 13 (tiga belas) penugasan, yang mencakup Audit Operasional dan Kepatuhan sebagai berikut:

- Audit atas area Asset Management;
- Audit atas Proses Pembayaran;
- Audit atas Proses Akuisisi Tanah;
- Audit atas Commercial Apartment.



PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2020, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Audit Internal adalah:

- i. *Monitor, analyze and report the implementation of the recommended improvements.*

In conducting its duties, the Internal Audit Unit is authorized to:

- a. *Access the Company's documents, records, properties and personnel and other resources related to the audit engagement;*
- b. *Verify and test the reliability of the information obtained, in relation to the audit engagement;*
- c. *Attend regular meetings with the Directors and the BOC through the Audit Committee; and*
- d. *Have open and direct access to both the Audit Committee Chairman and Members.*

THE BRIEF REPORT ON ACTIVITY

During 2020, the Internal Audit Unit conducted regular audit based on risk-based approach during planning activities. The Internal Audit Unit prepared periodic audit reports to the President Director, the BOC, and the Audit Committee. Included in the reports were recommendations for improvement and the monitoring of its implementation.

In 2020, in accordance with the audit annual planning, the Internal Audit Unit has completed a total of 13 (thirteen) assignments, which includes Operational and Compliance Audits as follows:

- *Audit on Asset Management area;*
- *Audit of Payment Process;*
- *Audit on Land Acquisition Process;*
- *Audit of Commercial Apartment.*

INTERNAL AUDIT UNIT DEVELOPMENT PROGRAM

During the course of 2020, the Internal Audit Unit has attended the following development program:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Hamina Ali	IT General Controls - Change and Patch Management	23 Juni June		IIA Indonesia
	Understanding the Internal Control Environment	25		IIA Indonesia
	Certification in Risk Management Assurance - Review Course	24-25 Juli July		
	Mini MBA Course	29 September	Webinar	Binus Business School
		sampai dengan until 7 November		
	2020 IIA Conference - Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic	2-3 Desember December		IIA Indonesia
Nareswari D Wijyaningrum	Navigating The Impacts of Covid-19 - Anticipating Post-Pandemic New Normal Realities	15 Mei May		In-house
	Digital Business & Omichannel Strategy during Covid-19 Trait & Foes	22		In-house
	Business Analytics & Decision Making Using Data and Scenarios	3		RSM Indonesia
	Adaptive High Velocity IT in the next normal	9		In-house
	Macro Economics Update Covid 19 Impact in Indonesia Industry	10		RSM Indonesia
	Leading in Crisis - Preparing for the Rebound	15 Juni June		In-house
	Journey to Asean Asset Class	17		IIA Indonesia
	The Power of Team Culture Leading in Time of Crisis	19		PwC Indonesia
	Agile Auditing	22		IIA Indonesia
	Heightened Fraud Risk Due to COVID-19	23		IIA Indonesia
	Diskusi Panel IIA Indonesia - RMAPA - IKAI Panel Discussion IIA Indonesia - IRMAPA - IKAI	25 Juni June		IIA Indonesia
	Building High Performing Team Convert your Leadership to Performance	26		In-house
	Talent Management	29	Webinar	IIA Indonesia
	SNI ISO 37001 - Roadmap Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi SNI ISO 37001 - Roadmap to the Implementation of Integrity Fortification in Organization	3		In-house
	Automation of Audit Testing	8 Juli July		IIA Indonesia
	Omnichannel Strategy and Management Implementation on Traveloka	10		In-house
	Sharing Experience Generating Insight From Data Analytics and Visual Storytelling	13		In-house
	The Power of Team Culture: Leading the Life You Want	24		IIA Indonesia
	Diskusi Panel IIA INDONESIA - IKAI - IAPI Panel Discussion IIA Indonesia - IKAI - IAPI	29		PwC Indonesia
	PwC - Robotic Process Automation for Finance Function in Indonesia	6		Rudy C Balmater
	Failure to Comply with Governance Systems	11 Agustus August		RSM Indonesia
	International Tax Updates	12		In-house
	Online Executive Sharing Session "Becoming an Agile Organization"	14		In-house
Online Executive Sharing Session "Indonesia Property Outlook"	21		IndoSec 2020 LIVE	
Securing the Cyber Landscape of Indonesia	25-26		IndoSec 2020 LIVE	

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Nareswari D Wijyaningrum	Online Executive Sharing Session "Business Analytics: Turning Data into Action"	18 September		In-house
	Online Executive Sharing Session "Reinventing Business to Drive Growth: Session 1"	9		IIA Indonesia
	IIA's Artificial Intelligence Auditing Framework	12 Oktober October		PwC Indonesia
	Whistleblowing: The Best Fraud Detection Method	13		IIA Indonesia
	Online Executive Sharing Session "Reinventing Business to Drive Growth: Session 2"	16		In-house
	Workshop: How to Overcome Business in Unusual Condition Session 1	6		Webinar
	Workshop: How to Overcome Business in Unusual Condition Session 2	13		In-house
	Workshop Business and Innovation Strategy: How to survive and Sustain During New Normal and After New Normal Session 1	19 November		IIA Indonesia
	The Role of IA in Building Business Resilience	20		In-house
	Workshop Business and Innovation Strategy: How to survive and Sustain During New Normal and After New Normal Session 2	27		IIA Indonesia
	2020 IIA Conference - Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic	2-3 Desember December		Walters Kluwer
	Why Third Party Risk Should be on Every Internal Auditor's Radar	9		IIA Indonesia
Lulie Rulliansyah	Audit Rating & Transformation Digital Audit Internal	18		In-house
	LEADING VIRTUALLY: 3 Practices of Effective Virtual Leaders	6		IIA Indonesia
	PAF Online - Auditor Sharing	8		In-house
	Adapting to the Next Normal	9		IIA Indonesia
	COSO Framework Connection & Audit Engagement	11		GreatNusa
	Supply Chain in Recovery Crisis	11		In-house
	Leading in Crisis - Preparing for the Rebound	15		MM FEB UI
	New Normal, How to Adapt & Survive	17		RSM Indonesia
	ACG: Journey to ASEAN Asset Class.	17 Juni June		In-house
	The Power of Team Culture Leading in Time of Crisis	19		IIA Indonesia
	Agile Auditing	22	Webinar	Wolters Kluwers
	Turning Up the Dial on Agility in Internal Audit	24		In-house
Building High Performing Team Convert your Leadership to Performance	26		IIA Indonesia	
Talent Management	29		In-house	
Covid 19 - Shifts in Consumer Behavior & How Developers Respond	30		IIA Indonesia	
SNI ISO 37001 - Roadmap Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi	3		IIA Indonesia	
International e-Learning Session: Automation of Audit Testing	8 Juli July		In-house	
Omnichannel Strategy and Management Implementation on Traveloka	10		In-house	



Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Lulie Rulliansyah	Sharing Experience Generating Insight From Data Analytics and Visual Storytelling	13		IIA Indonesia
	Sustainability City of Tomorrow	15		
	The Power of Team Culture: Leading the Life You Want	24	Juli July	In-house
	Property Portfolio: Strategies and Asset Enhancement	28		
	Diskusi Panel IIA INDONESIA - IKAI - IAPI Panel Discussion IIA Indonesia - IKAI - IAPI	29		IIA Indonesia
	Developing and Facilitating English Open Online Course	6		GreatNusa
	Failure to Comply with Governance Systems	11	Agustus August	Webinar Rudy C Balmater
	Online Executive Sharing Session "Indonesia Property Outlook"	21		In-house
	Securing the Cyber Landscape of Indonesia	25-26		IndoSec 2020 LIVE
	Online Executive Sharing Session "Business Analytics: Turning Data into Action"	18	September	In-house
	IIA's Artificial Intelligence Auditing Framework	12	Oktober October	
	The Role of IA in Building Business Resilience	20	November	IIA Indonesia
	2020 IIA Conference - Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic	2-3	Desember December	
Herawati	Analyzing and Improving Business Process	27-28	Februari February	IIA Indonesia
	LEADING VIRTUALLY: 3 Practices of Effective Virtual Leaders	6		
	Leading in Crisis - Preparing for the Rebound	15	Juni June	
	Focus on Your Strength to Build Resilience	16		Webinar In-house
	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era	28	Juli July	
	Failure to Comply with Governance Systems	11	Agustus August	Rudy C Balmater
Wendy	LEADING VIRTUALLY: 3 Practices of Effective Virtual Leaders	6	Juni June	
	Leading in Crisis - Preparing for the Rebound	15		In-house
	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era	28	Juli July	Webinar
	Developing and Facilitating English Open Online Course	6	Agustus August	GreatNusa
	Leadership Agility in Times of Change	11		In-house
Rudi	Focus on Your Strength to Build Resilience	16		In-house
	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Building Stakeholders' Confidence and Trust	17	Juni June	
	WAYS TO MINIMIZE ZOOBOMBING RISK	30	Juli July	Webinar RSM INDONESIA
	Developing and Facilitating English Open Online Course	6		GreatNusa
	Failure to Comply with Governance Systems	11	Agustus August	Rudy C Balmater
	How strategic HR drives digital transformation	22	Oktober October	GreatNusa
	ISO 37001 Beyond Certification	13	November	Ernst & Young



Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Nawa Sam	Focus on Your Strength to Build Resilience	16	Juni June	Webinar In-house
Bintang MP Gultom	LEADING VIRTUALLY: 3 Practices of Effective Virtual Leaders	6		
	ADAPTIVE HIGH VELOCITY IT IN 'THE NEXT NORMAL'	9		In-house
	Leading in Crisis - Preparing for the Rebound	15	Juni June	Webinar
	Focus on Your Strength to Build Resilience	16		
	Employee engagement in modern Ways	29		Sinarmas Mining & Bukalapak
	Failure to Comply with Governance Systems	11	Agustus August	Rudy C Balmater
Granaldi	"Business Analytics and Decision Making Using Data & Scenarios"	16		
	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era	28	Juli July	Webinar In-house
	Developing and Facilitating English Open Online Course	6	Agustus August	GreatNusa
	Failure to Comply with Governance Systems	11		Rudy C Balmater
Irwanto	Leading in Crisis - Preparing for the Rebound	15	Juni June	
	Focus on Your Strength to Build Resilience	16		Webinar In-house
	Developing and Facilitating English Open Online Course	6	Agustus August	GreatNusa
	Failure to Comply with Governance Systems	11		Rudy C Balmater
Wiryanto	Focus on Your Strength to Build Resilience	16	Juni June	Webinar In-house
	Leadership Agility in Times of Change	11	Agustus August	Sinarmas Mining
Albert Bimo Aryanto	Self Coaching #3 - How to find self inhibitors, Having vision - inner value, Develop strength, Make plans with confidence	19	Juni June	
	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era	28	Juli July	Webinar In-house
	Happiness At Work	28	Agustus August	
	Memperbaiki Kelemahan Praktek Audit Intern Fixing the Weaknesses in Internal Audit Practices	8	Oktober October	Dr. Diaz Priantara
	Effective Communication	21	Desember December	e-Learning Module SML
Tama P Syaifullah	Focus on Your Strength to Build Resilience	16	Juni June	
	Time Management	13	Agustus August	In-house
	Macro Economics Update	19		Webinar
	Training Six Sigma White Belt	25	Oktober October	Expert Club Indonesia (ECI)
	Effective Communication	16	Desember December	In-house

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Carlos Kanysi	Knowledge Sharing Session - Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal <i>Knowledge Sharing Session - Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era</i>	28 Juli July	Webinar	In-house
	Engaging Digital Learning Experience	5 Agustus August		One HR
Hans Jakal Perdana	Personal Transformation for Life Success	18 Juni June		In-house
	Leadership Agility in Times of Change	11 Agustus August	Webinar	Sinarmas Mining
	Happiness at Work	28		In-house
Herda Narita	Panduan Menciptakan Self Learning Habit <i>Guide in Creating Self Learning Habit</i>	29 Juli July	Webinar	In-house
Ramdhan Alfarizi	Self Coaching #3 - How to find self inhibitors, Having vision - inner value, Develop strength, Make plans with confidence	19 Juni June		In-house
	Leadership Agility in Times of Change	11	Webinar	Sinarmas Mining
	Measure What Matters	27 Agustus August		GreatNusa
	Happiness at Work	28		In-house
Ervina Putri	Diet Finansial di saat pandemi <i>Financial Diet in Pandemic</i>	19 Juni June		
	Macro Economics Updates	14	Webinar	In-house
	Business Analytics and Decision Making	15 Agustus August		
	Becoming an Agile Organization	27 November		
Andhika Putri Kharisma	Secret of public speaking	12 Juni June	Webinar	In-house
	Happiness At Work	28 Agustus August		
Luvita Damayanti	Diet Finansial di saat pandemi <i>Financial Diet in Pandemic</i>	19 Juni June		
	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal <i>Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era</i>	28 Juli July	Webinar	In-house
Yudhistira Permana	Self Coaching #3 - How to find self inhibitors, Having vision - inner value, Develop strength, Make plans with confidence	19 Juni June	Webinar	In-house
	Leadership Agility in Times of Change	11 Agustus August		Sinarmas Mining
Dian Angelene	Self Coaching #3 - How to find self inhibitors, Having vision - inner value, Develop strength, Make plans with confidence	19 Juni June		In-house
	Engaging Digital Learning Experience	5	Webinar	One HR
	Mental Toughness for Well-Being	6		Lighthouse Group
	Accounting for Covid-19 Sustainability, Impact & Accounting Professionals	12 Agustus August		Adam Smith Business School - University of Glasgow
	Introduction to Bookkeeping	13		Hentons Chartered Accountants

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Dian Angelene	Build Your Vocabulary for Clear Communication	25		New York University - English Language Institute
	The Truth about Procrastination	26		My Beautiful Self
	Transfer Pricing Masterclass	26 Agustus August	Webinar	First Intuition
	The True Value of Intangible Assets	26		JLA Chartered Accountants
	Managing Mental Health in the Workplace	27		MHFA England
Siska Seftia Monica	Emotional Intelligence Introduction 7 - Relationship Management: The Law of Association	8 September		Melbourne EI Club
	Cost of Capital Masterclass	29		First Intuition
	Personal Transformation for Life Success	18 Juni June	Webinar	In-house
Herdi Krisna Pradana	Managing Innovation Project	15 Oktober October		Prof. Dr.-Ing. Hendro Wicaksono
	Personal Transformation for Life Success	18 Juni June	Webinar	In-house
Jhon Hansen	Leadership Agility in Times of Change	11 Agustus August		Sinarmas Mining
	Panduan Menciptakan Self Learning Habit <i>Guide in Creating Self Learning Habit</i>	29 Juli July	Webinar	In-house
Giovanni Sylvia Adijuwono	Membangun Keterampilan Komunikasi Efektif Melalui Pemahaman Diri <i>Building Effective Communication Skills by Self Understanding</i>	5 Juni June		In-house
	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal <i>Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era</i>	28 Juli July	Webinar	
	Leadership Agility in Times of Change	11 Agustus August		Sinarmas Mining
Firdha Fathia	Self Coaching #3 - How to find self inhibitors, Having vision - inner value, Develop strength, Make plans with confidence	19 Juni June	Webinar	In-house
	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal <i>Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era</i>	28 Juli July		
Lely Diana	Membangun Keterampilan Komunikasi Efektif Melalui Pemahaman Diri <i>Building Effective Communication Skills by Self Understanding</i>	5 Juni June		In-house
	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal <i>Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era</i>	28 Juli July	Webinar	
	Leadership Agility in Times of Change	11 Agustus August		Sinarmas Mining
Ratna Puspi Sari	Tantangan dan Transformasi Customer Service SML di Era New Normal <i>Challenges and Transformation of SML Customer Service in New Normal Era</i>	28	Webinar	In-house
	Panduan Menciptakan Self Learning Habit <i>Guide in Creating Self Learning Habit</i>	29 Juli July		
	Leadership Agility in Times of Change	11 Agustus August		Sinarmas Mining



PENILAIAN KINERJA

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Audit Internal di tahun 2020, Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Audit Internal telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

THE PERFORMANCE ASSESSMENT

After a thorough evaluation on the working process and results of the Internal Audit Unit in 2020, the Directors determined that the Unit has worked to their best efforts, in accordance with the duties and functions set for them.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perusahaan mengadopsi Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk dan dikembangkan berdasarkan pada pedoman dan kriteria yang ditetapkan oleh *Internal Control - Integrate Framework*, yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Sistem Pengendalian Internal diawasi dan dievaluasi oleh Unit Audit Internal guna memberikan jaminan asuransi yang memadai bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

The Company adopted the Internal Control System and established and developed based on the guidelines and criteria established by the Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Internal Control Systems is evaluated and overseen by the Internal Audit Unit to provide adequate assurance that the Company's operation has been carried out run in accordance with the standards and regulations.

Sistem Pengendalian Internal mencakup antara lain mencakup nilai-nilai, kode etik, tata kelola, pengendalian keuangan, operasional, sumber daya manusia dan kepatuhan. Selain itu juga mencakup aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi. Sistem pengendalian internal berbasis risiko juga diterapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal dapat memitigasi risiko-risiko signifikan dari Perusahaan, serta untuk mewujudkan pelaksanaan GCC.

The Internal Control Systems include, among others, the Company's values, code of conduct, corporate governance, financial control, operations, human resources and compliance. It also includes the control activities, information and communication systems. We also apply the risk-based internal control system to ensure that the internal control can mitigate the Company's significant risks, and to implement the GCC.

Sepanjang tahun 2020, secara umum tidak ditemukan adanya kelemahan berarti dalam Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perusahaan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Kegiatan audit tahun 2020 telah memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

During 2020, in general, no major weakness was identified within the applied internal control system that could significantly affect the Company's financial performance. The audit results in 2020 provide assurance guarantee that the internal control and risk management systems were adequate and effective to mitigate significant risks, including financial risks, operational, compliance and information technology risks.

Manajemen juga telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2021. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2020, pengendalian internal atas laporan keuangan sudah cukup efektif. Perusahaan tetap akan melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan.

The management has assessed the effectiveness of internal control over financial reporting on March 15th, 2021. Based on this assessment, the management has concluded that as of December 31st, 2020, the internal control over financial reporting has been effective. The Company will continue to make improvements on an ongoing basis on the internal processes performed by each function by referring to the findings of internal and external audit and findings by each function either independently or related functions in the Company.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management



Pengelolaan risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi Perusahaan secara efektif.

Risk management activities are integral part of the activities of the Company. As such, we apply risk management to create a structured framework to effectively identify and address the risks faced by the Company.

KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Terhitung sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management Framework/ERM*). Kerangka ERM berfungsi membantu semua lini dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko yang timbul dari proses, aktivitas, produk dan layanan serta mengambil langkah yang terukur.

RISK POLICY AND MANAGEMENT

Effective since July 1st, 2013, the Company has applied the Enterprise Risk Management (ERM) framework to assist all levels of the organization in achieving the Company's business goals as well as to protect the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to identify and evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services, and then take appropriate measures.

SISTEM DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan

RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INFRASTRUCTURE

We implement an ERM framework that adopted international standards on risk management and adjusted it according to the Company's business

budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

- ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses, dan sistem;
- ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
- ERM didasarkan pada informasi risiko yang tersedia;
- ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
- ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
- ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
- ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

Implementasi Kerangka ERM secara spesifik bertujuan mencapai hal berikut:

- Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif, dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
- Mengembangkan dan menginspirasi budaya risiko Perusahaan;
- Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;
- Mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko;
- Mendorong informasi terkait risiko Perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
- Meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

UNIT MANAJEMEN RISIKO

Saat ini, fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis. Unit ini dipimpin oleh M. Reza Abdulmajid.

environment and culture. ERM principles that we apply are as follows:

- ERM is an integrated part of a whole process in the organization and will be attached to all activities, processes and systems;
- ERM is an integrated part of decision-making processes;
- ERM is based on available risk information;
- ERM is a dynamic process, iterative, responsive to changes and adjustable;
- ERM is adjusted and supportive to strategic direction and businesses;
- ERM is a process moved by human resources participation and create responsibilities as a whole from all parties;
- ERM is a process that continuously evolves and needs sustainable development.

ERM Framework Implementation specifically aims to:

- Facilitate identification process of business risks and potential impacts, both positive and negative, in accomplishing the Company's business goals;
- Develop and inspire risk culture in the Company;
- Promote risk taking that corresponds to the Corporate business profile;
- Support risk-based decision making;
- Drive the corporate risk-related information that are timely and accurate;
- Increase the Company's readiness in facing potential risks.

RISK MANAGEMENT UNIT

Currently risk management function is run by an independent Risk Management unit that answers to the President Director. The function works based on sustainable programs to ensure effective ERM implementation to all business lines. The unit is led by M. Reza Abdulmajid.



M. REZA ABDULMAJID

Kepala Unit Manajemen Risiko
Head of Risk Management Unit

PROFIL KEPALA UNIT MANAJEMEN RISIKO

Warga Negara Indonesia, pria, 45, diangkat sebagai Kepala Unit Manajemen Risiko sejak tahun 2013. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1998), Master of Commerce dari Macquarie University, Sydney, Australia. (2001). Beliau juga penyandang sertifikat *Financial Risk Manager* (FRM) from Global Association of Risk Professionals (GARP) sejak tahun 2008. Saat ini, juga menjabat sebagai Ketua Unit Manajemen Risiko di PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013) dan PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Risk Advisory Services Director di KPMG, Siddharta Consulting (2005-2013) dan Risk Advisory Services Associate Manager di Ernst & Young (2002-2005).

PEMETAAN RISIKO DAN MITIGASI

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

- Risiko Keuangan, meliputi beberapa jenis risiko yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko likuiditas. Langkah yang diambil Perusahaan untuk memitigasi risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:
 - Risiko suku bunga, yaitu dengan mengkaji eksposur instrumen keuangan Perusahaan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitivitas;
 - Risiko mata uang asing, yaitu dengan melakukan lindung nilai alami beserta penyesuaian pendapatan dan pengeluaran dalam satu mata uang;
 - Risiko harga, yaitu dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;

HEAD OF RISK MANAGEMENT UNIT PROFILE

Indonesian citizen, male, 45, appointed as the Head of Risk Management Unit since 2013. Received a Bachelor of Mechanical Engineering from the Faculty of Industrial Engineering at Universitas Indonesia (1998), Master of Commerce from Macquarie University, Sydney, Australia. (2001). He is also a certified *Financial Risk Manager* (FRM) from Global Association of Risk Professionals (GARP) since 2008. Currently, also serves as Head of Risk Management Unit in PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013) and PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013).

Previously, he was the Risk Advisory Services Director at KPMG, Siddharta Consulting (2005-2013) and Risk Advisory Services Associate Manager at Ernst & Young (2002-2005).

RISK MAPPING AND MITIGATION

We have classified risks into 4 (four) categories:

- Financial Risks*, entailing certain types of financial risks to be managed in line with the Company's exposure covering the interest rate risk, the foreign exchange risk, the price risk and the liquidity risk. Measures taken by the Company to address these risks are as follows:
 - Interest rate risk, by reviewing the Company's exposure to the financial instruments that are sensitive to interest rate and making a sensitivity analysis;
 - Foreign exchange risk, by doing natural hedging with the adjustment of revenues and expenses in one currency;
 - Price risk, by monitoring the market and ensuring that the risk exposure to the investment volatility is maintained at minimum condition;



d. Risiko likuiditas, yaitu dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi manajemen untuk membiayai kegiatan operasional.

2. Risiko Hukum/Kepatuhan, yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator dan peraturan pemerintah daerah dan/atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Risiko ini dikelola dengan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan pemantauan terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan.

3. Risiko Strategis, yaitu risiko yang muncul akibat ketidak-akuratan perencanaan atau penerapan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam jangka panjang.

Risiko ini dimitigasi dengan memberikan informasi mengenai pasar dan pesaing untuk unit kerja terkait agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan rencana kerja masing-masing. Misalnya, risiko Perusahaan tidak mampu mencapai target bisnis karena kegagalan dalam menjawab persaingan usaha secara tepat, perubahan asumsi strategis, serta kondisi pasar dan ekonomi yang kurang menguntungkan.

4. Risiko Operasional, yaitu risiko yang timbul akibat kelemahan atau ketidak-cukupan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi, atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja yang tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan ditinjau setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan diawasi secara berkala.

d. *Liquidity risk, by maintaining the level of Cash and Cash Equivalents along with adequate funding facilities for the Management to finance its operations.*

2. *Legal/Compliance Risks, i.e. risks that arise from the amendment of the law, current laws, compliance with the regulators and local government regulations and/ or disputes with third parties related to legal actions that affect the Company.*

These risks are managed by commencing the communication and relations with the relevant authorities, including the property association, and monitoring of any amendments of the laws and regulations as well as the compliance therewith.

3. *Strategic Risks, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long-term.*

These risks will be mitigated by providing information on the market and the competitors to the relevant working units to take the necessary measures in line with the irrespective work plans. For instance, the risk of the Company being unable to achieve business targets due to failure in responding to business competition appropriately, changes in strategic assumptions, and unfavorable market and economic conditions.

4. *Operational Risks, i.e. the risks that arise due to weak and inadequate internal process, human resources, technological system, or unfavorable external events that impact the daily operations.*

The Company mitigates the operational risks by identifying, evaluating and mitigating the main risks in each working unit as set out in their risk profiles. The level of risks and the adequacy of the control will be evaluated every year and the measures of improvement will be monitored periodically.



SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan GCG terpadu dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Informasi terkait manajemen risiko telah disebarluaskan dan disampaikan kepada seluruh karyawan Perusahaan, baik melalui sosialisasi maupun penyebaran informasi melalui situs internal Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi dan akurasi dalam mengenali risiko industri dan organisasi serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Berkat kesungguhan, konsistensi dan kesabaran manajemen, manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berdampak positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN

Sepanjang tahun 2020, Unit Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan berikut:

- Melakukan pengkajian ulang terhadap profil risiko Perusahaan dengan mempertimbangkan dampak dari pandemi Covid-19.
- Melakukan perencanaan dan menetapkan langkah-langkah penanganan pandemi Covid-19 dengan memastikan keselamatan karyawan dan keberlangsungan bisnis bersama dengan Komite Penanganan Krisis.
- Memimpin *Executive Meeting* pada bulan Maret dan November 2020 untuk memberikan perkembangan informasi mengenai pelaksanaan Manajemen Risiko dan mendiskusikan hal-hal yang membutuhkan tindak lanjut.
- Mengkoordinasikan program-program terkait *Environment, Social, Governance* (ESG) Perusahaan untuk menjadi bagian dalam laporan keberlanjutan 2020.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Sepanjang tahun 2020, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Manajemen Risiko adalah:

RISK MANAGEMENT DISSEMINATION

GCG Implementation is integrated with compliance management, risk management and internal control. Information related to the risk management has been distributed and submitted to all Company employees, through information dissemination and distribution through Company's internal site.

Implementing risk management is not easy and it takes time to master the competence and accuracy to identify risks in industry and organization. It is even harder to make risk culture a part of employees' culture. Thanks to the earnestness, consistency and patience of the Management. However, the risk management has currently shown a new color and positive contribution in the planning, decision making and strengthening processes of GCG application within the Company.

THE BRIEF REPORT ACTIVITY

In 2020, the Risk Management Unit conducted the following activities:

- *Undertaking a review of the Company's risk profile by considering the impact of the Covid-19 pandemic.*
- *Planning and setting steps to mitigate the Covid-19 pandemic by prioritizing employee safety and business continuity together with the Crisis Management Committee.*
- *Leading the Executive Meetings in March and November 2020 to provide updates on the implementation of Risk Management and to discuss issues requiring follow-up actions.*
- *Coordinating programs related to the Company's Environment, Social, Governance (ESG) to be part of the 2020 sustainability reporting.*

THE UNIT DEVELOPMENT PROGRAM

During the course of 2020, the Risk Management Unit has attended the following development programs:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator	
M. Reza Abdulmajid	Sustainable City of Tomorrow by Carlo Ratti	15 Juli July	Webinar	In-house	
	Indonesia Property Outlook	21 Agustus August			
	Top 10 Trends in Risk Management for ASEAN	1 September		Risk Asia	
	Business Analysis: Turning Data Into Action	18		In-house	
	The Future of Risk: Key Risk Trends & Strategies In 2020 and Beyond	1 Oktober October		Asia Risk	
	ICGN Business & Human	5		Indonesia Global Compact Network	
	Whistle Blowing The Best Fraud Detection	13		PWC	
	Data Analytics Tools and Teknik	19 November		CPA Australia	
	Asia Risk Congress 2020	24-27		Asia Risk	
	Rangga Adisapoetra	Kondisi Normal Baru Menanti The New Normal Awaits		13	Webinar
E-Green Talk - Building as The Real Shelter: Tantangan Implementasi Konsep Bangunan Sehat Pasca-Pandemik Covid-19 E-Green Talk - Building as The Real Shelter: Challenges in Implementing Healthy Building Concept Post Covid-19 Pandemic		19 Mei May	Ikatan Ahli Bangunan Hijau Indonesia (IABHI)		
Property Never Dies: Property Investment Strategies 2020		20	rumah123.com		
Cost Optimization and Realigning Company's Operating Model (in the middle of public health crisis)		20	KornFerry		
Finance for Non Finance		4 Juni June	IndonesiaX		
[APAC] Covid-19: How we are supporting our people for long-term success		9	BrightTALK		
Build It Green! Series #01 What is Green Building from the Pandemic Perspective		16 Juli July	Klaster Arsitektur dan Sustainabilitas UI		
Indonesia - SDGs Action Planning for Business		11 Agustus August	BAPPENAS		
Tantangan Pembangunan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Development		10 Desember December	In-house		
Mardhianda Wira P		Risk Management: Strengthening The Second Line Of Defense	30 April	Webinar	
	Power BI Distance Learning	6 Mei May	ExecuTrain		
Florentina Krisanti Sekarwiti	If You Change Your Question, You Change Your Life	15 Mei May	Webinar	Asia Leader	
	Property Never Dies: Property Investment Strategies 2020	20		rumah123.com	
	Self Coaching #2	5 Juni June		TRrecPro Institute	
	Build It Green! Series #01 What is Green Building from the Pandemic Perspective	16 Juli July		Universitas Indonesia	
	Time Management	28		e-Learning	In-house
	Indonesia - SDGs Action Planning for Business	11 Agustus August		BAPPENAS	
	Storytelling Secrets in the Digital Era	25 September		Webinar	Binus University
	Tantangan Pembangunan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Development	10 Desember December		In-house	
	Finance for Non Finance			e-Learning	IndonesiaX
	Recorded Executive Online Sharing Session: Business Analytics and Decision Making	On Going			BCC

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator		
Anggayasti Hayu Anindita	Risk Management: Strengthening The Second Line of Defense	30 April	Webinar	Binus Business School		
	Analyzing Data with Power BI (Trial Version)	14 Mei May		ExecuTrain		
	Property Never Dies: Property Investment Strategies 2020	20		rumah123.com		
	CEO Talk Beyond Theory "New Normal, How to Adapt & Survive"	17 Juni June		MM-FEB UI		
	Aspek Investasi dan Ekonomi dari Pembangunan Infrastruktur pada Saat Ini dan Paska Pandemi COVID-19 Investment and Economic Aspects of Current and Post-COVID-19 Infrastructure Development	17 Juli July		University Network for Indonesia Infrastructure Development		
	GRIT & Resilience 2.0: Thriving Your Adaptability Beyond the New Normal	23		Viventis Search		
	Asia Macroeconomic Quarterly Update	28 September		Fitch Solution		
	Indonesia Property Opportunities in 2021 for Developers and Investors	15 Desember December		Colliers International Indonesia		
	If You Change Your Question, You Change Your Life	15		Asia Leader		
	The Future of Global Indonesian Millennial: Thriving in Global Career	20 Mei May		Tjitra & Associates		
Aufi Bella Diena	Team Empowerment In The New Normal	29	e-Learning	Kubik Coaching		
	Time Management	28 Juli July		In-house		
	Finance for Non Finance			IndonesiaX		
	Recorded Executive Online Sharing Session: Business Analytics - Turning Data Into Action	On Going		Alfred Wu		
	Recorded Executive Online Sharing Session: Sustainable City of Tomorrow			In-house		
	Recorded Executive Online Sharing Session: Business Analytics and Decision Making			BCC		
	Adri Andrian Furqon	Risk Management: Strengthening The Second Line of Defense		30 April	Webinar	Binus Business School
		Analyzing Data with Power BI (Trial Version)		14 Mei May		ExecuTrain
		From Reaction to Action Emerging with Agility		3 Juni June		Mercer Marsh Indonesia
		The Use of InaRISK and InfoBMKG as Disaster Warning System for Private Sector Preparedness and Risk Reduction		30 September		BMKG, UNDP
Optimalisasi Perlindungan K3 Melalui Sinergitas dengan Program Kesehatan dan Jamsostek di Era Pandemi Covid-19 Optimization of EHS Protection through the Synergy of Health and Social Security Programs in the Covid-19 Pandemic Era		16 Desember December	Disnakertrans Jawa Timur			
MsExcel Powerful Data Visualizations with New Stunning Excel Chart		8	ExecuTrain			
Faris Afif Saifuddin		Gaya Hidup The New Normal: Budaya Standar Indonesia, Jerman, China dan Singapura The New Normal Lifestyle: Standard Culture of Indonesia, Germany, China and Singapore	13 Mei May	Webinar		Tjitra & Associates
		Risk 101: Register & Case Study	4 Juni June			Foster & Bridge

PENILAIAN KINERJA UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Manajemen Risiko di tahun 2020, Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Manajemen Risiko telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF RISK MANAGEMENT UNIT

After a thorough evaluation on the working process and results of the Risk Management Unit in 2020, the Directors determined that the Risk Management Unit has worked to their best efforts in accordance with the duties and functions set for them.



Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

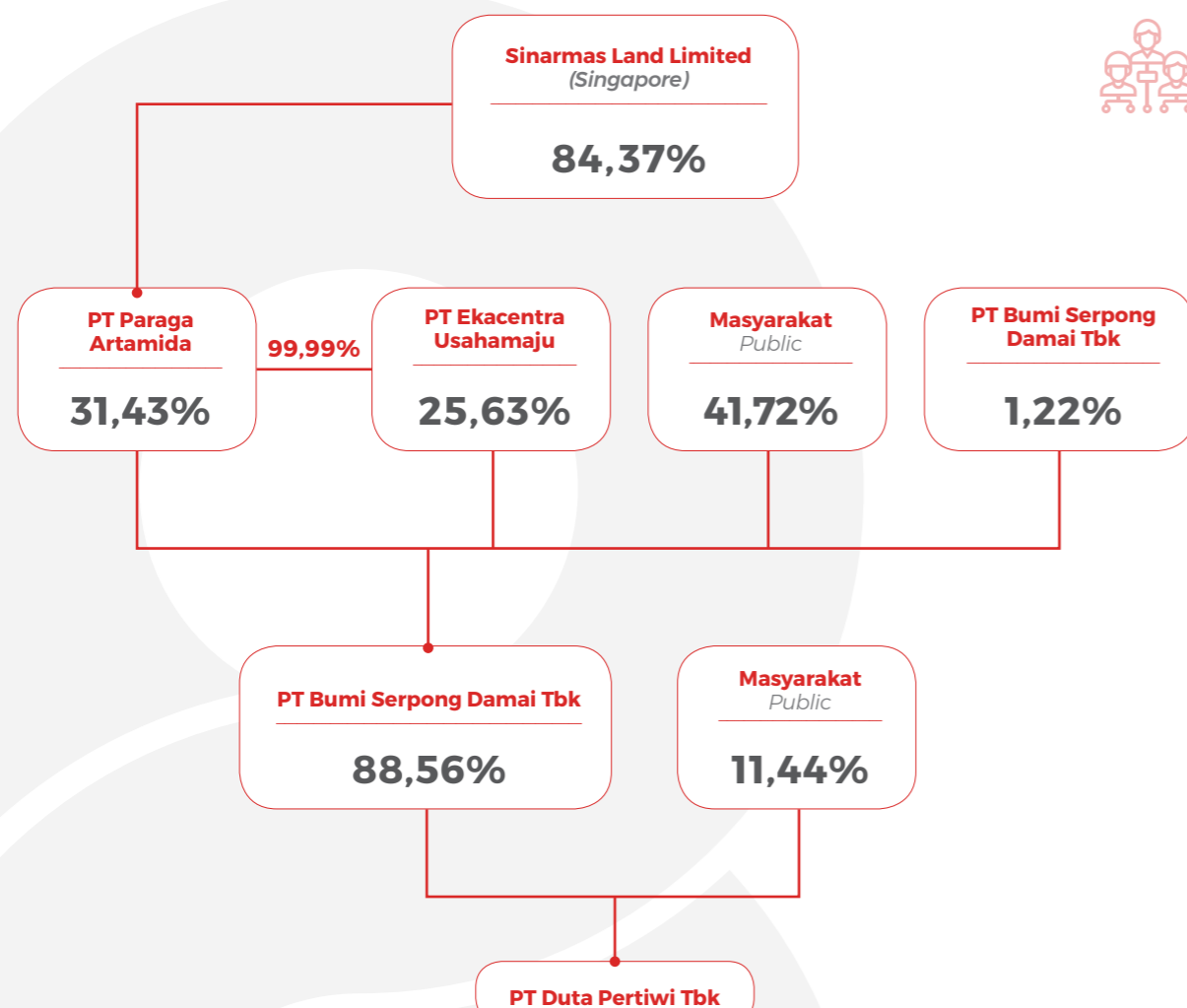
Information on Majority and Controlling Shareholders

Susunan pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2020 adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk sebesar 88,56% atau sejumlah 1.638.372.333 saham.

The Company's shareholders with ownership above 5% as of December 31st, 2020 is PT Bumi Serpong Damai Tbk, with 88.56% or 1,638,372,333 shares, respectively.

Pemegang saham dengan kepemilikan saham di bawah 5%, dikategorikan dalam kepemilikan publik adalah sebanyak 211.627.667 saham atau 11,44%.

The shareholders who have a stake below 5%, categorized in the public ownership is amounting to 211,627,667 shares or 11.44% of the total shares.



Hubungan Afiliasi

Affiliation



Tidak terdapat hubungan keluarga antara anggota BOC dengan Direksi sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping.

There is no familial relationship between the members of the BOC and the Directors to the second degree, both vertically and sideways.

Hubungan afiliasi dan kepengurusan Perusahaan antara BOC, Direksi dan Pemegang Saham selengkapnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The affiliation and the management of the Company among the BOC, Directors and Shareholders by December 31st, 2020 are outlined in full as follows:

Nama Name	Komisaris Commissioners				Direktur Directors				Pemegang Saham Utama /Pengendali Majority/Controlling Shareholders				
	Muktar Widjaja	Franciscus Xaverius R.D.	Teddy Pawitra	Susiyati Bambang Hirawan	Teky Mailoa	Lie Jani Harjanto	Hongky Jeffry Nantung	Stevanus Hartono Adjiputro	Handoko Wibowo	PT Bumi Serpong Damai Tbk	PT Paraga Artamida	PT Ekacentra Usahamaju	Sinarmas Land Limited (Singapore)
Muktar Widjaja		x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	2
Franciscus Xaverius R.D.	x		x	x	x	x	x	x	x	2	2	2	x
Teddy Pawitra	x	x		x	x	x	x	x	x	1	x	x	x
Susiyati Bambang Hirawan	x	x	x		x	x	x	x	x	1	x	x	x
Teky Mailoa	x	x	x	x		x	x	x	x	1	2	2	x
Lie Jani Harjanto	x	x	x	x	x		x	x	x	2	x	x	x
Hongky Jeffry Nantung	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x
Stevanus Hartono Adjiputro	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x
Handoko Wibowo	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x

Keterangan: | Description:
1 : Komisaris Pemegang Saham Utama/Pengendali | Commissioners of Majority/Controlling Shareholder
2 : Direktur Pemegang Saham Utama/Pengendali | Directors of Majority/Controlling Shareholder



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System

Kami berkomitmen mengedepankan nilai dan standar demi tercapainya usaha Perusahaan secara berkelanjutan. Kami menerapkan prosedur dalam melaporkan suatu pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi dan kelakuan buruk tanpa khawatir akan adanya suatu tindakan balasan (*Whistleblower System/WBS*).

Kami mempelajari, mengklasifikasi dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terbukti tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan serta motif tindakan.

Perusahaan telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan kekhawatiran mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha Perusahaan secara rahasia, anonim serta mandiri.

LANDASAN PENYUSUNAN

1. Kami berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Kami berkomitmen menyediakan sarana untuk penegakan prinsip-prinsip GCG untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. Kami menerapkan WBS sebagai salah satu sarana untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan WBS dimaksudkan sebagai pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuan penyusunan WBS ini adalah untuk mengungkap berbagai pelanggaran dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

We are committed to upholding the values and standards to enable sustained undertaking the Company. We apply a procedure in reporting violations or irregularities related to financial reporting or other matters that involves fraud, corruption and misconduct without any fear of retaliation (Whistleblower System/WBS).

We examine, classify and follow up every report through in-depth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent and motive.

The Company applied WBS effectively since March 5th, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously and independently.

THE BASIS FOR FORMULATION

1. We are committed to uphold GCG principles in the entire Company, particularly those related to integrity and transparency.
2. We are committed to providing media to uphold the GCG principles to create clean and responsible working atmosphere.
3. We implement the WBS as one of the medias for preventing and detecting potential violations within the Company.

THE PURPOSE AND OBJECTIVE

WBS serves as a guide in dealing with the reports of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of WBS is to disclose various violations in the Company that are not in conformity with the applicable ethics standards.

SOSIALISASI

Secara internal, kami melakukan sosialisasi WBS melalui berbagai media, seperti intranet dan surat elektronik, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja.

MEKANISME DAN SARANA

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal dan Kepala Divisi Human Capital. Selanjutnya, akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan. Pelaksanaan dan pengawasan tindak lanjut akan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

DISSEMINATION

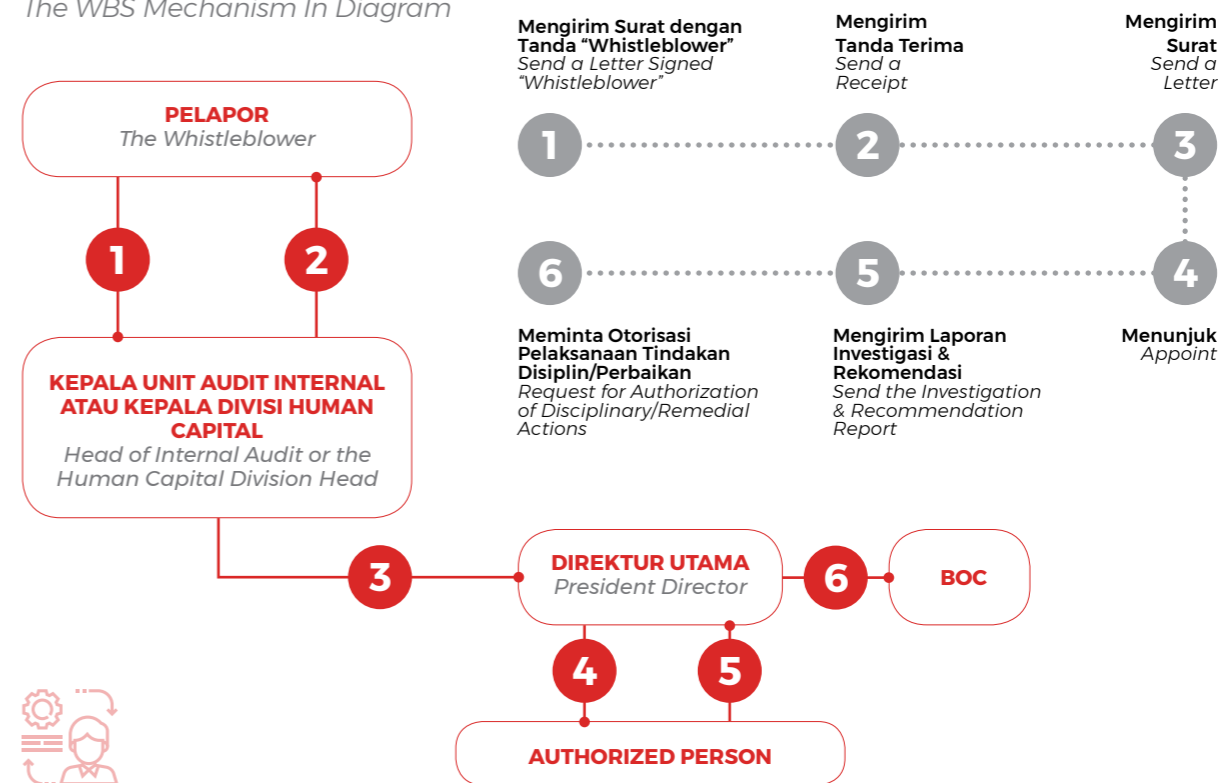
Internally, the WBS is disseminated through various media, such as intranet and e-mail, directly to each employee in every working unit.

THE MECHANISM AND MEANS

A report on a complaint or an irregularity should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head. Subsequently, further investigations shall be conducted, and proper actions shall be taken to settle the concern. Application and follow-up monitoring will be carried out by the Internal Audit Unit.

Mekanisme WBS Dalam Diagram

The WBS Mechanism In Diagram



Mekanisme WBS diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat menyampaikan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang dialamatkan kepada Kepala Unit Audit Internal atau Kepala Divisi Human Capital Perusahaan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.

The WBS mechanism is set forth as follows:

1. The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter, addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.

- Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada Pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
- Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Direktur Utama dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.
- Direktur Utama akan menugaskan individu (disebut "Authorized Person"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
- Authorized Person* akan memberitahukan kepada Direktur Utama atas semua laporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk tindakan yang tepat dari tiap keluhan. *Authorized Person* akan merekomendasikan tindakan disiplin atau perbaikan kepada Direktur Utama. Direktur Utama akan menentukan tindakan yang layak dan akan dibawa kepada BOC untuk diotorisasi atau dilaksanakan.

PERLINDUNGAN DAN APRESIASI TERHADAP PELAPOR

Prinsip WBS adalah bahwa kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiksa.

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk serta catatan yang merugikan dalam berkas data pribadinya.

PENGADUAN

Sepanjang tahun 2020, tidak ada laporan ataupun aduan yang masuk terkait pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan yang disampaikan melalui WBS.

- The recipient of the letter shall notify the Whistleblower and acknowledge receipt within 7 (seven) business days.*
- The recipient of the letter will report to the President Director within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.*
- The President Director will designate a person (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to consistently assist in dealing with the reports in accordance with the determined procedure.*
- The Authorized Person will notify the President Director on all reports received along with the initial assessment thereof for proper action. Authorized Person will report to the President Director the recommended disciplinary or remedial corrective action, if any. The action so determined by the President Director to be appropriate shall then be brought to the BOC for authorization and implementation.*

PROTECTION AND APPRECIATION TO WHISTLEBLOWERS

Our WBS principle is that we provide independent, free and confidential reporting channel. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to inform of irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.

In the event that whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the whistleblower may make another report through the established procedure. We provide protection to the whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

THE CASE

In 2020, there were no reported violations or complaints within the Company that were submitted through the WBS.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture



KODE ETIK

Moral dan etika merupakan landasan penerapan GCG di Perusahaan. Seiring berjalannya waktu, kami belajar bahwa implementasi GCG tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis yang beretika dan membentuk kesadaran hukum. Karyawan Perusahaan, sebagai warga negara yang baik, harus memiliki kepekaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, agar kami terus maju dan dicintai pelanggan.

Kami menjalankan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu BOC, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada portal internal kami. Setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik akan kami informasikan melalui portal tersebut.

Kode Etik sebagai penguatan budaya Perusahaan, meliputi:

- Perusahaan berusaha menjadi perusahaan yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
- Perusahaan wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
- Tindakan melawan hukum dan pelanggaran etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
- Perusahaan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait dengan tindakan ilegal, perilaku tidak etis atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip GCG.

CODE OF ETHICS

Morals and ethics are the foundation of GCG in the Company over time, we learn from GCG that its implementation cannot be separated from running an ethical business and establishing legal awareness. The employees, as good citizens, should have a sense of social sensitivity and responsibility to keep moving forward and be loved by customers.

We follow a code of ethics that is applicable to all levels of the organization, i.e. BOC, Directors and other key officers as well as all employees, which can be seen in our internal portal. Changes to and annulment of any items from the code of ethics will be informed through the portal.

The Code of Ethics is determined as the reinforcement for the corporate culture, covering the following:

- The Company strives to become a Company driven by commendable values, in compliance with the law and by respecting all stakeholders.*
- The Company is required to run or manage the business by observing the principles of business ethics and the applicable laws and regulations.*
- The Company GCG principles and cares for the people, culture and environment.*
- Any actions that violate the law and breach the code of ethics are prohibited even for business reasons or on pressure of any parties.*
- The Company protects every whistleblower who gives information relating to an illegal act, unethical conduct or other measures that breach the principles of GCG.*

Kode Etik karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan wajib untuk senantiasa:

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas.
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan.
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Perusahaan.
4. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan.
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi Perusahaan.
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis.
8. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan.
9. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

PENERAPAN KODE ETIK

Kami melaksanakan Kode Etik secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perusahaan. Kode Etik Perusahaan No.HC-00.01 secara khusus menetapkan etika perilaku bisnis dan moral yang harus dilaksanakan oleh seluruh tenaga kerja Perusahaan, mulai Pemegang Saham, BOC, Direksi, hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga dan seluruh mitra kerja.

Penguatan Kode Etik dalam hal ini juga termasuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut UU No.8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

HASIL IMPLEMENTASI KODE ETIK

Sepanjang tahun 2020, tidak ada laporan masuk terkait pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

The Code of Ethics stipulates that every employee shall always:

1. Uphold honesty and fairness in taking actions and performing duties.
2. Prioritize the interests of the Company over those of individuals, groups or classes.
3. Respect individual rights and diversity as the Company's source of strength.
4. Uphold the corporate culture.
5. Safeguard the Company's assets and protect the Company's confidential information.
6. Provide the best quality of products and services to customers.
7. Pursue profits and business growth in compliance with the legal provisions and business ethics.
8. Maintain and improve the Company's reputation.
9. Care for the people and the environment.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

We implement Code of Ethics in a consistent manner as workplace culture in all Company's activities. The Company's Code of Ethics No.HC-00.01 specifically determines the ethics and moral of business behavior that must be observed by all Company's workforce, starting from Shareholders, BOC, Directors, to employees. Code of Ethics also applies to Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and all business partners.

Code of Ethics affirmation is included in the Company's commitment to create a healthy business climate, free of corruption and be attentive to the policies on unjustified transactions or gratification as regulated in UU No.8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering and other applied regulations

RESULT ON THE IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHICS

In 2020, there was no report on violation towards the Code of Ethics within the Company.



BUDAYA PERUSAHAAN

Seluruh aktivitas Perusahaan didasarkan pada prinsip kejujuran dan kesetaraan. Sementara budaya kerja yang ada selalu mengedepankan sikap profesional melalui integritas, kesetaraan, determinasi, sinergi dan tanggung jawab.

Integritas dibangun melalui perbuatan, sementara kepercayaan diperoleh dengan selalu memegang erat janji serta komitmen. Pada ruang lingkup internal, dibudayakan dialog partisipatif yang saling menghormati dan menjunjung kesetaraan antar individu. Mereka yang terlibat juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui beragam pendidikan dan pelatihan. Kami meyakini, perusahaan serta individu di dalamnya akan terus berkembang melalui komitmen sepenuh hati dari karyawan dalam menjalankan tugas mereka.

Kesempatan untuk berkembang mensyaratkan tanggung jawab dan rasa memiliki para karyawan sebagai bagian dari sebuah keluarga besar Sinar Mas, tanpa melupakan peran dalam masyarakat.

CORPORATE CULTURE

We pride ourselves on honesty and fair play in all our activities. A corporate culture is fostered which encourages people to develop, advance professionally and personally within the organization.

Integrity is nurtured through actions, and not in words. It is vital to earn the trust of others in doing business that fulfills promises. A participative and dialogue process helps in developing a mutually appreciative and friendly working environment which is further supported by the development of people through training. Wholehearted efforts from all employees to excel in all fields and maintain discipline in terms of time will help in growth of the employees and the company.

Opportunities for growth also come with responsibilities and a sense of belonging for all employees, to be part of a large Sinar Mas family, while still remembering their roles in the community.



Artist Impression Pasar Modern, Taman Banjar Wijaya • Tangerang

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases



Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan 31 Desember 2020, yang melibatkan para anggota BOC maupun Direksi.

We did not face any significant legal cases by December 31st, 2020, involving members of the BOC or Directors.

Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara signifikan. Dari permasalahan hukum yang terjadi tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

We believe that the liabilities that may arise on lawsuits or claims from third parties, if any, will not significantly affect our future financial position and results of operations. Of the legal issues faced by the Company, there is no administrative sanction forced to the Company.

Perusahaan memiliki Divisi Hukum yang bertugas menjaga kepentingan Perusahaan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a Legal Division that safeguards the interests of the Company and ensures that our activities are in accordance with the applicable laws and regulations.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang 2020, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang dihadapi Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Catatan No.46 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat adalah sebagai berikut:

MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY

Throughout 2020, there were no legal matters and contingencies faced by the Company, as mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on 31 December 2020 and 2019, Note No.46 on Legal Matters and Contingencies as follows:

Gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 3 Oktober 2018 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai tanah yang terletak di Jakarta dan telah diputus pada tanggal 2 Juli 2019 yang dimenangkan oleh Perusahaan. Kemudian Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga lainnya pada tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diputus pada tanggal 26 November 2020 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

Involved in lawsuit filed by a third party on October 3rd, 2018 in District Court of Central Jakarta related to land certificate located in Jakarta and had been decided in favor of DUTI on July 2nd, 2019. Then DUTI involved in another lawsuit filed by another third party on August 16th, 2019 and had been decided in favor of the Company on November 26th, 2020.

Artist Impression: Maska Residences • Surabaya



Perusahaan menghadapi 6 (enam) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut di tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, 6 (enam) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, 3 (tiga) perkara di tingkat Mahkamah Agung RI (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan dan 3 (tiga) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

Perusahaan menghadapi 8 (delapan) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak pengugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Dari 8 (delapan) perkara banding yang telah putus, 7 (tujuh) perkara naik ke tingkat kasasi dan 1 (satu) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus 7 (tujuh) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan. Dari 7 (tujuh) perkara ditingkat kasasi tersebut, terdapat 3 (tiga) perkara yang telah diputus di tingkat peninjauan kembali oleh MARI pada tanggal 19 Oktober 2017, 8 Mei 2018 dan 24 Mei 2018, yang dimenangkan oleh Perusahaan.

The Company is a party to 6 (six) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16th, 2009, September 14th, 2009, September 15th, 2009, March 9th, 2010, August 9th, 2010 and May 11th, 2012. 6 (six) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7th, 2010, April 26th, 2011, October 20th, 2011, November 8th, 2011, August 14th, 2012 and October 21st, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, 3 (three) cases in the Supreme Court of RI were settled on October 10th, 2013, May 28th, 2015 and September 1st, 2016 and have been decided in favor of the Company and 3 (three) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

The Company is a party in 8 (eight) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8th, 2012 (1 case), March 29th, 2012 (1 case), June 7th, 2012 (5 cases) and June 18th, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2nd, 2013, April 25th, 2013, July 3rd, 2013, September 17th, 2013, October 2nd, 2013, March 18th, 2014, June 12th, 2014 and February 5th, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those 8 (eight) cases were settled, 7 (seven) cases enter appeal process and 1 (one) case already had permanent legal force, because a third party did not file an appeal to Supreme Court of RI. In Supreme Court, 7 (seven) cases were settled by the Supreme Court of RI dated November 27th, 2014, December 2nd, 2014, April 21st, 2015, July 8th, 2015, July 10th, 2015, January 27th, 2016 and June 9th, 2016 have been decided in favor of the Company. From that 7 (seven) cases at the cassation level, 3 (three) cases were settled on October 19th, 2017, May 8th, 2018 and May 24th, 2018 and have decided on favor of the Company.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Sepanjang 2020, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang dihadapi Entitas Anak sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Catatan No.46 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, sebagai berikut:

PT Prima Sehati (PS), Entitas Anak, menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 15.560 m², yang terletak di Desa Ciangsana, yang mana PS telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 13 April 2017. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputuskan pada tanggal 12 Desember 2017 yang dimenangkan oleh PS. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi ke MARI pada tanggal 1 Februari 2018. Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 26 Agustus 2019 dan dimenangkan oleh PS.

PS juga menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 12 Juni 2020 di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 4.260 m², yang terletak di Desa Ciangsana. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Cibinong.

MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE SUBSIDIARIES

Throughout 2020, the legal matters and contingencies faced by the Subsidiaries, as mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on 31 December 2020 and 2019, Note No.46 on Legal Matters and Contingencies, are as follows:

PT Prima Sehati (PS), a Subsidiary, was involved in a lawsuit filed by a third party on November 2nd, 2016 in District Court of Cibinong related to land certificate for a total area of 15,560 m² located at Desa Ciangsana and have been decided in favor of PS based on decision dated April 13th, 2017. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal and has been decided in favor of PS based on decision dated December 12th, 2017. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of RI on February 1st, 2018. The case has been decided on August 26th, 2019 and won by PS.

PS is also involved in a lawsuit filed by a third party on June 12th, 2020 in District Court of Cibinong related to land certificate for a total area of 4,260 m² located in Desa Ciangsana, as of the date of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process at the District Court of Cibinong.



Akses Terhadap Informasi

Access To Information



Kami mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk pemberian akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perusahaan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparansi.

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, kami secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan untuk memenuhi amanat dan ketentuan dari otoritas lembaga keuangan. Kami juga menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

Kami juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama kami. Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, kami telah melakukan hal-hal berikut ini:

Keterbukaan	Disclosure	2018	2019	2020
Publikasi Pengumuman	Announcement Disclosure	7	5	7
Publikasi Laporan Keuangan Kuartalan	Quarterly Financial Statements Disclosure	3	3	3
Publikasi Laporan Keuangan Tahunan	Annual Financial Statements Disclosure	1	1	1
Laporan Tahunan	Annual Report	1	1	1
Siaran Pers	Press Release	1	2	1
Paparan Publik	Public Expose	1	1	1

Seluruh informasi mengenai Perusahaan tersedia dalam situs web resmi Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.co.id.

We implement the concept of transparency to all stakeholders and the public in the form of providing information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency.

As a form of transparency to the public, we periodically disseminate material information about the activities and performance of the Company to meet the mandate and provisions of the financial institution authority. We also publish press releases, the performance and results of operations of the Company quarterly in national mass media and hold press conferences.

We also publish the Annual Report and distribute it to shareholders and other stakeholders. Submission of periodical reports and publication of material information and the timeliness and accuracy of the financial statements and various other information disclosures have been our primary concern. In line with the disclosure obligations set by the regulator, we have done the following:

All information regarding the Company is available on the Company's website www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.co.id.

Akuntan Publik

Public Accountant



Sesuai dengan Hasil Keputusan AGMS tanggal 10 Juli 2020, pemegang saham memberikan wewenang kepada BOC Perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Melalui Surat Keputusan Sirkuler BOC tertanggal 12 November 2020 dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Idris untuk melakukan audit atas Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Selain jasa audit atas Laporan Keuangan, tidak ada jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik termaksud.

Berikut adalah daftar kantor akuntan publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan laporan keuangan anak-anak perusahaan dalam lima tahun terakhir:

Tahun Fiskal Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya (Rp Juta) Fee (IDR Million)
2020	Mirawati Sensi Idris	Yelly Warsono	345
2019	Mirawati Sensi Idris	Yelly Warsono	330
2018	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	320
2017	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	300
2016	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	290

In accordance with the resolution of the AGMS on July 10th, 2020, the shareholders give the authority to the Company's BOC for determining the Independent Public Accountant who will audit the Company's book for the financial year ended December 31st, 2020. Based on the Circular Letter of the BOC dated November 12th, 2020 and by considering the recommendations of the Audit Committee, has appointed the Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Idris to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31st, 2020.

Besides the audit services on the Financial Reports, there was no other service rendered by the public accountant firm.

Following are public accounting firms which audited the Company's consolidated financial statements and the subsidiaries' financial statements in the last five years:

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Statement



Perusahaan selalu mematuhi ketentuan-ketentuan perpajakan dan memenuhi kewajiban-kewajiban tepat waktu sebagai kontribusi Perusahaan pada negara.

The Company always abides by the terms of taxation and fulfills its obligations on time as the Company's contribution to the country.



06 Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

Perusahaan sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, memahami bagaimana kami dapat memberikan sumbangan positif bagi keberlanjutan Manusia (*People*), Lingkungan (*Planet*) dan sekaligus memberikan Manfaat Ekonomi (*Profit*). Ketiga aspek ini diadopsi menjadi prinsip dasar keberlanjutan di dalam Perusahaan. Lebih lanjut, kami percaya bahwa keberlanjutan jangka panjang harus didasari kepada hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan semua pemangku kepentingannya.

Strategi tanggung jawab sosial Perusahaan berpedoman pada UUPT, Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Prinsip ini kemudian dimanifestasikan dalam praktik ketenagakerjaan yang sehat serta praktik penyediaan produk dan layanan yang bertanggung jawab guna melindungi kepentingan semua karyawan, pelanggan dan pemangku kepentingan dan upaya untuk membawa dampak sosial dan lingkungan yang optimal bagi masyarakat. Ini adalah cara kami untuk memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan demi masa depan yang lebih baik.

Seluruh proyek kami menjadi wujud visi berkelanjutan kami yang tercermin pada 4 (empat) pilar utama di bawah ini. Masing-masing pilar menjadi dasar pembentukan prinsip berkelanjutan dan strategi *core business* Perusahaan. Pilar-pilar tersebut adalah:

The Company, as a responsible corporate citizen, understands how we can make positive contributions to the sustainability of the People, Planet and create economic benefits (Profit). These three aspects are adopted in the basic principles of sustainability of the Company. Furthermore, we believe that long-term sustainability must have a foundation in a harmonious relationship between the Company and all of its stakeholders.

The Company's corporate social responsibility strategies are guided by UUPT, Chapter V Article 74 on Social and Environmental Responsibility.

This principle is then manifested into sound employment and responsible product and service providing practices to protect the interests of all employees, customers and stakeholders, as well as efforts to deliver optimal social and environmental impacts for communities. It is our way to bring a positive impact on the lives of people and contribute to the conservation of the environment for a better future.

All of the Company's projects are a manifestation of our sustainable vision which is reflected in the 4 (four) main pillars below. Each pillar forms the basis for the formation of the Company's sustainable principles and core business strategy. These pillars are:



**Perusahaan Properti
yang Terbaik**
*Best in Class Real
Estate*

Dengan menyediakan fasilitas *state-of-the-art* dan pelayanan dengan kualitas terbaik, kami telah berkontribusi secara signifikan atas kesejahteraan generasi saat ini dan akan datang maupun Indonesia secara keseluruhan.

By providing state-of-the-art facilities and services of the highest quality and with excellent value, we are making a unique contribution to the prosperity of current and future generations as well as to Indonesia as a whole.



**Perubahan Iklim
dan Lingkungan**
*Climate Change and
the Environment*

Dalam rangka berkontribusi secara positif terhadap komitmen Indonesia di dalam the Paris Climate Agreement, Perusahaan mengakui perlunya dilakukan mitigasi atas isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan.

We recognise the need to mitigate climate change and are in a position to contribute positively to Indonesia's commitments under the Paris Climate Agreement.



**Pelayanan Masyarakat
yang Berkelanjutan**
*Sustainable
Communities Service*

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap masyarakat Indonesia, kami secara aktif terlibat dalam proyek komunitas berskala besar dengan para pemangku kepentingan kami.

As part of our commitment towards the Indonesian people, we actively engage with our stakeholders and work on a number of large-scale community projects.



**Dukungan
Terhadap Bidang
Pendidikan**
*Educational
Patronage*

Kami berkomitmen untuk memastikan semua orang yang berada dalam komunitas operasional kami, memiliki akses yang sama atas ekosistem pendidikan kami, bebas dari gender maupun usia.

We are committed in ensuring that everyone within the communities of our operations, independent of their gender or age and at their own discretion to our education ecosystem.

Kami telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa kami telah mempertimbangkan berbagai sudut pandang internal dan eksternal tentang isu-isu berkelanjutan yang paling relevan dengan nilai-nilai jangka panjang Perusahaan.

Informasi lebih rinci terkait bagaimana proses dan hasil pelibatan para pemangku kepentingan beserta strategi, target dan kinerja keempat pilar ini secara rinci mengacu kepada Laporan Keberlanjutan 2020 Perusahaan yang menjadi bagian integral dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan pedoman Global Reporting Initiatives (GRI), standar yang diterima secara internasional di bidang pelaporan keberlanjutan.

We have involved various stakeholders to ensure that we have considered various internal and external perspectives on sustainability issues that are most relevant to the long-term values of the Company.

The details of the engagement process and results of the stakeholders, strategies, targets and performance of these four pillars will refer to the Company's 2020 Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report. The Sustainability Report is prepared based on the Global Reporting Initiatives (GRI) guidelines, an internationally accepted standard in the field of sustainability reporting.



PILAR 1: PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERBAIK

Salah satu visi kami adalah menjadi perusahaan propertiyangterbaik.Olehkarenaitu,kamimelakukan berbagai inisiatif secara berkesinambungan untuk menciptakan pertumbuhan yang progresif.

Untuk mencapai itu kami berkomitmen untuk:

- Menyediakan fasilitas dan layanan yang terbaik
- Menetapkan program-program menuju pembangunan yang berkelanjutan
- Fokus pada kesehatan dan keselamatan kerja dan pelanggan
- Mematuhi semua persyaratan peraturan terkait

Kami memastikan seluruh produk properti kami dibangun dengan standar K3 yang ketat sesuai peraturan yang berlaku dan menggunakan material yang berkualitas tinggi.

1st PILLAR : THE BEST PROPERTY COMPANY

One of our visions is to be the best property company. Therefore, we carry out various initiatives on an ongoing basis to create progressive growth.

To achieve that we are committed to:

- *Providing the best facilities and services*
- *Determining programs towards sustainable development*
- *Focus on occupational health and safety and customers*
- *Comply with all relevant regulatory requirements*

We ensure that all of our property products are built with strict K3 standards according to applicable regulations and use high quality materials.

Untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan, berbagai jenis pelayanan yang mendukung telah disediakan antara lain:

- Aplikasi OneSmile, yaitu aplikasi yang menyediakan berbagai fitur seperti fitur pembayaran, pembelian tiket aneka acara, live chat, berita terkini, jadwal transportasi, jasa antar makanan dan bahan pangan, serta jasa perbaikan kebutuhan rumah tangga.
- Mobile customer service yang dapat diakses oleh konsumen kapan pun dan dimana pun.
- Front Liner Application System (FAS). FAS memberikan wadah kepada Front Liners Perusahaan untuk meneruskan seluruh keluhan dan pengaduan dari pelanggan kepada unit terkait dan memastikan solusi yang diberikan.

Karyawan merupakan faktor penentu Perusahaan dapat menjadi perusahaan properti yang terbaik. Karena itu dari rekrutmen, pengembangan kompetensi dan karir, sistem remunerasi dan pemberian fasilitas dipastikan menganut prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Perusahaan juga memastikan standar-standar kesehatan dan keselamatan kerja serta kode etik dipatuhi dan diinternalisasi sebagai budaya kerja pribadi. Kami memiliki serangkaian kebijakan untuk menjaga reputasi kami sebagai perusahaan yang berintegritas, antara lain Kode Etik Perusahaan, Whistleblower System dan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang tertuang dalam Kode Etik Supplier.

Kegiatan dan hasil yang telah dilaksanakan serta biaya yang telah dibelanjakan pada tahun 2020 terkait dengan Pilar 1 ini dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan 2020.

To increase customer convenience, various support services have been provided, including:

- *TheOneSmile application, which is an application that provides various features such as payment features, purchasing tickets for various events, live chat, latest news, transportation schedules, food and food delivery services, as well as repair services for household needs.*
- *Mobile customer service that can be accessed by consumers anytime and anywhere.*
- *Front Liner Application System (FAS). FAS provides a platform for the Company's Front Liners to forward all complaints and grievances from the customers to related units and to monitor the solutions provided.*

Employees are a determining factor for the Company to become the best property company. Therefore, from recruitment, competency and career development, the remuneration system and the provision of facilities are safeguarded to adhere to the principles of justice and equality.

The Company also guarantees that occupational health and safety standards and code of ethics are adhered to and internalized as a personal work culture. We have a series of policies to maintain our reputation as a company with integrity, including the Company Code of Ethics, the Whistleblower System and the policies for the procurement of goods and services contained in the Supplier Code of Conduct.

Realized activities and results and expenses that have been carried out in 2020 related to 1st Pillar can be read in the 2020 Sustainability Report.





PILAR 2: PERUBAHAN IKLIM DAN LINGKUNGAN

Selaras dengan komitmen Indonesia dalam the Paris Climate Agreement, Perusahaan menyadari perlunya dilakukan pengelolaan terintegrasi atas isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk:

- Terus meningkatkan persentase pembangunan gedung yang sesuai dengan standar 'green' yang diakui secara internasional (seperti BCA Green Mark, LEED, Greenship);
- Terus membangun transportasi publik dan fasilitas logistik untuk masing-masing proyek, dalam rangka mengurangi emisi karbon selama proses transportasi; dan
- Melakukan upaya de-karbonisasi ekonomi Indonesia (melalui upaya hemat energi dalam proyek kami, pendekatan, kolaborasi dengan industri lainnya).

Pada 2020, kami telah menetapkan 4 (empat) fokus area dalam upaya mengatasi isu perubahan iklim dan melindungi lingkungan:

- Optimalisasi operasional gedung untuk mencapai lingkungan sehat.
- Penyediaan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau.
- Menyediakan dan memfasilitasi berbagai jenis transportasi umum.
- Program pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Kegiatan dan hasil yang telah dilaksanakan serta biaya yang telah dibelanjakan pada tahun 2020 terkait dengan Pilar 2 ini dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan 2020.

2nd PILLAR: CLIMATE CHANGE AND THE ENVIRONMENT

In line with Indonesia's commitment in the Paris Climate Agreement, the Company realizes the need for integrated management of the issue related to climate change and environmental conservation. Therefore, we are committed to:

- *Continue increasing the percentage of construction of buildings that conforms to internationally recognized "green" standards (such as BCA Green Mark, LEED, Greenship);*
- *Continue building public transportation and logistics facilities for each project, in order to reduce carbon emissions during the transportation process; and*
- *Undertake efforts to decarbonize the Indonesian economy (through energy-saving efforts in our projects, approaches, collaborations with other industries).*

In 2020, we have defined 4 (four) focus areas in an effort to address climate change issues and protect the environment:

- *Optimizing building operations to achieve a healthy environment.*
- *Provision and maintenance of green open spaces.*
- *Providing and facilitating various types of public transportation.*
- *Sustainable waste management program.*

Realized activities and results and expenses that have been carried out in 2020 related to 2nd Pillar can be read in the 2020 Sustainability Report.



PILAR 3: MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Sebagai perusahaan properti, kami bertanggungjawab menciptakan kualitas hidup yang lebih baik. Oleh sebab itu, kami menyadari bahwa masyarakat yang hidup berdampingan juga layak hidup dengan baik dan memperoleh manfaat yang positif dari keberadaan bisnis kami.

Pada 2020, kami telah menetapkan 2 (dua) fokus area untuk membantu komunitas di sekitar kami, untuk berkembang dan mencapai kesejahteraan:

- Program keterlibatan para pemangku kepentingan;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan pengembangan.

Kami mengajak semua pemangku kepentingan terlibat dalam berbagai hal. Melalui Divisi Corporate Communication, kami aktif memberikan informasi terkini seputar produk, layanan dan kinerja kepada publik. Sepanjang 2020, kami melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan media, seperti wawancara eksklusif, siaran pers dan konferensi pers secara daring sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kami telah melakukan banyak kegiatan melalui pengelolaan Pasar Modern Kota Wisata dan Grand Wisata, yaitu untuk memberdayakan para pedagang agar meningkatkan kualitas operasional mereka.

Kegiatan dan hasil yang telah dilaksanakan serta biaya yang telah dibelanjakan pada tahun 2020 terkait dengan Pilar 3 ini dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan 2020.

3rd PILLAR: SUSTAINABLE COMMUNITY

Community welfare is an important factor in driving business growth. As a property company, we are responsible for creating a better quality of life. Therefore, we realize that people who live side by side also deserve to live well and receive positive benefits from our business existence.

In 2020, we have set 2 (two) focus areas to help the communities around us to develop and prosper:

- *Stakeholder engagement program;*
- *Improve the welfare of the community around the development area.*

We invite all stakeholders to be involved in various things. Through the Corporate Communication Division, we actively provide the public with the latest information about products, services and performance. Throughout 2020, we carried out various activities involving the media, such as exclusive interviews, press releases and online press conferences in connection with the Covid-19 pandemic.

In improving the welfare of the community, we have carried out many activities through the management of the Kota Wisata Modern Market and Grand Wisata, namely to empower traders to improve the quality of their operations.

Realized activities and results and expenses that have been carried out in 2020 related to 3rd Pillar can be read in the 2020 Sustainability Report.





PILAR 4: DUKUNGAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi terpenting dalam menentukan dan mengupayakan kualitas hidup yang lebih baik. Karena itu kami terus berupaya membangun sistem edukasi yang kokoh, agar mampu menyediakan kesempatan pendidikan yang seluas-luasnya. Kami yakin, dengan memiliki latar belakang pendidikan yang baik, setiap orang memiliki kesempatan untuk membangun hidup yang layak dan mandiri, serta keluar dari dunia kemiskinan.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Secara internal, kami melaksanakan pelatihan dan sertifikasi profesi bagi karyawan setiap tahunnya. Kami juga mengalokasikan anggaran tahunan untuk pelatihan dan membuat program internal (in-house) yang mendukung pengembangan karir dan aspirasi karyawan.

Kami menyediakan kesempatan kerja praktek dan mendukung karyawan yang memenuhi kualifikasi, dengan menanggung biaya keanggotaan yang terkait profesi, seperti organisasi bagi profesi insinyur. Seluruh karyawan kami wajib mengikuti setidaknya empat jam pelatihan, sebagai bagian dari pengembangan keterampilan tahunan yang berkaitan dengan fungsi pekerjaan mereka.

Kegiatan dan hasil yang telah dilaksanakan serta biaya yang telah dibelanjakan pada tahun 2020 terkait dengan Pilar 4 ini dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan 2020.

4th PILLAR: EDUCATIONAL SUPPORT

As one of the most important foundations, education determines and is known as a key to improving one's quality of life. Therefore, we continue to strive to build a strong education system, in order to be able to provide the widest possible opportunity for education. We believe that with a good educational background, everyone will have the opportunity to build a decent and independent life, and get out of the world of poverty.

Training and Development for Employees

We carry out internal training and professional certification for employees each year. We also allocate our company's annual budget for training and in-house programs that support career development of our employees.

We provide valuable work opportunities and equipped employees to pursue their talents and interests, and cater to their outsourced training program, which are pretty common for the engineering field. All our employees are expected to attend at least four hours of training as part of the employee's annual skills development program requirement.

Realized activities and results and expenses that have been carried out in 2020 related to 4th Pillar can be read in the 2020 Sustainability Report.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 PT Duta Pertiwi Tbk

Statement of Board of Commissioners and Directors about Responsibility of Annual Report Year 2020 PT Duta Pertiwi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan,


We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Duta Pertiwi Tbk for the year 2020 have been completely stated and full responsibility for the validity of the content is hereby acknowledged.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

Tangerang, 1 April 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioner


TEDDY PAWITRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner


MUKTAR WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner


SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner


FRANCISCUS XAVERIUS R.D.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Direksi | Directors


TEKY MAILOA
Direktur Utama
President Director


LIE JANI HARJANTO
Wakil Direktur Utama
Vice President Directors


HONGKY JEFFRY NANTUNG
Direktur
Director


STEVANUS HARTONO ADJIPUTRO
Direktur
Director


HANDOKO WIBOWO
Direktur
Director



07

Referensi Surat
Edaran OJK
No.30/SEOJK.04/2016

Reference of OJK Circular Letter
No.30/SEOJK.04/2016



Referensi Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016

Reference of OJK Circular Letter
No.30/SEOJK.04/2016



No.	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Pages
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting			
Highlights of Key Financial Information			
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba bruto. c. Laba (rugi). d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. e. Total laba (rugi) komprehensif. f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. g. Laba (rugi) per saham. h. Jumlah aset. i. Jumlah liabilitas. j. Jumlah ekuitas. k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. n. Rasio lancar. o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains: a. Operating sales/revenue. b. Gross profit (loss). c. Profit (loss). d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest. e. Net comprehensive profit. f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest. g. Profit (loss) per share. h. Total assets. i. Total liabilities. j. Total equity. k. Profit (loss) ratio to total assets. l. Profit (loss) ratio to equity. m. Profit (loss) ratio to revenue. n. Current ratio. o. Liabilities ratio to equity. p. Liabilities ratio to total assets. q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.	12-13
II. Informasi Saham			
Shares Information			
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:			
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar. b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan. c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include: a. Number of issued shares. b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed. c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed. d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed. Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.	14
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least: a. The execution date of corporate action. b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price. c. Shares volume issued before and after corporate actions. d. Shares price before and after corporate actions.	15, 38, 78

3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.	In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.	n/a
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.	In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the Company to resolve such stock suspension and/or delisting	n/a
III. Laporan Direksi			
The Directors' Report			
Laporan Direksi paling sedikit memuat:			
The Directors' Report shall include at least:			
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan. c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include: a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company. b. Comparison between achievement of results and targets. c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.	27-28 28 26
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	An overview of business prospects.	30
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company.	28
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	Changes in the composition of the Directors' members and the reason of such changes (if any).	30
IV. Laporan Dewan Komisaris			
Board of Commissioners' Report			
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:			
Board of Commissioner's Report shall include at least:			
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	Assessment on the performance of the Directors in managing the Company.	19-20
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.	19-20
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Directors.	21-22
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.	20-21
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	Changes in the composition of the Board of Commissioner's members and the reason of such changes (if any).	22
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	Frequency and means of providing advice to the members of the Directors.	20

V. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Company Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:	
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.	34
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat. b. Nomor telepon. c. Nomor faksimile. d. Alamat surat elektronik. e. Alamat Situs Web.	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address. b. Phone number. c. Facsimile number. d. E-mail address. e. Website address.	35
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	Brief history of Issuer or Listed Company.	36-41
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	Vision and mission of the Issuer or Listed Company.	57
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.	42
6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Directors.	55
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada). h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	Profile of the Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities. b. Latest picture. c. Age. d. Citizenship. e. Educational history. f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Directors' members in the Issuer or Listed Company. 2) concurrent position, both as members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any). 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company. g. Training attended by the Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any). h. Affiliate relationships with another member of the Directors, Board of Commissioners' members and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties.	66-69 66-69 66-69 162-163 201
8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama. b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada). h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada).	Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a. Name. b. Latest picture. c. Age. d. Citizenship. e. Educational history. f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company. 2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company. 3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any). 4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company. g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any). h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties. i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any).	61-65 61, 150 64-65 61-65 61-65 154-155 201 154

9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	In case of a change in the composition of the Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Directors' members and/or Board of Commissioners' members.	n/a
10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.	35,
11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company. b. Member of the Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company. c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company.	95-96
12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal. b. Kepemilikan institusi asing. c. Kepemilikan individu lokal. d. Kepemilikan individu asing.	The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: a. Local institution ownership. b. Foreign institution ownership. c. Local individual ownership. d. Foreign individual ownership.	76
13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.	73, 77, 200
14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of business and status of such Issuer or Listed Company (if any). For subsidiary entities, please add information about the address.	70-73
15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).	78
16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).	n/a
17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.	79
18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan.	In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed.	79
19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi. b. Badan atau lembaga yang memberikan. c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains: a. Name of award and/or certification. b. Agency or institution that provides the award. c. The validity period of award and/or certification (if any).	60

VI. Analisa dan Pembahasan Manajemen		Management Discussion and Analysis	
Analisa dan pembahasan manajemen memuat analisa dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:	
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. b. Pendapatan/penjualan. c. Profitabilitas.	Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least: a. Production, which includes the process, capacity, and development. b. Revenue/sales. c. Profitability.	84-91
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas. c. Ekuitas. d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif. e. Arus kas.	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets. b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities. c. Equity. d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss. e. Cash flow.	98-113
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.	114
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.	115
5.	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.	116
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut. c. Mata uang yang menjadi denominasi. d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least: a. The purpose of the ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties. c. Currency of denomination. d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.	116
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal. b. Tujuan investasi barang modal. c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes: a. Type of capital goods investment. b. Objective of capital goods investment. c. The investment value of capital goods.	117
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).	122
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.	118
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba (rugi). c. Struktur modal (<i>capital structure</i>). d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: a. Revenue/sales. b. Income (loss). c. Capital structure. d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.	118

11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.	119
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.	92-93
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes: a. Dividend policy; b. Date of cash dividend payment and/or date of noncash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and d. Amount of paid dividend per year.	15, 121
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and b. In the event of any changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.	120
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait.	Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes: a. Date, value, and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; and e. Relevant regulation compliance.	120-121
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and	122
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).	123
VII. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance	
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:	
1.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi. c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik. d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut. e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku. 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku. 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	The Directors, among others includes: a. The duties and responsibilities of each member of the Directors. b. Statement that the Directors has the Directors' guidelines or charter. c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance. d. Policy and the implementation of the Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Directors in such meeting. e. Information on previous GMS resolution, which includes: 1) GMS resolution realized in the fiscal year. 2) the reason in the event of a resolution that has not been realized. f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes: 1) GMS resolution realized in the fiscal year. 2) the reason in the event of a resolution that has not been realized. g. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Directors' duties.	159-162 159 163-164 164-165 144-146 149 n/a

2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris. c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja. 2) Kriteria yang digunakan. 3) Pihak yang melakukan penilaian. f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite. 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku.	<i>The Board of Commissioners, among others includes:</i> <i>a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.</i> <i>b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter.</i> <i>c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners.</i> <i>d. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with the Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting.</i> <i>e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:</i> 1) <i>procedure of performance assessment.</i> 2) <i>the criteria used.</i> 3) <i>the party carrying out the assessment.</i> <i>f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties.</i> <i>g. In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:</i> 1) <i>The reason why such committee is not established.</i> 2) <i>Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year.</i>	152 151 155 156-157 157 173, 177 n/a
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.	<i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association.</i>	n/a
4.	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Pernyataan independensi Komite Audit. g. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut. h. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). i. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit.	<i>Audit Committee, among others includes:</i> <i>a. Name and position in the committee.</i> <i>b. Age.</i> <i>c. Citizenship.</i> <i>d. Educational history.</i> <i>e. Work experience, which includes information:</i> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee.</i> 2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and/or member of committee as well as other position (if any).</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.</i> <i>f. Working period and term of service of the member of Audit Committee.</i> <i>g. Independence statement of the Audit Committee.</i> <i>h. Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting.</i> <i>i. Training attended in the fiscal year (if any).</i> <i>j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter.</i>	65, 167-169 167 167 171-172 155, 173 171
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite. g. Uraian tugas dan tanggung jawab. h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite. i. Pernyataan independensi komite. j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	<i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i> <i>a. Name and position in the committee.</i> <i>b. Age.</i> <i>c. Citizenship.</i> <i>d. Educational history.</i> <i>e. Work experience, which includes information:</i> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee.</i> 2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and/or member of committee as well as other position (if any).</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.</i> <i>f. Working period and term of service of the member of committee.</i> <i>g. Description of duties and responsibilities.</i> <i>h. Statement of the committee's guidelines or charter.</i> <i>i. Independence statement of the committee.</i> <i>j. Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting.</i> <i>k. Training attended in the fiscal year (if any).</i> <i>l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year.</i>	62-64, 175-176 175 62-64, 175-176 175 176 174 n/a 177 154-155, 177 177

6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	<i>Corporate Secretary, among others includes;</i> <i>a. Name;</i> <i>b. Domicile;</i> <i>c. Work experience, which includes information:</i> 1) <i>basis of appointment as the Corporate Secretary;</i> 2) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>d. Educational history;</i> <i>e. Training attended in the fiscal year (if any); and</i> <i>f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</i>	179 179-180 180
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama Kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	<i>Internal Audit Unit, among others includes:</i> <i>a. Name of head of Internal Audit Unit;</i> <i>b. Work experience, which includes information:</i> 1) <i>Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and</i> 2) <i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>c. Qualification and certification as internal auditor (if any);</i> <i>d. Training attended in the fiscal year;</i> <i>e. Structure and position of the Internal Audit Unit;</i> <i>f. Description of duties and responsibilities;</i> <i>g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</i> <i>h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;</i>	183-184 183 185-191 55, 183 184-185 184 185
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.	<i>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i> <i>a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations.</i> <i>b. Review on the effectiveness of internal control system.</i>	192-193
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i> <i>a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system.</i> <i>b. Type of risk and its management.</i> <i>c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management.</i>	193-196
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan. b. Status penyelesaian perkara/gugatan. c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Directors and Board of Commissioners, among others includes:</i> <i>a. Subject of the case/claim.</i> <i>b. Status of settlement of case/claim.</i> <i>c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company.</i>	209-211
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).	<i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any).</i>	n/a
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik. b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya. c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:</i> <i>a. Principles of the code of conduct.</i> <i>b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt.</i> <i>c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company.</i>	205-206
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	<i>Information on corporate culture or corporate values (if any);</i>	57, 207
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi. b. Bangka waktu pelaksanaan. c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak. d. Harga pelaksanaan.	<i>Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:</i> <i>a. Number of shares and/or share options.</i> <i>b. Exercise period.</i> <i>c. Requirement of eligible employee and/or management.</i> <i>d. Exercise price.</i>	118

<p>15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cara penyampaian laporan pelanggaran. Perlindungan bagi pelapor. Penanganan pengaduan. Pihak yang mengelola pengaduan. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku. Tindak lanjut pengaduan. 	<p><i>Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Mechanism of whistleblowing system.</i> <i>Protection for the whistleblower.</i> <i>Complaint handling.</i> <i>Party that manages the complaint.</i> <i>Result of complaint handling, at least includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Number of incoming and processed complaints in the fiscal year.</i> <i>Complaint follow-up.</i> 	<p>202-204</p>
<p>16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). 	<p><i>Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Statement regarding the recommendations that have been implemented.</i> <i>Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any).</i> 	<p>135-139</p>
<p>viii. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company</i></p>		
<p>1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lingkungan hidup, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik. mekanisme pengaduan masalah lingkungan. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> kesetaraan gender dan kesempatan kerja. sarana dan keselamatan kerja. tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan. tingkat kecelakaan kerja. pendidikan dan/atau pelatihan. remunerasi. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> penggunaan tenaga kerja lokal. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi. perbaikan sarana dan prasarana sosial. bentuk donasi lainnya. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada). Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> kesehatan dan keselamatan konsumen. informasi barang dan/atau jasa. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<p><i>Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Environmental, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>use of environmentally friendly material and energy that could be recycled.</i> <i>issuer's or Listed Company's waste treatment system.</i> <i>complaint mechanism of environmental issue.</i> <i>certificate on environmental.</i> <i>Practice of employment, occupational health and safety, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>equality of gender and work opportunity.</i> <i>facility and work safety.</i> <i>employee turnover rate.</i> <i>occupational accident rate.</i> <i>training.</i> <i>remuneration.</i> <i>complaint mechanism of employment issue.</i> <i>Community and social development, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>local worker recruitment.</i> <i>community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training.</i> <i>social facility repairment.</i> <i>other donations.</i> <i>socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any).</i> <i>Product and/or service responsibility, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>customer's health and safety.</i> <i>product and/or service information.</i> <i>facility, total, and customer complaint handling.</i> 	<p>218-222</p>
<p>2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan.</p>	<p><i>In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report.</i></p>	<p>Comply</p>
<p>3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p>	<p><i>Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.</i></p>	<p>Comply</p>

<p>IX. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p>	<p>Audited Financial Statements</p>
<p>1. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.</p>	<p><i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector, which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company.</i></p> <p>237</p>
<p>X. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p>	<p>Statements of the Members of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report</p>
<p>1. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p><i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i></p> <p>223</p>



PT Duta Pertiwi Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00035/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Duta Pertiwi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00035/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/III/2021

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Duta Pertiwi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

15 Maret 2021/March 15, 2021



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | TEKY MAILOA |
| Alamat Kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Palmerah Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-50368368 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | LIE JANI HARJANTO |
| Alamat Kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-50368368 |
| Jabatan/Title | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.



Jakarta, 15 Maret 2021/March 15, 2021

Teky Mailoa
Direktur Utama/President Director

Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama/Vice President Director
member of



	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.511.884.993.361	4	3.030.524.159.572	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	236.982.388.657	5	208.626.920.934	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.959.658.113 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,959,658,113 and nil as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	5.220.127.896		11.869.579.265	Related parties
Pihak ketiga	23.177.249.691		43.356.496.703	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 396.578.205 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	13.591.016.560	7	283.391.538.949	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 396,578,205 and nil as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.195.158.377 dan Rp 10.709.602.015 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.946.715.231.110	8	2.816.499.046.776	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,195,158,377 and Rp 10,709,602,015 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Uang muka	72.065.515.959	9	105.089.447.282	Advances
Pajak dibayar dimuka	257.180.031.518	10	222.645.222.066	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7.032.788.161	11	2.983.033.453	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	6.073.849.342.913		6.724.985.445.000	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	618.409.401.834	12	382.729.195.673	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	5.176.226	6	5.176.226	Trade accounts receivable - third parties
Biaya dibayar dimuka	4.837.893.567	11	2.570.295.812	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	4.468.341.652.756	13	4.308.948.170.792	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 598.466.873.816 dan Rp 566.110.274.070 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	272.344.777.548	14	304.735.856.152	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 598,466,873,816 and Rp 566,110,274,070 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.322.777.096 pada tanggal 31 Desember 2020	8.060.446.578	15	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 6,322,777,096 as of December 31, 2020
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 637.240.879.593 dan Rp 572.173.491.507 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.294.652.027.366	16	2.053.011.300.208	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 637,240,879,593 and Rp 572,173,491,507 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Goodwill	9.302.932.297	17	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain	3.821.087.800		1.939.087.800	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.679.775.395.972		7.063.242.014.960	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	13.753.624.738.885		13.788.227.459.960	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	172.104.133.909	18	90.268.453.599	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	28.977.180.906	19	38.986.041.807	Taxes payable
Beban akrual	24.726.429.441	20	33.573.707.046	Accrued expenses
Setoran jaminan	143.727.550.091	21	153.077.768.951	Security deposits
Liabilitas kontrak	1.279.391.912.561	22	-	Contract liabilities
Uang muka diterima	224.088.772.031	23	1.306.475.936.705	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	-	24	115.663.650.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	3.660.900.000	25	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	23.626.179.166		16.998.533.703	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.900.303.058.105		1.755.044.091.811	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	-	24	253.779.189.976	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.435.984.038	25	-	Lease liabilities
Setoran jaminan	58.911.670.333	21	18.423.059.347	Security deposits
Liabilitas kontrak	689.800.827.520	22	-	Contract liabilities
Uang muka diterima	653.318.597.554	23	1.046.642.341.715	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	118.632.667.103	37	123.568.594.291	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.523.099.746.548		1.442.413.185.329	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.423.402.804.653		3.197.457.277.140	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	925.000.000.000	27	925.000.000.000	Issued and paid-up - 1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	465.081.634.211	28	465.031.634.211	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	21.367.566.355	29	19.436.755.162	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	-	30	9.372.083.366	Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21.589.383.000	31	19.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.060.035.427.999		7.280.313.774.381	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.493.074.011.565		8.718.743.630.120	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.837.147.922.667	33	1.872.026.552.700	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	10.330.221.934.232		10.590.770.182.820	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.753.624.738.885		13.788.227.459.960	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	1.724.797.535.246	34	2.459.812.402.375	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	424.922.470.929	35	588.845.015.999	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.299.875.064.317		1.870.967.386.376	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		36		OPERATING EXPENSES
Penjualan	267.941.748.779		342.577.632.420	Selling
Umum dan administrasi	366.222.537.143		349.757.558.980	General and administrative
Pajak final	84.993.653.751	41	128.135.119.243	Final tax
Jumlah Beban Usaha	719.157.939.673		820.470.310.643	Total Operating Expenses
LABA USAHA	580.717.124.644		1.050.497.075.733	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	131.223.912.001	38	169.855.581.806	Interest and investment income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(449.883.912)		(3.784.390.685)	Loss on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	65.984.521.534		3.928.539.661	Effect of discounting financial assets and liabilities
Kerugian direalisasi dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.644.494.601)	5	-	Realized loss on sale of investment at FVPL
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.356.236.318)	6,7	-	Allowance for impairment of receivables
Keuntungan penjualan aset tetap	676.684.136	14	325.585.273	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	(155.300.308.980)	39	(5.539.276.113)	Interest expense
Lain-lain - bersih	33.331.884.755	40	52.716.842.787	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih	71.466.078.615		217.502.882.729	Other Income - net
EKUITAS PADA LABA (RUGI) BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	(11.356.251.441)	12	30.473.601.103	SHARE IN NET INCOME (LOSS) OF INVESTEEs
LABA SEBELUM PAJAK	640.826.951.818		1.298.473.559.565	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	2.399.578.545	41	8.510.594.250	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	638.427.373.273		1.289.962.965.315	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi	217.987.902	12	(84.608.187)	Share in remeasurement of defined benefit liability of associates
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	703.569.014	37	(6.582.728.530)	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	5	403.146.778	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss - Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	921.556.916		(6.264.189.939)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	639.348.930.189		1.283.698.775.376	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	533.728.203.352		1.102.853.913.328	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	104.699.169.921	33	187.109.051.987	Non-controlling interests
Jumlah	638.427.373.273		1.289.962.965.315	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	534.681.278.119		1.097.731.675.915	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	104.667.652.070	33	185.967.099.461	Non-controlling interests
Jumlah	639.348.930.189		1.283.698.775.376	Total
LABA PER SAHAM DASAR	288,50	42	596,14	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Dilempangkan dan Disetori Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetori Additional Paid-In Capital	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	925.000.000.000	465.031.634.211	9.073.311.290	4.594.749.181	17.589.383.000	6.184.880.870.542	7.806.169.948.224	1.808.748.850.018	9.414.918.798.240	Balance as of January 1, 2019
										Comprehensive income
										Profit for the year
										Other comprehensive income
										Remeasurement of defined benefits liability
										Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
										Total comprehensive income
										Appropriation of retained earnings
										Transactions with owners
										Transaction with non-controlling interests
										Dividends
										Total transactions with owners
	925.000.000.000	465.031.634.211	9.372.083.366	19.436.755.162	19.589.383.000	7.280.313.774.381	8.718.743.630.120	1.872.028.552.700	10.590.770.182.820	Balance as of December 31, 2019 - before adjustments
										Impact of initial adoption of:
										PSAK No. 71
										PSAK No. 72
										PSAK No. 73
	925.000.000.000	465.031.634.211	-	19.436.755.162	19.589.383.000	7.082.354.149.880	8.511.411.922.283	1.857.447.868.336	10.368.859.788.589	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
										Comprehensive income
										Profit for the year
										Other comprehensive income
										Remeasurement of defined benefits liability
										Total comprehensive income
										Appropriation of retained earnings
										Transactions with owners
										Transaction with non-controlling interests
										Dividends
										Total transactions with owners
										Additional paid-in capital from tax amnesty asset
	925.000.000.000	465.081.634.211	-	21.367.566.355	21.589.383.000	7.060.035.427.999	8.493.074.011.565	1.837.147.922.667	10.330.221.934.232	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	1.939.470.761.515	3.069.693.853.860	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(133.406.298.112)	(166.692.498.000)	Selling expenses
Gaji	(228.392.678.501)	(215.428.719.122)	Salaries
Kontraktor	(366.500.204.018)	(678.581.253.339)	Contractors
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(497.018.327.542)	(501.731.527.887)	General and administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	714.153.253.342	1.507.259.855.512	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(159.718.131.848)	(197.846.283.915)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(61.971.022.344)	(100.497.467.395)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.980.639.046)	(4.255.944.196)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	487.483.460.104	1.204.660.160.006	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	129.995.855.072	153.131.784.845	Interest received
Penerimaan dividen	31.675.000.000	24.700.000.000	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	676.684.136	520.972.773	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(184.697.189)	(101.000.000)	Payment for liabilities arising from acquisition of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi	(1.765.000.000)	(1.349.400.000)	Payment for liabilities arising from acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(1.918.549.373)	(8.229.930.730)	Acquisitions of property and equipment
Piutang pihak berelasi non-usaha	(12.831.260.250)	(96.500.000.000)	Due from a related party non-trade
Penempatan investasi	(36.320.640.894)	(450.523.437.502)	Placement in investments
Perolehan properti investasi	(74.538.944.960)	(184.782.219.720)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	34.788.446.542	(563.133.230.334)	Net Cash Provided By (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas kenaikan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	9.121.500.000	6.323.600.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran bunga liabilitas sewa	-	(21.280.290)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(5.629.125.000)	(1.445.591.005)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(5.911.085.439)	(35.866.742.379)	Interest paid
Pembayaran dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(123.036.784.546)	(107.847.390.796)	Payment of dividends to non-controlling interest in subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka panjang	(369.442.839.976)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(554.712.982.500)	-	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.049.611.317.461)	(138.857.404.470)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(527.339.410.815)	502.669.525.202	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.030.524.159.572	2.533.281.889.883	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	8.700.244.604	(5.427.255.513)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.511.884.993.361	3.030.524.159.572	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 6 tanggal 10 Juli 2020 dari Syarifudin, S.H., notaris di Kota Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan Pasal 48 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054502.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 7 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU 3510929.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk (“the Company” or “the Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated July 10, 2020 of Syarifudin, S.H., a public notary in Kota Tangerang, concerning the amendments of purpose and objectives and business activities of the Company and Articles No. 48 of the Company’s Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054502.AH.01.02.Year 2020 dated August 7, 2020. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510929.AH.01.11.Year 2015 dated May 29, 2015.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as “the Group”) are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembangunan real estat, jasa, perdagangan, industri, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian dan perikanan darat atau laut. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in real estate development, service, trading, industry, mining, forestry, plantation, agriculture, aquaculture or ocean fisheries. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2020 %	2019 %	2020	2019
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Investments</i>								
Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	100,00	100,00	2.354.822.384.095	1.761.957.112.104
Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Grand Wisata	1994	53,52	53,52	1.632.937.982.973	1.680.560.507.003
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	Pergudangan/ <i>Warehouse</i>	-	2016	82,00	82,00	1.440.039.827.018	1.418.120.461.761
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ <i>Office space</i>	Sinarmas Land Plaza, Dimo Space dan/ and Sopo Del Tower Banjar Wijaya	1997	74,11	74,11	758.612.485.903	932.298.992.496
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ <i>Real estate</i>	-	1991	100,00	100,00	722.159.176.951	732.917.658.950
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	687.514.992.291	668.801.432.615
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan dan hotel/ <i>Shopping center and hotel</i>	DP Mall dan/ and Hotel Rooms Inc	2007	73,91	73,48	665.637.322.057	673.756.474.994
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	587.833.333.151	583.481.027.803
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Taman Permata Buana	2005	80,00	80,00	416.613.498.274	406.239.822.528
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	100,00	100,00	300.894.589.511	299.759.128.542
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Legenda Wisata	1999	100,00	100,00	242.678.214.516	399.205.206.273
Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ <i>Shopping center</i>	ITC Depok	1991	77,48	77,48	196.717.300.838	197.580.393.046
Anekagriya Bumi-nusa	Cibubur	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	192.582.501.996	183.311.923.568
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/ <i>Hotel</i>	Hotel Le Grandeur Balikpapan ¹⁾	1994	100,00	100,00	147.219.547.816	157.667.038.259
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	100,00	100,00	123.965.834.309	123.505.761.819
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ <i>Apartment and shopping center</i>	Superblok Ambassador Kuningan dan/ and ITC Kuningan	1995	100,00	100,00	122.949.185.993	163.055.326.268

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2020 %	2019 %	2020	2019
Pemilikan Langsung/Direct Investments								
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	73.171.271.374	69.005.239.983
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	52.575.635.646	51.597.915.018
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	100,00	100,00	51.999.808.404	40.205.547.727
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	28.393.360.253	27.585.324.752
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua ¹⁾	1996	100,00	100,00	9.539.294.845	30.173.850.472
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	4.021.548.529	3.854.390.146
Dutakarya ProPERTINDO	Jakarta	-	-	*	100,00	100,00	61.338.897	62.298.897
Entitas anak PAPI/Subsidiary of PAPI								
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	53,52	53,52	96.495.564.892	118.423.280.555

* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

¹⁾ Efektif pada tanggal 7 April 2020, Hotel Le Grandeur Mangga Dua dan Balikpapan dihentikan operasinya/Effective on April 7, 2020, Hotel Le Grandeur Mangga Dua and Balikpapan is discontinued

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019 follows:

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		
	Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	46,48	666.812.806.692	48.701.250.717
PT Mitrakarya Multiguna (MKM)	18,00	242.755.196.117	(1.390.897.196)
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	26,09	163.343.483.003	(241.365.406)
PT Royal Oriental (RO)	25,89	135.953.459.214	52.020.763.847
PT Kembangan Permai Development (KPD)	20,00	73.053.974.975	4.922.493.856
PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)	22,52	39.282.677.494	716.215.587
2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		
	Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PAP	46,48	663.830.478.088	94.772.161.672
MKM	18,00	244.146.093.313	(1.323.639.096)
RO	25,89	172.175.228.168	75.753.480.205
WPR	26,52	165.462.851.545	2.398.173.983
KPD	20,00	71.887.053.821	10.821.253.233
PZN	22,52	38.549.169.759	4.712.743.671

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Aset lancar	733.344.922.278	36.325.892.857	15.874.383.380	250.882.502.865	196.823.513.858	117.682.800.715	Current assets
Aset tidak lancar	899.593.060.695	1.403.713.934.161	649.762.938.677	507.729.983.038	219.789.984.416	79.034.500.123	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>1.632.937.982.973</u>	<u>1.440.039.827.018</u>	<u>665.637.322.057</u>	<u>758.612.485.903</u>	<u>416.613.498.274</u>	<u>196.717.300.838</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	131.242.095.024	91.399.180.000	23.647.813.500	210.519.986.230	3.308.504.760	13.985.169.357	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	66.764.097.954	-	15.888.119.483	22.972.919.859	48.035.118.641	8.273.724.165	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>198.006.192.978</u>	<u>91.399.180.000</u>	<u>39.535.932.983</u>	<u>233.492.906.089</u>	<u>51.343.623.401</u>	<u>22.258.893.522</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>1.434.931.789.995</u>	<u>1.348.640.647.018</u>	<u>626.101.389.074</u>	<u>525.119.579.814</u>	<u>365.269.874.873</u>	<u>174.458.407.316</u>	Total Equity

	2019						
	PAP	MKM	RO	WPR	KPD	PZN	
Aset lancar	773.799.056.881	64.432.683.880	397.168.719.201	23.735.199.080	393.989.962.521	117.640.627.694	Current assets
Aset tidak lancar	906.761.450.122	1.353.687.777.881	535.130.273.295	650.021.275.914	12.249.860.007	79.939.765.352	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>1.680.560.507.003</u>	<u>1.418.120.461.761</u>	<u>932.298.992.496</u>	<u>673.756.474.994</u>	<u>406.239.822.528</u>	<u>197.580.393.046</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	213.647.682.075	61.752.604.267	239.260.101.492	17.256.446.682	3.866.092.067	17.087.924.257	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	38.340.708.974	-	28.012.903.482	32.557.869.751	42.938.461.358	9.291.644.696	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>251.988.391.049</u>	<u>61.752.604.267</u>	<u>267.273.004.974</u>	<u>49.814.316.433</u>	<u>46.804.553.425</u>	<u>26.379.568.953</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>1.428.572.115.954</u>	<u>1.356.367.857.494</u>	<u>665.025.987.522</u>	<u>623.942.158.561</u>	<u>359.435.269.103</u>	<u>171.200.824.093</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 dan 2019:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2020 and 2019:

	2020						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Pendapatan	272.454.475.296	-	68.439.566.619	328.892.675.190	71.081.015.861	10.251.816.586	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	104.953.084.799	(7.727.210.476)	(993.184.653)	201.266.851.263	24.653.413.703	3.180.787.019	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	47.537.083	-	202.415.166	(457.210.681)	(26.707.234)	76.796.204	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>104.763.460.122</u>	<u>(7.727.210.476)</u>	<u>(790.769.487)</u>	<u>200.472.738.522</u>	<u>24.585.762.049</u>	<u>3.257.583.223</u>	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	48.723.407.302	(1.390.897.196)	(188.557.348)	51.902.392.002	4.917.152.410	733.507.735	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	34.939.587.046	-	-	88.097.197.500	-	-	Dividends paid to non-controlling interest

	2019						
	PAP	MKM	RO	WPR	KPD	PZN	
Pendapatan	409.105.234.448	-	445.397.182.728	81.924.828.906	60.084.931.664	22.830.317.368	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	204.190.023.485	(7.353.553.838)	292.763.862.298	8.032.830.571	57.447.324.163	21.634.773.660	Profit (loss) before tax
Penghasilan komprehensif lain	(1.835.618.471)	-	(648.369.735)	92.626.508	(111.668.658)	(560.528.119)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>202.009.135.264</u>	<u>(7.353.553.838)</u>	<u>291.949.081.813</u>	<u>8.125.457.079</u>	<u>53.994.597.505</u>	<u>20.369.250.791</u>	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	93.893.846.071	(1.323.639.008)	75.585.617.281	2.425.827.308	10.798.919.501	4.587.529.947	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	34.939.587.086	-	746.597.373.375	-	90.000.000.000	49.146.825.000	Dividends paid to non-controlling interest

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2020 dan 2019:

Summarized cash flow information for 2020 and 2019:

	2020						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD	PZN	
Operasi	6.397.854.511	(30.105.987.315)	8.395.954.164	203.214.891.149	56.890.320.571	(1.431.618.539)	Operating
Investasi	15.239.638.222	7.364.553	(13.731.691.790)	21.233.899.754	3.941.292.273	847.427.474	Investing
Pendanaan	(75.164.776.505)	29.645.000.000	450.000.000	(340.972.475.000)	-	-	Financing
							Net increase (decrease)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(53.527.283.772)	(453.622.762)	(4.885.737.626)	(116.523.684.097)	60.831.612.844	(584.191.065)	in cash and cash equivalents
	2019						
	PAP	MKM	RO	WPR	KPD	PZN	
Operasi	215.429.270.790	(62.094.624.345)	302.967.124.981	41.286.766.443	39.855.009.292	20.402.619.285	Operating
Investasi	(119.419.579.849)	178.013.355	(183.202.029.540)	(51.348.666.838)	(79.918.875.574)	(17.557.999.977)	Investing
Pendanaan	(34.939.587.046)	57.042.500.000	(67.271.928.750)	20.000.000.000	-	(5.635.875.000)	Financing
							Net increase (decrease)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	61.070.103.895	(4.874.110.990)	52.493.166.691	9.938.099.605	(40.063.866.282)	(2.791.255.692)	in cash and cash equivalents

Perubahan Persentase Kepemilikan

Changes in Ownership Interest

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

Pada tanggal 28 Februari 2019, PTW, entitas anak, melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 7.500.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.500.000.000 terdiri dari 15.000.000 saham yang disetor penuh oleh PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP pada PTW dari 99,67% menjadi 99,68%, sedangkan kepemilikan Perusahaan dalam PTW menurun dari 0,18% menjadi 0,17%.

On February 28, 2019, PTW, a subsidiary, increased its authorized capital stock amounting to Rp 7,500,000,000 and increased its issued and paid-up capital amounting to Rp 7,500,000,000 consisting of 15,000,000 shares which have been fully paid by PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.67% to 99.68%, while the ownership interest of the Company in PTW decreased from 0.18% to 0.17%.

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Pada tanggal 25 November 2020, WPR, entitas anak, melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.950.000.000 terdiri dari 2.950.000 saham yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada WPR dari 73,48% menjadi 73,91% (Catatan 29).

On November 25, 2020, WPR, a subsidiary, increased its issued and paid-up capital amounting to Rp 2,950,000,000 consisting of 2,950,000 shares which have been fully paid for by the Company. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 73.48% to 73.91% (Note 29).

Pada tanggal 18 Desember 2019, WPR, entitas anak, melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 terdiri dari 20.000.000 saham yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada WPR dari 70,15% menjadi 73,48% (Catatan 29).

On December 18, 2019, WPR, a subsidiary increased its issued and paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,000 consisting of 20,000,000 shares which have been fully paid for by the Company. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 70.15% to 73.48% (Note 29).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 5 tanggal 10 Juli 2020 dan Akta No. 1 tanggal 18 Juni 2019, keduanya dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja
 Wakil Komisaris Utama : Franciscus Xaverius
 Ridwan Darmali

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
 Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Teky Mailoa
 Wakil Direktur Utama : Lie Jani Harjanto
 Direktur : Hongky Jeffry Nantung
 Stevanus Hartono
 Adjiputro
 Handoko Wibowo

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 23 Mei 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan : Head of Audit Committee
 Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja : Members of Audit Committee
 Rusli Prakarsa

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 14.016.000.000 dan Rp 11.586.000.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 288 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 (tidak diaudit) dan 284 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 1.073 dan 1.481 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, based on the Statement of Meeting Decision, as documented in Notarial Deed No. 5 dated July 10, 2020 and No. 1 dated June 18, 2019, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioner

Independent Commissioners

Directors

President Director
 Vice President Director
 Directors

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2020 and 2019, based on the Annual General Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 23 dated May 23, 2019 from Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2020 and 2019 amounted to Rp 14,016,000,000 and Rp 11,586,000,000, respectively.

The Company has a total number of 288 employees as of December 31, 2020 (unaudited) and 284 employees as of December 31, 2019 (unaudited). The total number of employees of the Group is 1,073 and 1,481 as of December 31, 2020 (unaudited) and December 31, 2019 (unaudited), respectively.

<p>e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p>e. Completion of Consolidated Financial Statements</p> <p>The consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on March 15, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p>
<p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting</p> <p>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p> <p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (<i>historical cost</i>), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies</p> <p>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p> <p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.</p>

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat ke Catatan 2 dan 53 atas laporan keuangan konsolidasian untuk penjelasan kebijakan akuntansi yang diterapkan efektif 1 Januari 2020 serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 53 to the consolidated financial statements.

Please refer to Notes 2 and 53 to the consolidated financial statements for the new accounting policies adopted effective January 1, 2020 and the corresponding impact on the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2020 dan 2019, selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, entitas-entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan metode biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban lain-lain.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In 2020 and 2019, the revaluation increment in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, subsidiaries, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in other expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

<i>Entitas Sepengendali</i>	<i>Among Entities Under Common Control</i>
<p>Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.</p> <p>Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.</p> <p>Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.</p> <p>An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.</p>
<p>d. Penjabaran Mata Uang Asing</p> <p><i>Mata Uang Fungsional dan Pelaporan</i></p> <p>Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.</p> <p><i>Transaksi dan Saldo</i></p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.</p>	<p>d. Foreign Currency Translation</p> <p><i>Functional and Reporting Currencies</i></p> <p>Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).</p> <p>The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.</p> <p><i>Transactions and Balances</i></p> <p>Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.</p>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.901 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,105 and Rp 13,901, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial Assets

Since January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss (FVTPL), on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial assets measured at FVTPL categories.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments – time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

2. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Sebelum 1 Januari 2020

Prior to January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into loans and receivables, and AFS financial assets. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2019, the Group has financial instruments under loans and receivables and available for sale (AFS) financial assets categories.

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

(1) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments – time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(2) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental, entitas anak, pada Reksa Dana Simas Satu.

As of December 31, 2019, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental, a subsidiary, in Simas Satu mutual funds.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka investasi dalam saham disajikan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are carried at cost net of impairment, if any.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Since January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2020, the Group has financial instrument under financial liabilities at amortized cost category.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain.

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loans and other liabilities are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

As of December 31, 2019, the Group has financial instrument in categories of other liabilities category.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loans and other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Since January 1, 2020

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, as follows:

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- | | |
|--|--|
| <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|--|--|

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with *strata title*) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with *strata title*) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel dan Lainnya

Persediaan dari hotel dan lainnya dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan dari hotel dan lainnya yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel and Others Inventories

Hotel and other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel and others inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

l. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

l. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesing-mesin	8	Machinery
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

q. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Lease Transactions

Since January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amount expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a financial lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group consider certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date. The arrangement is assessed whether the fulfilment of the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban atas sewa, dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

r. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

s. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

r. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's stockholders.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Since January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhi kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pelaksanaan atas penjualan unit apartemen, kondominium, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya dipenuhi pada suatu titik waktu pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where this are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to sell of the apartment, condominiums, shopping centers and other buildings of similar type is satisfied at a point in time when the control over the real estate inventories has been transferred to customers.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and

- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above condition is not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pengakuan Beban

Sejak 1 Januari 2020

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan termasuk sebagai bagian dari akun "biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2020

Beban dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Expense Recognition

Since January 1, 2020

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and included as part of "prepaid expenses" account. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Prior to January 1, 2020

Costs from contracts with customers are recognized when they are incurred.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Imbalan Kerja

w. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Pajak Penghasilan

x. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengaturan Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

cc. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 12, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, where cost is the best estimate of fair value within the range.

e. Allowance for Impairment

Since January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2020 (pinjaman diberikan dan piutang: 31 Desember 2019) adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (loans and receivables: December 31, 2019) follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	2.511.884.993.361	3.030.524.159.572	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	236.982.388.657	194.026.045.052	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha - bersih	28.402.553.813	55.231.252.194	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	13.591.016.560	283.391.538.949	Other accounts receivable - net
Jumlah	<u>2.790.860.952.391</u>	<u>3.563.172.995.767</u>	Total

f. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa lahan komersial dan inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. **Pajak Penghasilan**

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

h. **Komponen Pembiayaan yang Signifikan**

Grup menetapkan bahwa kontrak dengan pelanggan untuk penjualan persediaan real estat pada tahun 2020 memiliki komponen pembiayaan yang signifikan mengingat jangka waktu antara pembayaran uang muka penjualan oleh pelanggan dan saat pengalihan pengendalian atas persediaan real estat lebih dari satu tahun. Dalam penentuan tingkat bunga yang diterapkan pada jumlah imbalan, Grup memutuskan bahwa tingkat bunga adalah tingkat bunga pinjaman rata-rata Grup.

f. **Lease Commitments**

Finance lease commitments – Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. **Income Taxes**

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. **Significant Financing Component**

The Group has determined that the contracts with customers for sale of real estate inventories in 2020 have significant financing component considering the period between the customer's payment of sales advances and time of the transfer of control over the real estate inventories is more than one year. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate is the Group's average borrowing rate.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

- b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

- a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26.

- b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Note 8.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 16.

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Notes 14 and 16, respectively.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

	<p>Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 17.</p>		<p>The carrying amount of goodwill as of December 31, 2020 and 2019 is set out in Note 17.</p>
e.	<p>Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 13, 14, dan 16.</p>	e.	<p>Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Notes 13, 14, and 16.</p>
f.	<p>Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 37.</p>	f.	<p>Long-term Employee Benefits</p> <p>The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.</p> <p>As of December 31, 2020 and 2019, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 37.</p>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas	2.880.646.258	3.012.368.000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related party (Note 43)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	6.729.487.969	8.270.593.775	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	146.476.271.556	97.926.739.045	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	21.026.529.063	21.232.890.772	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	18.688.308.003	18.492.989.260	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	10.015.624.763	7.062.000.570	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	8.452.254.456	366.408.739	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.149.232.929	2.640.414.793	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	3.093.755.328	132.513.325	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.552.317.209	642.124.690	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	1.354.610.036	3.707.440.058	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	1.310.860.443	378.357.326	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	1.009.629.270	116.902.906	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	820.245.613	940.557.854	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	681.209.043	670.203.176	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank DKI	72.552.500	41.850.000	PT Bank DKI
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	-	130.474.075	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
Jumlah	217.703.400.212	154.481.866.589	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	224.432.888.181	162.752.460.364	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			U.S. Dollar (Note 48)
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related party (Note 43)
BS	89.088.591	61.063.341	BS
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	577.989.452	217.680.155	Maybank
OCBC NISP	6.424.828	7.235.331	OCBC NISP
BCA	-	239.555.099	BCA
BMI	-	476.804	BMI
Jumlah	584.414.280	464.947.389	Subtotal
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	673.502.871	526.010.730	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	225.106.391.052	163.278.471.094	Total - Cash in banks

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri Taspen	634.100.000.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	509.020.000.000	1.428.640.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)	484.900.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)
BTN	372.700.000.000	-	BTN
UOB	71.500.000.000	27.500.000.000	UOB
BM	70.175.000.000	4.800.000.000	BM
Panin	55.000.000.000	54.000.000.000	Panin
Maybank	49.500.000.000	49.000.000.000	Maybank
BCA	9.392.598.716	10.300.000.000	BCA
BDI	4.500.000.000	18.500.000.000	BDI
Permata	2.000.000.000	41.750.000.000	Permata
CIMB Niaga	1.510.000.000	1.510.000.000	CIMB Niaga
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	-	1.000.350.000.000	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
Mega	-	111.000.000.000	Mega
PT Bank Victoria International Tbk	-	21.100.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub jumlah - Rupiah	<u>2.264.297.598.716</u>	<u>2.773.450.000.000</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			U.S. Dollar (Note 48)
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	9.591.400.000	11.338.517.184	Maybank
BRI Agro	4.696.093.028	-	BRI Agro
Permata	2.326.224.246	2.265.643.225	Permata
Mega	2.059.330.000	389.228.000	Mega
BJB	927.310.061	879.626.505	BJB
Bukopin	-	75.910.305.564	Bukopin
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>19.600.357.335</u>	<u>90.783.320.478</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	<u>2.283.897.956.051</u>	<u>2.864.233.320.478</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>2.511.884.993.361</u>	<u>3.030.524.159.572</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	3,20% - 8,25%	3,10% - 9,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,00%	0,50% - 3,30%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 43)		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksa dana	-	2.000.000.000
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	-	12.600.875.882
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>14.600.875.882</u>
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	<u>236.982.388.657</u>	<u>194.026.045.052</u>
Jumlah	<u>236.982.388.657</u>	<u>208.626.920.934</u>

5. Short-term Investments

These consist of the following Rupiah denominated investments:

Related party (Note 43)
At fair value through profit or loss
Mutual fund
Unrealized gain on increase in fair value - net
Total - net
Third parties
Time deposits
Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

At fair value through profit or loss

Reksa Dana Simas Satu

Reksa Dana Simas Satu

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Royal Oriental (RO) memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 43), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 14.600.875.882. Pada tanggal 31 Desember 2019, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp 9.372.083.366, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 30). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir adalah sebesar 2,84% pada tahun 2019.

As of December 31, 2019, PT Royal Oriental (RO) has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 43), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2019, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2019, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 14,600,875,882. The Company's interest in this transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp 9,372,083,366, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 30). The annual return on this investment is 2.84% in 2019.

Pada tanggal 9 Maret 2020, RO menjual seluruh unit penyertaan dan mencatat kerugian sebesar Rp 1.644.494.601 yang disajikan pada akun "Kerugian direalisasi penjualan investasi" dalam laba rugi.

On March 9, 2020, RO sold all its investment and recognize loss amounting to Rp 1,644,494,601 presented as "Realized loss on sale of investments" in profit or loss.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	12.600.875.882	12.197.729.104	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	(12.600.875.882)	-	Impact of adoption of PSAK No. 71
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana	-	403.146.778	Unrealized gain on increase in fair value of mutual fund
Saldo akhir tahun	-	12.600.875.882	Balance at the end of the year

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	82.566.488.067	59.385.570.938
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58.750.593.846	38.370.104.097
PT Bank Permata Tbk	38.242.791.753	32.418.429.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.772.814.003	38.807.442.642
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.302.423.699	7.152.079.970
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.511.019.122	11.560.537.825
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.515.531.855	1.389.196.313
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.678.569.826	2.303.036.226
PT Bank Central Asia Tbk	1.316.551.500	-
PT Bank UOB Indonesia	1.287.454.986	2.601.498.012
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	38.150.000	38.150.000
Jumlah	<u>236.982.388.657</u>	<u>194.026.045.052</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun	2,20% - 7,75%	3,20% - 9,25%

Time deposits

Consists of time deposits used as collateral for housing loan facility and bank loan with details as follows:

Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 43)		
Sewa	5.434.900.403	11.869.579.265
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.772.507)	-
Jumlah - Bersih - pihak berelasi	<u>5.220.127.896</u>	<u>11.869.579.265</u>
Pihak ketiga		
Sewa	12.455.724.244	16.371.208.002
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	11.126.831.745	14.578.086.611
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	1.232.211.369	10.015.544.217
Tanah, rumah tinggal dan ruko	112.544.165	2.396.834.099
Jumlah - pihak ketiga	24.927.311.523	43.361.672.929
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.744.885.606)	-
Jumlah - Bersih - pihak ketiga	<u>23.182.425.917</u>	<u>43.361.672.929</u>
Jumlah	<u>28.402.553.813</u>	<u>55.231.252.194</u>

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 43)		
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 s.d 30 hari	2.193.946.019	4.406.176.202
31 s.d 60 hari	235.975.792	6.335.752.034
61 s.d 90 hari	7.251.968	1.109.800.829
91 s.d 120 hari	2.997.726.624	17.850.200
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>5.434.900.403</u>	<u>11.869.579.265</u>

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Nature of Transactions

Related parties (Note 43)
Rental
Allowance for impairment losses
Total - Net - related parties
Third parties
Rental
Room, food and beverages, and others
Land and buildings with strata title
Land, houses and shophouses
Total - third parties
Allowance for impairment losses
Total - Net - third parties

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

Related parties (Note 43)
Not past due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Past due and impaired
Subtotal

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	-	10.680.360.721	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s.d 30 hari	6.433.169.371	23.014.570.127	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	14.543.487.068	7.889.994.199	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	152.455.758	1.269.966.312	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	3.205.672.347	324.555.344	91 - 120 days
> 120 hari	592.526.979	182.226.226	> 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	Past due and impaired
Jumlah	<u>24.927.311.523</u>	<u>43.361.672.929</u>	Subtotal
Jumlah	30.362.211.926	55.231.252.194	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.959.658.113)</u>	-	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>28.402.553.813</u>	<u>55.231.252.194</u>	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	<u>1.959.658.113</u>	Addition during the year
Saldo akhir tahun	<u>1.959.658.113</u>	Balance at end of the year

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable are presented in the consolidated financial statements as:

	2020	2019	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 43)	5.220.127.896	11.869.579.265	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga	23.177.249.691	43.356.496.703	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	<u>5.176.226</u>	<u>5.176.226</u>	Third parties
Jumlah	<u>28.402.553.813</u>	<u>55.231.252.194</u>	Total

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on December 31, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

No allowance for impairment was provided as of December 31, 2019 as management believes that all such receivables are collectible.

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Accounts Receivable

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka dan jasa pemeliharaan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini terdiri dari piutang pihak berelasi non-usaha dari PT Itomas Kembangan Perdana, ventura bersama, dan PT Keikyu Itomas Indonesia, entitas asosiasi, (Catatan 43), serta piutang atas bunga pinjaman, deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

As of December 31, 2020, this account consists mainly of interest receivable from time deposits and receivables related to maintenance services. While as of December 31, 2019, this account consists mainly of non-trade receivable from PT Itomas Kembangan Perdana, a joint venture, and PT Keikyu Itomas Indonesia, an associate, (Note 43), interest receivable from loan, time deposits and receivables related to maintenance services.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	<u>396.578.205</u>	Addition during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>396.578.205</u></u>	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

No allowance for impairment was provided as of December 31, 2019 as management believes that all such receivables are collectible.

8. Persediaan

8. Inventories

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan real estat - bersih	2.946.109.174.077	2.814.447.880.096	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel dan lainnya	<u>606.057.033</u>	<u>2.051.166.680</u>	Hotel and others inventories
Jumlah	<u><u>2.946.715.231.110</u></u>	<u><u>2.816.499.046.776</u></u>	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2020	2019	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale:
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Grand Wisata	116.065.784.495	168.442.703.664	Grand Wisata
Mangga Dua	93.540.699.700	93.540.699.700	Mangga Dua
ITC Depok	87.189.449.907	87.189.449.907	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.374.372.001	53.374.372.001	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	43.860.144.594	43.860.144.594	Roxy Mas
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Duta Mas Fatmawati	14.193.543.561	14.193.543.561	Duta Mas Fatmawati
Kota Wisata	10.940.268.527	10.495.388.854	Kota Wisata
Kota Bunga	5.898.725.233	5.898.725.233	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Banjar Wijaya	3.205.512.497	3.219.925.415	Banjar Wijaya
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Mangga Dua Center	199.778.090	199.778.090	Mangga Dua Center
Legenda Wisata	169.133.327	1.828.712.575	Legenda Wisata
South Gate	-	371.099.508.360	South Gate
Jumlah	<u>620.701.442.443</u>	<u>1.045.406.982.465</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
South Gate	809.452.568.325	281.388.127.827	South Gate
Klaska Residence	274.935.524.797	158.875.000.229	Klaska Residence
Kota Wisata	96.886.926.762	124.155.205.338	Kota Wisata
Banjar Wijaya	90.054.247.187	108.185.838.606	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	16.760.784.141	14.874.043.066	Legenda Wisata
Grand Wisata	11.585.371.653	2.686.145.986	Grand Wisata
Jumlah	<u>1.299.675.422.865</u>	<u>690.164.361.052</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Kota Wisata	372.370.441.797	409.130.438.338	Kota Wisata
Grand Wisata	249.608.077.518	194.696.813.920	Grand Wisata
Legenda Wisata	116.679.575.617	121.838.278.205	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	104.976.943.209	139.779.870.109	Banjar Wijaya
South Gate	82.573.439.808	86.133.862.610	South Gate
Taman Permata Buana	50.783.100.982	67.940.453.829	Taman Permata Buana
Kota Bunga	34.580.905.087	34.580.905.087	Kota Bunga
Klaska Residence	21.354.983.128	35.485.516.496	Klaska Residence
Jumlah	<u>1.032.927.467.146</u>	<u>1.089.586.138.594</u>	Subtotal
Jumlah	2.953.304.332.454	2.825.157.482.111	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(7.195.158.377)</u>	<u>(10.709.602.015)</u>	Allowance for decline in value of real estate inventories
Jumlah - Bersih	<u>2.946.109.174.077</u>	<u>2.814.447.880.096</u>	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of real estate inventories follows:

	2020	2019	
Saldo awal	10.709.602.015	14.059.897.177	Beginning balance
Pemulihan	<u>(3.514.443.638)</u>	<u>(3.350.295.162)</u>	Recoveries
Saldo akhir	<u>7.195.158.377</u>	<u>10.709.602.015</u>	Ending balance

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of real estate inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of real estate inventories.

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.045.406.982.465	674.818.070.536	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	286.937.751.600	868.207.836.557	Additions during the year
Reklasifikasi	(378.371.135.610)	(3.796.271.889)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	(333.272.156.012)	(493.822.652.739)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>620.701.442.443</u>	<u>1.045.406.982.465</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction follows:

	2020	2019	
Saldo awal	690.164.361.052	659.628.170.559	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	494.741.957.648	639.045.718.562	Additions during the year
Reklasifikasi	260.396.408.974	(15.639.355.287)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	(145.627.304.809)	(592.870.172.782)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>1.299.675.422.865</u>	<u>690.164.361.052</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project follows:

	2020		2019		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
South Gate	809.452.568.325	81	281.388.127.827	57	South Gate
Klaska Residence	274.935.524.797	57	158.875.000.229	34	Klaska Residence
Kota Wisata	96.886.926.762	88	124.155.205.338	79	Kota Wisata
Banjar Wijaya	90.054.247.187	33	108.185.838.606	95	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	16.760.784.141	33	14.874.043.066	71	Legenda Wisata
Grand Wisata	11.585.371.653	99	2.686.145.986	99	Grand Wisata
Jumlah	<u>1.299.675.422.865</u>		<u>690.164.361.052</u>		Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.089.586.138.594	1.112.981.506.336	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	78.009.343.961	264.158.100.952	Additions during the year
Reklasifikasi	(14.683.543.140)	(7.239.270.000)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	(119.984.472.269)	(280.314.198.694)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>1.032.927.467.146</u>	<u>1.089.586.138.594</u>	Ending balance

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah seluas 14.719 m² dijadikan sebagai jaminan atas utang bank PT Duta Semesta Mas, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 24).

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek South Gate, Banjar Wijaya, Klaska Residence, Kota Wisata dan Legenda Wisata adalah pada tahun 2021, sedangkan pada proyek Grand Wisata adalah pada tahun 2020. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,82% dan 27,22% dari jumlah persediaan.

Reklasifikasi pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi dari bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 87.662.945.064 dan Rp 38.219.209.422 ke properti investasi (Catatan 16). Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2019 merupakan reklasifikasi dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual ke beban lain-lain (Catatan 40) sebesar Rp 3.796.271.889, reklasifikasi dari bangunan yang sedang dikonstruksi ke aset tetap (Catatan 14) sebesar Rp 15.639.355.287 serta reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi (Catatan 16) sebesar Rp 7.239.270.000.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2019, land with a total area of 14,719 square meters are pledged as collateral for bank loan of PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 24).

Buildings under construction in projects South Gate, Banjar Wijaya, Klaska Residence, Kota Wisata and Legenda Wisata is expected to be completed in 2021, while in project Grand Wisata in 2020. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2020 and 2019, represents 5.82% and 27.22%, as of December 31, 2020 and 2019, respectively, of the total inventories.

Reclassification in 2020 represents reclassification from building under construction and land under development to investment properties amounting to Rp 87,662,945,064 and Rp 38,219,209,422, respectively (Note 16). While reclassification in 2019 represents reclassification from land and buildings ready for sale to other expenses (Note 40) amounting to Rp 3,796,271,889, reclassification from buildings under construction to property and equipment (Note 14) amounting to Rp 15,639,355,287, and reclassification from land under development to investment properties (Note 16) amounting to Rp 7,239,270,000.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of those inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, all inventories are under the name of the Group.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persediaan real estat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43), PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (ABSA) dan PT BRI Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.263.328.337.446 dan US\$ 388.615.189 pada tanggal 31 Desember 2020 dan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43), dan ABSA, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 464.998.498.709 dan US\$ 385.939.816 pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

The real estate inventories are insured against fire and other possible losses with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (ABSA) and PT BRI Asuransi Indonesia, third parties, for a sum of Rp 1,263,328,337,446 and US\$ 388,615,189 as of December 31, 2020 and with ASM, a related party (Note 43), and ABSA, a third party, for a sum of Rp 464,998,498,709 and US\$ 385,939,816 as of December 31, 2019. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

	<u>2020</u>
Perlengkapan	261.450.988
Minuman	40.338.002
Makanan	-
Lain-lain	<u>304.268.043</u>
Jumlah	<u><u>606.057.033</u></u>

b. Hotel and Others Inventories

	<u>2019</u>
Supplies	1.355.157.105
Beverages	188.786.133
Food	332.016.908
Others	<u>175.206.534</u>
Total	<u><u>2.051.166.680</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel dan lainnya tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that the carrying amounts of the hotel and others inventories do not exceed the net realizable values as of December 31, 2020 and 2019.

9. Uang Muka

	<u>2020</u>
Pembelian tanah	56.706.728.325
Promosi	5.566.867.513
Biaya pengembangan tanah	3.368.148.791
Perijinan	478.667.894
Properti investasi	21.183.700
Lain-lain	<u>5.923.919.736</u>
Jumlah	<u><u>72.065.515.959</u></u>

9. Advances

	<u>2019</u>
Land acquisition	90.910.286.730
Promotion	736.436.817
Development expenses	3.233.825.931
Permit	2.594.272.859
Investment properties	4.425.216.728
Others	<u>3.189.408.217</u>
Total	<u><u>105.089.447.282</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 41)	68.392.990.710	59.014.383.735	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 41)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%) (Catatan 41)	45.254.331.081	38.757.345.800	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%) (Note 41)
Pasal 21	23.022.777	-	Article 21
Pasal 23	396.084.348	14.961.686	Article 23
Pasal 25	699.945.782	-	Article 25
Pasal 29 (Catatan 41)	13.402.145.700	13.402.145.700	Article 29 (Note 41)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	129.011.511.120	111.456.385.145	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>257.180.031.518</u>	<u>222.645.222.066</u>	Total

10. Prepaid Taxes

11. Biaya Dibayar Dimuka

	2020	2019	
Beban dari kontrak dengan pelanggan	10.300.015.759	-	Costs from contracts with customers
Program kepemilikan kendaraan	25.824.999	1.435.313.473	Car ownership program
Asuransi	428.217	19.203.508	Insurance
Lain-lain	1.544.412.753	4.098.812.284	Others
Jumlah	<u>11.870.681.728</u>	<u>5.553.329.265</u>	Total

11. Prepaid Expenses

Pada tanggal 31 Desember 2020, beban dari kontrak dengan pelanggan merupakan biaya komisi penjualan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan. Amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai beban penjualan.

As of December 31, 2020, costs from contracts with customers consists of sales commission. Such will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estate unit to the customers. The amortization recognized from cost to obtain contracts was recorded as selling expenses.

Mutasi dari beban kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The movement of costs from contracts with customers is as follows:

	2020	
Saldo awal 1 Januari 2020	-	Beginning balance January 1, 2020
Penambahan tahun berjalan	19.267.629.829	Addition during the year
Amortisasi sebagai beban	(8.967.614.070)	Amortized as expense
Jumlah	<u>10.300.015.759</u>	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated financial statements as:

	2020	2019	
Aset lancar	7.032.788.161	2.983.033.453	Current assets
Aset tidak lancar	4.837.893.567	2.570.295.812	Noncurrent assets
Jumlah	<u>11.870.681.728</u>	<u>5.553.329.265</u>	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Investasi dalam Saham

12. Investments in Shares

	2020	2019	
Asosiasi	368.548.280.851	339.573.873.119	Associates
Ventura bersama	249.861.120.983	43.155.322.554	Joint ventures
Jumlah	618.409.401.834	382.729.195.673	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of Group's associates and joint ventures as of December 31, 2020 and 2019 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership and Voting Rights %		Aktivitas Utama/ Principal Activity
		2020	2019	
Asosiasi/Associates				
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Sahabat Kota Wisata	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Sahabat Duta Wisata	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	25,50	Perumahan/Real estate
PT Keikyu Itomas Indonesia	Indonesia	10,00	10,00	Perumahan/Real estate
PT Bumi Paramudita Mas	Indonesia	0,01	0,01	Belum beroperasi komersial/no commercial operation
Ventura Bersama/Joint Ventures				
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	57,34	51,00	Perumahan/Real estate
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Duti Diamond Development	Indonesia	30,00	30,00	Perumahan/Real estate

Metode Ekuitas

Equity Method

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 72/ Impact of Initial Adoption of PSAK No. 72	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Penambahan Penyertaan/ Addition on Investments	Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Profit (Loss)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	50,00	68.471.751.269	-	-	-	(53.458.539)	129.951.125	68.548.243.855
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	9.109.601.652	-	(8.000.000.000)	-	3.626.523.633	55.132.963	4.791.258.248
PT Sahabat Kota Wisata	40,00	133.938.917.410	2.873.450.000	-	-	3.674.482.265	-	140.486.849.675
PT Sahabat Duta Wisata	40,00	36.854.934.919	1.810.202.500	-	-	917.548.166	-	39.582.685.585
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	75.747.921.226	(740.654.152)	(21.675.000.000)	-	3.458.989.925	38.594.596	56.829.851.595
PT Keikyu Itomas Indonesia	10,00	15.450.745.643	(147.890.642)	-	44.046.504.000	(1.039.967.887)	-	58.309.391.114
PT Bumi Paramudita Mas	0,01	1.000	-	-	-	(221)	-	779
Jumlah/Total		339.573.873.119	3.795.107.706	(29.675.000.000)	44.046.504.000	10.584.117.342	223.678.684	368.548.280.851

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2019/ Changes during 2019					Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan entitas asosiasi/ Unrealized gain on transactions with the associates	Penambahan Penyertaan/ Addition on Investments	Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Profit (Loss)	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	
PT Matra Olahcipta	50,00	64.949.855.904	-	-	-	3.532.520.228	(10.624.863)	68.471.751.269	
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	8.334.538.462	(7.000.000.000)	-	-	7.761.039.317	14.023.873	9.109.601.652	
PT Sahabat Kota Wisata	40,00	200.000.000.000	-	(71.901.213.744)	-	5.840.131.154	-	133.938.917.410	
PT Sahabat Duta Wisata	40,00	-	-	(63.498.291.814)	100.000.000.000	353.226.733	-	36.854.934.919	
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	73.818.689.423	(15.300.000.000)	-	-	17.331.463.769	(102.231.966)	75.747.921.226	
PT Keikyu Itomas Indonesia	10,00	16.509.013.705	-	-	-	(1.058.268.062)	-	15.450.745.643	
PT Bumi Paramudita Mas	0,01	1.000	-	-	-	-	-	1.000	
Jumlah/Total		363.612.098.494	(22.300.000.000)	(135.399.505.558)	100.000.000.000	33.760.113.139	(98.832.956)	339.573.873.119	

PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

Pada tahun 2020 dan 2019, CTJ membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 20.000.000 per saham dan Rp 17.500.000.000 atau setara dengan Rp 17.500.000 per saham. Bagian perusahaan atas pembagian dividen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 7.000.000.000.

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

Pada tahun 2020 dan 2019, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 85.000.000.000 atau setara dengan Rp 42.500 per lembar saham dan Rp 60.000.000.000 atau setara dengan Rp 30.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 21.675.000.000 dan Rp 15.300.000.000.

PT Sahabat Kota Wisata (SKW)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan entitas asosiasi merupakan transaksi penjualan tanah oleh MNC, entitas anak, kepada SKW, entitas asosiasi, dengan keuntungan sebesar Rp 179.753.034.360. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 71.901.213.744 atau mencerminkan persentase kepemilikan MNC pada SKW sebesar 40%.

PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

In 2020 and 2019, CTJ agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 20,000,000 per share and Rp 17,500,000,000 or equivalent to Rp 17,500,000 per share. The share of the Company on this dividend amounted to Rp 8,000,000,000 and Rp 7,000,000,000, respectively.

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

In 2020 and 2019, BMS agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 85,000,000,000 or equivalent to Rp 42,500 per share and Rp 60,000,000,000 or equivalent to Rp 30,000 per share, respectively. The share of the Company on this cash dividends amounted to Rp 21,675,000,000 and Rp 15,300,000,000, respectively.

PT Sahabat Kota Wisata (SKW)

Unrealized gain on transactions with the associates resulted from sale of land by MNC, a subsidiary, to SKW, an associate, with gain of Rp 179,753,034,360. Unrealized gain on these transactions amounted to Rp 71,901,213,744, representing the ownership interest of MNC in SKW by 40%.

PT Sahabat Duta Wisata (SDW)

Pada tanggal 29 Agustus 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, dan IGBP, pihak ketiga, mendirikan SDW dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 atau masing-masing mencerminkan 100.000 dan 150.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan entitas asosiasi merupakan transaksi penjualan tanah oleh PAP, entitas anak, kepada SDW, entitas asosiasi, dengan keuntungan sebesar Rp 158.745.729.534. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 63.498.291.814 atau mencerminkan persentase kepemilikan PAP pada SDW sebesar 40%.

PT Keikyu Itomas Indonesia (KII)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham KII yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 19 Oktober 2020 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 547.151.219.000 menjadi Rp 610.446.869.000 terbagi atas 17.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per lembar saham dan 72.717 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 6.057.000 per lembar saham, dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 547.151.219.000 terdiri dari 17.000 saham Seri A dan 62.267 saham Seri B menjadi Rp 610.446.869.000 terdiri dari 17.000 saham Seri A dan 72.717 saham Seri B. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0071585.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 20 Oktober 2020.

PT Sahabat Duta Wisata (SDW)

On August 29, 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, and IGBP, a third party, established SDW with a total investment of Rp 100,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, or representing 100,000 shares and 150,000 shares, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Unrealized gain on transactions with the associates resulted from sale of land by PAP, a subsidiary, to SDW, an associate, with gain of Rp 158,745,729,534. Unrealized gain on these transactions amounted to Rp 63,498,291,814, representing the ownership interest of PAP in SDW by 40%.

PT Keikyu Itomas Indonesia (KII)

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of KII which documented on Notarial Deed No. 23 dated October 19, 2020 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital stock from Rp 547,151,219,000 into Rp 610,446,869,000 consisting of 17,000 Series A shares with a nominal value of Rp 10,000,000 per share and 72,717 Series B shares with a nominal value of Rp 6,057,000 per share, and increase its issued and paid-up capital from Rp 547,151,219,000 consisting of 17,000 Series A shares and 62,267 Series B shares to Rp 610,446,869,000 consisting of 17,000 Series A shares and 72,717 Series B shares. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0071585.AH.01.02.Year 2020 dated October 20, 2020.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham KII yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 8 Oktober 2020 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 170.000.000.000 menjadi Rp 547.151.219.000 terbagi atas 17.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per lembar saham dan 62.267 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 6.057.000 per lembar saham, dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 170.000.000.000 terdiri dari 17.000 saham Seri A menjadi Rp 547.151.219.000 terdiri dari 17.000 saham Seri A dan 62.267 saham Seri B yang disetor penuh oleh pemegang saham melalui konversi utang pemegang saham. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0069385.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Oktober 2020.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of KII which documented on Notarial Deed No. 4 dated October 8, 2020 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital from Rp 170,000,000,000 to Rp 547,151,219,000 consisting of 17,000 Series A shares with a nominal value of Rp 10,000,000 per share and 62,267 Series B shares with a nominal value of Rp 6,057,000 per share, and agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 170,000,000,000 consisting of 17,000 Series A shares to Rp 547,151,219,000 consisting of 17,000 Series A shares and 62,267 Series B shares which have been fully paid by the stockholders through conversion of due to stockholders. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0069385.AH.01.02.Year 2020 dated October 8, 2020.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of associates as of December 31, 2020 and 2019.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2020						
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Kelkyu Itomas Indonesia	PT Sahabat Kota Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	PT Bumi Paramudita Mas
Aset/Assets							
Lancar/ <i>Current</i>	151.331.439.842	64.267.080.183	146.064.912.683	532.329.488.552	184.653.517.235	54.003.991.115	473.555.080
Tidak lancar/ <i>Noncurrent</i>	3.682.574.095	183.284.284.358	88.720.130.272	86.245.224.044	339.767.674.309	199.208.002.383	101.640.806.119
Jumlah/Total	155.014.013.937	247.551.364.541	234.785.042.955	618.574.712.596	524.421.191.544	253.211.993.498	102.114.361.199
Liabilitas/Liabilities							
Jangka pendek/ <i>Current</i>	10.304.525.048	37.764.543.250	35.544.948.626	3.387.242.439	634.687.997	35.056.250	23.845.000
Jangka panjang/ <i>Noncurrent</i>	8.430.353.980	197.808.675.672	5.311.154.225	32.093.559.017	-	-	-
Jumlah/Total	18.734.879.028	235.573.218.922	40.856.102.851	35.480.801.456	634.687.997	35.056.250	23.845.000
Pendapatan/Revenue	11.029.451.066	73.984.865.520	1.504.155.565	-	-	-	-
Beban/Expenses	5.245.504.681	67.816.609.196	5.230.886.393	5.472.285.164	665.984.571	15.000.000	341.288.582
Labas (rugi) bersih/ Net profit (loss)	(106.917.077)	9.066.309.081	13.564.666.377	(10.381.507.873)	9.186.205.662	2.293.870.415	318.425.725

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019						
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Keikyu Itomas Indonesia	PT Sahabat Kota Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	PT Bumi Paramudita Mas
Aset/Assets							
Lancar/ <i>Current</i>	159.522.666.453	92.814.339.777	149.897.471.114	276.489.898.371	214.085.699.102	250.884.265.558	786.193.292
Tidak lancar/ <i>Noncurrent</i>	4.701.983.989	200.072.631.533	138.233.939.399	199.940.712.819	303.432.601.383	-	101.630.895.105
Jumlah/Total	164.224.650.442	292.886.971.310	288.131.410.513	476.430.611.190	517.518.300.485	250.884.265.558	102.417.088.397
Liabilitas/Liabilities							
Jangka pendek/ <i>Current</i>	13.056.377.315	53.609.388.300	14.898.495.939	300.374.406.051	2.917.972.600	1.198.725	17.883.297
Jangka panjang/ <i>Noncurrent</i>	15.042.123.390	216.503.578.879	5.115.466.114	21.548.748.703	-	-	-
Jumlah/Total	28.098.500.705	270.112.967.179	20.013.962.053	321.923.154.754	2.917.972.600	1.198.725	17.883.297
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	16.680.710.958	96.868.904.166	16.824.845.494	-	-	-	-
Beban/ <i>Expenses</i>	6.971.360.662	81.445.257.745	9.017.571.714	7.657.913.436	198.118.350	100.000.000	343.264.146
Laba (rugi) bersih/ <i>Net profit (loss)</i>	<u>7.065.040.454</u>	<u>19.402.598.296</u>	<u>67.966.524.585</u>	<u>(10.582.680.615)</u>	<u>14.600.327.885</u>	<u>883.066.833</u>	<u>(265.279.639)</u>

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	43.155.322.554	13.593.760.303	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 72 pada ventura bersama	(10.449.860.006)	-	Impact of initial adoption of PSAK No. 72 by joint venture
Biaya perolehan investasi	-	99.000.000.000	Cost of investment
Penambahan penyertaan	241.101.718.000	-	Additional investments
Keuntungan direalisasi dari transaksi dengan Ventura Bersama	-	6.873.316.282	Realized gain on transactions with the Joint Venture
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan Ventura Bersama	-	(70.639.466.764)	Unrealized gain on transactions with the Joint Venture
Ekuitas pada rugi bersih tahun berjalan	(21.940.368.783)	(3.286.512.036)	Share in net losses during the year
Ekuitas pada penghasilan komprehensif lain	(5.690.782)	14.224.769	Share in other comprehensive income
Dividen	(2.000.000.000)	(2.400.000.000)	Dividends
Saldo akhir	<u>249.861.120.983</u>	<u>43.155.322.554</u>	Ending balance

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint ventures is summarized as follows:

PT Duti Diamond Development (DDD)

Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan dan PT Diamond Development Indonesia, pihak ketiga, mendirikan DDD dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 99.000.000.000 dan Rp 231.000.000.000 atau masing-masing mencerminkan 99.000 dan 231.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

PT Duti Diamond Development (DDD)

On September 20, 2019, the Company and PT Diamond Development Indonesia, a third party, established DDD with a total investment of Rp 99,000,000,000 and Rp 231,000,000,000, respectively, or representing 99,000 shares and 231,000 shares, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan Ventura Bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh Perusahaan kepada DDD, ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 235.464.889.213. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 70.639.466.764 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada DDD sebesar 30%.

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham IKP yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 15 Desember 2020 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 800.002.970.000 terbagi atas 30.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per lembar saham dan 85.705 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 5.834.000 per lembar saham, dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 300.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham Seri A menjadi Rp 687.348.430.000 terdiri dari 30.000 saham seri A dan 66.395 saham seri B yang disetor penuh oleh pemegang saham melalui konversi utang pemegang saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, pada IKP dari 51,00% menjadi 57,34%. Atas perubahan tersebut, KPD membukukan kerugian sebesar Rp 7.016.891.936 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Ekuitas Pada Laba (Rugi) Bersih dari Investasi dalam Saham" pada laba rugi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0085196.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020.

Pada tahun 2019, KPD, entitas anak, mencatat bagian keuntungan direalisasi dari transaksi penjualan tanah kepada IKP, ventura bersama, sebesar Rp 6.873.316.282.

Unrealized gain on transactions with the Joint Venture resulted from sale of land by the Company to DDD, a joint venture, with gain of Rp 235,464,889,213. Unrealized gain on these transactions amounted to Rp 70,639,466,764, representing the ownership interest of the Company in DDD of 30%.

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of IKP which documented on Notarial Deed No. 6 dated December 15, 2020 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital from Rp 800,000,000,000 to Rp 800,002,970,000 consisting of 30,000 Series A shares with a nominal value of Rp 10,000,000 per share and 85,705 Series B shares with a nominal value of Rp 5,834,000 per share, and agreed to increase it issued and paid-up capital from Rp 300,000,000,000 consisting of 30,000 Series A share to Rp 687,348,430,000 consisting of 30,000 Series A shares and 66,395 Series B shares which have been fully paid by the stockholders through conversion of due to stockholders. This transaction increased the ownership interest of PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, in IKP from 51.00% to 57.34% which is equivalent to Rp 7,016,891,936 which was recorded under "Share in Net Income (Loss) of Investees" account in profit or loss. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0085196.AH.01.02.Year 2020 dated December 22, 2020.

In 2019, KPD, a subsidiary, recorded realized gain from land sold to IKP, a joint venture, amounting to Rp 6,873,316,282.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua
(BKS-PP)

Pada tahun 2020 dan 2019, BKS-PP membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.400.000.000.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset		
Lancar - kas dan setara kas	58.058.891.112	78.364.187.187
Lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	1.037.417.317.722	722.082.507.469
Tidak lancar	<u>26.876.854.710</u>	<u>280.499.200.739</u>
Jumlah	<u><u>1.122.353.063.544</u></u>	<u><u>1.080.945.895.395</u></u>
Liabilitas		
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	19.887.133.175	7.771.485.300
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	122.983.944.944	461.823.318.726
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	<u>74.628.334.310</u>	<u>47.064.316.918</u>
Jumlah	<u><u>217.499.412.429</u></u>	<u><u>516.659.120.944</u></u>
Jumlah ekuitas	<u><u>904.853.651.115</u></u>	<u><u>564.286.774.451</u></u>
Pendapatan	<u>6.798.042.348</u>	<u>43.568.036.683</u>
Penyusutan dan amortisasi	<u>(3.123.476.355)</u>	<u>(3.440.411.082)</u>
Pendapatan bunga	<u>3.579.473.274</u>	<u>1.845.828.218</u>
Rugi sebelum pajak	<u>(23.029.371.707)</u>	<u>(5.231.177.747)</u>
Beban pajak	<u>-</u>	<u>-</u>
Rugi tahun berjalan	<u>(23.029.371.707)</u>	<u>(5.231.177.747)</u>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>(9.925.229)</u>	<u>27.891.704</u>
Jumlah rugi komprehensif	<u><u>(23.039.296.936)</u></u>	<u><u>(5.203.286.043)</u></u>

BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua
(BKS-PP)

In 2020 and 2019, BKS-PP agreed to distribute dividends to stockholders amounting to Rp 5,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 2,400,000,000, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of joint ventures as of December 31, 2020 and 2019.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

Assets
Current - Cash and cash equivalents
Current (excluding cash and cash equivalents)
Noncurrent
Total
Liabilities
Current - Trade and other accounts payable and provision
Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Total
Total equity
Revenues
Depreciation and amortization
Interest income
Loss before tax
Tax expense
Loss for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive loss

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

13. Tanah yang Belum Dikembangkan

13. Land for Development

Terdiri dari:

This account consists of:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2020		2019	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2/sqm	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2/sqm	Jumlah/ <i>Amount</i>
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.352.954	1.403.713.934.161	4.312.954	1.353.687.777.881
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	176.205	1.252.616.967.086	174.587	1.164.666.307.320
Grand Wisata	Bekasi	4.888.957	700.648.332.797	4.999.854	702.373.757.511
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	795.474	664.801.909.585	793.913	659.635.806.321
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.642.930	300.261.861.547	1.640.821	297.779.167.547
Bekasi *	Bekasi	844.892	117.103.758.978	844.244	115.840.998.978
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	25.603	21.167.834.434	2.548	6.937.301.066
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Jumlah/ Total		12.791.730	4.468.341.652.756	12.833.636	4.308.948.170.792

* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/
projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follows:

	2020	2019	
Saldo awal	4.308.948.170.792	4.426.474.122.024	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	191.488.828.652	118.553.631.324	Additions during the year
Reklasifikasi	-	(28.618.244.449)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	(32.095.346.688)	(207.461.338.107)	Deductions during the year
Saldo akhir	4.468.341.652.756	4.308.948.170.792	Ending balance

Reklasifikasi pada tahun 2019 merupakan reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 28.618.244.449 (Catatan 16). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2019 represents reclassification from land for development to investment properties amounting to Rp 28,618,244,449 (Note 16). Reclassification was due to change in intended usage of these asset.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the land for development are under the name of the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2020 and 2019.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	470.855.674.791	-	-	470.855.674.791	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5.006.581.368	-	-	5.006.581.368	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	97.764.007.234	-	-	97.764.007.234	Machinery
Inventaris	211.506.453.543	2.745.490.123	(654.494.405)	213.597.449.261	Furniture and fixtures
Kendaraan	40.164.447.285	-	(2.125.474.576)	38.038.972.709	Transportation equipment
Jumlah	870.751.136.055	2.745.490.123	(2.779.968.981)	870.716.657.197	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	94.994.167	-	-	94.994.167	Construction in progress
Jumlah	870.846.130.222	2.745.490.123	(2.779.968.981)	870.811.651.364	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</u>					<u>Accumulated depreciation and amortization:</u>
Kepemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	276.431.918.327	12.064.804.352	-	288.496.722.679	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.972.235.152	7.291.911	-	4.979.527.063	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	59.953.699.430	12.254.412.284	-	72.208.111.714	Machinery
Inventaris	190.278.329.746	8.206.116.083	(431.546.094)	198.052.899.735	Furniture and fixtures
Kendaraan	32.935.148.310	2.380.995.786	(2.125.474.576)	33.190.669.520	Transportation equipment
Jumlah	566.110.274.070	34.913.620.416	(2.557.020.670)	598.466.873.816	Subtotal
Nilai Tercatat	304.735.856.152			272.344.777.548	Net Carrying Value

	Perubahan Selama Tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	455.216.319.504	-	-	15.639.355.287	470.855.674.791	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5.000.981.368	5.600.000	-	-	5.006.581.368	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	97.764.007.234	-	-	-	97.764.007.234	Machinery
Inventaris	205.097.463.423	6.425.565.120	(16.575.000)	-	211.506.453.543	Furniture and fixtures
Kendaraan	40.453.744.834	2.006.263.636	(2.295.561.185)	-	40.164.447.285	Transportation equipment
Jumlah	848.986.488.197	8.437.428.756	(2.312.136.185)	15.639.355.287	870.751.136.055	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	-	94.994.167	-	-	94.994.167	Construction in progress
Jumlah	848.986.488.197	8.532.422.923	(2.312.136.185)	15.639.355.287	870.846.130.222	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</u>						<u>Accumulated depreciation and amortization:</u>
Bangunan	264.343.663.086	12.088.255.241	-	-	276.431.918.327	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.947.476.625	24.758.527	-	-	4.972.235.152	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	47.699.287.148	12.254.412.282	-	-	59.953.699.430	Machinery
Inventaris	181.073.311.754	9.221.592.992	(16.575.000)	-	190.278.329.746	Furniture and fixtures
Kendaraan	32.217.510.035	2.821.011.960	(2.103.373.685)	-	32.935.148.310	Transportation equipment
Jumlah	531.820.191.753	36.410.031.002	(2.119.948.685)	-	566.110.274.070	Total
Nilai Tercatat	317.166.296.444				304.735.856.152	Net Carrying Value

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	16.924.875.151	16.924.875.149	Cost of revenues (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	16.607.340.589	18.204.212.248	General and administrative expenses (Note 36b)
Lain-lain - Bersih	<u>1.381.404.676</u>	<u>1.280.943.605</u>	Others - Net
Jumlah	<u><u>34.913.620.416</u></u>	<u><u>36.410.031.002</u></u>	Total

Pengurangan selama tahun 2020 dan 2019 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2020 and 2019 include the sale of transportation equipment with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga jual	676.684.136	520.972.773	Selling price
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>192.187.500</u>	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	<u><u>676.684.136</u></u>	<u><u>328.785.273</u></u>	Gain on sale

Pada tahun 2020, terdapat penghapusan inventaris kantor dengan nilai tercatat sebesar Rp 222.948.311 dibukukan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain – lain" dalam laba rugi.

In 2020, there were written-off of furniture and fixture with net carrying value of Rp 222,948,311, which was recorded as part of "Other income (expenses)" in profit or loss.

Reklasifikasi pada tahun 2019 merupakan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp 15.639.355.287 (Catatan 8). Reklasifikasi dari persediaan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2019 represents reclassification from inventories to property and equipment amounting to Rp 15,639,355,287 (Note 8). Reclassification from inventories was due to changes in intended usage.

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	<u>2020 dan/and 2019</u>	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	<u>695.693.880</u>	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u><u>43.915.028.729</u></u>	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 43), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 205.247.579.951 dan US\$ 73.440.142 dan Rp 1.205.297.651.517 dan US\$ 73.488.842. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of December 31, 2020 and 2019, these assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 43), for Rp 205,247,579,951 and US\$ 73,440,142 and Rp 1,205,297,651,517 and US\$ 73,488,842, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar berupa tanah dan bangunan hotel serta bangunan dan mesin proyek Go Wet adalah sebesar Rp 1.072.367.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 9 Maret 2021 dan 22 Desember 2017, kecuali untuk bangunan Hotel Rooms Inc yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan biaya pengganti pada tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the estimated fair value of land and buildings of Hotel and buildings and machinery of Go Wet project amounting to Rp 1,072,367,000,000 was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 9, 2021 and December 22, 2017, except for building of Hotel Rooms Inc which was based on management estimate derived at using the replacement cost approach as of December 31, 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2020 and 2019.

15. Aset Hak-Guna

15. Right-of-Use Assets

	Perubahan Selama Tahun 2020/ Changes during 2020				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 73/ Effect of Initial Adoption of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	-	-	2.500.000.000	-	2.500.000.000	Land
Bangunan	-	2.215.671.279	-	-	2.215.671.279	Buildings
Peralatan kantor	-	4.415.102.336	5.252.450.059	-	9.667.552.395	Office equipment
Jumlah	-	6.630.773.615	7.752.450.059	-	14.383.223.674	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	-	-	763.840.000	-	763.840.000	Land
Bangunan	-	812.412.810	443.134.260	-	1.255.547.070	Buildings
Peralatan kantor	-	1.268.748.671	3.034.641.355	-	4.303.390.026	Office equipment
Jumlah	-	2.081.161.481	4.241.615.615	-	6.322.777.096	Total
Nilai Tercatat	-	-	-	-	8.060.446.578	Net Carrying Value

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai Depreciation expense are allocated as follows: berikut:

	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	443.134.260	Cost of revenues (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	3.460.605.553	General and administrative expenses (Note 36b)
Lain-lain - Bersih	<u>337.875.802</u>	Others - Net
Jumlah	<u>4.241.615.615</u>	Total

16. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 45).

16. Investment Properties

As of December 31, 2020 and 2019, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 45).

	Luas Area/ Area m2/sqm	Perubahan Selama Tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	713.109.450.026	6.914.730.428	-	720.024.180.454	Sinarmas Land Plaza
Dimo Space	2.585	53.392.535.100	-	-	53.392.535.100	Dimo Space
Sopo Del Tower	2.754	116.372.794.645	-	-	116.372.794.645	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	24.195	34.270.154.800	-	-	45.399.029.600	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52.704	573.863.447.731	7.264.295.269	-	668.692.865.463	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate	47.586	73.746.002.756	-	-	1.022.358.261.483	Aeon Mall South Gate
Jumlah	252.464	1.729.502.943.561	14.179.025.697	-	1.121.052.258.746	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56.615.865.596	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kiosk		1.488.082.168	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	67.158.678.955	-	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan		828.523.169.199	166.646.935.061	-	(995.170.104.260)	Construction in progress
Jumlah	2.625.184.791.715	180.825.960.758	-	125.882.154.486	2.931.892.906.959	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza		337.901.924.635	25.743.279.666	-	363.645.204.301	Sinarmas Land Plaza
Dimo Space		9.792.746.994	2.095.185.655	-	11.887.932.649	Dimo Space
Sopo Del Tower		5.818.639.728	5.818.639.728	-	11.637.279.456	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas		51.889.773.753	-	-	51.889.773.753	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		14.012.331.093	844.964.693	-	14.857.295.786	ITC Kuningan
ITC Depok		8.910.430.736	611.000.964	-	9.521.431.700	ITC Depok
Grand Wisata		-	68.212.875	-	68.212.875	Grand Wisata
DP Mall Semarang		103.299.744.184	14.964.330.145	-	118.264.074.329	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate		-	12.372.636.211	-	12.372.636.211	Aeon Mall South Gate
Jumlah	531.625.591.123	62.518.249.937	-	-	594.143.841.060	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		32.879.615.912	2.095.263.034	-	34.974.878.946	Bridge
Kiosk		1.264.869.770	74.404.047	-	1.339.273.817	Kiosk
Pusat jajan		1.195.069.512	69.130.740	-	1.264.200.252	Food court
Parkir		1.064.759.788	61.725.204	-	1.126.484.992	Parking
Terowongan		4.143.585.402	248.615.124	-	4.392.200.526	Underground channel
Jumlah	40.547.900.384	2.549.138.149	-	-	43.097.038.533	Subtotal
Jumlah	572.173.491.507	65.067.388.086	-	-	637.240.879.593	Total
Nilai Tercatat	<u>2.053.011.300.208</u>				<u>2.294.652.027.366</u>	Net Carrying Value

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m2/sqm	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan Selama Tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepermilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	708.731.693.951	4.377.756.075	-	-	713.109.450.026	Sinarmas Land Plaza
Dimo Space	2.585	53.352.535.100	40.000.000	-	-	53.392.535.100	Dimo Space
Sopo Del Tower	2.754	116.372.794.645	-	-	-	116.372.794.645	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	19.530	27.030.884.800	-	-	7.239.270.000	34.270.154.800	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52.704	573.863.447.731	-	-	-	573.863.447.731	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate	27.086	45.127.758.307	-	-	28.618.244.449	73.746.002.756	Aeon Mall South Gate
Jumlah	227.299	1.689.227.673.037	4.417.756.075	-	35.857.514.449	1.729.502.943.561	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kios		1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	67.158.678.955	-	-	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan							Construction in progress
Jumlah	609.162.990.629	219.360.178.570	-	-	-	828.523.169.199	Construction in progress
Jumlah	2.365.549.342.621	223.777.934.645	-	-	35.857.514.449	2.625.184.791.715	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepermilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza		310.855.014.630	27.046.910.005	-	-	337.901.924.635	Sinarmas Land Plaza
Dimo Space		7.581.989.443	2.210.757.551	-	-	9.792.746.994	Dimo Space
Sopo Del Tower		-	5.818.639.728	-	-	5.818.639.728	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas		51.889.773.753	-	-	-	51.889.773.753	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		13.167.366.393	844.964.700	-	-	14.012.331.093	ITC Kuningan
ITC Depok		8.299.429.772	611.000.964	-	-	8.910.430.736	ITC Depok
DP Mall Semarang		91.804.782.973	11.494.961.211	-	-	103.299.744.184	DP Mall Semarang
Jumlah	483.598.356.964	48.027.234.159	-	-	-	531.625.591.123	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		30.784.352.996	2.095.262.916	-	-	32.879.615.912	Bridge
Kios		1.190.465.666	74.404.104	-	-	1.264.869.770	Kiosk
Pusat jajan		1.125.938.772	69.130.740	-	-	1.195.069.512	Food court
Parkir		1.003.034.584	61.725.204	-	-	1.064.759.788	Parking
Terowongan		3.894.970.278	248.615.124	-	-	4.143.585.402	Underground channel
Jumlah	37.998.762.296	2.549.138.088	-	-	-	40.547.900.384	Subtotal
Jumlah	521.597.119.260	50.576.372.247	-	-	-	572.173.491.507	Total
Nilai Tercatat		<u>1.843.952.223.361</u>				<u>2.053.011.300.208</u>	Net Carrying Value

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 420.668.194.484 dan Rp 564.397.010.240 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 34). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 65.067.388.086 dan Rp 50.576.372.247 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 35).

Properti investasi dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Aeon Mall South Gate dan DP Mall Semarang yang dimiliki masing-masing oleh PT Duta Semesta Mas (DSM) dan PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak, dengan akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 753.188.337.073 dan Rp 75.334.832.126 atau masing-masing sebesar 78,89% dan 93,14% dari nilai kontrak.

Income from investment properties in 2020 and 2019 amounted to Rp 420,668,194,484 and Rp 564,397,010,240, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 34). Depreciation of investment properties in 2020 and 2019 amounted to Rp 65,067,388,086 and Rp 50,576,372,247, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 35).

Construction in progress as of December 31, 2019 represents accumulated costs of construction of Aeon Mall South Gate and DP Mall Semarang owned by PT Duta Semesta Mas (DSM) and PT Wijaya Pratama Raya, subsidiaries, respectively, with accumulated costs of constructions as of December 31, 2019 amounting to Rp 753,188,337,073 and Rp 75,334,832,126, respectively, or 78.89% and 93.14%, respectively, of contract value.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah seluas 27.086 m² dijadikan jaminan atas utang bank DSM, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 24).

As of December 31, 2019, land with a total area of 27,086 square meters are pledged as collateral for bank loan of DSM, a subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 24).

Reklasifikasi pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi sebesar Rp 125.882.154.486 (Catatan 8). Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2019 merupakan reklasifikasi dari persediaan dan tanah yang belum dikembangkan ke properti investasi masing-masing sebesar Rp 7.239.270.000 dan Rp 28.618.244.449 (Catatan 8 dan 13). Reklasifikasi dari persediaan dan tanah yang belum dikembangkan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2020 represents reclassification from inventories to investment properties amounting to Rp 125,882,154,486 (Note 8). While reclassification in 2019 represents reclassification from inventories and land for development to investment properties amounting to Rp 7,239,270,000 and Rp 28,618,244,449, respectively (Notes 8 and 13). Reclassifications from inventories and land for development were due to changes in intended usage of those assets.

Grup mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung dan properti investasi dalam pembangunan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43), terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.515.893.000.000 dan US\$ 339.690.267 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 1.221.158.700.000 dan US\$ 193.290.615 pada tanggal 31 Desember 2019. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 8), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan US\$ 15.373.517 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Directly acquired investment properties and construction in progress are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 1,515,893,000,000 and US\$ 339,690,267 as of December 31, 2020 and Rp 1,221,158,700,000 and US\$ 193,290,615 as of December 31, 2019, while Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 8). While the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 43), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 15,373,517 as of December 31, 2020 and 2019. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 5.691.769.000.000 dan Rp 4.524.567.000.000. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, masing-masing pada tanggal 9 Maret 2021 dan 22 Desember 2017, kecuali untuk Sopo Del Tower pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan biaya pengganti.

As of December 31, 2020 and 2019, the estimated aggregate fair values of investment properties amounted to Rp 5,691,769,000,000 and Rp 4,524,567,000,000, respectively. The fair value was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 9, 2021 and December 22, 2017, respectively, except for Sopo Del Tower as of December 31, 2019 which was based on managements estimate derived at using the replacement cost approach.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 79.953.098.523 dan Rp 74.928.675.900 (Catatan 24).

As of December 31, 2020 and 2019, accumulated borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 79,953,098,523 and Rp 74,928,675,900, respectively (Note 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2020 and 2019.

17. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

17. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries with details follows:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2020 dan/ <i>and</i> 2019
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/ <i>January</i> 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/ <i>March</i> 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/ <i>August</i> 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/ <i>August</i> 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/ <i>December</i> 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/ <i>January</i> 2005	11.855.070
Jumlah/ <i>Total</i>		9.302.932.297

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakusisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 10,6% dan 13,9% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- Pre-tax discount rate of 10.6% and 13.9% in 2020 and 2019, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

18. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	171.763.825.288	87.077.081.955	Real estate
Hotel	340.308.621	3.191.371.644	Hotel
Jumlah	<u>172.104.133.909</u>	<u>90.268.453.599</u>	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Sampai dengan 1 bulan	145.420.962.222	78.803.819.065	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	15.538.631.073	2.588.499.882	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3.767.483.797	1.412.500.444	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	31.230.000	111.710.686	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	7.345.826.817	7.351.923.522	More than 12 months
Jumlah	<u>172.104.133.909</u>	<u>90.268.453.599</u>	Total

18. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment as follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini (Catatan 41)	593.759.802	2.916.120.723	Corporate income tax (Note 41)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.893.449.141	1.877.167.107	Article 21
Pasal 23	555.083.154	799.125.613	Article 23
Pasal 25	24.341.914	73.229.887	Article 25
Pasal 26	2.739.519	-	Article 26
Pasal 4 ayat 2	6.844.015.106	7.777.102.823	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	132.849.505	1.154.266.028	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>17.930.942.765</u>	<u>24.389.029.626</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>28.977.180.906</u></u>	<u><u>38.986.041.807</u></u>	Total

19. Taxes Payable

20. Beban AkruaI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga atas utang bank	-	886.662.816	Interest on bank loans
Lain-lain	<u>24.726.429.441</u>	<u>32.687.044.230</u>	Others
Jumlah	<u><u>24.726.429.441</u></u>	<u><u>33.573.707.046</u></u>	Total

20. Accrued Expenses

This account consists of:

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

21. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa	157.424.214.587	127.063.706.886	Rental
Jasa pelayanan	35.378.752.323	35.334.796.679	Service charge
Telepon	<u>9.836.253.514</u>	<u>9.102.324.733</u>	Telephone
Jumlah	<u><u>202.639.220.424</u></u>	<u><u>171.500.828.298</u></u>	Total

21. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions follows:

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas jangka pendek	143.727.550.091	153.077.768.951	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>58.911.670.333</u>	<u>18.423.059.347</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>202.639.220.424</u></u>	<u><u>171.500.828.298</u></u>	Total

22. Liabilitas Kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan Grup yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	912.156.420.628	-	- Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	831.263.907.712	-	- Land and buildings with strata title
Bangunan industri	372.727.272	-	- Industrial building
Diskonto	<u>225.399.684.469</u>	<u>-</u>	- Discounted
Jumlah	<u><u>1.969.192.740.081</u></u>	<u><u>-</u></u>	- Total

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	
Saldo awal 1 Januari 2020	-	Beginning balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK 72 (Catatan 53)	1.870.109.829.434	Impact of adoption of PSAK 72 (Note 53)
Pendapatan yang diakui selama tahun berjalan	(1.084.571.720.801)	Revenue recognized during the year
Kenaikan yang disebabkan oleh penerimaan kas dan lainnya	1.033.463.910.925	Increase due to cash received and others
Beban bunga atas liabilitas kontrak (Catatan 39)	<u>150.190.720.523</u>	Interest expense on contract liabilities (Note 39)
Saldo akhir 31 Desember 2020	<u><u>1.969.192.740.081</u></u>	Ending balance as of December 31, 2020

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2021 dan 2025.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2021 and 2025.

Liabilitas kontrak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Contract liabilities are presented in consolidated statements of financial position as:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas jangka pendek	1.279.391.912.561	-	- Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>689.800.827.520</u>	<u>-</u>	- Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>1.969.192.740.081</u></u>	<u><u>-</u></u>	- Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian liabilitas kontrak berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities based on sold real estate unit follows:

	2020	Unit	2019	Unit
<u>Uang muka penjualan</u>				<u>Advances received</u>
South Gate	818.935.886.772	426	-	-
Banjar Wijaya	597.445.443.627	526	-	-
Klaska Residence	149.806.165.672	668	-	-
Grand Wisata	146.379.754.704	592	-	-
Kota Wisata	131.767.836.195	195	-	-
Legenda Wisata	65.535.410.566	129	-	-
Taman Permata Buana	50.775.598.161	12	-	-
Bekasi	4.260.546.000	7	-	-
Cibubur	3.912.545.455	16	-	-
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372.761.007	8	-	-
	1.969.191.948.159	2.579	-	-
				Subtotal
<u>Uang titipan</u>				<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	791.922		-	-
Jumlah	1.969.192.740.081		-	-
				Total

Persentase liabilitas kontrak terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of contract liabilities to total sales price follows:

	2020	2019
Cibubur	100,00	-
Bekasi	100,00	-
South Gate	80,63	-
Taman Permata Buana	73,41	-
Banjar Wijaya	71,61	-
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36,53	-
Legenda Wisata	33,41	-
Klaska Residence	33,01	-
Kota Wisata	29,40	-
Grand Wisata	18,92	-

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1%o (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1%o (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian liabilitas kontrak berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities based on percentage to sales price follows:

	2020	2019	
100%	1.406.218.686.074	-	100%
50% - 99%	312.805.739.167	-	50% - 99%
20% - 49%	111.690.476.124	-	20% - 49%
< 20%	138.477.046.794	-	< 20%
Jumlah	<u>1.969.191.948.159</u>	<u>-</u>	Total

23. Uang Muka Diterima

23. Advances Received

	2020	2019	
Penjualan			Sales
Tanah, rumah tinggal dan ruko	-	987.795.137.193	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	-	567.133.613.027	Land and building with strata title
Bangunan industri	-	11.338.704.557	Industrial building
Jumlah	-	1.566.267.454.777	Total
Sewa	644.671.099.878	678.852.913.555	Rental
Lain-lain	232.736.269.707	107.997.910.088	Others
Jumlah	<u>877.407.369.585</u>	<u>2.353.118.278.420</u>	Total

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 72, pada tanggal 1 Januari 2020 uang muka penjualan persediaan real estat sebesar Rp 1.566.267.454.777 disajikan sebagai liabilitas kontrak (Catatan 22) pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 53).

Due to impact of application of PSAK No. 72, as of January 1, 2020, the advance received on sales of real estate inventories amounting to Rp 1,566,267,454,777 have been presented as contract liabilities (Note 22) in the consolidated statements of financial position (Note 53).

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

	2020	2019	
Liabilitas jangka pendek	224.088.772.031	1.306.475.936.705	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	653.318.597.554	1.046.642.341.715	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>877.407.369.585</u>	<u>2.353.118.278.420</u>	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of advance received based on sold real estate unit follows:

	2020		2019		
		Unit		Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
South Gate	-	-	488.849.475.129	297	South Gate
Banjar Wijaya	-	-	546.722.463.599	594	Banjar Wijaya
Klaska Residence	-	-	77.910.584.969	669	Klaska Residence
Grand Wisata	-	-	189.512.554.110	187	Grand Wisata
Kota Wisata	-	-	170.079.013.517	190	Kota Wisata
Legenda Wisata	-	-	48.321.565.994	63	Legenda Wisata
Taman Permata Buana	-	-	39.087.099.075	7	Taman Permata Buana
Bekasi	-	-	2.162.600.000	4	Bekasi
Cibubur	-	-	3.248.545.455	13	Cibubur
Superblok Ambassador					Superblok Ambassador
Kuningan dan					Kuningan and
ITC Kuningan	-	-	372.761.007	8	ITC Kuningan
	-	-	1.566.266.662.855	2.032	Subtotal
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	-	-	791.922		Mega ITC Cempaka Mas
Jumlah	-	-	1.566.267.454.777		Total

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

	2020	2019	
Cibubur	-	100,00	Cibubur
Bekasi	-	100,00	Bekasi
South Gate	-	69,30	South Gate
Taman Permata Buana	-	58,35	Taman Permata Buana
Banjar Wijaya	-	65,12	Banjar Wijaya
Superblok Ambassador Kuningan dan	-		Superblok Ambassador Kuningan
ITC Kuningan	-	36,53	and ITC Kuningan
Legenda Wisata	-	36,82	Legenda Wisata
Klaska Residence	-	20,61	Klaska Residence
Kota Wisata	-	47,81	Kota Wisata
Grand Wisata	-	47,53	Grand Wisata

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1%o (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1%o (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	2020	2019	
100%	-	1.134.221.940.908	100%
50% - 99%	-	259.957.194.446	50% - 99%
20% - 49%	-	64.804.516.673	20% - 49%
< 20%	-	107.283.010.828	< 20%
Jumlah	-	1.566.266.662.855	Total

24. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Semesta Mas (DSM)

Pada tanggal 7 Maret 2017, DSM, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri, pihak ketiga, dengan limit sebesar Rp 980.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,6% (*floating rate*) dengan jangka waktu delapan (8) tahun. DSM juga menerima Fasilitas *Non Cash Loan* sebagai sublimit Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun. Jumlah pinjaman yang diterima oleh DSM pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 369.442.839.976.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 41.805 m² (Catatan 8 dan 16).

Pada tanggal 21 Februari 2020, DSM melunasi seluruh pinjaman ini.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada properti investasi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.024.422.623 dan Rp 35.875.978.450 (Catatan 16).

25. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan pihak ketiga per 31 Desember 2020:

	<u>2020</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2021	3.852.525.000
2022	2.335.175.000
2023	<u>371.750.000</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	6.559.450.000
Bunga	<u>(462.565.962)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	6.096.884.038
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.660.900.000</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>2.435.984.038</u></u>

24. Long-term Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Semesta Mas (DSM)

On March 7, 2017, DSM, a subsidiary, obtained an Investment Credit Facility from Mandiri, a third party, with a limit of Rp 980,000,000,000 with an annual interest rate of 9.6% (*floating rate*) and a term of eight (8) years. DSM also obtained Non Cash Loan Facility as a sublimit of Investment Credit Facility with a limit of Rp 100,000,000,000 and a term of three (3) years. Total loan obtained by DSM as of December 31, 2019 amounted to Rp 369,442,839,976.

As of December 31, 2019, this loan is secured by a parcel of land with total area of 41,805 square meters (Notes 8 and 16).

This loan has been fully paid by DSM on February 21, 2020.

Interest expense capitalized to investment properties in 2020 and 2019 amounted to Rp 5,024,422,623 and Rp 35,875,978,450, respectively (Note 16).

25. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and a third party as of December 31, 2020:

	<u>2020</u>
Payments due in:	
2021	3.852.525.000
2022	2.335.175.000
2023	<u>371.750.000</u>
Total minimum lease liabilities	6.559.450.000
Interest	<u>(462.565.962)</u>
Present value of minimum lease liabilities	6.096.884.038
Less: current portion	<u>3.660.900.000</u>
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	<u><u>2.435.984.038</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 73 (Catatan 53)	3.427.269.867	Impact of adoption of PSAK No. 73 (Note 53)
Penambahan bersih selama tahun berjalan	<u>2.669.614.171</u>	Net addition during the year
Saldo akhir tahun	<u>6.096.884.038</u>	Ending balance

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Grup. Liabilitas sewa tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for lease of office equipment by the Group. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) years.

Beban bunga sewa yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 546.289.112 dan Rp 21.280.290 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 39).

The lease interest expense charged to operations in 2020 and 2019 amounted to Rp 546,289,112 and Rp 21,280,290, respectively (Note 39).

26. Pengukuran Nilai Wajar

26. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				Property and equipment carried at cost
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	231.520.103.214	-	1.072.366.600.000	-
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan				Investment properties carried at cost
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	2.294.652.027.366	-	5.691.769.000.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				Liability for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)
Setoran jaminan (Catatan 21)	202.639.220.424	-	210.035.967.443	-
				Security deposits (Note 21)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Investasi jangka pendek - Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	14.600.875.882	14.600.875.882	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	254.374.348.223	-	1.022.473.000.000
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	1.224.488.131.009	-	4.524.567.000.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Piutang usaha (Catatan 6)	10.680.360.721	-	10.680.275.375
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)			
Utang Bank jangka panjang (Catatan 24)	369.442.839.976	-	369.442.839.976
Setoran jaminan (Catatan 21)	171.500.828.298	-	171.095.672.417

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investments in mutual funds are measured based on the latest quoted market price published as of December 31, 2020 and 2019.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Tehnik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Arus kas diskonto/ Discounted cash flows	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	12,10% - 12,53%
	Pendekatan pasar pembanding/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 9.500.000 - Rp 11.500.000
	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property and equipment	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	12,10% - 12,53%
	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

As of December 31, 2020 and 2019, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, a related party shares registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2020 dan/and 2019			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.638.372.333	88,56	819.186.166.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211.627.667	11,44	105.813.833.500	Others (below 5% each)
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid-in Capital

	2020	2019	
Agio saham	452.294.849.950	452.294.849.950	Share premium
Dampak program pengampunan pajak	12.786.784.261	12.736.784.261	Impact of tax amnesty program
Jumlah	<u>465.081.634.211</u>	<u>465.031.634.211</u>	Total

Agio Saham

Share Premium

Merupakan agio saham:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994		Sale of the Company's shares through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000	Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(25.000.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	<u>53.750.000.000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995		Conversion of convertible bonds in 1995
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(52.500.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital Net
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69.375.000.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	<u>10.625.000.000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997		Rights offering I to stockholders in 1997
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000	Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(346.875.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital Net
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	<u>166.718.750.000</u>	Balance as of December 31, 2007
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008		Rights offering II to stockholders in 2008
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000	Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(231.250.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital Net
Biaya emisi efek	<u>(3.486.400.050)</u>	Shares issuance cost
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	<u>452.294.849.950</u>	Balance as of December 31, 2020 and 2019

29. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 25 November 2020, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.950.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada WPR bertambah dari 73,48% menjadi 73,91%. Atas perubahan tersebut, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 1.930.811.193 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 18 Desember 2019, WPR, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada WPR bertambah dari 70,15% menjadi 73,48%. Atas perubahan tersebut, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 14.842.005.981 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

30. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 12.600.875.882 (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi oleh RO sebesar Rp 403.146.778. Bagian Perusahaan atas keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi sebesar Rp 298.772.076 pada tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu keuntungan sebesar Rp 9.372.083.366 (yang merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

31. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

29. Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest

On November 25, 2020, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, agreed to increase its paid-up capital amounting to Rp 2,950,000,000 which have been fully paid by the Company. As a result, the Company's ownership interest in WPR increased from 73.48% to 73.91% which is equivalent to Rp 1,930,811,193 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

On December 18, 2019, WPR, a subsidiary, agreed to increase its paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,000 which have been fully paid for by the Company. As a result, the Company's ownership interest in WPR increased from 70.15% to 73.48% which is equivalent to Rp 14,842,005,981 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

30. Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries

As of December 31, 2019, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investments in mutual funds amounting to Rp 12,600,875,882 (Note 5). As of December 31, 2019, the unrealized gain on increase in fair value of its investments in mutual funds amounted to Rp 403,146,778. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 298,772,076 in 2019. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 9,372,083,366 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of December 31, 2019.

31. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 21.589.383.000 dan Rp 19.589.383.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2020 and 2019 in connection with this Law amounted to Rp 21,589,383,000 and Rp 19,589,383,000, respectively.

32. Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 tanggal 10 Juli 2020 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2020 dengan nilai sebesar Rp 555.000.000.000 atau setara dengan Rp 300 per saham.

32. Dividends

Based on Annual General Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 03 dated July 10, 2020 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of July 22, 2020 amounting to Rp 555,000,000,000 or equivalent to Rp 300 per share.

33. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

33. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2020									
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 72 dan 73/Impact of Initial Adoption of PSAK No. 72 and 73	Lab a / Profit	Dividen/Dividends	Selish Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Jumlah/Total
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.012.889.069	-	503.507.016.516	(10.801.491.651)	48.701.250.717	(69.879.174.092)	-	666.812.806.692	
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980	
PT Mitrakarya Multiguna	242.061.000.000	17.999.991	-	2.067.093.322	-	(1.390.897.196)	-	-	242.755.196.117	
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	26.088.983	92.107.199.969	23.939.620.604	-	(241.365.406)	-	43.034.853	163.343.483.003	
PT Anekagriya Bumiunusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970	
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	906.811.529.062	(26.963.458)	52.020.763.847	(834.694.570.875)	(804.564.362)	135.953.459.214	
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	20.000.000	-	160.060.194.304	(3.750.231.255)	4.922.493.856	(90.000.000.000)	(198.481.930)	73.053.974.975	
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	62.720.813.036	-	716.215.587	(49.146.825.000)	(261.063.902)	39.282.677.494	
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780	
PT Kanaka Grahasari	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845	
PT Putra Tirta Wisata *)	325.380.000	145.323.069	-	(303.837.723)	-	(29.291.484)	-	(74.265)	137.499.597	
Jumlah/Total	1.012.643.759.957	4.270.708.042	116.939.220.812	1.658.802.429.121	(14.578.686.364)	104.699.169.921	(1.043.720.569.967)	(1.908.108.855)	1.837.147.922.667	

* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvita Pratama

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2019									
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Lab a / Profit	Dividen/Dividends	Selish Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Jumlah/Total	
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.012.889.069	-	408.734.854.845	94.772.161.672	(34.939.587.046)	-	(709.115.834)	663.830.478.088	
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980	
PT Mitrakarya Multiguna	242.061.000.000	17.999.991	-	3.390.732.418	(1.323.639.096)	-	-	-	244.146.093.313	
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	26.518.941	93.625.167.789	21.953.860.037	2.398.173.983	-	-	(9.773.205)	165.462.851.545	
PT Anekagriya Bumiunusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970	
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	827.795.682.088	75.753.480.205	(746.597.373.375)	3.262.366.767	(686.192.517)	172.175.228.168	
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	20.000.000	-	149.238.941.072	10.821.253.233	(90.000.000.000)	-	(193.140.484)	71.887.053.821	
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	58.008.069.365	4.712.743.671	(49.146.825.000)	-	(278.356.050)	38.549.169.759	
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780	
PT Kanaka Grahasari	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845	
PT Putra Tirta Wisata *)	325.380.000	145.323.069	-	(278.716.043)	(25.121.681)	-	-	(12.914)	166.852.431	
Jumlah/Total	1.012.643.759.957	4.271.138.000	118.457.188.632	1.468.843.423.782	187.109.051.987	(920.683.785.421)	3.262.366.767	(1.876.591.004)	1.872.026.552.700	

* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvita Pratama

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	1.084.528.835.093	1.389.747.908.749
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	-	129.392.855.100
Sewa	489.732.286.696	656.971.126.927
Hotel	16.191.338.328	67.282.897.212
Arena rekreasi	1.050.000.000	18.440.252.843
Lain-lain	<u>133.295.075.129</u>	<u>197.977.361.544</u>
Jumlah	<u>1.724.797.535.246</u>	<u>2.459.812.402.375</u>

Pada tahun 2020, Grup mengakui pendapatan bersih keuangan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 99.218.942.630.

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

34. Revenues

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sales		
Land, houses and shophouses	1.389.747.908.749	1.389.747.908.749
Land and buildings with strata title	-	129.392.855.100
Rental	489.732.286.696	656.971.126.927
Hotel	16.191.338.328	67.282.897.212
Recreation arena	1.050.000.000	18.440.252.843
Others	<u>133.295.075.129</u>	<u>197.977.361.544</u>
Total	<u>1.724.797.535.246</u>	<u>2.459.812.402.375</u>

In 2020, the Group recognized finance net income from contract with customers amounting to Rp 99,218,942,630.

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

In 2020 and 2019, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

35. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban Pokok Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	333.272.156.012	407.869.459.487
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	-	85.953.193.252
Jumlah	<u>333.272.156.012</u>	<u>493.822.652.739</u>
Beban langsung:		
Sewa (Catatan 15 dan 16)	65.510.522.353	50.576.372.247
Arena rekreasi (Catatan 14)	17.062.375.025	17.739.069.556
Hotel	9.077.417.539	26.706.921.457
Jumlah	<u>91.650.314.917</u>	<u>95.022.363.260</u>
Jumlah	<u>424.922.470.929</u>	<u>588.845.015.999</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

35. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cost of sales		
Land, houses and Shophouses	407.869.459.487	407.869.459.487
Land and building with strata title	-	85.953.193.252
Total	<u>493.822.652.739</u>	<u>493.822.652.739</u>
Direct costs:		
Rental (Notes 15 and 16)	65.510.522.353	50.576.372.247
Recreation arena (Note 14)	17.062.375.025	17.739.069.556
Hotel	9.077.417.539	26.706.921.457
Total	<u>91.650.314.917</u>	<u>95.022.363.260</u>
Total	<u>424.922.470.929</u>	<u>588.845.015.999</u>

In 2020 and 2019, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
a. Beban Penjualan		
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	73.758.182.262	102.760.778.113
Jasa alih daya	67.369.092.350	85.087.115.101
Iklan, komisi dan promosi	49.047.500.797	59.907.525.718
Gaji dan tunjangan karyawan	26.925.994.055	38.554.066.431
Pemeliharaan dan perbaikan	21.349.994.942	26.091.454.112
Pajak Bumi dan Bangunan	14.328.590.202	14.812.206.395
Asuransi	10.078.333.382	9.767.181.902
Teknologi informasi	810.247.936	305.656.531
Perjalanan dinas	139.771.967	256.935.475
Konsultan dan perijinan	123.958.389	129.859.208
Sewa	86.396.217	194.360.797
Jamuan dan sumbangan	27.019.530	117.136.910
Imbalan kerja jangka panjang	-	135.385.307
Lain-lain	3.896.666.750	4.457.970.420
Jumlah	267.941.748.779	342.577.632.420
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	173.530.791.180	157.171.503.317
Pajak Bumi dan Bangunan	40.077.637.793	41.078.204.173
Imbalan kerja jangka panjang	32.690.463.319	13.178.018.302
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	20.067.946.142	18.204.212.248
Jasa alih daya	18.713.493.722	22.614.963.079
Pemeliharaan dan perbaikan	15.319.670.349	26.282.430.184
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	12.916.346.791	23.529.967.618
Konsultan dan perijinan	10.312.363.603	11.336.398.444
Corporate social responsibilities	10.115.300.000	357.511.750
Teknologi informasi	4.802.649.331	2.051.206.743
Asuransi	4.472.826.056	3.652.030.542
Jamuan dan sumbangan	1.592.959.179	2.879.475.974
Sewa	590.804.185	2.909.650.963
Perjalanan dinas	328.840.786	981.272.716
Lain-lain	20.690.444.707	23.530.712.927
Jumlah	366.222.537.143	349.757.558.980
c. Beban Pajak Final (Catatan 41)	84.993.653.751	128.135.119.243
Jumlah Beban Usaha	719.157.939.673	820.470.310.643

36. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

a. Selling Expenses
Electricity, communication and office expenses
Outsourcing
Advertising, commission and promotions
Salaries and employees' allowances
Repairs and maintenance
Land and Building tax
Insurance
Information technology
Business related travels
Consultation fees and permits
Rental
Representation and donations
Long-term employee benefits
Others
Total
b. General and Administrative Expenses
Salaries and employee's allowances
Land and Building tax
Long-term employee benefits
Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)
Outsourcing
Repairs and maintenance
Electricity, communication and office expenses
Consultation fees and permits
Corporate social responsibilities
Information technology
Insurance
Representation and donations
Rental
Business related travels
Others
Total
c. Final Tax Expense (Note 41)
Total Operating Expenses

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2021.

37. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 8, 2021, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 712 dan 1.011 pada tahun 2020 dan 2019.

Number of eligible employees is 712 and 1,011 in 2020 and 2019, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	10.207.460.654	8.036.275.054	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	(15.292.032.159)	(1.567.813.407)	Past service income
Beban bunga neto	9.787.779.587	8.706.028.684	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.703.208.082	15.174.490.331	Subtotal of defined benefit costs recognized in profit or loss
Biaya terminasi	29.692.125.910	-	Termination cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	34.395.333.992	15.174.490.331	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(703.569.014)	6.582.728.530	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>33.691.764.978</u>	<u>21.757.218.861</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	123.568.594.291	109.611.207.929	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	34.395.333.992	15.174.490.331	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran terminasi	(29.692.125.910)	-	Termination payment
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.935.566.256)	(7.799.832.499)	Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(703.569.014)	6.582.728.530	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>118.632.667.103</u>	<u>123.568.594.291</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,50%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

		2020			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(7.917.470.295)	8.928.000.117	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		9.709.770.855	(8.704.775.286)	Salary growth rate
		2019			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(8.588.040.399)	9.686.271.893	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		10.644.192.808	(9.526.002.871)	Salary growth rate

38. Pendapatan Bunga dan Investasi

38. Interest and Investment Income

	2020	2019	
Deposito berjangka	125.197.704.799	151.593.840.034	Time deposits
Jasa giro	2.997.107.547	3.607.420.333	Current accounts
Pinjaman	2.030.875.000	15.150.198.630	Loan
Surat berharga	751.550.258	-	Securities
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan (Catatan 6)	246.674.397	(495.877.191)	Amortization of effect of discounting financial assets (Note 6)
Jumlah	<u>131.223.912.001</u>	<u>169.855.581.806</u>	Total

39. Beban Bunga

39. Interest Expense

	2020	2019	
Beban bunga atas liabilitas kontrak (Catatan 22)	150.190.720.523	-	Interest expense on contract liabilities (Note 22)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan (Catatan 21)	4.563.299.345	5.517.995.823	Amortization of effect of discounting financial liabilities (Note 21)
Liabilitas sewa (Catatan 25)	546.289.112	21.280.290	Lease liabilities (Note 25)
Jumlah	<u>155.300.308.980</u>	<u>5.539.276.113</u>	Total

40. Lain-lain – Bersih

40. Others – Net

	2020	2019	
Jasa manajemen (Catatan 43)	17.875.697.956	11.064.000.000	Management fees (Note 43)
Keuntungan (kerugian) dari kegiatan pengelolaan - bersih	(1.155.249.038)	32.444.212.451	Gain (loss) from estate management - net
Lain-lain - bersih	16.611.435.837	9.208.630.336	Others - net
Jumlah	<u>33.331.884.755</u>	<u>52.716.842.787</u>	Total

41. Perpajakan

41. Taxation

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	640.826.951.818	1.298.473.559.565	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final Perusahaan	10.563.439.253	22.979.829.598	Add final tax expense of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	9.367.557.432	(301.738.382.870)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax - net
Laba sebelum pajak	660.757.948.503	1.019.715.006.293	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(690.923.083.059)	(1.087.029.063.457)	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(30.165.134.556)	(67.314.057.164)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	725.001.395	281.218.518	Difference between fiscal and commercial depreciation
Biaya imbalan kerja jangka panjang - bersih	3.625.047.294	1.141.104.022	Long-term employee benefits expense - net
Jumlah	4.350.048.689	1.422.322.540	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	(84.400.000)	(1.515.212.500)	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan entitas asosiasi	-	70.639.466.764	Unrealized gain on transactions with the associates
Beban bunga	300.464.642	-	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	650.362.487	689.322.852	Representation and donations
Cadangan penurunan nilai piutang	1.080.258.473	-	Provision for doubtful accounts of receivables
Jumlah	1.946.685.602	69.813.577.116	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(23.868.400.265)	3.921.842.492	Taxable income (fiscal loss)

Rincian beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and taxes payable follows:

	2020	2019	
Perusahaan	-	980.460.500	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Perwita Margasakti	1.208.435.400	1.731.571.000	PT Perwita Margasakti
PT Duta Semesta Mas	506.237.825	1.140.817.000	PT Duta Semesta Mas
PT Royal Oriental	336.902.060	166.410.750	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	237.161.760	345.269.750	PT Putra Alvita Pratama
PT Sinarwijaya Ekapatista	69.897.080	100.012.500	PT Sinarwijaya Ekapatista
PT Kembangan Permai Development	40.944.420	3.341.058.000	PT Kembangan Permai Development
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	-	704.994.750	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
Jumlah	2.399.578.545	8.510.594.250	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	765.921.295	486.689.632	The Company
Entitas anak	2.135.927.578	5.122.745.581	Subsidiaries
Utang pajak (pajak dibayar dimuka)	(502.270.328)	2.901.159.037	Taxes payable (prepaid taxes)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Terdiri dari:			Details:
Pajak dibayar dimuka (Catatan 10)			Prepaid taxes (Note 10)
Perusahaan	(765.921.295)	-	The Company
Entitas anak	(330.108.835)	(14.961.686)	Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 19)			Taxes payable (Note 19)
Perusahaan	-	493.770.868	The Company
Entitas anak	593.759.802	2.422.349.855	Subsidiaries
Jumlah	<u>(502.270.328)</u>	<u>2.901.159.037</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tertanggal 20 Desember 2018, rugi fiskal tahun 2017 menjadi laba kena pajak dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 13.402.145.700. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 27 Desember 2018 dan mencatatnya pada pajak dibayar dimuka (Catatan 10). Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut pada tanggal 18 Februari 2019. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01953/KEB/WPJ.19/2019 tanggal 19 Desember 2019, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak. Perusahaan berencana untuk melakukan banding atas keputusan tersebut.

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 Year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Based on Tax Assessment Underpayment Letter dated December 20, 2018, fiscal loss in 2017 become taxable income with the amount of underpayment amounting to Rp 13,402,145,700. The Company has paid for the underpayment on December 27, 2018 and recorded as prepaid tax (Note 10). The Company has submitted an objection letter for the aforementioned Tax Assessment Underpayment Letter on February 18, 2019. Based on the Decision Letter of the Director of General of Tax No. KEP-01953/KEB/WPJ.19/2019 dated December 19, 2019, the aforementioned objection letter was rejected. The Company plans to filed an appeal of that decision letter.

The taxable income in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	640.826.951.818	1.298.473.559.565	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final Perusahaan	10.563.439.253	22.979.829.598	Add final tax expense of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang pajaknya final	9.367.557.432	(301.738.382.870)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak	660.757.948.503	1.019.715.006.293	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(690.923.083.059)	(1.087.029.063.457)	Profit before tax of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(30.165.134.556)	(67.314.057.164)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(6.636.329.602)	(16.828.514.291)	Nonfinal tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	(18.568.000)	(378.803.125)	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan entitas asosiasi	-	17.659.866.691	Unrealized gain on transactions with the associates
Beban bunga	66.102.221	-	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	143.079.747	172.330.713	Representation and donations
Cadangan penurunan nilai piutang	237.656.864	-	Provision for doubtful accounts of receivables
Jumlah	428.270.832	17.453.394.279	Total
Beban (penghasilan) pajak tidak final	(6.208.058.770)	624.879.988	Nonfinal tax expense (benefit)
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	5.251.048.058	-	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal loss
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	957.010.712	355.580.512	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	-	980.460.500	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	2.399.578.545	7.530.133.750	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	2.399.578.545	8.510.594.250	Total Tax Expense

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2020	2019	
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Perusahaan			Company
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
2,5% x Rp 1.298.471.045,			2.5% x Rp 1,298,471,045,
6% x Rp 8.282.167.596 dan			6% x Rp 8,282,167,596 and
10% x Rp 100.340.474.212 tahun 2020;	10.563.439.253	-	10% x Rp 100,340,474,212 in 2020;
2,5% x Rp 240.659.852.905,			2.5% x Rp 240,659,852,905,
6% x Rp 10.750.602.092 dan			6% x Rp 10,750,602,092 and
10% x Rp 163.182.971.481 tahun 2019	-	22.979.829.598	10% x Rp 163,182,971,481 in 2019
Jumlah	10.563.439.253	22.979.829.598	Subtotal

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	32.889.267.519	44.539.827.396	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	9.370.187.857	6.624.938.444	PT Prima Sehati
PT Putra Alvita Pratama	6.922.992.832	12.669.107.423	PT Putra Alvita Pratama
PT Sinarwijaya Ekapratista	6.396.329.028	5.546.373.957	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Wijaya Pratama Raya	6.039.086.142	6.511.483.869	PT Wijaya Pratama Raya
PT Perwita Margasakti	6.023.896.708	9.501.294.240	PT Perwita Margasakti
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	2.439.195.124	4.244.038.483	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Kembangan Permai Development	1.705.352.349	1.322.610.964	PT Kembangan Permai Development
PT Misaya Properindo	1.388.228.225	3.062.730.465	PT Misaya Properindo
PT Mekanusa Cipta	712.271.414	7.599.772.253	PT Mekanusa Cipta
PT Putra Tirta Wisata	105.200.000	2.400.000	PT Putra Tirta Wisata
PT Mustika Karya Sejati	104.007.329	1.147.098	PT Mustika Karya Sejati
PT Putra Prabu Karya	90.095.369	-	PT Putra Prabu Karya
PT Kanaka Grahaasri	88.749.846	1.095.037	PT Kanaka Grahaasri
PT Saranapapan Ekasejati	88.737.694	173.470.872	PT Saranapapan Ekasejati
PT Anekagriya Buminusa	35.742.323	280.133	PT Anekagriya Buminusa
PT Sinarwisata Lestari	20.590.909	99.931.818	PT Sinarwisata Lestari
PT Duta Semesta Mas	10.283.830	3.254.787.193	PT Duta Semesta Mas
Jumlah	<u>74.430.214.498</u>	<u>105.155.289.645</u>	Subtotal
Jumlah	<u>84.993.653.751</u>	<u>128.135.119.243</u>	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	24.896.930.519	39.137.249.373	Company
Entitas anak	<u>173.744.045.023</u>	<u>186.769.599.405</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>198.640.975.542</u>	<u>225.906.848.778</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(113.647.321.791)</u>	<u>(97.771.729.535)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(11.133.446.583)	(14.159.126.718)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	(3.200.044.683)	(1.998.293.057)	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(57.259.544.127)	(44.855.257.017)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	<u>(42.054.286.398)</u>	<u>(36.759.052.743)</u>	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%)
Jumlah (Catatan 10)	<u>(113.647.321.791)</u>	<u>(97.771.729.535)</u>	Total (Note 10)

42. Laba Per Saham Dasar

42. Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share follows:

	2020	2019	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:			Profit for computation of basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>533.728.203.352</u>	<u>1.102.853.913.328</u>	Net profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	<u>288,50</u>	<u>596,14</u>	Basic earnings per share

43. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
 - PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
 - PT Arara Abadi
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Bumi Permai Lestari
 - PT Cakrawala Mega Indah
 - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
 - PT DSSP Power Kendari
 - PT DSSP Power Mas Utama
 - PT DSSP Power Sumsel
 - PT Ekamas International Hospital
 - PT Global Media Telekomindo
 - PT Golden Energy Mines Tbk
 - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 - PT Ivo Mas Tunggal
 - PT KB Insurance Indonesia
 - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- c. Entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Bumi Paramudita Mas, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Keikyu Itomas Indonesia, PT Sahabat Kota Wisata, PT Sahabat Duta Wisata dan PT Duti Diamond Development.

43. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
 - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
 - PT Puradelta Lestari Tbk
 - PT Purinusa Ekapersada
 - PT Purimakmur Sinar Globalindo
 - PT Sinarmas Asset Management
 - PT Sinarmas Sekuritas
 - PT Sinartama Gunita
 - PT Sinarmas Rendranusa
 - PT Sinarmas Tjipta
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
 - PT Sinar Mas Specialty Minerals
 - PT Smart Telecom
 - PT Sumber Indah Perkasa
- c. Investments in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Bumi Paramudita Mas, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Keikyu Itomas Indonesia, PT Sahabat Kota Wisata, PT Sahabat Duta Wisata and PT Duti Diamond Development, are accounted for using the equity method.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2020	2019	2020 %	2019 %	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk					PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	6.729.487.969	8.270.593.775	0,05	0,06	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	89.088.591	61.063.341	0,00	0,00	U.S. Dollar
Jumlah	6.818.576.560	8.331.657.116	0,05	0,06	Total
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Reksadana					Mutual fund
dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Asset Management	-	14.600.875.882	-	0,11	Managed by investment manager - PT Sinarmas Asset Management
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.882.450.325	6.453.222.997	0,02	0,05	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.744.564.861	2.720.073.118	0,01	0,02	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Global Media Telekomindo	453.276.770	93.431.001	0,01	0,00	PT Global Media Telekomindo
PT Golden Energy Mines Tbk	4.641.020	1.163.041.798	0,00	0,01	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	468.969	1.148.447.792	0,00	0,01	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	144.070.245	0,00	0,00	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	134.725.951	147.292.314	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	5.220.127.896	11.869.579.265	0,04	0,09	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Itomas Kembangan Perdana	647.416.800	241.751.520.871	0,01	1,75	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	430.507.291	-	0,00	-	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinar Mas Tunggal	352.756.780	352.756.780	0,00	0,00	PT Sinar Mas Tunggal
PT Keikyu Itomas Indonesia	-	29.489.000.000	0,00	0,22	PT Keikyu Itomas Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.825.643	-	0,00	-	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	1.433.506.514	271.593.277.651	0,01	1,98	Total
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	428.517	19.203.508	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
Investasi dalam saham					Investments in shares of stock
Metode Ekuitas:					Equity method:
Entitas Asosiasi					Associates
PT Sahabat Kota Wisata	140.486.849.675	133.938.917.410	1,02	0,97	PT Sahabat Kota Wisata
PT Matra Olahcipta	68.548.243.855	68.471.751.269	0,50	0,50	PT Matra Olahcipta
PT Keikyu Itomas Indonesia	58.309.391.114	15.450.745.643	0,42	0,11	PT Keikyu Itomas Indonesia
PT Binamaju Mitra Sejati	56.829.851.595	75.747.921.226	0,41	0,55	PT Binamaju Mitra Sejati
PT Sahabat Duta Wisata	39.582.685.585	36.854.934.919	0,29	0,27	PT Sahabat Duta Wisata
PT Citraagung Tirta Jatim	4.791.258.248	9.109.601.652	0,03	0,06	PT Citraagung Tirta Jatim
PT Bumi Paramudita Mas	779	1.000	0,00	0,00	PT Bumi Paramudita Mas
Ventura Bersama					Joint Ventures
PT Itomas Kembangan Perdana	219.789.984.416	12.249.860.006	1,60	0,09	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Duti Diamond Development	28.319.616.907	28.468.890.326	0,21	0,21	PT Duti Diamond Development
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	1.751.519.660	2.436.572.222	0,01	0,02	BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
Jumlah	618.409.401.834	382.729.195.673	4,50	2,78	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2020	2019	2020 %	2019 %	
Liabilitas					Liabilities
Setoran jaminan					Security deposits
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	32.667.139.882	28.180.557.942	0,95	0,88	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	13.745.065.680	39.528.295.459	0,40	1,24	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	8.480.721.708	8.306.081.528	0,25	0,26	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Asset Management	6.061.708.806	4.895.900.900	0,18	0,15	PT Sinarmas Asset Management
PT Sinarmas Sekuritas	5.826.246.827	5.620.037.181	0,17	0,18	PT Sinarmas Sekuritas
PT Bank Sinarmas Tbk	4.026.189.596	4.329.469.962	0,12	0,13	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	3.571.295.263	2.972.419.442	0,10	0,09	PT Cakrawala Mega Indah
PT Golden Energy Mines Tbk	2.315.274.083	2.256.452.219	0,07	0,07	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.286.756.862	1.440.508.462	0,07	0,04	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT DSPP Power Sumsel	2.267.609.348	1.521.124.754	0,07	0,05	PT DSPP Power Sumsel
PT Sinarmas Tjipta	2.052.289.072	-	0,06	-	PT Sinarmas Tjipta
PT Ivo Mas Tunggal	1.731.348.610	1.517.180.737	0,05	0,05	PT Ivo Mas Tunggal
PT KB Insurance Indonesia	1.412.897.423	1.345.293.148	0,04	0,04	PT KB Insurance Indonesia
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.345.458.279	1.340.778.300	0,04	0,04	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.224.550.329	1.420.868.118	0,04	0,04	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Smart Telecom	1.195.353.558	1.195.353.558	0,03	0,04	PT Smart Telecom
PT Sumber Indah Perkasa	490.409.068	920.160.961	0,01	0,03	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bumi Permai Lestari	479.271.068	909.153.559	0,01	0,03	PT Bumi Permai Lestari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	4.628.974.255	3.619.297.531	0,14	0,12	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	95.808.559.717	111.318.933.761	2,80	3,48	Total
Liabilitas kontrak					Contract liabilities
PT Keikyu Itomas Indonesia	412.994.000.000	-	12,06	-	PT Keikyu Itomas Indonesia
Uang muka diterima					Advances received
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	17.571.102.729	17.296.999.068	0,51	0,54	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6.386.325.078	6.370.993.378	0,19	0,20	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.925.401.501	3.822.949.210	0,06	0,12	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	1.801.683.748	-	0,05	-	PT Cakrawala Mega Indah
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	1.692.496.799	1.353.386.647	0,05	0,04	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Sinarmas Asset Management	1.583.784.220	1.504.351.114	0,05	0,05	PT Sinarmas Asset Management
PT DSPP Power Sumsel	1.457.755.200	225.816.334	0,04	-	PT DSPP Power Sumsel
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	735.529.599	1.342.473.160	0,02	0,04	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	716.854.600	1.342.473.159	0,02	0,04	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT DSPP Power Kendari	334.796.310	1.802.945.599	0,01	0,06	PT DSPP Power Kendari
PT KB Insurance Indonesia	297.153.511	4.173.749.249	0,01	0,13	PT KB Insurance Indonesia
PT Golden Energy Mines Tbk	146.366.084	4.744.450.753	0,00	0,15	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	87.295.858	1.628.091.827	0,00	0,05	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Keikyu Itomas Indonesia	-	400.400.000.000	-	12,52	PT Keikyu Itomas Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	1.649.007.241	2.626.862.933	0,05	0,09	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	36.385.552.478	448.635.542.431	1,06	14,03	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2020	2019	2020	2019	
			%	%	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	86.423.570.745	118.517.936.923	5,01	4,82	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ekamas Internasional Hospital	77.193.637.930	-	4,47	-	PT Ekamas Internasional Hospital
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	38.904.753.627	63.841.742.776	2,26	2,60	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinarmas Asset Management	12.811.845.881	15.325.273.102	0,74	0,62	PT Sinarmas Asset Management
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	9.234.822.847	12.453.699.913	0,53	0,51	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	8.536.346.377	8.759.416.740	0,49	0,36	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	8.185.618.280	8.567.397.757	0,47	0,35	PT Sinarmas Sekuritas
PT Sinarmas Tjipta	6.551.139.052	4.504.875.703	0,38	0,18	PT Sinarmas Tjipta
PT KB Insurance Indonesia	5.422.917.318	5.510.199.731	0,31	0,22	PT KB Insurance Indonesia
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	4.594.361.553	5.666.558.762	0,27	0,23	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Bumi Permai Lestari	3.802.060.184	4.058.761.452	0,22	0,17	PT Bumi Permai Lestari
PT Sumber Indah Perkasa	3.643.182.528	3.809.083.844	0,21	0,15	PT Sumber Indah Perkasa
PT DSSP Power Kendari	2.894.868.027	5.427.052.260	0,17	0,22	PT DSSP Power Kendari
PT Cakrawala Mega Indah	2.705.839.182	5.018.523.471	0,16	0,20	PT Cakrawala Mega Indah
PT Golden Energy Mines Tbk	2.383.766.782	13.258.747.452	0,14	0,54	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Smart Telecom	2.347.283.412	2.852.831.380	0,14	0,12	PT Smart Telecom
PT Ivo Mas Tunggal	2.072.573.186	2.944.355.805	0,12	0,12	PT Ivo Mas Tunggal
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.895.769.160	3.062.390.693	0,11	0,12	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.887.307.160	3.024.670.093	0,11	0,12	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	1.831.458.940	-	0,11	-	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT DSSP Power Sumsel	1.824.973.801	679.118.965	0,11	0,03	PT DSSP Power Sumsel
PT Arara Abadi	1.637.068.724	1.762.130.818	0,09	0,07	PT Arara Abadi
PT Global Media Telekomindo	1.139.599.002	1.948.298.287	0,07	0,08	PT Global Media Telekomindo
PT Puradelta Lestari Tbk	930.526.386	955.893.040	0,05	0,04	PT Puradelta Lestari Tbk
PT Sinar Mas Specialty Minerals	657.040.500	851.050.487	0,04	0,03	PT Sinar Mas Specialty Minerals
PT Purinusa Ekapersada	643.216.500	851.050.487	0,04	0,03	PT Purinusa Ekapersada
PT Purimakmur Sinar Globalindo	490.150.548	883.336.417	0,03	0,04	PT Purimakmur Sinar Globalindo
PT DSSP Power Mas Utama	442.848.747	686.859.258	0,03	0,03	PT DSSP Power Mas Utama
PT Sahabat Kota Wisata	-	172.407.000.000	-	7,01	PT Sahabat Kota Wisata
PT Duti Diamond Development	-	168.000.000.000	-	6,83	PT Duti Diamond Development
PT Sahabat Duta Wisata	-	108.612.150.000	-	4,42	PT Sahabat Duta Wisata
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	437.202.472	574.453.930	0,02	0,02	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	291.525.748.851	744.814.859.546	16,90	30,28	Total

- b. Pada tahun 2020, pendapatan bunga dan investasi sebesar Rp 2.860.167.251 (2,18% dari jumlah pendapatan dan investasi) diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk (BS) dan PT Keikyu Itomas Indonesia (KII). Sedangkan pada tahun 2019, pendapatan bunga dan investasi sebesar Rp 15.538.080.483 (9,15% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari BS, KII dan PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 38).
- b. In 2020, interest and investment income totaling to Rp 2,860,167,251 (2.18% of total interest and investment income) were derived from PT Bank Sinarmas Tbk (BS) and PT Keikyu Itomas Indonesia (KII). While in 2019, interest and investment income totaling to Rp 15,538,080,483 (9.15% of total interest and investment income) were derived from BS, KII and PT Itomas Kembangan Perdana (Note 38).
- c. Pada tahun 2020, 56,14% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Sinarmas Rendranusa (SR), PT Keikyu Itomas Indonesia (KII) dan PT Duti Diamond Development. Sedangkan pada tahun 2019, 34,38% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari CTJ, SR dan KII (Catatan 40).
- c. In 2020, 56.14% of the management fees earned were received from PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Sinarmas Rendranusa (SR), PT Keikyu Itomas Indonesia (KII) and PT Duti Diamond Development. While in 2019, 34.38% of the management fees earned were received from CTJ, SR and KII (Note 40).

- d. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 8, 14 dan 16).
- e. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
- d. As of December 31, 2020 and 2019, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 8, 14 and 16).
- e. As of December 31, 2019, PT Royal Oriental placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- f. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2020 and 2019 follows:

	2020		2019		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	6,30	14.016.000.000	5,24	11.586.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	46,40	<u>15.958.634.520</u>	5,87	<u>890.595.390</u>	Long-term employee benefits
Jumlah		<u>29.974.634.520</u>		<u>12.476.595.390</u>	Total

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Suku Bunga/ Interest rate %	2019					Jumlah/ Total
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liability						
Utang bank/Bank loans	9,60	115.663.650.000	193.425.750.000	60.353.589.976	-	369.442.989.976

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.694.428.400, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 3,694,428,400 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 48.

The Group's monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 48.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih tahun 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.084.987.000 dan laba bersih tahun 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.972.099.000.

As of December 31, 2020 and 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2020 would have been higher/lower by Rp 4,084,987,000 and net profit in 2019 would have been lower/higher by Rp 3,972,099,000.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	2.509.004.347.103	3.027.511.791.572	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	236.982.388.657	194.026.045.052	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha - bersih	28.402.553.813	55.231.252.194	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	13.591.016.560	283.391.538.949	Other accounts receivable - net
Investasi jangka pendek	-	14.600.875.882	Short-term investments
Jumlah	2.788.569.394.933	3.575.350.592.449	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2020				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas Keuangan Lainnya						Other Financial Liabilities
Utang usaha	172.104.133.909	-	-	-	172.104.133.909	Trade accounts payable
Beban akrual	24.726.429.441	-	-	-	24.726.429.441	Accrued expenses
Setoran jaminan	143.727.550.091	6.424.856.543	7.458.971.165	45.027.842.625	202.639.220.424	Security deposits
Liabilitas lain - lain	23.626.179.166	-	-	-	23.626.179.166	Other liabilities
Jumlah	364.184.292.607	6.424.856.543	7.458.971.165	45.027.842.625	423.095.962.940	Total
	2019				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas Keuangan Lainnya						Other Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	115.663.650.000	193.388.637.500	60.390.552.476	-	369.442.839.976	Long-term bank loans
Utang usaha	90.268.453.599	-	-	-	90.268.453.599	Trade accounts payable
Beban akrual	33.573.707.046	-	-	-	33.573.707.046	Accrued expenses
Setoran jaminan	153.077.768.951	10.827.205.334	6.712.452.402	883.401.611	171.500.828.298	Security deposits
Liabilitas lain - lain	16.998.533.703	-	-	-	16.998.533.703	Other liabilities
Jumlah	409.582.113.299	204.215.842.834	67.103.004.878	883.401.611	681.784.362.622	Total

45. Perjanjian

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Lessee

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa peralatan kantor dan bangunan. Periode sewa berkisar antara tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Sentral Mitra Informatika	Sewa peralatan kantor <i>/Office equipment lease</i>	November 2018 – Agustus 2023/ <i>November 2018 – August 2023</i>
Pemda DKI	Bangunan/ <i>Building</i>	Maret 2018 – Maret 2023/ <i>March 2018 – March 2023</i>
Antonius Agus Budiawan	Sewa lahan/ <i>Land lease</i>	Maret 2020 – Februari 2023/ <i>March 2020 – February 2023</i>

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa atas sewa tersebut telah disajikan masing-masing pada Catatan 15 dan 25.

The Group entered into various lease agreements for use of office equipment and building. The lease terms are between three (3) to five (5) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities of the aforementioned leases have been presented in Notes 15 and 25, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2020	2019	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Tanah	763.840.000	-	Land
Bangunan	443.134.260	-	Building
Peralatan kantor	3.034.641.355	-	Office equipment
Jumlah	4.241.615.615	-	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa	546.289.112	21.280.290	Interest expense on lease liabilities
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	677.200.402	-	Expense relating to short-term leases and low-value assets

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 5.629.125.000 dan Rp 1.445.591.005.

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 5,629,125,000 and Rp 1,445,591,005, respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 677.200.402.

Total lease commitments from short-term leases recognized as expenses on a straight-line basis for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 677,200,402.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Kurang dari 1 tahun	3.852.525.000
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	2.706.925.000
Lebih dari 5 tahun	-
Jumlah	<u>6.559.450.000</u>

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases for 2020 are as follows:

Not later than 1 year
Later than 1 year but not later than 5 years
Later than 5 years
Total

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk tahun 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 34.

Piutang sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2020
Kurang dari 1 tahun	201.857.465.681
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	220.449.534.759
Lebih dari 5 tahun	115.178.801.857
Jumlah	<u>537.485.802.297</u>

Lease Agreements – Group as Lessors

The Group entered into various agreements for the lease of its land and buildings for period one (1) year to twenty-five (25) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income included in profit or loss in 2020 and 2019 is disclosed in Note 34.

The future aggregate minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	2020	2019	
Not later than 1 year	256.139.728.591		Not later than 1 year
Later than 1 year but not later than 5 years	371.999.184.777		Later than 1 year but not later than 5 years
Later than 5 years	144.514.694.557		Later than 5 years
Total	<u>772.653.607.925</u>		Total

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Mitralanggeng Jaya Konstruksi	Perusahaan	Surabaya	Klaska Residence
PT Kirana Kurnia Kreasi, PT Okta Duta Inti Perkasa, PT Alvindo Bangun Sarana Mandiri, dan/and PT Pusaka Sinar Intan	PT Putra Alvita Pratama	Bekasi	Grand Wisata
CV Bangun Sejahtera Utama dan/ and PT Alvindo Bangun Sarana Mandiri	PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Banjar Wijaya
PT Tatamulia Nusantara Indah, PT Wiratman Cipta Manggala, PT Aecom Indonesia dan/and PT Tethagra Adyatama	PT Duta Semesta Mas	Jakarta	South Gate

Construction Agreements

a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects as follows:

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the agreement, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan mengunsausahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diteruskannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

Joint Operations Agreements

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement “Badan Kerja Sama” (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company’s share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2021.

k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana. Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 57,34% dan 51,00%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment. This agreement has been extended several times until December 31, 2021.

k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP as of December 31, 2020 and 2019 is 57.34% and 51.00%, respectively.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- I. Pada tanggal 28 Mei 2018, PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Keikyu Corporation (KC) dan PT JCREAL (JCREAL) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek Apartemen Southgate. Berdasarkan Akta Pendirian PT Keikyu Itomas Indonesia (KII) No. 20 tanggal 29 Juni 2018 dari Mina Ng, S.H., notaris di Jakarta, DSM, KC dan JCREAL mendirikan KII. Bagian kepemilikan DSM pada KII adalah sebesar 10%.
- m. Pada tanggal 23 November 2018, PT Mekanusa Cipta (MNC), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Cibubur, Jawa Barat. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 30 tanggal 30 November 2018 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono S.H., M. Hum., M.Kn., MM., M.Si., notaris di Jakarta, MNC dan IGBP mendirikan SKW. Bagian kepemilikan MNC pada SKW adalah sebesar 40%.
- n. Pada tanggal 27 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Diamond Development Indonesia (DDI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta. Berdasarkan Akta Pendirian PT Duti Diamond Development (DDD) No. 122 tanggal 20 September 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DDI mendirikan DDD. Bagian kepemilikan Perusahaan pada DDD adalah sebesar 30%.
- o. Pada tanggal 29 Agustus 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan IGBP dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Grand Wisata, Bekasi. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sahabat Duta Wisata (SDW) No. 51 tanggal 29 Agustus 2019 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., notaris di Jakarta, PAP dan IGBP mendirikan SDW. Bagian kepemilikan PAP pada SDW adalah sebesar 40%.
- I. On May 28, 2018, PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, signed an agreement with Keikyu Corporation (KC) and PT JCREAL (JCREAL) to develop project Southgate Apartment. Based on Deed of Establishment of PT Keikyu Itomas Indonesia (KII) No. 20 dated June 29, 2018 of Mina Ng, S.H., a public notary in Jakarta, DSM, KC and JCREAL established KII. DSM's interest in KII is 10%.
- m. On November 23, 2018, PT Mekanusa Cipta (MNC), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) to develop real estate project in Cibubur, West Java. Based on Deed of Establishment of PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 30 dated November 30, 2018 of Amelia Jonatan S.H., M.Kn., a substitute notary of Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., a public notary in Jakarta, MNC and IGBP established SKW. MNC's interest in SKW is 40%.
- n. On August 27, 2019, the Company signed a joint venture agreement with PT Diamond Development Indonesia (DDI) to develop real estate project in Jakarta. Based on Deed of Establishment of PT Duti Diamond Development (DDD) No. 122 dated September 20, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and DDI established DDD. The Company's interest in DDD is 30%.
- o. On August 29, 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, signed a joint venture agreement with IGBP to develop real estate project in Grand Wisata, Bekasi. Based on Deed of Establishment of PT Sahabat Duta Wisata (SDW) No. 51 dated August 29, 2019 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., a substitute notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., a public notary in Jakarta, PAP and IGBP established SDW. PAP's interest in SDW is 40%.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- p. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan, sebagai pesewa, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- q. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa, sebagai pesewa, dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

Long-term Lease Agreements

- p. On April 7, 1997, the Company, as lessor, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- q. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement, as lessor, with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

46. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- b. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 3 Oktober 2018 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai tanah yang terletak di Jakarta dan telah diputus pada tanggal 2 Juli 2019 yang dimenangkan oleh Perusahaan. Kemudian Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga lainnya pada tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diputus pada tanggal 26 November 2020 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

46. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013, May 28, 2015 and September 1, 2016 and have been decided in favor of the Company and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.
- b. The Company involved in a lawsuit filed by a third party on October 3, 2018 in District Court of Central Jakarta related to land certificate located in Jakarta and had been decided in favor of the Company based on decision dated July 2, 2019. Then the Company involved in another lawsuit filed by another third party on August 16, 2019 and had been decided in favor of the Company based on decision dated November 26, 2020.

- c. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan. Dari tujuh (7) perkara ditingkat kasasi tersebut, terdapat tiga (3) perkara telah diputus pada tanggal 19 Oktober 2017, 8 Mei 2018 dan 24 Mei 2018 yang dimenangkan oleh Perusahaan.
- d. PT Prima Sehati (PS), entitas anak, menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 15.560 m², yang terletak di Desa Ciangsana, dimana PS telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 13 April 2017. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputuskan pada tanggal 12 Desember 2017 yang dimenangkan oleh PS. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi ke MARI pada tanggal 1 Februari 2018 dan telah diputus pada tanggal 26 Agustus 2019 yang dimenangkan oleh PS.
- c. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case has already binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 and have been decided in favor of the Company. From that seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases were settled on October 19, 2017, May 8, 2018 and May 24, 2018 and has been decided in favor of the Company.
- d. PT Prima Sehati (PS), a subsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party on November 2, 2016 in District Court of Cibinong related to land certificate for a total area of 15,560 square meters located in Desa Ciangsana, and have been decided in favor of PS based on decision dated April 13, 2017. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and has been decided in favor of PS based on decision dated December 12, 2017. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia on February 1, 2018 and have been decided in favor of PS based on decision dated August 26, 2019.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

47. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti dan hotel.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

47. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property and hotel.

The Group's operating segment information are presented below:

	2020				
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan					Revenues
Pihak eksternal	1.319.202.660.309	397.332.241.809	8.262.633.128	1.724.797.535.246	Revenues from external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	951.979.042.120	346.186.787.702	1.709.234.495	1.299.875.064.317	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	416.527.648.788	190.980.374.394	(26.790.898.538)	580.717.124.644	Profit (loss) from operations
Ekuitas pada laba (rugi) bersih dari investasi dalam saham	(14.815.241.366)	-	3.458.989.925	(11.356.251.441)	Share in net income (loss) of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	59.288.017.172	9.293.292.216	2.884.769.227	71.466.078.615	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak	461.000.424.594	200.273.666.610	(20.447.139.386)	640.826.951.818	Profit (loss) before tax
Beban pajak	2.062.676.485	336.902.060	-	2.399.578.545	Tax expense
Laba (rugi) bersih	458.937.748.109	199.936.764.550	(20.447.139.386)	638.427.373.273	Net profit (loss)
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	11.925.259.559.777	1.414.449.327.706	156.735.819.884	13.496.444.707.367	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	3.123.731.525.419	270.027.562.397	666.535.931	3.394.425.623.747	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya					Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	41.323.483.272	59.156.622.364	3.742.518.481	104.222.624.117	Depreciation and amortization
	2019				
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan					Revenues
Pihak eksternal	1.882.017.483.724	527.322.011.634	50.472.907.017	2.459.812.402.375	Revenues from external parties
Hasil segmen					Segment results
Hasil segmen	1.366.450.657.677	477.172.409.439	27.344.319.260	1.870.967.386.376	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	777.947.675.281	287.021.171.116	(14.471.770.664)	1.050.497.075.733	Profit (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	13.142.137.334	-	17.331.463.769	30.473.601.103	Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	200.545.451.890	13.775.521.753	3.181.909.086	217.502.882.729	Other income - net
Laba sebelum pajak	991.635.264.505	300.796.692.869	6.041.602.191	1.298.473.559.565	Profit before tax
Beban pajak	8.344.183.500	166.410.750	-	8.510.594.250	Tax expense
Laba bersih	983.291.081.005	300.630.282.119	6.041.602.191	1.289.962.965.315	Net profit
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	11.786.196.867.602	1.591.544.481.561	187.840.888.731	13.565.582.237.894	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	2.820.855.244.181	311.994.438.261	25.621.552.891	3.158.471.235.333	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya					Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	26.589.782.748	56.047.218.498	4.349.402.003	86.986.403.249	Depreciation and amortization

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

48. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	6.316	89.088.591	4.393	61.063.341	Related parties
Pihak ketiga	1.431.037	20.184.771.615	6.564.151	91.248.267.867	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak ketiga	349	4.922.645	1.449	20.142.549	Third parties
Jumlah Aset	1.437.702	20.278.782.851	6.569.993	91.329.473.757	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(2.215.482)	(31.249.373.610)	(2.440.164)	(33.920.719.764)	Related parties
Pihak ketiga	(3.307.207)	(46.648.154.735)	(157.730)	(2.192.608.730)	Third parties
Jumlah Liabilitas	(5.522.689)	(77.897.528.345)	(2.597.894)	(36.113.328.494)	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih	(4.084.987)	(57.618.745.494)	3.972.099	55.216.145.263	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

49. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

49. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 5 Maret dan 26 Februari 2021, PT Duta Semesta Mas, entitas anak, melakukan pencairan sebagian pokok pinjaman utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp 161.155.026.110.
- b. Pada tanggal 17 Februari 2021, para Direksi PT Phinisindo Zamrud Nusantara menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 7.504.420.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas dividen interim adalah sebesar Rp 1.689.765.000.
- c. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

50. Events After the Reporting Date

- a. On March 5, 2021 and February 26, 2021, PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, liquidates some of the principal of the bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 161,155,026,110.
- b. On February 17, 2021, the directors of PT Phinisindo Zamrud Nusantara agree to distribute cash dividends amounting to Rp 7,504,420,000. The non-controlling interest to this dividend distribution is amounting to Rp 1,689,765,000.
- c. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

51. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2020	2019	
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual (Catatan 5)	-	403.146.778	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities (Note 5)
Utang penambahan aset tetap (Catatan 14)	826.940.750	302.492.193	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 14)
Utang penambahan properti investasi (Catatan 16)	96.669.705.897	-	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 16)
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi (Catatan 16)	5.024.422.623	35.875.978.450	Interest expense capitalized to investment properties (Note 16)
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 16)	4.237.642.028	3.119.736.475	Application of advances to investment properties (Note 16)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 16)	355.245.250	-	Accrued expenses from acquisition of investment properties (Note 16)
Dividen yang masih harus dibayar (Catatan 32)	287.017.500	-	Dividends payable (Note 32)

51. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

52. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2020	
				Dampak penerapan PSAK No. 73 (Catatan 53) Impact of adoption of PSAK No. 73 (Note 53)	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	-	(5.629.125.000)	-	3.427.269.867	8.298.739.201	6.096.884.068	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	369.442.839.976	(369.442.839.976)	-	-	-	-	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	369.442.839.976	(375.071.964.976)	-	3.427.269.867	8.298.739.201	6.096.884.068	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2019	
				Dampak penerapan PSAK No. 73 (Catatan 53) Impact of adoption of PSAK No. 73 (Note 53)	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	1.466.916.177	(1.445.591.005)	(21.325.172)	-	-	-	Lease liabilities

53. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

52. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

53. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73, Lease

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2019	7.280.313.774.381	Balance as at December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	9.372.083.366	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 72	(206.961.013.592)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 72
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 73	<u>(370.694.275)</u>	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73	<u><u>7.082.354.149.880</u></u>	Balance as at January 1, 2020 after adjustment for PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73

Atas penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements

Application of PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

For application of PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71, PSAK No. 72, and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at December 31, 2019	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at January 1, 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
<u>Aset lancar</u>						<u>Current assets</u>
Piutang usaha	55.226.075.968	-	(203.092.353)	-	55.022.983.615	Trade accounts receivable
Persediaan	2.816.499.046.776	-	85.953.193.252	-	2.902.452.240.028	Inventories
Pajak dibayar di muka	222.645.222.066	-	3.234.289.560	-	225.879.511.626	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.983.033.453	-	-	(480.000.000)	2.503.033.453	Prepaid expenses
<u>Aset tidak lancar</u>						<u>Noncurrent assets</u>
Investasi dalam saham	383.318.283.473	-	(6.654.752.300)	-	376.663.531.173	Investment in shares
Biaya dibayar di muka	2.570.295.812	-	-	(1.040.000.000)	1.530.295.812	Prepaid expenses
Aset hak-guna	-	-	-	4.549.612.134	4.549.612.134	Right-to-use assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>						<u>Current liabilities</u>
Uang muka diterima	1.306.475.936.705	-	(1.034.519.760.636)	-	271.956.176.069	Advances received
Liabilitas kontrak	-	-	1.267.883.496.924	-	1.267.883.496.924	Contract liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	1.710.900.000	1.710.900.000	Lease liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>						<u>Noncurrent liabilities</u>
Uang muka diterima	1.046.642.341.715	-	(531.747.694.141)	-	514.894.647.574	Advances received
Liabilitas kontrak	-	-	602.226.332.510	-	602.226.332.510	Contract liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	1.716.369.867	1.716.369.867	Lease liabilities
<u>Ekuitas</u>						<u>Equity</u>
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	9.372.083.366	(9.372.083.366)	-	-	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale securities of subsidiary
Saldo laba	7.299.903.157.381	9.372.083.366	(206.961.013.592)	(370.694.275)	7.101.943.532.880	Retained earnings
Kepentingan Nonpengendali	1.872.026.552.700	-	(14.551.722.906)	(26.963.458)	1.857.447.866.336	Noncontrolling Interest

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 1.959.658.113 dan Rp 396.578.205 pada tanggal 31 Desember 2020.

Sejak 1 Januari 2020, investasi tersedia untuk dijual Grup pada Reksa Dana Simas Satu direklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada dampak yang diakui atas investasi tersebut atas penerapan PSAK 71.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable and other accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivable and other accounts receivable by Rp 1,959,658,113 and Rp 396,578,205 as of December 31, 2020.

Since January 1, 2020, the Group's AFS investment in Reksa Dana Simas Satu has been reclassified from AFS financial assets into financial assets at FVTPL. There was no impact on the amounts recognized in relation to this investment from the adoption of PSAK 71.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK No. 72 menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Grup mengakui pendapatan ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban tersebut dapat terpenuhi pada suatu titik waktu atau sepanjang periode tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang dipenuhi. Berdasarkan PSAK No. 72, transaksi pendapatan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan.

Penerapan panduan praktis

Grup hanya menerapkan PSAK No. 72 untuk kontrak dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang. Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan jumlah imbalan atas efek komponen pendanaan signifikan, jika Grup mengharapkan, saat kontrak dimulai, bahwa periode antara saat Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan melakukan pembayaran atas barang atau jasa adalah satu tahun atau kurang.

Pengakuan Beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, biaya dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. Berdasarkan PSAK No. 72, biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Beban dari kontrak dengan pelanggan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka" serta diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait dengan pelanggan.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

The application of PSAK No. 72 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the consolidated financial statements as follows:

Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2019, the Group recognized revenue when the Group satisfied a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation. Under PSAK No. 72, revenue transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations.

Application for practical expedient

The Group only applies PSAK No. 72 to customer contracts that are not completed on January 1, 2020. The Group applies the practical expedient to recognize the incremental cost of obtaining a contract as an expense when incurred if the amortization period of the asset that the Group otherwise would have recognized is one year or less. The Group also applies the practical expedient to not adjust the promised amount of consideration for the effects of significant financing component if the Group expects, as contract inception, that the period between when the Group transfers a promised goods or services to customer and when the customer pays for the good or service will be one year or less.

Cost Recognition

In previous reporting period, expense from contracts with customers are recognized when they are incurred. Under PSAK No. 72, the costs directly related to obtaining the contract ("cost to obtain") are capitalized as "Cost from contracts with customers" and presented as part of "Prepaid expenses" account and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,50%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp 4.549.612.134 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 1.520.000.000 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 3.029.612.134. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 3.427.269.867 yang merupakan pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognize right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 8.50%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020, the Group's right-of-use assets increased by Rp 4,549,612,134 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 1,520,000,000 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 3,029,612,134. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 3,427,269,867 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease.
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- Apply the exemption on leases of low-value assets.



PT Duta Pertiwi Tbk

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345

Phone • +62 21 50 368 368
Fax • +62 21 50 588 270